2022/2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Ashmore



AGILITY AND ADAPTABILITY TO ENHANCE VALUE

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Sanggahan dan Bantahan
Disclaimer

Laporan Tahunan ini dibuat bersamaan dengan laporan hasil audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Laporan ini memuat laporan operasional dan keuangan, proyeksi dan rencana, serta pelaksanaan strategi dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ke depan dalam penerapan strategi didasarkan pada berbagai asumsi mengenai kondisi lingkungan bisnis saat ini dan masa depan di mana Perseroan menjalankan bisnis. Oleh karena itu, pernyataan tersebut mempunyai elemen risiko dan ketidakpastian, dan tidak terjamin dapat dicapai.

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, "Perseroan" dan "Ashmore" mengacu pada PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. "Grup" mengacu pada Ashmore Group plc. Kecuali dinyatakan secara berbeda, pernyataan-pernyataan dalam laporan ini mengacu pada tahun buku Perseroan yang dimulai setiap bulan Juli dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.

The Annual Report is prepared in line with the report of the audit conducted by the public accounting firm. This Report contains statements of operational and financial reports, projections and plans, and the implementation of strategies and policies. according to the applicable law and regulations.

Forward-looking statements in implementing strategies are based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment in which the Company conducts its business. Therefore, the statements have elements of risk and uncertainty, and there is no guarantee that some or all will be achieved.

For guidance in reading this report, "Company" and "Ashmore" refers to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk while "Group" refers to Ashmore Group plc. Unless stated otherwise, statements in this report refer to the Company fiscal year, which starts every July and ends in June of the following year.



AGILITY AND ADAPTABILITY TO ENHANCE VALUE

Tema ini menyatakan bahwa sepanjang tahun buku 2022-2023, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk terus mengandalkan kelincahan dan kemampuan beradaptasi untuk mempertahankan fleksibilitas bisnisnya di tengah pemulihan ekonomi dan industri dari dampak pandemi. Selain itu, tema ini menggambarkan Perseroan sebagai entitas bisnis yang dinamis dan responsif dengan optimisme dan prospek yang positif.

This theme states that throughout the 2022-2023 fiscal year, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk demonstrated its agility and adaptability to maintain its business versatility as the economy and industry recovered from the adverse impacts of the pandemic. In addition, the theme portrays the Company as a dynamic and responsive business entity with optimism and a positive outlook.

2022/2023
Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi
Table of Contents

Tema / Theme 1

Daftar Isi / Table of Contents 2

KILAS KINERJA
Performance Highlights 01

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 6
Ikhtisar Saham / Stock Highlights 9
Aksi Korporasi / Corporate Actions 10
Penghentian Sementara / Temporary Suspension 11
Obligasi dan Sukuk / Bonds and Sukuk 11
Peristiwa Penting / Event Highlights 11
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 11
Model Bisnis dan Strategi Usaha / Business Model and Strategy 12
Strategi Usaha / Business Strategy 13
Model Bisnis dan Kegiatan Usaha / Business Model and Activities 14
Budaya Kerja Ashmore / Ashmore Culture 20

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 02

Laporan Direksi / Report from the Board of Directors 24
Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners 32

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022/2023 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk / Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding Responsibility for the 2022/2023 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk 39

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis 03

Tinjauan Ekonomi / Economic Review 42
Perkembangan Pasar Modal Indonesia / Development in Indonesia Capital Market 45
Tinjauan Kinerja / Performance Review 47
Tinjauan Kinerja Usaha / Business Performance Review 49
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 51
Tinjauan Keuangan / Financial Performance Review 52

TATA KELOLA PERUSAHAAN PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance 04

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Implementation of Good Corporate Governance 60
Prinsip-Prinsip GCG / Principles of GCG 61
Kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi / Board Activity During the Year 63
Peran Dewan Komisaris dan Direksi / Roles of the Board 76
Dewan Pengawas Syariah / Shariah Supervisory Board 82
Komite Audit / Audit Committee 84
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 88
Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko / Compliance and Risk Management Unit 95
Komite-Komite di bawah Direksi / Committees under the Board of Directors 101

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 101
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 102
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 106
Perkara Hukum Penting / Important Legal Matters 107
Sanksi Administrasi / Administrative Sanctions 107
Budaya Perusahaan / Corporate Culture 108
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Shares Ownership Program 111
Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen / Management Share Ownership Policy 111
Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi / Anti-Bribery and Corruption Policy 111
Sistem Pengaduan / Whistleblowing System 112
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Good Corporate Governance Guideline 115

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

05

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

06

Informasi Perusahaan / Company Information 122
Sejarah Singkat / Brief History 123
Kegiatan Usaha / Business Activity 125
Struktur Organisasi / Organizational Structure 126
Visi dan Misi / Vision and Mission 128
Filosofi Nilai / Value Philosophy 128
Produk dan Jasa / Products and Services 129
Kontrak Pengelolaan Dana / Discretionary Fund 130
Wilayah Operasional / Operational Areas 130
Keanggotaan dalam Asosiasi / Membership in Associations 130
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners 131
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 134
Profil Komite Audit / Profile of Audit Committee 138
Profil Dewan Pengawas Syariah / Profile of Sharia Supervisory Board 140
Statistik Karyawan / Employees Statistic 142
Biaya Pengembangan Kompetensi / Competency Development Costs 144
Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information 149
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan / List of Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies 152
Kronologis Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 152
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listed 153
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services 153
Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions 154

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

07

KILAS KINERJA
Performance Highlights

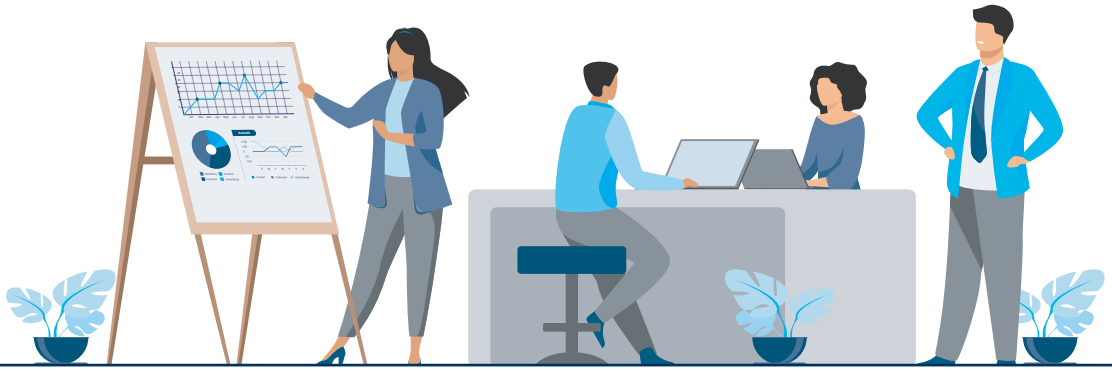

Dana Kelolaan (AuM)
Assets under Management (AuM)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp32.578.888
30 Juni 2022 / June 30, 2022	Rp33.417.478

Menurun / Down by **2,5%**

Rata-Rata Dana Kelolaan (AuM)
Average Assets under Management (AuM)

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp32.286.600
30 Juni 2022 / June 30, 2022	Rp36.439.536

Menurun / Down by **11,4%**

Pendapatan Usaha
Revenue

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp324.643
30 Juni 2022 / June 30, 2022	Rp393.645

Menurun / Down by **17,5%**

EBITDA
EBITDA

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp113.069
30 Juni 2022 / June 30, 2022	Rp149.700

Menurun / Down by **24,5%**

Laba Neto
Net Profit

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp92.576
30 Juni 2022 / June 30, 2022	Rp118.472

Menurun / Down by **21,9%**

Kinerja Investasi 30 Juni 2023
June 30, 2023 Investment Performance

64% AuM mengungguli *benchmark* dalam 1 tahun dan 98% AuM mengungguli *benchmark* dalam kinerja investasi 3 tahun.

64% of AuM outperformed the benchmark over 1 year and 98% of AuM outperformed the benchmark over 3 years.

Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 June 30, 2023	Rp360.367
30 Juni 2022 June 30, 2022	Rp393.081

Menurun / Down by **8,3%**

Jumlah Liablitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 June 30, 2023	Rp69.806
30 Juni 2022 June 30, 2022	Rp83.581

Menurun / Down by **16,5%**

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 June 30, 2023	Rp290.561
30 Juni 2022 June 30, 2022	Rp309.500

Menurun / Down by **6,1%**

Dividen Tahunan
Annual Dividend

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

30 Juni 2023 June 30, 2023	Rp90.779
30 Juni 2022 June 30, 2022	Rp116.451

Menurun / Down by **22,0%**

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Jenis
Assets under Management (AuM) by Type



30 Juni 2023 June 30, 2023	
Efek Saham Equity	72,5%
Efek Utang Debt	23,9%
Lain-lain Others	3,6%

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Mandat Produk
Assets under Management (AuM) by Product Type



30 Juni 2023 June 30, 2023	
Reksa Dana Mutual Fund	54,8%
Kontrak Pengelolaan Data Discretionary Fund	45,2%

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Jenis Investor
Assets under Management (AuM) by Investor Type



30 Juni 2023 June 30, 2023	
Institusi Institutions	64,0%
Intermediari Intermediaries	35,7%
Perorangan Individuals	0,3%

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Letak Geografis Investor
Assets under Management (AuM) by Investor Geography



30 Juni 2023 June 30, 2023	
Dalam Negeri Domestic	65,5%
Luar Negeri Foreign	34,5%

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar keuangan penting PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "Perseroan") disajikan untuk periode tahun buku yang berakhir tanggal 30 Juni. Berikut rinciannya:

The important financial highlights of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "the Company") are presented in accordance with the financial year ending on June 30. Details are as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus / in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Aset				**Assets**
Kas dan Setara Kas	**142.552**	175.380	262.210	Cash and Cash Equivalents
Piutang dari Kegiatan Manajer Investasi				Receivables from Investment Manager Activities
Pihak Berelasi	**31.923**	35.517	40.263	Related Parties
Pihak Ketiga	**2.876**	1.973	1.268	Third Parties
Piutang Bunga dari Deposito Berjangka	**195**	98	306	Interest Receivables from Time Deposits
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	**1.248**	1.124	1.053	Related Parties
Pihak Ketiga	**10**	12	11	Third Parties
Beban Dibayar di Muka	**587**	644	892	Prepaid Expenses
Investasi pada Saham	**50.786**	50.384	50.000	Investment in Shares
Investasi pada Reksa Dana	**104.224**	101.404	10.056	Investment in Mutual Fund
Aset Tetap – setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	**1.018**	1.174	2.709	Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna	**15.121**	18.047	20.974	Right-of-Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	**2.986**	2.155	2.195	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	**6.841**	5.169	1.191	Other Assets
Jumlah Aset	**360.367**	**393.081**	**393.128**	**Total Assets**
Liabilitas				**Liabilities**
Utang Pajak Penghasilan	**6.727**	9.539	10.654	Income Tax Payable
Utang Tunjangan Kinerja				Performance Allowance Payables
Pihak Berelasi	**6.443**	10.146	5.515	Related Parties
Pihak Ketiga	**5.685**	6.815	5.751	Third Parties
Utang Pungutan Regulatif	**1.991**	2.879	2.839	Regulatory Levy Payable
Utang Lain-Lain				Other Payables
Pihak Berelasi	**5.400**	7.452	4.440	Related Parties
Pihak Ketiga	**11.314**	12.775	18.096	Third Parties
Utang Pajak Lain-Lain	**10.755**	11.323	8.517	Other Tax Payables
Liabilitas Sewa	**16.836**	19.328	20.798	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	**4.655**	3.324	4.338	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	**69.806**	**83.581**	**80.948**	**Total Liabilities**
Ekuitas				**Equity**
Modal Saham	**27.778**	27.778	27.778	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	**200.967**	200.967	200.967	Additional Paid-in Capital
Saham Tresuri	**(12.501)**	(7.347)	-	Treasury Shares
Akumulasi Pembayaran Berbasis Saham	**7.205**	5.194	6.811	Accumulated Share-Based Payments

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti, setelah Pajak	**158**	1.004	1.048	Remeasurements of Defined Benefits Obligation, Net of Tax
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	**5.560**	5.560	5.560	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**61.394**	76.344	70.016	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**290.561**	**309.500**	**312.180**	**Total Equity**
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	**360.367**	**393.081**	**393.128**	**Total Liabilities and Equity**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan Usaha				**Revenue**
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	**324.643**	393.645	335.382	Investment Manager Fees
Beban Usaha				**Operating Expenses**
Imbalan Jasa Agen Penjual Reksa Dana	**(115.960)**	(151.311)	(127.847)	Mutual Fund Selling Agent Fees
Beban Kepegawaian	**(64.104)**	(61.047)	(57.873)	Personnel Expenses
Beban Pemeliharaan Sistem	**(10.185)**	(10.078)	(8.416)	System Maintenance Expenses
Pungutan Regulatif	**(9.574)**	(11.860)	(10.002)	Regulatory Levies
Penyusutan	**(3.999)**	(4.556)	(4.552)	Depreciation
Iklan dan Promosi	**(3.766)**	(2.499)	(2.863)	Advertising and Promotions
Jasa Profesional	**(2.402)**	(2.876)	(3.603)	Professional Fees
Data dan Informasi	**(2.081)**	(1.946)	(1.749)	Data and Information
Administrasi dan Umum	**(1.248)**	(1.279)	(1.264)	General and Administrative
Telekomunikasi	**(536)**	(531)	(564)	Telecommunications
Lain-Lain	**(1.717)**	(511)	(273)	Others
Jumlah Beban	**(215.572)**	(248.494)	(219.006)	Total Expenses
Laba Usaha	**109.071**	**145.151**	**116.376**	**Profit from Operation**
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				**Other Income (Expense)**
Pendapatan Keuangan	**4.104**	3.736	9.780	Finance Income
Beban Keuangan	**(1.029)**	(1.170)	(1.302)	Finance Costs
Keuntungan atas Investasi	**3.134**	2.003	(145)	Gain on Investments
Keuntungan Selisih Kurs, Neto	**1.369**	1.347	1.049	Gain on Exchange Rate Differences, Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**7.578**	5.916	9.382	Total Other Income (Expense)
Laba sebelum Pajak	**116.649**	**151.067**	**125.758**	**Profit before Tax**
Beban Pajak	**(24.073)**	**(32.595)**	**(26.139)**	**Tax Expense**
Laba Neto	**92.576**	**118.472**	**99.619**	**Net Profit**
Penghasilan Komprehensif Lain:				**Other Comprehensive Income:**
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				**Items that will not be Reclassified to Profit or Loss**
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti	**(1.085)**	(56)	738	Remeasurements of Defined Benefits Obligation
Pajak penghasilan	**239**	12	(162)	Income Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**(846)**	**(44)**	**576**	**Total Other Comprehensive Income**
Jumlah Laba Komprehensif	**91.730**	**118.428**	**100.195**	**Total Comprehensive Income**
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	**41**	**53**	**90**	**Earnings per Share (full Rupiah)**

Keterangan	2023	2022	2021	Description
RASIO KINERJA KEUANGAN				**FINANCIAL PERFORMANCE RATIO**
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar (%)	**513,3**	462,4	566,0	Current Ratio (%)
Rasio Profitabilitas				**Profitability Ratio**
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	**52,3**	60,4	56,1	Profit (Loss) to Revenues Ratio (%)
Margin Laba Bersih (%)	**43,8**	48,2	47,6	Net Profit Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	**25,4**	29,7	25,1	Profit (Loss) to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	**31,5**	37,6	31,6	Profit (Loss) to Total Equity Ratio (%)
Rasio Solvabilitas				**Solvency Ratio**
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	**0,2**	0,2	0,2	Total Liabilities to Total Assets (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	**0,2**	0,3	0,3	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Ekuitas terhadap Total Aset (x)	**0,8**	0,8	0,8	Total Equity to Total Assets (x)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets

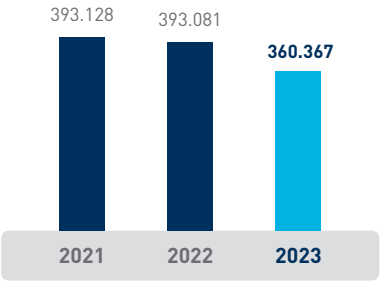

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

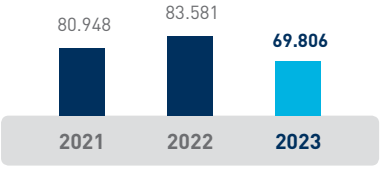

Jumlah Ekuitas
Total Equity

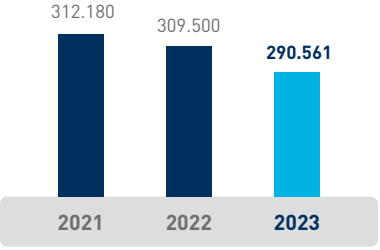

Pendapatan Usaha
Revenue

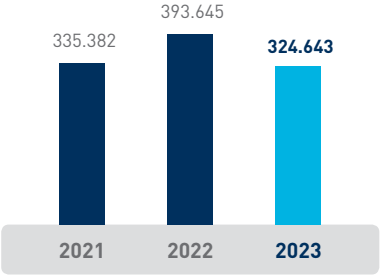

Laba Usaha
Operating Profit

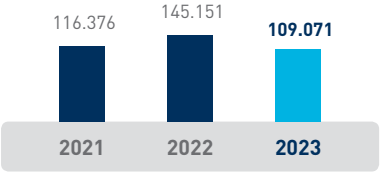

Laba Neto
Net Profit

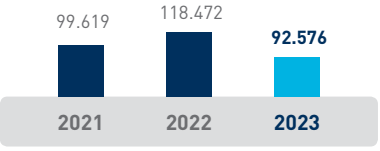

Jumlah Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income

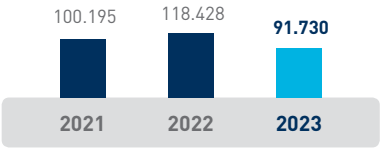

Pembayaran Dividen Tunai
Payment of Cash Dividends

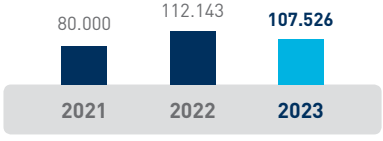

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Saham-saham Perseroan, dengan kode saham AMOR, mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Januari 2020. Ikhtisar saham Perseroan untuk 2022/2023 sebagai berikut.

The Company's shares, with the stock code of AMOR, began trading on the Indonesia Stock Exchange on January 14, 2020. The Company's share highlight data for 2022/2023 is as follows.

Akhir Periode Period end	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Rata-Rata per Kuartal (Lembar Saham) Volume - Average per Quarter (Shares)	Nilai Perdagangan Harian (jutaan Rupiah) Daily Value Trade Estimate (million Rupiah)	Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) Number of Shares Listed (Shares)	Kapitalisasi Saham (triliun Rupiah) Market Capitalization (trillion Rupiah)
2022/2023							
Juni / June 2022	**-**	**-**	**1.350**	**-**	**-**	**2.222.222.400**	**3,0**
Q1 (September / September 2022)	**1.495**	**1.220**	**1.295**	**10.047**	**13,6**	**2.222.222.400**	**2,9**
Q2 (Desember / December 2022)	**1.345**	**1.040**	**1.335**	**135.291**	**171,2**	**2.222.222.400**	**3,0**
Q3 (Maret / March 2023)	**1.440**	**1.035**	**1.120**	**138.443**	**173,0**	**2.222.222.400**	**2,5**
Q4 (Juni / June 2023)	**1.345**	**1.090**	**1.115**	**42.170**	**51,7**	**2.222.222.400**	**2,5**
2021/2022*							
Juni / June 2021	-	-	1.750	-	-	1.111.111.200	3,9
Q1 (September / September 2021)	2.015	1.465	1.835	2.784.406	4.795,6	1.111.111.200	4,1
Q2 (Desember / December 2021)	2.035	1.730	1.870	1.542.490	2.881,9	2.222.222.400	4,2
Q3 (Maret / March 2022)	2.050	1.615	1.650	627.338	1.193,5	2.222.222.400	3,7
Q4 (Juni / June 2022)	1.680	1.350	1.350	17.929	28,4	2.222.222.400	3,0

* Harga disesuaikan dengan pemecahan nominal saham.
* Price adjusted to the stock split.

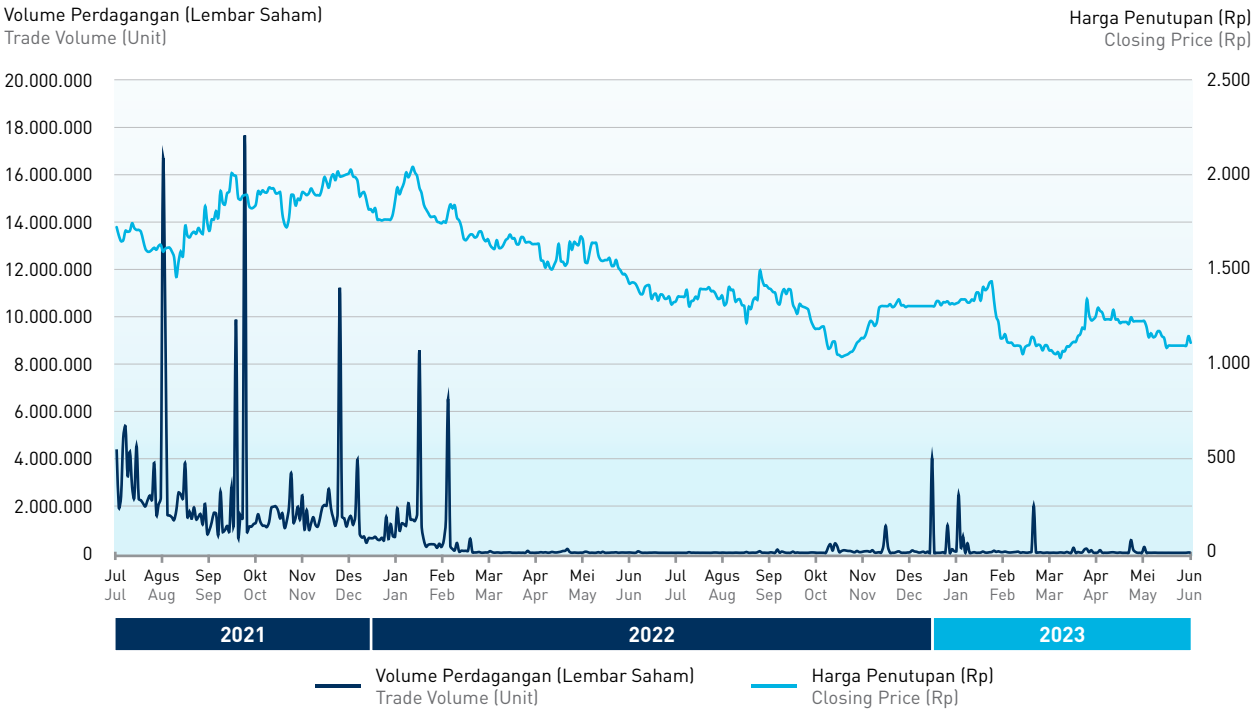

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang tahun buku 2022/2023 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan melaksanakan aksi korporasi pembelian kembali saham sebanyak dua kali.

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham pada periode 1 November 2022 sampai dengan 31 Januari 2023 dan diperpanjang pada periode 27 Maret 2023 sampai dengan 24 Juni 2023 sesuai ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Sesuai laporan kepada OJK, Perseroan melakukan pembelian kembali sebanyak 4.491.300 saham.

Regarding corporate actions, during the fiscal year 2022/2023, ending on June 30, 2023, the Company conducted a stock buyback twice.

The Company conducted a buyback within the period of November 1, 2022, to January 31, 2023, and extended from March 27, 2023, to June 24, 2023. The buyback is using the reference to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions. As reported to OJK, the Company bought back 4,491,300 shares.

Uraian Description	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 1 November 2022 Prior to Share Buyback as of November 1, 2022			Setelah Pembelian Kembali Saham per 31 Januari 2023 After Share Buyback As of January 31, 2023			Setelah Pembelian Kembali Saham per 24 Juni 2023 After Share Buyback As of June 24, 2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Unit)	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Amount of Rp12.5 per Share (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Unit)	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Amount of Rp12.5 per Share (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Unit)	Jumlah Nominal Rp12,5 per Saham Nominal Amount of Rp12.5 per Share (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0	1.334.120.000	16.676.500.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	3.624.020.000	13,0	289.921.600	3.624.020.000	13,0	289.921.600	3.624.020.000	13,0
Ir Ronaldus Gandahusada	140.000.000	1.750.000.000	6,3	140.000.000	1.750.000.000	6,3	140.000.000	1.750.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	120.000.000	1.500.000.000	5,4	120.000.000	1.500.000.000	5,4	120.000.000	1.500.000.000	5,4
Arief Cahyadi Wana	125.200.000	1.565.000.000	5,6	125.200.000	1.565.000.000	5,6	125.200.000	1.565.000.000	5,6
Steven Satya Yudha	221.000	2.762.500	0,0	221.000	2.762.500	0,0	221.000	2.762.500	0,0
Masyarakat Public	208.575.400	2.607.192.500	9,4	205.553.900	2.569.423.750	9,2	204.084.100	2.551.051.250	9,2
Jumlah Saham Beredar **Outstanding Shares**	**2.218.038.000**	**27.725.475.000**	**99,8**	**2.215.016.500**	**27.687.706.250**	**99,7**	**2.213.546.700**	**27.669.333.750**	**99,6**
Saham Treasuri Treasury Share	4.184.400	52.305.000	0,2	7.205.900	90.073.750	0,3	8.675.700	108.446.250	0,4
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Shares**	**2.222.222.400**	**27.777.780.000**	**100,0**	**2.222.222.400**	**27.777.780.000**	**100,0**	**2.222.222.400**	**27.777.780.000**	**100,0**

Selain melakukan pembelian kembali saham, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, ataupun penambahan dan pengurangan modal.

Apart from stock buyback, the Company did not conduct other corporate actions such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or additions or reductions in capital

Penghentian Sementara
Temporary Suspension

Sejak pertama kali diperdagangkan pada 14 Januari 2020 sampai dengan akhir tahun buku Perseroan pada 30 Juni 2023, saham Perseroan tidak pernah dihentikan perdagangannya dan tidak pernah melakukan pembatalan pecatatan saham.

Since the first day of trading on January 14, 2020 to the end of the Company's fiscal year on June 30, 2023, the Company's stock trading had never been suspended and the Company's stock was never delisted.

Obligasi dan Sukuk
Bonds and Sukuk

Per akhir tahun buku, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun sukuk.

As of the end of the financial year, the Company has not issued bonds or sukuk.

Peristiwa Penting
Event Highlights

28 Juni 2022
June 28, 2022

Peluncuran reksa dana Syariah pertama (Ashmore Dana Pasar Uang Syariah).

Launch of first Shariah mutual fund (Ashmore Dana Pasar Uang Syariah).

18 Oktober 2022
October 18, 2022

Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik di Function Room Pacific Century Place, SCBD, Jakarta.

Held Annual GMS and public expose in Function Room Pacific Century Place, SCBD, Jakarta.

22 Agustus 2022
August 22, 2022

Peluncuran Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III.

Launch of Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III.

25 November 2022
November 25, 2022

Peluncuran Ashmore Dana Balanced Nusantara.

Launch of Ashmore Dana Balanced Nusantara.

21 Maret 2023
March 21, 2023

Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Function Room Pacific Century Place, SCBD, Jakarta.

Held Extraordinary GMS in Function Room Pacific Century Place, SCBD, Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Perseroan tidak menerima penghargaan dan sertifikasi selama tahun buku yang dilaporkan.

The Company did not receive any awards and certifications throughout the current financial year.

Model Bisnis dan Strategi Usaha
Business Model and Strategy

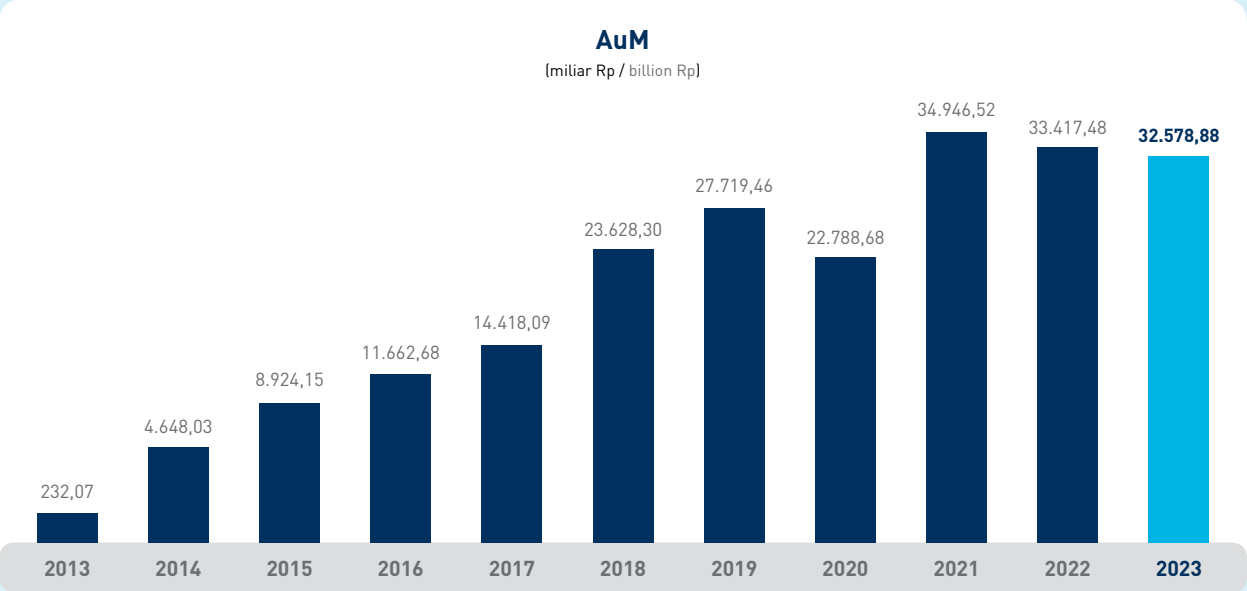

First Phase-High Growth | **Second Phase-Growth and Diversification**

Product Offering

- Lauch with only 3 Product
- 14 Products
- 33 Products

Product Range

- Focus on Performance and Brand Recognition with Equity Heavy Portfolio. Equity Theme 90% of AuM.
- Focus on Diversification with Increase in Debt Theme that Reach 30% of AuM

Distribution Channel

- 4 Selling Agents
- 17 Selling Agents
- 22 Selling Agents

Capital Sources

- First Asset Manager to Become Public on IDX

Investment

- Investment into Digital Platform

External Factor

- Global Crisis
- Covid-19 Pandemic

Strategi Usaha
Business Strategy

Tema Theme	Pertumbuhan Growth	Diversifikasi Diversification	Akses Access
Peluang Opportunity	• PDB per kapita Indonesia mencapai US$5.000 pada tahun 2023 yang berarti pendapatan siap pakai yang lebih besar. • Alokasi dari institusi dan perusahaan asuransi ke instrumen investasi reksa dana dan KPD. • Literasi keuangan yang lebih tinggi. • Indonesia GDP per capita to reach US$5,000 in 2023; allowing for more disposable income. • Allocations from institutions and insurance companies into mutual funds and segregated mandates. • Growing financial literacy.	• Investasi di kelas aset saham di industri masih rendah. • Kelas aset pendapatan tetap untuk mendiversifikasi aliran pendapatan Ashmore sekaligus mengurangi volatilitas. • Potensi besar yang belum dimanfaatkan Perseroan yaitu reksa dana campuran, dan reksa dana *offshore*. • Investment in equity asset class by the industry remains low. • Fixed income asset class to diversify Ashmore's revenue streams while reducing volatility. • Untapped low hanging fruit for the Company: balanced, and offshore fund.	• Pertumbuhan ekonomi digital tetap stabil berkat akses yang diberikannya kepada masyarakat. • Partisipasi ritel Indonesia terus meningkat. • Growth in digital economy has been steady given the improved financial accessibility it gives to people. • Indonesia retail participation continues to increase.
Progres di Tahun 2023 Progress in 2023	• Pertumbuhan PDB per kapita, pertumbuhan jumlah investor dan AuM. • Penambahan agen penjual baru. • Growth in GDP per capita, growing investor numbers and AuM. • Adding new selling agents.	• Meningkatnya pangsa pasar Ashmore kontrak pengelolaan reksa dana yang berarti bertambahnya jumlah nasabah institusi, di mana terjadi kenaikan pangsa pasar menjadi 5,4% pada Juni 2023. • Porsi ekuitas di AuM Perseroan meningkat. • Bertambahnya jumlah nasabah institusi Perseroan. • Growing share of the Company's discretionary account – deepening of institutional clients with market share going up to 5.4% by June 2023. • Ashmore's equity portion in AuM increased. • Growing number of Ashmore's institutional clients.	• Pertumbuhan jumlah nasabah perorangan secara industri keseluruhan. • Perseroan berinvestasi pada sistem untuk nasabah dapat melakukan transaksi secara langsung. • Growth in industry's individual clients. • The Company is investing in systems to improve clients' digital ability to conduct transactions directly.
Risiko Risk	Kinerja ekonomi, perubahan regulasi yang memengaruhi sentimen industri, serta berkurangnya insentif untuk berinvestasi. Economy performance, regulatory changes that affect industry sentiment, and declining incentives to invest.	Risiko pasar yang dapat menghalangi para nasabah berinvestasi pada reksa dana, sentimen pada aset berisiko lebih tinggi (ekuitas) dan prospek pendapatan tetap secara keseluruhan, serta kinerja yang berkelanjutan. Market risk that may hinder clients from investing in mutual funds, sentiment in the higher risk asset class (equity) and overall outlook on fixed income, as well as sustainable performance.	Rendahnya likuiditas dan tingginya kebutuhan terhadap arus kas di sektor teknologi. Low liquidity and continuous need for cash flow in the tech sector.



Model Bisnis dan Kegiatan Usaha
Business Model and Activities

Model bisnis Ashmore Indonesia dirancang untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan mendukung strategi usaha guna merespons berbagai siklus dan tantangan pasar. Sebagai hasilnya, Perseroan telah mencapai tonggak sejarah dekade pertamanya dengan terus-menerus mengidentifikasi potensi pertumbuhan baru.

Ashmore Indonesia's business model is designed to create value for its shareholders and support its business strategy through various market cycles and challenges. As a result, the Company has reached its first-decade milestone while continuously identifying new growth potential.

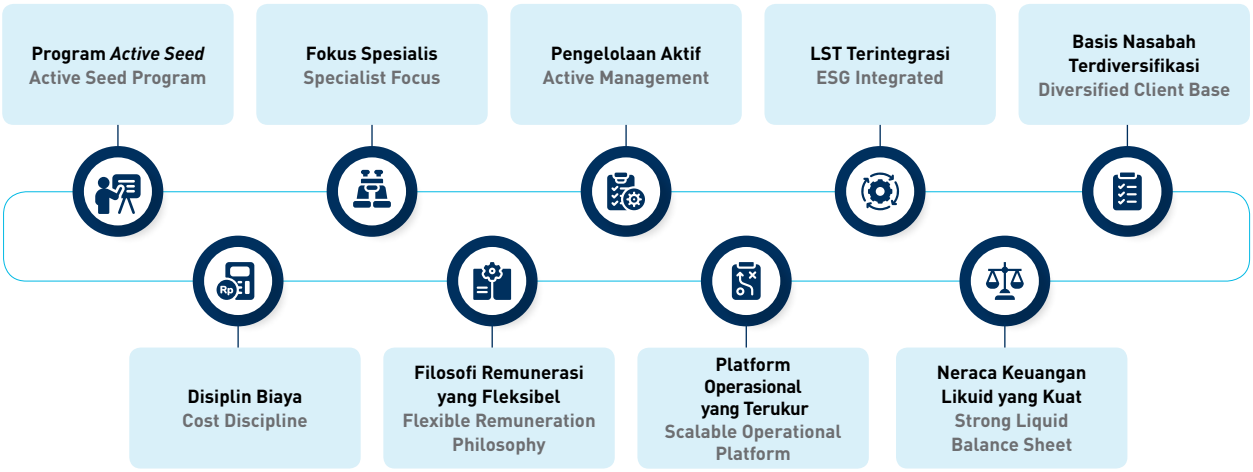

Pengelolaan Aktif Memberikan Kinerja Investasi Jangka Panjang

Salah satu faktor kunci keberhasilan Perseroan dalam meraih imbal hasil investasi di atas pertumbuhan rata-rata industrinya adalah pendekatan investasi yang unik (*differentiated*). Dengan penekanan pada pengelolaan aktif, Ashmore mampu meraih peluang dari aset yang dihargai lebih rendah dari nilai pasar sesungguhnya (*asset mispricing*) yang sering ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia dan oleh karena itu secara aktif melaksanakan penelitian di lapangan (akan dibahas lebih mendalam pada bab selanjutnya: Pendekatan Investasi). Dengan integrasi LST baru-baru ini, tim investasi terus meningkatkan proses investasi dengan semangat keberlanjutan.

Dengan integrasi LST baru-baru ini, tim investasi terus meningkatkan proses investasi dengan semangat keberlanjutan. Sejak peluncurannya, produk-produk reksa dana Ashmore telah menghasilkan tingkat *alpha* yang solid bagi investor, yang memungkinkan Perseroan semakin memperkuat citranya di pasar terlepas dari statusnya sebagai salah satu pemain baru di sektor industri pengelolaan aset di Indonesia.

Active Management Delivers Long-Term Investment Performance

One of the key factors for Ashmore Indonesia's long-term outperformance against industry growth is its differentiated investment approach. With an emphasis on active management, Ashmore believes in the opportunity presented by the mispricing of assets in countries such as Indonesia and thus believes in proprietary on-the-ground research (further explored in next section: investment approach). With the recent ESG integration, the investment team continues to enrich the investment process with the spirit of sustainability.

As a result, since its inception, Ashmore's mutual fund performance has been delivering solid alpha for its clients, which allowed its branding to become rooted in the Indonesian market despite being one of the newer players in Indonesia's asset management industry.

Perpaduaan Kuat Berbagai Kepentingan serta Pengelolaan Biaya yang Fleksibel

Ashmore berupaya menyatukan kepentingan nasabah, karyawan dan pemegang saham. Selain mengupayakan *alpha* pada kinerja investasi jangka panjangnya, Perseroan juga menyediakan layanan bernilai tambah yang didukung produk-produk investasi inovatif yang membuatnya unggul dalam persaingan pasar. Ashmore Indonesia juga sangat mendukung upaya Pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi nasabah melalui peraturan perlindungan konsumen yang baru.

Perseroan juga mengandalkan kerja sama tim dalam pendekatan investasinya, serta menerapkan pola remunerasi berdasarkan performa dengan menekankan imbalan jangka panjang serta kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan. Jika dikaitkan dengan model operasi berbiaya tetap rendah serta disiplin pengelolaan biaya secara ketat dan berkelanjutan, maka Perseroan memiliki ruang gerak yang luas dari segi biaya operasi guna menanggapi perubahan dari segi pendapatan.

Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham

Perpaduan antara kinerja, inovasi produk dan keunggulan layanan, serta kesiapan untuk beradaptasi mampu mengembangkan kegiatan operasionalnya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Di tengah tantangan sepanjang tahun ini yang disebabkan oleh ketidakpastian pasar global dan perubahan peraturan di Indonesia, Ashmore meluncurkan delapan produk KPD sebagai respons terhadap perubahan peraturan dan dua produk reksa dana, dengan fokus pada diversifikasi rangkaian produk.

Tahun ini Ashmore Indonesia memperluas pemanfaatan neracanya secara lebih aktif dalam program *seed capital* dengan menciptakan produk pendapatan tetap dan pasar uang syariah yang baru. Sementara itu, di sisi operasional, Perseroan terus mengelola biaya secara efisien sambil berinvestasi pada upaya pemasaran untuk memastikan pertumbuhan AuM di masa depan. Perseroan tetap berkomitmen untuk membayar minimum 50% dari laba sebagai dividen.

Strong Alignment of Interests and Significant Cost Flexibility

Ashmore believes in the alignment of the interests of its clients, employees, and shareholders. Apart from delivering alpha in its long-term investment performance, the Company's consistency and value added services with focus on product innovation have been one of the factors that have provided it with a competitive advantage. Ashmore Indonesia is also highly supportive of the Government effort in creating a safer environment for clients with the new customer protection regulation.

The Company also has a team-based approach to investment management and a remuneration philosophy that places an emphasis on performance-related pay with a significant bias to long-term equity awards and high levels of employee equity ownership. When combined with a low fixed operating cost model and continued cost discipline, this provides significant flexibility in the Group's cost base to enable it to respond to any changes in the revenue environment.

Value Creation for Shareholders

The combination of performance, product innovation and service excellence, as well as agility to adapt have been the key in creating value for shareholders. Despite the challenge faced during the year by the uncertainty in the global market and regulatory change in Indonesia, Ashmore launched eight discretionary account products in response to the change in local regulation and two mutual fund products, with the ongoing focus on diversifying the product range.

This year, Ashmore used more of its balance sheet in its seed capital program, supporting the creation of new fixed income and shariah money market funds. Meanwhile, on the operational side, the Company continues to manage its costs efficiently while investing in its marketing efforts to ensure future AuM growth. The Company remains committed to paying at least 50% of its profit as dividends.

Daya Tahan dalam Berbagai Siklus Pasar

Model bisnis Perseroan terbukti mampu mengatasi kondisi pasar yang baik maupun buruk. Terlepas dari volatilitas dan tantangan regulasi pada tahun ini, Ashmore berhasil meningkatkan kinerja investasi. Neraca Perseroan tetap kuat dan aktif dengan kas sebesar Rp142,5 miliar serta *seed investment* sebesar Rp104,2 miliar. Kebijakan remunerasi yang fleksibel tahun ini mampu mempertahankan EBITDA margin tetap berada di atas tren jangka panjang sekaligus menjaga pengembalian bagi pemegang saham.

Resilience through Market Cycles

The business model has proven able to weather the bull and bear markets. Ashmore proved this year that despite the volatility and challenges, the Company was able to improve its investment performance. The Company's balance sheet remains strong with Rp142.5 billion in cash and highly active with Rp104.2 billion in seed investment. The flexible remuneration policy this year delivered an EBITDA margin to remain above its long-term trend and protects returns for shareholders.

Filosofi Investasi

Sejak didirikan pada tahun 2012, Ashmore Indonesia secara konsisten menerapkan filosofi investasi yang dianutnya yang telah diterapkan di semua kelas aset dengan mencermati perbedaan karakteristik serta prinsip-prinsip dasar yang menjadi pembeda kelas-kelas aset tersebut, antara lain faktor-faktor yang menentukan keberhasilan investasi di pasar pendapatan tetap atau di pasar ekuitas.

Komite Investasi

Landasan utama filosofi investasi Perseroan adalah pendekatan berbasis komite dalam mengelola portofolio investasi nasabah. Hal ini dilakukan untuk memastikan kerangka kerja secara institusional dengan pendekatan kerja sama tim yang bertujuan mengurangi risiko-risiko utama yang dihadapi oleh investasi bertata kelola aktif, serta memastikan tidak adanya pemain tunggal (*no-star*) yang berarti tak ada satu individu yang mengambil keputusan investasi seorang diri.

Kelas Aset yang Tidak Efisien

Seperti halnya di negara berkembang pada umumnya, kelas aset pendapatan tetap dan ekuitas di Indonesia menawarkan tingkat pertumbuhan yang menarik, namun juga sangat tidak efisien. Hal ini mengakibatkan relatif rendahnya partisipasi asing selama lima tahun terakhir serta volatilitas harga-harga efek yang tinggi yang lebih dipengaruhi oleh sentimen pasar yang berlebihan dalam waktu yang pendek, ketimbang oleh faktor-faktor fundamental ekonomi, politik, maupun emiten efek-efek itu sendiri. Oleh karenanya, Ashmore mengelola portofolio investasinya dengan mengeksploitasi ketidakefisienan tersebut guna menghasilkan kinerja positif jangka panjang bagi nasabah.

Riset *In-House*

Sejarah panjang Ashmore terbentuk dari spesialisasi di negara berkembang. Hal ini menandakan kekuatan riset *in-house* Perseroan sebagai komponen utama dalam pengembangan ide investasi. Tim investasi Indonesia menggalang ide investasi dari berbagai sumber, mencakup kunjungan lapangan secara luas serta jalinan kerja yang terbentuk selama hampir tiga dekade. Meski berbagai pandangan (*insight*) diterapkan secara

Investment Philosophy

Since its inception in 2012, Ashmore Indonesia has a consistent implementation of its investment philosophy which has been applied across asset classes as well as specific principles that recognise the key differences between, for example, investing successfully in the fixed income and equity markets.

Investment Committee

At the core of this philosophy is a committee-based approach to managing client portfolios. This provides a highly institutionalised, team-based framework that seeks to reduce the key risks of active investment management, and results in a 'no star' culture in which no individual is single-handedly responsible for investment decisions.

Inefficient Asset Classes

Being a part of the emerging markets, Indonesia's fixed income and equity asset classes offer attractive growth but are also highly inefficient. This has manifested itself in relatively low foreign participation particularly in the past five years and a volatility in security prices that can be heavily influenced over short time periods by broad investor sentiment rather than underlying economic, political, and company fundamentals. Consequently, Ashmore manages portfolios to exploit these inefficiencies and to generate positive long-term performance for clients.

Proprietary Research

Ashmore's long history of specialising in emerging markets means that proprietary research is an important component of investment idea generation. Indonesia's investment team generates ideas through many sources, including extensive travel and the relationships built over nearly three decades. While these insights are shared across asset classes, there is no 'house view' that has to be followed by the investment

seragam di berbagai kelas aset, tidak ada pandangan baku (*house view*) yang harus diikuti oleh setiap tim investasi dalam merancang portofolio investasi. Tim Ashmore juga berkolaborasi dengan komite-komite investasi global, yang melengkapi perspektif 'lokal' yang mendalam.

Pengelolaan Secara Aktif

Pengalaman Ashmore menunjukkan bahwa *alpha* dalam skala signifikan dapat dicapai melalui pengelolaan investasi secara aktif serta keyakinan yang kuat terhadap ide dan rancangan portofolio itu sendiri. Lemahnya representasi indeks pasar pendapatan tetap maupun ekuitas berarti *alpha* dapat dihasilkan melalui penempatan pada efek berisiko yang menjadi standar acuan (*benchmark weights*) dan melalui investasi pada efek yang berada di luar standar acuan tersebut (*off-benchmark*). Kelompok *off-benchmark* bukanlah efek yang kurang likuid atau memiliki sifat risiko yang berbeda secara signifikan, melainkan efek yang tidak masuk dalam penggolongan kriteria secara ketat yang mengacu pada efek-efek yang mewakili indeks pasar.

Fokus pada Likuiditas

Ashmore memiliki budaya pengelolaan risiko yang kuat. Hal ini sangat penting saat Perseroan menilai serta mengelola aspek likuiditas dalam suatu portofolio. Oleh karena itu, pemahaman atas likuiditas pasar merupakan hal utama dalam suatu proses investasi mengingat tim investasi perlu memutuskan dan mencatat efek-efek tertentu untuk diperdagangkan, serta melakukan perubahan terhadap komposisi portofolio. Selain memantau kepatuhan terhadap prosedur pra- dan pasca-transaksi, Komite Investasi juga mengkaji ulang semua transaksi untuk memastikan kepatuhan terhadap langkah investasi yang telah diputuskan.

Didukung oleh jaringan kerja yang luas di Indonesia, termasuk jalinan erat dengan berbagai pialang efek nasional maupun perbankan investasi global, para manajer portofolio Ashmore memiliki akses luas terhadap sumber-sumber likuiditas saat mengeksekusi keputusan Komite Investasi.

Tim Investasi Global dan Lokal

Filosofi dasar yang dianut Ashmore dalam kegiatan investasinya mengedepankan keputusan yang diambil secara independen oleh tiap Komite Investasi. Tim investasi global dan lokal saling bekerja sama dan berbagi informasi. Tidak ada pandangan baku yang harus diikuti, dan tiap tim mengambil keputusan investasi secara independen.

Integrasi LST

Ashmore memahami bahwa faktor-faktor non-keuangan juga memainkan peranan penting dalam pertumbuhan yang berkelanjutan selain juga mengenali lebih dalam para emiten, baik korporasi maupun instansi pemerintah. Ashmore secara konsisten mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis investasi yang dilakukannya.

team when constructing portfolios. Ashmore Indonesia's team also collaborates with the global investment committee, which complement the team's 'on-the-ground' insights.

Active Management

Ashmore's experience shows that a significant long-term alpha can be delivered through active management and the expression of high conviction ideas in portfolios. The poor index representation of fixed income and equity markets means that alpha can be generated both through active risk against benchmark weights, and through investing in off-benchmark securities. The latter does not necessarily mean that the instruments are less liquid or have significantly different risk characteristics, it simply means that they do not conform to the strict eligibility criteria of the benchmark index provider.

Focus on Liquidity

Ashmore has a robust risk management culture. This is particularly important in the assessment and management of liquidity within portfolios. As such, the understanding of market liquidity has always been and remains central to the investment processes, since the investment team must decide and record specific securities to trade and execute portfolio changes. In addition to pre and post-trade compliance oversight, the Investment Committee reviews all trades to ensure that they comply with the agreed upon decisions.

Having strong relationships in Indonesia, including with local brokers as well as global investment banks, Ashmore's portfolio managers are well positioned to source liquidity when executing Investment Committee decisions.

Global and Local Investment Team

Ashmore's common investment philosophy underpins independent decisions taken by its Investment Committee. The global and local investment teams collaborate and share information. There is no 'house view' and each team makes its own independent investment decisions.

ESG Integration

Ashmore recognises that non-financial factors can play an important part in sustainable growth and building a robust and comprehensive understanding of an issuer, whether corporate or sovereign. Ashmore has always considered environmental, social and governance factors in its investment analysis.

Sejalan dengan analisis kredit maupun ekuitas, Ashmore mengandalkan data serta perangkat analitis milik sendiri atau dari pihak ketiga guna memahami risiko dan peluang terkait LST, dan bagaimana risiko dan peluang tersebut tercermin pada harga pasar dan nilai wajar suatu efek. Selama tahun buku yang dilaporkan, tim investasi Perseroan telah melangkah lebih lanjut dalam integrasi LST dengan melalui peningkatan upaya keterlibatan. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Kinerja Jangka Panjang yang Konsisten

Ashmore meluncurkan 3 reksa dana unggulannya yaitu Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, dan Ashmore Dana Obligasi Nusantara pada bulan Maret 2013 dan berhasil mengelola portofolio tersebut melalui berbagai gejolak pasar yang kurang menguntungkan dan sentimen negatif investor global terhadap negara berkembang, dengan mengandalkan filosofi investasi Perseroan serta pendekatan investasi berbasis komite.

Sebagai ilustrasi, Ashmore Dana Progresif Nusantara, reksa dana yang berinvestasi di saham-saham kapitalisasi kecil dan risiko lebih tinggi, memberikan *alpha* yang solid sejak peluncuran dengan imbal hasil 20,3% di atas indeks acuan sampai Juni 2023. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya peran spesialisasi pengelola aset secara aktif atas sekumpulan kelas aset yang terdiversifikasi dan tidak efisien.

Proses Investasi Pendapatan Tetap

Komite Investasi Ashmore berkolaborasi dengan komite investasi pendapatan tetap Grup dengan berdiskusi dan menganalisis keadaan makro ekonomi dunia dan efeknya terhadap *external debt*, *local currency*, *blended debt*, dan investasi multi aset. Pendekatan investasi Ashmore yang secara aktif mencari nilai tambah menggunakan kombinasi dari pandangan makro secara luas dan analisis kredit dengan teliti terhadap kemampuan penerbit obligasi dan kemauan untuk melakukan pengembalian investasi. Manajer portofolio bertanggung jawab melakukan penelitian dan mengadakan pertemuan dengan perusahaan, pejabat pemerintah, bank sentral, regulator, dan lainnya dalam jaringan Ashmore.

Kombinasi dari aset kelas yang masih kurang efisien dan pendekatan terspesialisasi terhadap manajemen portofolio secara aktif membuat proses investasi tersebut mampu memberikan kinerja jangka panjang yang baik untuk nasabah, meski tak terlepas dari risiko kinerja lebih rendah dibanding indeks acuan dalam periode jangka pendek ketika pasar sedang mengalami penurunan.

Similar to its credit and equity analysis, Ashmore uses a variety of proprietary and third-party tools and data sets to assist in its understanding of ESG risks and opportunities, and how these are reflected in market prices and fair values of securities. This fiscal year, the investment team has started a further integration of ESG through improvement in engagement efforts. This is explained separately in the Sustainability Report.

Consistent Long-term Performance

Ashmore launched its flagship mutual funds - Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Dana Progresif Nusantara, dan Ashmore Dana Obligasi Nusantara in March 2013 and has successfully managed the portfolios through periods of market dislocation and volatility in global investor sentiment towards emerging markets, in accordance with the Company's investment philosophy and committee-based approach.

As an illustration, Ashmore Dana Progresif Nusantara, which invested in higher risk small cap stocks, provided solid alpha since inception with 20.3% return above its benchmark index by June 2023. This is a proof for the importance of specialist, active asset management in a set of diversified and inefficient asset classes.

Fixed Income Investment Process

Ashmore's Investment Committee collaborates with the Group's fixed income investment committee to discuss and analyse the global macro environment and its impact toward Indonesia's external debt, local currency, blended debt, and multi-asset investments. Ashmore's value-driven active management approach employs a combination of macro top-down views and rigorous bottom-up credit analysis with a focus on determining an issuer's ability and willingness to pay. Portfolio managers have responsibilities to conduct research and hold meetings with Company management, government officials, central banks, regulators, and other contacts within Ashmore's established network.

The combination of inefficient asset classes and a specialist approach to value-based active management means that Ashmore's investment process is able to deliver significant long-term performance for clients, albeit with the potential for shorter-term periods of underperformance when markets become dislocated.

Proses Investasi Ekuitas

Proses investasi ekuitas Ashmore mengikuti pendekatan berbasis Komite Investasi yang sama dengan manajemen portofolio secara aktif. Tim ekuitas berpartisipasi dalam diskusi makro ekonomi yang sama dengan pendapatan tetap. Sebagai hasilnya, seluruh komite dan tim Perseroan memiliki pandangan penelitian, serta manajemen risiko dan prinsip tata kelola yang seragam.

Filosofi investasi ekuitas Ashmore percaya bahwa pengelolaan aktif dapat memberikan kinerja yang lebih baik dalam jangka waktu panjang. Tak hanya itu, tim investasi juga tidak terpaku pada indeks acuan, yang di berbagai kasus tidak merepresentasikan potensi investasi yang tersedia bagi manajer aktif. Proses tim investasi ekuitas fokus pada p erusahaan-perusahaan yang dapat memberikan pertumbuhan berkualitas, serta fokus pada kedisiplinan dalam mengaplikasikan pendekatan valuasi secara konsisten, dan pemahaman atas likuiditas pasar ketika membangun dan mengelola portofolio.

Equity Investment Process

Ashmore's equity investment process follows the same Investment Committee-based approach to active portfolio management. The equity team participates in common macro discussions about fixed income. This enables the Company to benefit from the sharing of research insights, and common risk management and governance principles.

Ashmore's equity investment philosophy believes that active management can deliver superior performance over time. Importantly, the investment team is unconstrained by benchmark indices, which in many cases are unrepresentative of the underlying investment opportunities available to active managers. The equity process focuses on companies that can deliver quality growth, as well as the consistent application of valuation discipline and a strong appreciation and understanding of market liquidity when constructing and managing portfolios.



Budaya Kerja Ashmore
Ashmore Culture

Ashmore berpedoman pada budaya kerja khas yang menjunjung kerja sama tim serta sukses membawa Grup dari sebuah firma kecil di Kota London dengan hanya segelintir karyawan 15 tahun silam menjadi perusahaan global yang kini mempekerjakan lebih dari 300 karyawan di 11 kantor di berbagai penjuru dunia. Ashmore sendiri telah berkembang dari 11 karyawan saat didirikan menjadi 26 karyawan pada tahun buku yang dilaporkan.

Budaya perusahaan merefleksikan perilaku serta keyakinan yang dianut bersama. Di Ashmore, hal ini terlihat dan tertanamkan dalam kegiatan Perseroan serta ditopang oleh berbagai faktor seperti kebijakan remunerasi Grup, landasan kepatuhan dan pengendalian risiko yang kokoh, serta teladan dan arahan yang jelas dari Direksi Perseroan.

Budaya kerja Ashmore sangat tepat bagi perusahan spesialis pengelola aset di pasar yang berkembang dengan peluang pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Perseroan menyatukan berbagai kepentingan karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya; menopang serta memperkokoh kerangka utama model bisnis Perseroan; serta mengupayakan tercapainya tujuan-tujuan strategis Perseroan.

Ashmore shares the distinctive team-based culture that the Group has become so well known for as it expanded from being a predominantly London-based firm with a relatively small number of employees 15 years ago to having approximately 300 employees in 11 offices worldwide. Ashmore's team has grown from 11 employees during the establishment to 26 permanent employees today.

Company culture is a reflection of the common beliefs and behaviours. At Ashmore these are evident across the firm and instilled and supported by factors such as the Group's remuneration philosophy, a robust compliance and risk management framework, and a clear 'tone from the top' imparted by the Board of Directors.

Ashmore's culture is appropriate for a specialist asset management firm operating in distinctive markets and with significant long-term growth potential. It aligns the long-term interests of the employees, clients, shareholders and other stakeholders, supports and reinforces the principal features of the Company's business model, and underpins the achievement of the Company's strategic objectives.

OPERASIONAL YANG EFISIEN BERBASIS KERJA SAMA TIM
Efficient, Team-Based Operations

Perseroan memiliki struktur manajemen yang efisien dengan lapisan hierarki yang minim. Hal ini mengurangi kendala birokrasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang cepat namun dengan batasan tanggung jawab yang jelas.

Berbagai Komite Investasi Perseroan mengawasi pengelolaan portofolio investasi milik nasabah yang dilaksanakan oleh tim-tim investasi yang beroperasi dengan tanggung jawab renteng. Hasilnya adalah budaya layanan pengelolaan aset yang tidak mengandalkan pemain tunggal yang mengurangi risiko dan menanamkan perilaku sesuai standar industri.

Pendekatan berbasis tim ini dirasakan di semua lini operasional termasuk fungsi-fungsi pendukung pemasaran dan administrasi. Ashmore beroperasi secara kolegial, kolaboratif, fokus pada nasabah, dengan budaya saling mendukung di seluruh Perseroan. Dengan minimnya *profit centers* yang terkotak-kotak, serta rasa memiliki yang kuat, setiap karyawan Ashmore termotivasi untuk berkolaborasi satu sama lainya guna mencapai tujuan yang sama bersama Perseroan, Sebelum adanya pembatasan sosial akibat pandemi, seluruh tim kerja melakukan kegiatan *team building* tahunan di luar kantor selama dua hari. Kegiatan tersebut telah berlangsung kembali pada tahun 2022/2023 berlangsung lagi setelah kondisi kembali normal.

The Company's management structure is efficient and has a limited hierarchy. This minimises bureaucracy and supports swift decision making with clear accountability.

Ashmore's Investment Committee oversees the management of client portfolios by the investment team, which operate with a collective responsibility. This results in a 'no star' fund manager culture, which reduces risks and instils appropriate behaviours.

This team-based approach echoes across the firm's operations including its distribution and support functions. This means that Ashmore has a collegiate, collaborative, client-focused, and mutually-supportive culture across the entire firm. The lack of individual profit centres or operational silos, as well as the culture of shared equity ownership, means that Ashmore's employees are incentivised to collaborate in order to achieve appropriate outcomes for the business as a whole. Prior to the limitation of physical activities due to the pandemic, the team conducted two day annual corporate team building activities outside the office. Such activities have resumed in 2022/2023.

KEBIJAKAN REMUNERASI MENYATUKAN KEPENTINGAN SERTA MENDUKUNG BUDAYA PERSEROAN
Remuneration Philosophy Aligns Interests and Underpins the Company's Culture

Ashmore menerapkan kebijakan remunerasi tunggal, yang berarti anggota Direksi menerima remunerasi yang secara garis besar setara dengan karyawan lainnya. Hal ini penting untuk memelihara budaya kebersamaan di seluruh Grup Perseroan.

Kebijakan ini memberlakukan batas atas pada besaran gaji yang berarti penekanannya adalah pada remunerasi berbasiskan kinerja. Besaran remunerasi variabel tahunan ditentukan oleh pencapaian laba Perseroan yang juga ditentukan batas maksimalnya. Oleh karena itu, besaran remunerasi karyawan terkait dengan kinerja Perseroan secara keseluruhan selain juga ditentukan oleh penilaian kinerja setiap karyawan dalam suatu periode tertentu.

Sebagian remunerasi variabel karyawan akan diberikan dalam bentuk saham Perseroan yang harus dipegang oleh karyawan selama sekurang-kurangnya lima tahun. Hal ini mendorong perencanaan karier jangka panjang serta menyelaraskan kepentingan Perseroan dengan kepentingan karyawan, nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Per Juni 2023, 17,4% saham Perseroan telah dimiliki oleh manajemen dan karyawan.

Ashmore has a single remuneration policy, which means that the members of the Board of Directors are remunerated in substantially the same way as all other employees. This is an important factor in preserving a common culture across the firm.

The policy places a cap on salaries and therefore means that the emphasis is on performance-related variable remuneration. Significantly, the annual variable remuneration pool is determined in reference to the firm's operating profit and is also capped, therefore each employee's remuneration is intrinsically linked to the performance of the business as a whole in addition to an assessment of their performance during a specific period.

A proportion of each employee's variable remuneration will be in the form of equity awards with long-dated, five year vesting. This encourages long-term decision making and aligns the interests of the Company's employees, clients, shareholders, and other stakeholders. As of June 2023, 17.4% of the Company is owned by its management and employees.

TATA KELOLA
Governance

Direksi memainkan peranan kunci dalam menanamkan budaya kerja Perseroan melalui kepemimpinan sehari-hari dan interaksi dengan karyawan. Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris dan terbuka terhadap saran-saran dari karyawan di setiap lini usaha Perseroan.

The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Group's culture through day-to-day management and interaction with employees. The Board is overseen by the Board of Commissioners and is open to receiving regular feedback from the employees across the business.

PENGAWASAN OLEH REGULATOR
Regulatory Oversight

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengawasi operasional Ashmore baik dari segi kegiatannya sebagai penyedia jasa pengelolaan investasi maupun sebagai perusahaan terbuka. Ashmore melaporkan rencana bisnisnya secara tahunan. Sejak 2021, Ashmore juga melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada regulator, yang mencakup strategi bisnis jangka panjang serta langkah-langkah implementasinya.

Kepala Kepatuhan menggunakan serangkaian indikator dalam memantau budaya kerja Perseroan serta melaporkannya kepada Komite Kepatuhan dan Risiko Grup secara bulanan. Berbagai laporan tersebut kemudian digabungkan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan triwulan. Dewan Komisaris, yang juga menjalankan fungsi Komite Remunerasi, menggunakan laporan triwulan tersebut sebagai dasar penilaian kinerja Direksi di setiap akhir tahun buku, dan menilai kinerja Perseroan di setiap akhir tahun kalender.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) is Ashmore's lead regulator both from the investment management and public company points of view. Ashmore reports its business plans annually. Starting in 2021, Ashmore also reports its sustainability finance plan (RKAB) to the authority, which includes its long-term business strategy and implementation plan.

The Head of Compliance uses a series of indicators to monitor the Company's culture and report their observations to the Group's Risk and Compliance Committee on a monthly basis. This information is aggregated and reported to the Board of Commissioners quarterly. The Board of Commissioners, which also performs the role of the Remuneration Committee, uses this information as one of the elements of the review of the performance of the Executive Directors at the end of each financial year and the review of the Company's performance at the end of each calendar year.



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Sepanjang tahun, Ashmore terus menunjukkan efektivitas model bisnisnya dalam mengelola dampak kondisi pasar yang menantang, peningkatan kinerja investasi sambil terus melakukan diversifikasi dan investasi untuk berpartisipasi penuh dalam pertumbuhan industri manajemen aset Indonesia. Selain diversifikasi rangkaian produk yang berkelanjutan, Ashmore terus mengembangkan infrastruktur operasional untuk memberikan manfaat efisiensi.

During the year, Ashmore continued to demonstrate the effectiveness of its business model to manage the impact of challenging market conditions, improving investment performance while continuing to diversify and invest to participate fully in the future growth of the Indonesian asset management industry. In addition to ongoing diversification of the product range, Ashmore continued to invest in its operating infrastructure during the year to deliver efficiency benefits.



Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



IR. RONALDUS GANDAHUSADA

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders,

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "Perseroan") dengan penuh rasa syukur melaporkan bahwa Perseroan menutup tahun buku 2022/2023 dengan pencapaian laba yang tangguh meski berbagai tantangan membebani AuM. Perseroan terus melakukan diversifikasi dan berinvestasi untuk berpartisipasi penuh dalam pertumbuhan industri manajemen aset Indonesia di masa depan.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "the Company") is pleased to report that the Company ended the fiscal year 2022/2023 demonstrating the effectiveness of its business model to manage the impact of a challenging environment that put pressure on AuM, while continuing to diversify and to invest to participate fully in the future growth of the Indonesian asset management industry.

Tahun ini juga menandai 10 tahun Ashmore Indonesia sejak peluncuran reksa dana pertamanya pada 2013. Sejak saat itu, Perseroan telah berkembang pesat, baik dalam hal skala usaha, AuM, dan jangkauannya. Ashmore Indonesia telah menjadi salah satu pemain baru di industri yang masih memiliki peluang pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Setelah 10 tahun pertama berdiri dengan menawarkan produk-produk yang berbeda serta layanan bernilai tambah, Perseroan fokus mengidentifikasi langkah-langkah ekspansi berikutnya melalui penambahan produk-produk, pengembangan nasabah dan diversifikasi jalur distribusi.

This year also marked 10 years of Ashmore Indonesia since its first mutual fund launch in 2013. Since then, the Company has grown immensely, in the size of the Company, AuM, and its reach. Ashmore Indonesia has become one of the new players in the industry that still has a significant long-term growth opportunity. After its first 10 years of establishing its brand by offering differentiated products and delivering a value-added service, the Company focuses on identifying the next path to expand through introducing new products, client expansion and diversifying distribution channels.

Ashmore meyakini industri manajemen aset di Indonesia masih memiliki potensi yang menarik baik secara lingkup maupun kedalaman. Ekonom memperkirakan bahwa Indonesia akan membukukan PDB per kapita sebesar US$5.000 pada tahun 2023, yang umumnya berdampak terhadap peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan berpotensi mengalir ke konsumsi atau investasi. Meski pertumbuhan AuM mendatar dalam 12 bulan terakhir, jumlah investor masih mengalami pertumbuhan. Selain itu, survei menunjukkan bahwa alokasi dari nasabah institusi dan asuransi dalam negeri ke reksa dana atau kontrak pengelolaan dana (KPD) masih lebih rendah dibandingkan tren historisnya.

Ashmore believes that Indonesia's asset management industry still has exciting potential both in breadth and depth. Economists estimate that Indonesia will hit US$5,000 GDP per capita in 2023, which typically suggests a pick up in disposable income – that potentially will flow to consumption or investment. While AuM was flat in the past 12 months, the number of investors is still growing. Additionally, surveys suggest that allocations from domestic institutional and insurance clients toward mutual funds or discretionary accounts remain lower than the historical trend.

Perekonomian global tercatat tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat konflik Rusia-Ukraina yang semakin memperlemah momentum pemulihan perekonomian dari dampak pandemi serta krisis biaya hidup di banyak negara. Sementara itu, instrumen utang mengalami tekanan akibat

The global economy was growing slower in 2022 than the previous year as a strong rebound from the pandemic has subsided and was weighed further by the Russia-Ukraine conflict and the cost of living crisis in many countries. Meanwhile, the debt theme is experiencing pressure from a liquidity crunch

krisis likuiditas dan kenaikan suku bunga. Negara-negara berkembang dengan ekonomi yang kuat dan tingkat utang yang terkendali seperti Indonesia tetap menjadi pemenang dalam hal alokasi, terutama dari investor asing. Pasar ekuitas dan obligasi menerima arus masuk asing masing-masing sebesar US$1 miliar dan US$4 miliar antara Juli 2022 hingga Juni 2023.

Fokus Ashmore pada tahun lalu adalah meningkatkan kinerja investasinya sambil terus berinvestasi dalam pemasaran untuk pertumbuhan AuM di masa depan. Selama 12 bulan hingga Juni 2023, 64% AuM membukukan kinerja lebih baik dibandingkan dengan indeks acuan masing-masing. AuM rata-rata Ashmore tumbuh lebih lambat dibandingkan rata-rata AuM industri, terutama di produk obligasi dan pasar uang akibat kenaikan suku bunga. Sementara itu, peraturan baru OJK yang membatasi investasi perusahaan asuransi di reksa dana membuat AuM KPD Ashmore dan industri membukukan pertumbuhan yang solid.

Akibat AuM yang lebih rendah dan biaya normalisasi, pada akhir tahun buku 2022/2023, Ashmore mencatatkan EBITDA 22% lebih rendah dengan margin EBITDA sebesar 54%. Meski angka ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, profitabilitas masih berada di atas tren historis. Neraca Perseroan pun tetap sehat dengan kas sebesar Rp142,5 miliar dan tidak ada pinjaman.

Kebijakan dan Inisiatif Strategis

Ashmore terus fokus mengembangkan strategi bisnisnya melalui lensa keberlanjutan dengan tiga tema utama yaitu pertumbuhan, diversifikasi, dan akses.

Terkait pertumbuhan bisnis organiknya, Ashmore terus memenuhi kebutuhan agen penjual dan nasabah institusi. Dengan dibukanya kembali perekonomian, Ashmore kembali memfokuskan upaya pemasarannya dengan meningkatkan jumlah aktivitas dan acara tatap muka dengan agen penjual dan nasabah institusi. Perseroan juga fokus pada pembentukan KPD untuk memenuhi kebutuhan nasabah asuransi yang terus meningkat seiring dengan adanya peraturan baru dari OJK.

Sepanjang tahun, Ashmore terus mengembangkan infrastruktur teknologinya dan membelanjakan modal untuk mengembangkan sistem *front-end* guna melengkapi sistem operasi bisnis manajemen aset. Selain itu, Perseroan juga terus mengotomatisasi sistem *back office* demi memperkuat integrasinya. Kami paham bahwa lanskap kebijakan berubah dengan cepat baik secara global maupun lokal. Oleh karena itu kami terus membekali sumber daya manusia Ashmore dengan pengembangan berbagai kebijakan termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Ashmore berkomitmen penuh mengintegrasikan LST di seluruh kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan. Dengan dibukanya kembali perekonomian Indonesia, salah satu fokus utama Perseroan adalah meningkatkan interaksi dan keterlibatan

and rising rates. Emerging markets with strong economies, and manageable debt levels, such as Indonesia, remain the winners from an allocation point of view, particularly from foreign investors. Equity and bond markets received foreign inflow of US$1 billion and US$4 billion, respectively, between July 2022 to June 2023.

Ashmore's focus in the past year has been to improve its investment performance while continuing to invest in marketing for future AuM growth. As of June 2023, 64% of AuM is outperforming over a 12-month period. Ashmore's average AuM has been growing slower than the industry, mostly due to the in bond and money market products due to rising rates. Meanwhile, the new OJK regulation restricting insurance companies from investing in mutual funds resulted in solid growth in discretionary account AuM both in Ashmore and the industry.

Due to lower AuM and normalizing costs, for the fiscal year 2022/2023, Ashmore recorded a 22% lower EBITDA with an EBITDA margin of 54%. While this is lower than the previous year, the profitability remains above the historical trend. The Company's balance sheet remains healthy, with Rp142.5 billion in cash and zero borrowings.

Strategic Policies and Initiatives

Ashmore continues to focus on developing its business strategy through the lens of sustainability with three major themes; growth, diversification, and access.

On its organic business growth, Ashmore continues to cater to the needs of its intermediaries and institutional clients. With the reopening of the economy, Ashmore refocuses its marketing effort on rapidly increasing marketing activities and events with intermediaries and institutional clients. The Company also focuses on setting up discretionary accounts to meet the rising need of insurance clients following the new regulatory requirement by OJK.

During the year, Ashmore develops its technology infrastructure and spend capital on developing a front-end system to complement the wealth management business operating system. On top of that, the Company also continues automating its back office system to become seamless. We understand the fast-changing landscape of policy both globally and locally. Therefore we continue to equip our human resources with the development of various policies including those related to sustainability.

Ashmore ensures that its integration of ESG across its operation is sustainable. With the reopening of the Indonesian economy, one of the main focuses has been to improve interaction and engagement with various stakeholders, including visiting

dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mengunjungi perusahaan penerima investasi, penelitian lapangan, ajang pemasaran, pelatihan staf, dan acara Yayasan Ashmore.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perusahaan dan Pengawasan atas Implementasinya

Perumusan serta implementasi strategi yang akurat memiliki peran penting dalam mengupayakan pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk Perseroan. Dalam perumusannya, Direksi melakukan analisis situasi internal dan eksternal Perseroan dalam rangka memahami lingkungan bisnis dan tantangan yang harus dinavigasi, serta menentukan arah tujuan strategis yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Direksi turut aktif memantau dan mengelola jalannya operasional Perseroan guna memastikan strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik oleh setiap lini bisnis Perseroan. Pemantauan dan evaluasi Direksi atas implementasi strategi Perseroan dilakukan melalui rangkaian rapat internal Direksi maupun rapat gabungan bersama kepala divisi masing-masing bidang yang juga menjadi media bagi Direksi dalam memastikan efektivitas pelaksanaannya.

Target dan Pencapaian

Kinerja Investasi

Sebagai pengelola aset, kami bertanggung jawab untuk menghasilkan kinerja investasi yang stabil. Kinerja investasi menghadapi tantangan gejolak eksternal dan berbagai kebijakan dalam dua tahun terakhir. Pendekatan pengelolaan secara aktif yang dijalankan oleh tim investasi yang tangguh membuat Perseroan mampu mencapai alpha yang signifikan selama periode penuh tantangan yang berakhir pada Juni 2023, dengan 64% AuM membukukan kinerja di atas indeks acuannya.

Setelah kelas aset pendapatan tetap mencatatkan kinerja yang kurang memuaskan selama dua tahun berturut-turut, pada periode satu tahun yang berakhir pada Juni 2023, indeks obligasi mengungguli indeks ekuitas setelah ekspektasi jalur suku bunga berbalik arah. Sebaliknya, ekuitas membukukan kinerja negatif sebesar 4% akibat menurunnya likuiditas dan volume perdagangan seiring dengan berkurangnya stimulus pandemi.

Meski demikian, reksa dana andalan Ashmore, mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan indeks acuan masing-masing. Reksa dana unggulan ekuitas Ashmore yaitu Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Saham Sejahtera Nusantara, dan Ashmore Saham Dinamis Nusantara semuanya membukukan kinerja positif dalam 12 bulan terakhir, masing-masing menghasilkan *alpha* sebesar 11%, 9%, dan 5%. Sementara itu, kinerja reksa dana pendapatan tetap juga berada di atas indeks acuannya. Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Ashmore Dana USD Nusantara masing-masing membukukan *alpha* sebesar 2% dan 7% dalam 12 bulan terakhir.

investee companies, on-the-ground research, marketing events, staff training, and Ashmore Foundation events.

The Role of the Board of Directors in Preparing Corporate Strategies and Supervising Corporate Strategies Implementation

The preparation and precise implementation of corporate strategies play a pivotal role in the Company's efforts to meet its targets. In this regard, the Board of Directors prepares corporate strategies by first conducting an analysis of the Company's internal and external situations to comprehend the business environment and the challenges that need to be navigated, as well as to determine the strategic direction that aligns with the Company's objectives. Likewise, the Board of Directors actively monitors and manages the Company's operations to ensure that the predetermined strategies can be effectively implemented by each business unit. In addition, the Board of Directors regularly evaluates the Company's corporate strategies implementation through a series of internal board meetings and joint meetings with the head of each division to ensure effective and efficient execution.

Target and Achievement

Investment performance

Generating stable investment performance is one part of our responsibility as an asset manager. Investment performance faced challenging external shocks and various policies in the past two years. Our active management approach with a strong investment team delivered significant alpha during a challenging period ending in June 2023, with 64% of the AuM performing above its benchmark.

After two consecutive years of underperformance by the fixed income theme, for the year ending in June 2023, the bond index outperformed the equity counterpart following a reversal in interest rate path expectations. Conversely, equity posted a negative performance of 4% as liquidity and trading volume declined as the pandemic stimulus waned out.

Despite the challenges, Ashmore's flagship mutual funds posted strong alpha during the year. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Saham Sejahtera Nusantara, and Ashmore Saham Dinamis Nusantara, all positively performed in the past 12 months, generating an alpha of 11%, 9%, and 5%, respectively. Meanwhile, fixed income flagship funds also performed above respective benchmarks. Ashmore Dana Obligasi Nusantara and Ashmore Dana USD Nusantara posted an alpha of 2% and 7% in the past 12 months.

Dana Kelolaan

Pertumbuhan pengelolaan aset dalam satu tahun terakhir dipengaruhi oleh ketatnya likuiditas, dan peraturan baru OJK di bidang asuransi yang berdampak pada peralihan dari produk reksa dana ke KPD. Secara keseluruhan, industri mencatatkan kinerja datar, sedangkan AuM reksa dana menurun sebesar 7%, dan AuM KPD tumbuh sebesar 15%. Sebagai akibatnya, Ashmore mencatatkan penurunan total AuM sebesar 3%, dengan AuM reksa dana menurun sebesar 14% dan KPD tumbuh sebesar 15%.

Nasabah

Sejak awal berdirinya, fokus Ashmore pada diversifikasi nasabah membuat Perseroan mampu menjaga stabilitas selama siklus pasar yang penuh tantangan. Ashmore terus membangun basis nasabahnya, khususnya di kalangan investor institusi. Selama setahun terakhir, Ashmore mendapatkan 29 nasabah baru, termasuk mitra agen penjualan, serta nasabah perorangan dan institusi, sehingga jumlah total nasabah naik menjadi 369.

Pada Juni 2023, AuM dari agen penjual dan nasabah perorangan menyumbang 36% dari total AuM, turun dari 39% pada Juni 2022. Sementara itu, nasabah institusi memberikan stabilitas sepanjang tahun dan mengalami peningkatan porsi dari 61% menjadi 64%, terutama karena Ashmore meluncurkan delapan KPD baru dalam 12 bulan terakhir.

Hasil Keuangan

Target keuangan Ashmore adalah memberikan imbal hasil yang konsisten kepada pemegang saham di tengah berbagai siklus pasar. Pada tahun buku 2022/2023, fokus ini akan dialihkan guna memastikan Perseroan terus berinvestasi dalam upaya pemasaran dan *branding* setelah pembukaan kembali perekonomian serta berbagai persyaratan peraturan yang menantang. Sebagai hasilnya, AuM mulai mengalir menjelang akhir tahun. Meski demikian, Perseroan tidak mencapai target mengingat pendapatan usaha bersih menurun sebesar 14% dan margin EBITDA juga menurun dari 62% menjadi 54%. Di saat yang sama, laba bersih turun 22% y/y dengan margin sebesar 44%, turun dari 49% pada tahun buku 2021/2022.

Perseroan mempertahankan neraca yang kuat dan likuid, termasuk kas sebesar Rp142,5 miliar dan *seed investment* sebesar Rp101 miliar pada tanggal 30 Juni 2023. Perseroan membayar dividen interim sebesar Rp35 miliar (Rp16 per saham) pada bulan Februari 2023. Ashmore berencana membagikan 98% dari laba bersih tahun ini sesuai dengan kebijakan pembayaran minimal 50% dari laba konsolidasi Perseroan setiap tahun, dan telah mengusulkan dividen final sebesar Rp25 per saham.

Tantangan dan Prospek

Tantangan struktural yang dihadapi industri manajemen aset di Indonesia adalah rendahnya literasi keuangan dan investasi, yang menyebabkan ketidakselarasan antara tujuan dan wawasan investasi. Sebagai contoh, meskipun partisipasi ritel tumbuh besar-besaran, AuM industri masih condong ke aset berisiko rendah seperti pasar uang dan obligasi.

Asset under Management

The growth in asset management in the past year has been affected by tight liquidity, and OJK's new ruling on insurance has effected a shift from mutual fund products toward the discretionary account (KPD). The overall industry was flat over the year, the mutual fund AuM declining by 7%, and KPD AuM for discretionary accounts growing by 15%. Accordingly, Ashmore saw a 3% decrease in total AuM, with mutual fund AuM declining by 14% and KPD growing by 15%.

Client

Since its inception, Ashmore's focus on client diversification has allowed the Company to experience stability during a challenging market cycle. Ashmore continues to build its client base, particularly among institutional investors. During the past year, Ashmore onboarded 29 new clients, including selling agents, and individual and institutional clients, bringing the total number of clients to 369.

As of June 2023, AuM from intermediaries and individuals accounted for 36% of total AuM, down from 39% in June 2022. Meanwhile, the institutional clients provided stability during the year and saw an increasing portion from 61% to 64%, particularly as Ashmore set up eight new KPDs in the past 12 months.

Financial Achievement

Ashmore's financial target is to provide consistent returns to its shareholders amid various market cycles. In 2022/2023, this focus shifted toward ensuring that the Company continues to invest in its marketing and branding efforts following a reopening of the economy as well as changing regulatory requirement. As a result, AuM has started to flow in toward the end of the year. However, the Company fell short of the target with a 14% decline in net revenue and an EBITDA margin decline from 62% to 54%. Net profit at the same time declined by 22% y/y and saw a margin of 44%, down from 49% in 2021/2022.

The Company maintains a strong, liquid balance sheet, including cash of Rp142.5 billion and seed investments of Rp101 billion as of June 30, 2023. The Company paid an interim dividend of Rp35 billion (Rp16 per share) in February 2023. Ashmore plans to distribute 98% of its net profit this year, consistent with its policy of paying a minimum of 50% of the Company's consolidated profit every year, and has proposed a final dividend of Rp25 per share.

Challenges and Prospects

Indonesia's asset management industry's structural challenges remain its low financial and investment literacy, leading to misalignment between investment objectives and horizons. For instance, despite the massive growth in retail participation, the industry AuM is still tilted toward low-risk assets such as the money market and bonds.

Selama setahun terakhir ini, OJK telah menerbitkan peraturan baru untuk memperkuat perlindungan investor di tengah pesatnya perkembangan inovasi dan teknologi. Perlindungan lebih luas tersebut akan mendukung pertumbuhan literasi investasi karena semakin memperkuat informasi dan komunikasi di kalangan para pelaku industri. Ashmore telah menerapkan standar perlindungan nasabah yang tinggi sebagai bagian dari manajemen risikonya. Meski demikian, kami segera mengadopsi POJK No. 6/POJK.07/2022 untuk memastikan penyelarasan bahasa sesuai kebutuhan.

Tantangan ekonomi juga merupakan risiko besar lainnya bagi Ashmore. Di tahun mendatang, perekonomian global diproyeksikan akan melambat setelah mencapai puncaknya pada tahun 2021 (pasca pembukaan kembali setelah Covid mereda). Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh melampaui tren historisnya dan, dengan kemampuannya menghasilkan aliran produksi dan pendapatan yang unik, akan mampu terus menarik investasi dan memastikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di masa depan. Ashmore meyakini bahwa filosofi pengelolaan secara aktifnya merupakan keterampilan penting untuk menemukan peluang dan menciptakan nilai bagi nasabah dan pemegang saham.

Selain itu, meski kondisi ekonomi penuh tantangan, PDB per kapita Indonesia diperkirakan akan melampaui US$5.000, yang dapat semakin meningkatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan sekaligus investasi per kapita. Ditambah perlindungan konsumen yang lebih kuat, Perseroan melihat peluang utama untuk berkembang melalui nasabah perorangan dan institusi. Penjelasan manajemen mengenai strategi usaha Perseroan dibahas lebih lanjut di bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Di Ashmore, budaya berbasis tim berperan besar dalam penerapan GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari. Budaya tersebut menyelaraskan kepentingan karyawan, nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang sekaligus memperkuat keunggulan utama model bisnis yang mendasari pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Budaya Ashmore sangat tepat untuk perusahaan spesialis manajemen aset yang beroperasi di pasar unik dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Budaya ini mencerminkan keyakinan dan perilaku umum di Ashmore, yang terlihat dari beberapa faktor, termasuk kepatuhan yang kuat dan kerangka manajemen risiko.

Direksi berperan penting dalam memperkuat budaya Perseroan melalui pengelolaan sehari-hari, diperkuat pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta interaksi dengan karyawan. Ashmore juga senantiasa melaporkan dan menerapkan seluruh ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta pelaporan berkala kepada Direktorat Jenderal Pajak.

During this past year, OJK has released new regulations to strengthen investor protection amid rapid innovation and technology development. The expanded protection will support the growth in investment literacy as it improves the level of information and expected communication from the industry players. Ashmore already has a high standard of client protection as part of its risk management. However, we immediately adopted the POJK No. 6/POJK.07/2022 to ensure alignment in language as required.

The economic challenge is also another major risk for Ashmore. In the coming year, the Global economy is projected to slow after peaking in 2021 (post Covid reopening). Indonesia's economy is estimated to grow above its historical trend line and, with its ability to generate differentiated production and revenue streams, would be able to continue attracting investment and ensure future sustainable economic growth. Ashmore believes that its active management philosophy is an important skill to find opportunities and create value for clients and shareholders.

Furthermore, despite a challenging economic backdrop, Indonesia is estimated to cross the US$5,000 GDP per capita, which may provide growth in disposable income and, therefore, investment per capita. Combined with stronger consumer protection, the Company sees a key opportunity for growth through individual and institutional clients. Management describes further its business strategy in the Management Discussion and Analysis.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Ashmore's team-based culture plays a huge part in implementing GCG in the Company's day-to-day operations. The culture aligns the interest of employees, clients, shareholders, and other stakeholders over the longer term while reinforcing the principal features of the business model. It underpins the achievement of the Company's long-term objective. Ashmore's culture is appropriate for a specialist asset management firm operating in distinctive markets with significant long-term growth potential. This culture reflects common beliefs and behaviors at Ashmore, evident across several factors, including robust compliance and risk management framework.

The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Company's culture through day-to-day management, oversight by the Board of Commissioners, and interaction with employees. Ashmore also continuously reports and applies all regulatory requirements from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), as well as regular reporting to the Directorate General of Taxation.

Sepanjang tahun, Ashmore terus menekankan pendekatan berbasis tim dalam kegiatan operasionalnya yang telah diperkuat budaya kolegial, kolaboratif, berfokus pada nasabah, dan saling mendukung di seluruh Perseroan. Tidak adanya satu orang tunggal yang berperan penting dalam hal profitabilitas atau operasional, serta budaya kepemilikan saham bersama, membuat karyawan Ashmore termotivasi untuk berkolaborasi guna mencapai target usaha yang telah ditetapkan. Untuk terus mendorong pengambilan keputusan jangka panjang dan menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada, manajemen telah mengalokasikan sebagian dari remunerasi variabel karyawan dalam bentuk kepemilikan saham dengan berjangka panjang konsisten dengan kebijakan Grup.

Over the year, Ashmore continued to emphasize the team-based approach to its operation, where the Company had a collegiate, collaborative, client-focused, and mutually-supportive culture across the whole firm. The lack of individual profit centers or operational silos, together with a culture of shared equity ownership, means that Ashmore's employees are incentivized to collaborate to achieve appropriate outcomes for the business. To encourage long-term decision-making and provide a strong alignment of interests, the management has allocated a portion of its variable remuneration in the form of equity awards with long-dated vesting, consistent with the Group's policy.

Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan struktur Direksi selama tahun buku 2022/2023. Per Juni 2023, komposisi Direksi adalah sebagai berikut.

Composition of the Board of Directors

There was no change to the Board of Directors structure during 2022/2023. As of June 2023, the composition of the Board of Directors is as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur / President Director
FX Eddy Hartanto	Direktur / Director
Arief Cahyadi Wana	Direktur / Director
Steven Satya Yudha	Direktur / Director

Apresiasi

Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh nasabah, karyawan Ashmore, mitra agen penjualan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja keras, komitmen, dan kerja sama mereka di tengah masa yang penuh tantangan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada regulator dan Pemerintah atas kerja sama dan dukungan yang berkelanjutan. Seiring langkah kami bergerak maju di masa yang penuh ketidakpastian ini, Ashmore akan terus mengembangkan pendekatannya terhadap keberlanjutan yang selaras dengan rencana ekonomi berkelanjutan Indonesia.

Words of Appreciation

We want to express our appreciation to all of our clients, Ashmore employees, selling agent partners, investors, and other stakeholders for their hard work, commitment, and good cooperation amid this challenging time. Our appreciation goes to the regulator and the Government for their continued cooperation and support. As we move forward in these uncertain times, Ashmore will continue to evolve its approach to sustainability that is aligned with Indonesia's sustainable economic plan.

Jakarta, Oktober 2023
Jakarta, October 2023



IR. RONALDUS GANDAHUSADA
Presiden Direktur
President Director

Direksi dan Senior Manajemen

Board of Directors and Management Senior



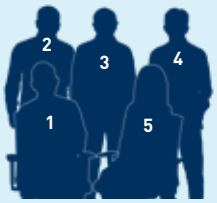

1. **Ir. Ronaldus Gandahusada**
   Presiden Direktur
   President Director

2. **Steven Satya Yudha**
   Direktur
   Director

3. **FX Eddy Hartanto**
   Direktur
   Director

4. **Arief Cahyadi Wana**
   Direktur
   Director

5. **Lydia Jessica Toisuta**
   Chief Financial Officer
   Chief Financial Officer

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



THOMAS ADAM SHIPPEY

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholder,

Strategi jangka panjang dan model bisnis Ashmore kian memperkuat kemampuan Perseroan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar sehingga berhasil memitigasi dampak AuM yang menurun terhadap profitabilitas Perseroan sepanjang tahun buku yang dilaporkan. Ashmore Indonesia pun kembali berhasil mencapai tujuan strategisnya di tahun buku 2023 dengan memperluas dan mendiversifikasi basis nasabah dan produk-produknya, berinvestasi pada platform usaha untuk mendukung upaya distribusi, sekaligus mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif.

Ashmore's long-term strategy and business model underpin the Company's ability to adapt to changing market conditions, which has mitigated the impact of declining AuM on the Company's profitability during the year. Ashmore Indonesia continued to deliver against its strategic objectives in financial year 2023, by expanding and diversifying its client base and product range, investing in its operating platform to support its distribution effort, while maintaining good corporate governance and effective risk management.

Selama 12 bulan terakhir, pasar global menghadapi penyusutan likuiditas menyusul pengurangan neraca The Fed, kenaikan suku bunga, dan perlambatan pertumbuhan di negara-negara maju. Kondisi tersebut diperburuk dengan peraturan yang lebih ketat di Indonesia dan permintaan nasabah yang lebih rendah pada semester pertama. Sebagai akibatnya, AuM Ashmore tercatat -2,5% y/y sebesar Rp32 triliun, sejalan dengan kinerja industri, namun dengan momentum aliran yang lebih kuat di semester kedua. Meski demikian, akibat rata-rata AuM yang lebih rendah sebesar 11% y/y, pendapatan bersih dan laba bersih Ashmore masing-masing turun sebesar 14% dan 22%, dengan margin EBITDA tetap pada tingkat yang relatif tinggi yaitu 54%.

Over the past 12 months, the global market environment has faced shrinking liquidity following the Fed's balance sheet reduction, interest rate hikes and slower growth in developed economies. Combined with stricter regulation in Indonesia and more subdued client demand in the first half, this meant that Ashmore's AuM was -2.5% y/y at Rp32 trillion, in line with the industry, but with stronger flow momentum in H2. However, due to 11% y/y lower average AuM, Ashmore's net revenue and net profit declined by 14% and 22%, respectively, with the EBITDA margin remaining at a relatively high level of 54%.

Dewan Komisaris dengan penuh rasa syukur melaporkan bahwa Perseroan berhasil membukukan kinerja investasi yang relatif kuat sepanjang tahun yang sulit, yang sekaligus membuktikan keunggulan pendekatan pengelolaan aktif dalam kondisi pasar yang

The Board is pleased to report that the Company delivered strong relative investment performance during a difficult year, illustrating the benefits of active management in volatile market conditions. Overall, 64% of AuM is outperforming against benchmark over one year and

bergejolak. Secara keseluruhan, 64% AuM berkinerja lebih baik dari indeks acuan dalam satu tahun dan 98% memiliki kinerja lebih baik dari indeks acuan dalam tiga tahun (30 Juni 2022: 7% AuM berkinerja lebih baik dari pada indeks acuan dalam satu tahun dan 31% lebih baik dalam tiga tahun).

Ashmore Indonesia senantiasa merespons permintaan nasabah yang terus berkembang dan perubahan industri, dengan meluncurkan delapan kontrak pengelolaan dana (KPD) baru dan dua mandat syariah. Pada saat yang sama, Perseroan terus mengembangkan pendekatannya terhadap LST dan investasi yang bertanggung jawab, sehingga meningkatkan jumlah *engagement* dengan perusahaan *investee*. Ashmore Indonesia pun telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, yang melengkapi Laporan Tahunan ini dan menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tinjauan Perekonomian Indonesia dan Industri Pengelolaan Aset

Pemerintah Indonesia telah mengelola perekonomian dengan baik sehingga membukukan pertumbuhan PDB sebesar 5,3% y/y hingga Juni 2023. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan yang tertinggi dalam sembilan tahun, didorong oleh pembukaan kembali perekonomian dan kuatnya permintaan ekspor yang didukung oleh harga komoditas. Penanaman modal asing (PMA) pada tahun buku yang dilaporkan mencapai US$46,5 miliar, meningkat sebesar 26% y/y. Pertumbuhan PMA belakangan ini melambat namun perekonomian tetap berada dalam kondisi yang sangat sehat dengan stabilnya inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, serta defisit transaksi berjalan yang kecil sebesar 0,5% pada triwulan hingga Juni 2023.

Meski demikian, industri pengelolaan aset menghadapi beberapa hambatan selama setahun terakhir dan mengalami penurunan AuM secara keseluruhan. AuM tercatat menurun di reksa dana pasar uang dan ekuitas, yang antara lain disebabkan oleh penurunan likuiditas dan kenaikan suku bunga. Hal ini diimbangi dengan peningkatan AuM KPD berkat pembatasan oleh peraturan baru yang mencegah perusahaan asuransi berinvestasi di reksa dana.

Sama seperti negara-negara berkembang lainnya, pasar modal di Indonesia masih belum efisien sehingga memberikan peluang besar bagi manajer aktif seperti Ashmore untuk memberikan kinerja jangka panjang kepada nasabah. Oleh karena itu, mengingat Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas di tengah gejolak global, Ashmore memiliki landasan yang kuat untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

98% is outperforming against benchmark over three years (June 30, 2022: 7% of AuM outperforming against benchmark over one year and 31% outperforming against benchmark over three years).

Ashmore Indonesia continues to respond to evolving client demand and industry changes, launching eight new discretionary accounts and two shariah related mandates. At the same time, the Company continues to develop its approach to ESG and responsible investment, increasing the number of engagements with investee companies. Ashmore Indonesia has published its 2023 sustainability report, which complements this Annual Report and underpins the Company's commitment to improve transparency and accountability for shareholders and other stakeholders.

Review of Indonesian Economy and Asset Management Industry

The Indonesian Government has managed the economy well, delivering 5.3% y/y GDP growth in the year to June 2023. This marks the highest economic growth in nine years, driven by the re-opening of the economy and robust export demand boosted by commodity prices. Foreign direct investment in the financial year was US$46.5 billion, an increase of 26% y/y. The FDI growth has recently moderated yet the economy remains in very good health with stabilising inflation as well as a stable Rupiah against the US dollar and a small current account deficit of 0.5% in the quarter to June 2023.

However, the asset management industry faced some headwinds over the past year and experienced flat AuM overall. There was a decline in money market and equity mutual fund AuM, partially due to the decline in liquidity and the increase in interest rates. Offsetting this was an increase in discretionary account AuM as a consequence of the new regulatory restrictions that prevent insurance companies from investing in mutual funds.

In common with other emerging countries, Indonesia's capital markets remain inefficient and therefore provide significant opportunities for active managers such as Ashmore to deliver long-term performance for clients. Therefore, with Indonesia's proven ability to provide stability amid global volatility, Ashmore has strong foundations to deliver long-term growth and to create value for its stakeholders.

Penilaian terhadap Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun buku yang dilaporkan. Kinerja tersebut menunjukkan bahwa model bisnis Perseroan mampu memitigasi dampak kondisi industri yang penuh tantangan secara konsisten.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp93 miliar, lebih rendah 22% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh rata-rata AuM yang lebih rendah. Biaya operasional berkurang sebesar 13% sepanjang tahun buku yang dilaporkan terutama disebabkan oleh imbalan jasa agen penjual reksa dana yang lebih rendah. Biaya remunerasi non-variabel meningkat, mencerminkan naiknya perjalanan bisnis ke tingkat sebelum pandemi dan biaya pemasaran yang lebih tinggi untuk mendukung pertumbuhan AuM yang tercermin dalam arus masuk bersih di semester kedua. Sebagai hasilnya, Ashmore Indonesia mencatatkan margin EBITDA sebesar 54% pada tahun buku yang dilaporkan, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (tahun buku 2022: 62%).

Komite Audit telah mengawasi aspek audit dan risiko sepanjang tahun dan menyimpulkan bahwa Direksi membukukan kinerja memuaskan di bidang manajemen risiko dan pelaporan kinerja. Komite Audit didukung oleh unit Audit Internal dalam mengevaluasi efektivitas manajemen risiko di seluruh fungsi Perseroan.

Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi

Dewan Komisaris secara efektif memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi dan memastikan bahwa Direksi mematuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 kali sepanjang tahun yang dilaporkan, selain rapat gabungan dengan Direksi. Tak hanya itu, Dewan Komisaris terus memberikan nasihat terkait perkembangan strategi digital Perseroan yang sedang berjalan, dan melalui Komite Audit, berkomitmen memastikan pelaksanaan mitigasi risiko yang tepat guna mendukung strategi Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris meyakini bahwa rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi akan memungkinkan Ashmore untuk terus memberikan yang terbaik bagi nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lain. Tak hanya itu, Dewan Komisaris terus memberikan arahan kepada Direksi seiring dengan perkembangan profil risiko Perseroan.

Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' performance in the financial year, ensuring the business model continues to mitigate against the impact of a challenging industry environment.

Net profit of Rp93 billion is 22% lower compared with the prior year, mostly due to the impact of lower average AuM. Operating costs were reduced by 13% during the year, primarily through lower mutual fund selling agent fees. Non variable remuneration costs increased, reflecting a return to pre-pandemic levels of business travel and higher marketing expenses to underpin AuM growth, illustrated in the net inflows in H2. Consequently, Ashmore Indonesia reported an EBITDA margin of 54% for the year, slightly lower than in the prior year (financial year 2022: 62%).

The Audit Committee has had oversight of audit and risk over the year and finds the Board of Directors' performance in the areas of risk management and performance reporting to be satisfactory. The Audit Committee is supported by Internal Audit, which evaluates risk management effectiveness across the Company's functions.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners effectively monitors and supervises the Board of Directors' implementation of the Company's strategy while at the same time ensuring that it follows good corporate governance requirements. The Board of Commissioners held 6 meetings during the year in addition to the joint meetings with the Board of Directors. The Commissioners continued to provide advice relating to the ongoing development of the Company's digital strategy, and through the Audit Committee the Commissioners aim to ensure appropriate risk mitigants are in place to support the strategy.

Board of Commissioners' View towards the Company's Business Prospect

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' business plan will enable Ashmore to continue to deliver for its clients, shareholders, and other stakeholders. The Commissioners continue to govern appropriately the Directors as the Company's risk profile evolves.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Ashmore Indonesia menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) di seluruh fungsi untuk mendukung penciptaan nilai bagi nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lain. Dewan Komisaris meyakini bahwa hubungan yang kuat dan komunikasi yang baik antara Perseroan dan pemangku kepentingan akan mendukung transparansi dan integritas operasional, menjamin kelangsungan usaha, serta mendukung keunggulan kompetitif jangka panjang.

Perseroan berkomitmen mempekerjakan dan mengembangkan tenaga kerja yang beragam. Keragaman gender di Ashmore Indonesia dilaporkan pada pembahasan statistik karyawan. Pembahasan lebih rinci mengenai hal tersebut dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan. Ashmore menerapkan kebijakan remunerasi yang konsisten terhadap semua karyawan dan Direksi sebagai landasan budaya Perseroan untuk berinvestasi dan memberi penghargaan kepada karyawan.

Implementation of GCG

Ashmore Indonesia implements good corporate governance throughout all functions to underpin the creation of value for its clients, shareholders, and other stakeholders. The Board of Commissioners believes that strong relationships and good communication between the Company and its stakeholders underpin the transparency and integrity of its operations, ensure business continuity and support its long-term competitive advantage.

The Company aims to attract and develop a diverse workforce. Gender diversity at Ashmore Indonesia has been disclosed under the employees statistics section. A more detailed disclosure is available in the Company's Sustainability Report. Ashmore's consistent remuneration policy applies to all employees and the Board of Directors, and it underpins the Company's culture and allows it to invest in and reward its people.

Keberlanjutan

Pemahaman dan pencapaian keberlanjutan dapat diwujudkan melalui berbagai cara, namun dampak dan perubahan terbesar dapat dicapai di negara berkembang, termasuk Indonesia. Bagi negara dengan komoditas dan sumber daya alam yang besar, fokus keberlanjutan adalah memobilisasi investasi ramah lingkungan dan percepatan inklusivitas ekonomi. Selama setahun terakhir, Ashmore terus mengembangkan pendekatannya terhadap keberlanjutan, termasuk di bidang keuangan berkelanjutan sebagai manajer investasi dan perusahaan publik, serta dari sudut pandang risiko terkait perubahan iklim.

Dewan Komisaris mendukung Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun Direksi, yang mencakup pengembangan produk investasi berbasis LST, peningkatan keterlibatan dengan emiten dan Pemerintah, dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen risiko. Informasi lebih lanjut mengenai pendekatan Perseroan dalam mengintegrasikan faktor-faktor LST ke dalam proses investasi dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Sustainability

Understanding and achieving sustainability can take many forms, but arguably some of the greatest impact and change can be achieved in the emerging markets, including Indonesia. For the country with large commodity and natural resources the focus of sustainability will be in mobilizing green investment and acceleration in economy inclusivity. Over the past year, Ashmore has continued to evolve its approach to sustainability, including in the areas of financial sustainability as an investment manager and a public company, as well as from the point of view of climate-related risk.

The Board of Commissioners supports the Directors' Sustainable Action Plan (RKAB), which includes the development of ESG based investment products, increased engagement with issuers and Government, and the use of technology to support risk management. Further information on the Company's approach to integrating ESG factors into its investment process is described in the Company's Sustainability Report.

Pengawasan terhadap Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi terus bekerja sama dengan erat untuk memastikan pelaksanaan rencana strategis Ashmore Indonesia dan keberlanjutan keuangan Perseroan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan serta rapat-rapat *ad hoc* lainnya yang membutuhkan saran dan pendapat Komisaris.

Supervising the Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors continue to work closely to ensure the execution of Ashmore Indonesia's strategic plan and to ensure its long-term financial sustainability. The Board of Commissioners and Board of Directors conducted joint meetings as well as other ad hoc meetings that require the Commissioners' advice.

Dewan Komisaris

Pada Januari 2023, Komisaris Michael Matthias Winter mengumumkan keputusannya untuk pensiun. Dewan Pengurus menerima pengunduran diri beliau dan pemegang saham memberikan persetujuan dalam Rapat Umum Luar Biasa pada Maret 2023.

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Thomas Adam Shippey sebagai Presiden Komisaris dan Satriadi Indarmawan sebagai Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan kompetensi dan pengalamannya masing-masing.

Board of Commissioners

In January 2023, Commissioner Michael Matthias Winter announced his decision to retire. The Board of Management accepted his resignation and shareholders approved it at the Extraordinary General Meeting in March 2023.

The Board consists of Thomas Adam Shippey as President Commissioner and Satriadi Indarmawan as Independent Commissioner. Each member of the Board carries out their supervisory function and provides advice to the Board of Directors in accordance with their respective competencies and experience.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha, nasabah institusional dan mitra agen penjual, staf, dan pemangku kepentingan lainnya, karena kami menyadari bahwa keberhasilan Ashmore mengelola usahanya dengan sangat baik melalui berbagai siklus pasar adalah hasil dari kepercayaan dan dukungan mereka. Kami juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap OJK atas pengawasan dan dukungannya terhadap industri dan Ashmore Indonesia.

Appreciation of Stakeholders

We would like to express our gratitude to all shareholders, business partners, institutional clients and selling agent partners, staff, and other stakeholders, since we recognise that Ashmore's ability to manage its business successfully over market cycles is the result of their trust and support. We would also like to extend our highest appreciation to the OJK for its supervision and support for the industry and Ashmore Indonesia.

Jakarta, Oktober 2023
Jakarta, October 2023



THOMAS ADAM SHIPPEY
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners





1. **Thomas Adam Shippey**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner

2. **Satriadi Indarmawan**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022/2023 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding Responsibility for the 2022/2023 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2022/2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk for the year 2022/2023 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 24 Oktober 2023
Jakarta, October 24, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner

Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

FX Eddy Hartanto
Direktur
Director

Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director

Steven Satya Yudha
Direktur
Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Dalam periode 12 bulan yang berakhir pada Juni 2023, 64% dari AuM Ashmore Indonesia melampaui indeks acuan masing-masing, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan *alpha* di tengah ketatnya likuiditas.

Over the 12 months ending 30 June 2023, 64% of Ashmore Indonesia AuM outperformed its respective benchmark, a major improvement compared to last year, showing its capabilities to generate alpha amid tight liquidity.



Tinjauan Ekonomi
Economic Review



Perekonomian global tercatat tumbuh 3,2% pada tahun 2022, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Konflik Rusia-Ukraina yang semakin memperlemah momentum pemulihan perekonomian dari dampak pandemi serta krisis biaya hidup di banyak negara. Ekonom memperkirakan perlambatan lebih lanjut pada tahun 2023 dengan pertumbuhan 2,6% di bawah tingkat tren pertumbuhan historis. Meski demikian, dua dari tiga hambatan ekonomi pada tahun 2022 yaitu pengetatan suku bunga secara agresif oleh Federal Reserve Amerika Serikat (The Fed), kebijakan nol-Covid dan krisis real estat di China, serta konflik Rusia-Ukraina kemungkinan besar akan berubah menjadi pendorong ekonomi dan berpeluang menguntungkan negara yang mampu bermanuver dan beradaptasi dengan cepat.

Ketidakpastian level inflasi menjadi penyebab utama volatilitas pasar dalam 12 bulan terakhir, sehingga menciptakan ketidakpastian kebijakan moneter dan fiskal. Meskipun risiko tersebut mereda pada April 2023 karena kenaikan upah melebihi inflasi, keputusan the Fed belakangan ini untuk menetapkan suku bunga di level yang tinggi dapat menciptakan tekanan pada obligasi negara berkembang.

Meskipun pertumbuhan ekonomi lebih lambat, pasar ekuitas global pada bulan Juni 2023 telah memperoleh keuntungan sebesar 24,7% dari titik terendahnya pada Oktober 2022. Namun, sektor-sektor tertentu yang terpengaruh oleh likuiditas (teknologi dan aset alternatif) menunjukkan kinerja yang tertinggal dibandingkan indeks dalam 12 bulan terakhir.

Selama tahun anggaran, Pemerintah Indonesia mengelola kebijakan fiskal dan moneter dengan baik. Meski pertumbuhan global melambat, ekonomi Indonesia tumbuh 5,3% pada

The global economy grew at a slower pace of 3.2% in 2022 compared with the previous year. A strong rebound from the pandemic has subsided and was weighed further by the Russia-Ukraine conflict and the cost-of-living crisis in many countries. Economists are estimating a further slowdown in the full-year 2023 to 2.6% growth below trend rates of historical growth. However, two out of three strong headwinds in 2022, the US Federal Reserve (Fed) aggressive interest rate tightening, China's zero Covid and real estate crisis, and the Russia–Ukraine conflict, are likely to turn into tailwinds and likely benefit countries with the strong capability to be agile and adapt.

Uncertain level of inflation has been the main reason for market volatility in the past 12 months, creating uncertainty in monetary and fiscal policy. While the risk subsided in April 2023 as wages grew above inflation, the recent decision by the Fed to keep the rate high for longer may create pressure on emerging market bonds.

Despite slower economic growth, the global equity market by June 2023 has delivered a 24.7% return from its bottom in October 2022. However, the selected sectors affected by liquidity (technology and alternative assets) showed a lagging performance against the index in the past 12 months.

During the fiscal year, the Government of Indonesia managed fiscal and monetary policy well. Despite slower global growth, Indonesia's economy grew at 5.3% in 2022, marking the highest

tahun 2022, tertinggi dalam sembilan tahun terakhir berkat penghapusan langkah-langkah penanggulangan pandemi pada Mei 2022 serta ekspor yang kuat didorong oleh harga komoditas. Tak hanya itu, salah satu kunci keberhasilan Indonesia adalah kemampuan untuk mendiversifikasi jenis ekspor yang membuat neraca perdagangan lebih stabil. Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia pun memperkenalkan regulasi Devisa Hasil Ekspor (DHE) pada awal tahun 2023 untuk memastikan bahwa pendapatan ekspor berada di Indonesia selama tiga bulan untuk mengoptimalkan likuiditas devisa di sistem perbankan domestik. Sebagai hasilnya, meski sedikit lebih rendah dari tahun 2022, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,2% di semester pertama 2023.

growth in nine years, driven by pandemic measures removal in May 2022 and robust exports boosted by commodity prices. One critical success for Indonesia is the ability to diversify export variety, allowing for a more stable trade balance. Along that line, through Bank Indonesia, the Indonesia Government introduced export earnings regulation (Devisa Hasil Ekspor – DHE) early in 2023 to ensure that the export earnings stay in Indonesia for three months to optimize the foreign exchange liquidity in the domestic banking system. While slightly lower than in 2022, in the first half of 2023, Indonesia's economy grew at 5.2%.

Bagi Indonesia, arah ekonomi global yang menyebabkan penurunan likuiditas tercermin pada kinerja kelas aset utang dan ekuitas. Setelah pertumbuhan yang relatif luar biasa selama 1 tahun yang berakhir pada Juni 2022, kedua kelas aset tersebut menghasilkan pengembalian tahunan datar per Juni 2023. Pendapatan tetap menghadapi tekanan yang berlanjut dari Juni 2022 hingga Desember 2022 sebelum menguat sejak April 2023 serta mencatatkan penurunan imbal hasil obligasi 10-tahun sebesar 95bp untuk tahun buku Juni 2022-Juni 2023. Tak hanya itu, pasar ekuitas Indonesia mencapai level tertinggi pada Agustus 2022 sebelum mendatar hingga Juni 2023.

For Indonesia, the global economic direction, which led to the liquidity drain, has been reflected in its debt and equity asset class performance. After a relatively extraordinary growth for a year ending in June 2022, both asset classes yielded flat annual returns as of June 2023. Fixed income faced pressure from June 2022 to December 2022 before strengthening in April 2023 onward, and 10 year bond yield was down 95bp for the year (June 2022-June 2023). Meanwhile, Indonesia's equity market hit its high in August 2022 before flattening until June 2023.

Kebijakan Global

Kenaikan suku bunga oleh the Fed dalam 12 bulan terakhir telah diprediksi banyak pihak. Namun, besaran dan kecepatannya menyebabkan volatilitas yang memuncak pada akhir tahun 2022. Sebagai contoh, dalam Laporan Tahunan tahun lalu, kami mencatat bahwa pasar memperkirakan The Fed sedang bersiap-siap menutup tahun 2022 dengan suku bunga 3,5%, namun kenyataannya Bank Sentral menaikkan suku bunga hingga 4,5% pada Desember 2022 dan pada Juni 2023, suku bunga acuan telah mencapai 5,25%.

Global Policy

Consensus expected the Fed's rate hike; however, the magnitude and pace have created volatility that peaked by the end of 2022. For instance, in last year's Annual Report, the market estimated The Fed to end 2022 with a 3.5% rate, yet by December 2022, the Central Bank had raised the rate to 4.5%, and as of June 2023, the rate has reached 5.25%.

Kebijakan nol-Covid China telah menghasilkan dua realitas ekonomi yang sangat berbeda pada tahun 2022 yaitu perlambatan ekonomi dan tidak adanya tekanan inflasi terhadap ekonomi domestik. Terlepas dari kondisi tersebut, China mampu membuka kembali ekonominya tanpa menimbulkan tekanan inflasi dunia. China mulai membuka kembali perbatasannya pada awal 2023, dan telah menunjukkan pemulihan bertahap dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,5% pada semester 1 2023.

China's zero Covid policy has resulted in two very different economic realities in 2022: economic slowdown and no inflationary pressures for the domestic economy. However, China can afford to reopen its economy without generating pent-up inflationary pressure. China started to remove domestic restrictions in early 2023 and has shown gradual recovery with its GDP growth reaching 5.5% in the first semester of 2023.

Meningkatnya momentum kebijakan mengenai energi terbarukan, harga bahan bakar fosil yang lebih tinggi, dan kekhawatiran akan keamanan energi mendorong penambahan energi terbarukan secara global. Pada KTT iklim global tahun 2022, Badan Energi Internasional memperkirakan penggunaan bahan bakar fosil akan mencapai puncaknya di masa mendatang, dan energi terbarukan akan menggantikan bahan bakar fosil sebagai sumber energi tertinggi. Namun agar hal ini dapat terwujud, kebijakan Pemerintah harus terus beradaptasi, diikuti oleh kebijakan di tingkat korporasi dan investor.

Growing policy momentum on renewable energy, higher fossil fuel prices, and energy security concerns encourages the growth in global renewable energy. In the 2022 global climate summit, the International Energy Agency estimates that fossil fuel use will peak within the coming decades, and renewable energy will replace fossil fuels as the highest energy source. For this to occur, however, government policies must continue adapting, followed by corporate and investor-level policies.

Kebijakan Indonesia dan Implikasi Kebijakan Global

Sebagai salah satu negara komoditas utama, Indonesia telah mulai melakukan diversifikasi produksi komoditas dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan agak selaras dengan kebijakan energi global. Walaupun bahan bakar fosil tetap menjadi pendorong surplus neraca berjalan yang meningkat pada tahun 2022, kontribusi hilirisasi nikel dan logam lainnya telah menunjukkan bahwa negara dapat memainkan peran lebih besar dalam pembangunan berkelanjutan.

Indonesia Policy and Implication from Global Policy

As a commodity country, Indonesia has started diversifying its commodity production from fossil fuel to renewable energy to align with the global energy policy. While fossil fuel remains the reason behind the expanded current account surplus in 2022, contirbutions from nickel and downstream processing of metals have shown a more significant role the country may play in the sustainability development.

Dari sudut pandang ekonomi makro, faktor-faktor tersebut membuat Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan dapat fleksibel dalam mengambil kebijakan. Bank Indonesia menaikkan suku bunga menjadi 5,75% dari 3,50% dalam 12 bulan terakhir, hanya setengah dari kenaikan suku bunga The Fed, sekaligus mengurangi rasio utang Pemerintah Indonesia terhadap PDB hingga di bawah 40%. Pada saat yang sama, terlepas dari besarnya pengeluaran untuk mendukung perekonomian selama pandemi yang meningkatkan defisit fiskal menjadi 6,5%, Pemerintah mampu menurunkan defisit fiskal sesuai target jangka panjangnya yaitu di bawah 3,0% pada tahun 2022.

From a macroeconomy point of view, this backdrop gave Indonesia's Central Bank and Ministry of Finance flexibility in policy decisions. Bank Indonesia raised rates to 5.75% from 3.50% in the past 12 months only half of the hike in Fed rate and was able to reduce its Government debt to GDP to below 40%. At the same time, despite the significant spending supporting the economy during the pandemic, which boosted its fiscal deficit to 6.5%, the Government reduced the fiscal deficit back to its long-term target of below 3.0% in 2022.

Menyusul perbaikan posisi ekonomi makro pada tahun 2021, pada tahun 2022/2023:

1. Indonesia membukukan surplus transaksi berjalan 1,0% pada tahun 2022, dan masih terus berlanjut di tahun 2023 dengan surplus transaksi berjalan sebesar 0,4%.
2. Inflasi Indonesia dalam tren menurun setelah mencapai puncaknya pada Desember 2022 menyusul penurunan dan stabilisasi harga minyak;
3. Penanaman modal asing pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp654,5 triliun (US$45,6 miliar) atau naik 47% y/y dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus rekor investasi asing tertinggi yang masuk ke Indonesia. Sampai dengan Juni 2023, penanaman modal asing masih terus bertumbuh sebesar 14% dibandingkan dengan Juni 2022; dan
4. Diantara bulan Juni dan Desember 2022, Rupiah terdepresiasi ke level terlemahnya terhadap dolar AS sejak tahun 2018 (kecuali saat pandemi) yaitu Rp15.700,-. Sejak Desember 2022, Rupiah terapresiasi sebesar 4% pada Juni 2023 menjadi Rp15.026,- per dolar AS.

Following an improvement in macro economy position in 2021, in 2022/2023:

1. Indonesia posted 1.0% current account surplus in 2022, this continued in first semester of 2023 with 0.4% current account surplus.
2. Indonesia inflation has been on a down trend after the peak in December 2022 following a decline and then stabilisation in oil prices;
3. Foreign direct investment in 2022 was Rp654.5 trillion (US$45.6 billion) or up 47% y/y compared with previous year, this is the highest reading of foreign investment into Indonesia. Up to June 2023, foreign direct investment still continued to expand by 14% y/y compared with June 2022; and
4. Between June and December 2022, the Indonesia Rupiah depreciated to its weakest level since 2018 (save for the one off in pandemic) of Rp15,700 against US dollar. It has since appreciated by 4% by June 2023 end to Rp15,026 for every US dollar.

Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Development in Indonesia Capital Market

Ketatnya likuiditas di tahun buku yang lalu telah memunculkan tantangan besar bagi banyak perusahan pengelola aset untuk mencetak pengembalian. Pengelola aset aktif seperti Ashmore memiliki penelitian inovatif di lapangan sebagai kunci keberhasilan dalam menghasilkan *alpha* (imbal hasil optimal) di kelas aset ekuitas dan pendapatan tetap. Dalam 12 bulan terakhir, Ashmore berhasil meningkatkan kinerja di mana 64% dan 98% dari AuM Perseroan membukukan kinerja di atas indeks acuan untuk periode 1 tahun dan 3 tahun. Ashmore meyakini bahwa inefisiensi di negara berkembang dan Indonesia tetap menjadi peluang bagi pengelola aset aktif seperti Ashmore untuk memberikan kinerja jangka panjang yang lebih baik.

Ekuitas

Dalam 12 bulan terakhir, pasar ekuitas Indonesia menghadapi hambatan yang disebabkan ketidakpastian prospek suku bunga dan dampaknya terhadap likuiditas serta sektor perbankan dan teknologi. Pada saat yang sama, transaksi harian IHSG mencapai puncaknya pada Maret 2022 seiring dengan pelonggaran pembatasan mobilitas dan berbagai perusahaan mewajibkan karyawan untuk kembali bekerja di kantor sekitar pertengahan tahun 2022.

Indeks ekuitas menurun 4% sepanjang tahun dari Juni 2022 hingga Juni 2023 sementara indeks saham kapitalisasi besar LQ45 membukukan penurunan 5%. Indeks saham kapitalisasi kecil juga membukukan kinerja lebih lemah dibandingkan IHSG yang kemungkinan merupakan dampak dari penurunan kemampuan risiko.

Sementara itu, ESG *Leader index* merupakan langkah diversifikasi yang terbukti efektif selama masa volatilitas dengan membukukan kinerja positif sebesar 4%, mengungguli IHSG dan LQ45. LST terus menjadi fokus BEI. Setelah meluncurkan indeks ESG Leaders pada akhir tahun 2020, BEI telah meluncurkan tiga indeks serupa yaitu ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, dan LQ45 Low Carbon Leaders pada November 2022 di acara sampingan B20.

Pendapatan Tetap

Pada awal tahun fiskal, kenaikan suku bunga The Fed yang agresif berdampak negatif terhadap kinerja aset pendapatan tetap. Namun dengan latar belakang prospek ekonomi makro Indonesia yang kuat, investor berbondong-bondong memasuki pasar obligasi setelah akhir tahun 2022 dan imbal hasil obligasi

The tight liquidity in the past financial year has created a major challenge in generating returns for many fund managers. Active managers like Ashmore have innovative on-the-ground research as part of the key to success in providing alpha in both equity and fixed income asset classes. In the past 12 months, Ashmore has improved its performance and delivered investment outperformance with 64% and 98% of its AuM performing above benchmark for one-year and three-year periods respectively. Ashmore believes that inefficiencies in the emerging markets and Indonesia remain an opportunity for active managers like Ashmore to deliver long-term outperformance.

Equity

In the past 12 months, the Indonesian equity market has faced headwinds from uncertainty on the interest rate outlook and its impact on liquidity and the banking and tech sectors. At the same time, JCI's daily transaction volume peaked in March 2022 as mobility restrictions were alleviated and companies mandated employees return to office around mid-2022.

The equity index was down 4% during the year (June 2022 to June 2023) while its large-cap index, LQ45, posted a 5% decline. The small-cap also posted underperformance against JCI, likely as risk appetite was lower.

Meanwhile, the ESG Leader index provided diversification during volatility as it posted 4% performance, outperforming JCI and LQ45. ESG continues to be a focus of the Indonesia stock exchange. After launching the ESG Leaders index at the end of 2020, the Exchange launched three more indexes, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, and LQ45 Low Carbon Leaders, in November 2022 at the side event of B20.

Fixed Income

At the beginning of the fiscal year, The Fed's aggressive rate increase adversely affected the performance of fixed income assets. Yet, with the backdrop of Indonesia's strong macroeconomy outlook, investors switched into the bond market as soon as the end of 2022, and the reference

acuan membukukan kinerja 12 bulan di bawah level Juni 2022, menghasilkan pengembalian yang positif. Permintaan untuk aset pendapatan tetap seperti obligasi pemerintah tumbuh lebih tinggi dibandingkan kelas aset lainnya dan AuM untuk obligasi pemerintah tumbuh sebesar 56% y/y pada Desember 2022 dan 31% y/y pada Juni 2023.

bond yield has ended its 12 months performance below its June 2022 level, generating positive returns. Demand for fixed income assets such as government bonds grew at a higher level than other asset classes, and AuM for government bonds continued to grow at 56% y/y in December 2022 and 31% y/y in June 2023.

Struktur Produk

Aturan baru OJK tentang asuransi telah memengaruhi pergeseran dari produk reksa dana ke kontrak pengelolaan dana (KPD). Meski investor reksa dana terus tumbuh pesat AuM sepanjang tahun menurun 6,7% y/y karena perusahaan asuransi memindahkan AuM dari produk reksa dana ke KPD. Pada periode yang sama, KPD tumbuh sebesar 15%.

Product Structure

OJK's new ruling on insurance has effected a shift from mutual fund products toward the discretionary account (KPD). While the mutual fund investor continued to grow the AuM was down 6.7% y/y as insurance companies moved their AuM from mutual fund products to KPD. KPD grew by 15% in the same period.

Alokasi

Investor asing terus mengembalikan investasinya ke dalam ekuitas dan obligasi Indonesia dalam 12 bulan yang berakhir pada Juni 2023. Arus modal asing ke ekuitas telah melambat dibandingkan periode sebelumnya dengan arus keluar sepanjang triwulan September-Desember 2022 akibat pembukaan kembali perekonomian Tiongkok yang telah berangsur normal. Sementara itu, pasar obligasi mengalami arus masuk sepanjang tahun buku Juli 2022-Juni 2023 setelah arus keluar yang terjadi pada periode sebelumnya. Per April 2023, kepemilikan asing di ekuitas dan obligasi Indonesia meningkat menjadi 42%, kenaikan pertama sejak pandemi. Perlu dicatat bahwa kepemilikan asing terhadap aset di Indonesia sebelum pandemi di atas 43%.

Allocation

Foreign flow continued to return into Indonesia equity and bonds in the 12 months ending in June 2023. Foreign flow into equity has slowed down compared to the previous period, with one quarter of outflow in September-December 2022 due to the anticipation of China re-opening, which has since normalized. Meanwhile, the bond market experienced an inflow during the July 2022-June 2023 period after an outflow in the previous period. As of April 2023, foreign ownership in Indonesia equity and bonds has increased to 42%, the first uptick since the pandemic. Note that pre-pandemic foreign ownership in Indonesia assets was above 43%.

Partisipasi domestik terus menunjukkan potensi besar dengan total 11 juta investor di pasar modal per Juni 2023, tumbuh 19% y/y berkat peningkatan pemegang obligasi dan pemegang reksa dana. Ini merupakan pertumbuhan signifikan mengingat hanya terdapat 2,5 juta investor domestik di pasar modal sebelum pandemi.

Domestic participation has continued to show strength, with 11 million investors in the capital market as of June 2023, up 19% y/y, driven by an increase in bondholders and mutual fund holders. This is a significant growth, as pre-pandemic,there were merely 2.5 million domestic investors.

Prospek Usaha

Perlambatan ekonomi global diproyeksikan mencapai titik terendah setelah puncaknya pada tahun 2021 pasca pembukaan perbatasan setelah Covid-19 mereda, menyusul kenaikan suku bunga yang dilakukan Fed untuk menanggapi inflasi.

Market Outlook

The global economy is projected to slow after the peak in 2021 (Covid-19 re-opening) after Fed increased its reference rates to tackle inflation.

Sebagai ekonomi agregat, negara berkembang telah menunjukkan ketahanan sangat kuat. Pertumbuhan ekonomi cenderung meningkat di negara berkembang selama tahun 2023, didorong oleh pertumbuhan yang lebih tinggi di Tiongkok,

As an aggregated economy, emerging markets have been resilient to external shock in the past 12 months. Economic growth is likely to increase in emerging markets during 2023, driven by higher growth in China, Hong Kong, and

Hong Kong, dan Thailand. Sebaliknya, PDB *Developed Market* diperkirakan akan menurun mendekati nol. Akibatnya, kesenjangan antara pertumbuhan PDB negara berkembang dan negara maju kemungkinan akan melebar dari 1,2% pada tahun 2022 menjadi 3,6% dan 3,0% masing-masing pada tahun 2023 dan 2024.

Di sinilah pentingnya pengelolaan aktif mengingat beberapa negara seperti India dan Asia Tenggara diperkirakan mengungguli tingkat tren historisnya, sementara Amerika Latin (LATAM) dan Eropa, Timur Tengah, serta Afrika (EMEA) diperkirakan tumbuh di bawah tingkat historisnya. Secara historis, saham negara berkembang cenderung mengungguli saham *Developed Market* ketika 'premi pertumbuhan' negara berkembang meningkat.

Pada akhirnya, dari sudut pandang ekonomi makro, Indonesia tetap menjadi salah satu dari segelintir negara di dunia dengan tingkat utang yang rendah dan oleh karena itu memiliki fleksibilitas untuk menentukan kebijakan fiskal dan moneter yang efektif. Meski pertumbuhan berpotensi melambat pada tingkat agregat global, negara seperti Indonesia dengan kemampuan untuk menghasilkan aliran produksi dan pendapatan yang bervariasi akan dapat terus menarik investasi dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan. Dalam waktu dekat, Indonesia akan mendapatkan peluang besar dalam hal pertumbuhan ekonomi dan investasi saat PDB per kapitanya melampaui US$5.000.

Thailand. In contrast, DM GDP is expected to decline to very close to zero. As a result, the gap between emerging markets and developed market GDP growth is likely to widen from 1.2% in 2022 to 3.6% and 3.0% in 2023 and 2024 respectively.

Here is where active management will be critical as some countries are estimated to outperform their historical trend level (India and South East Asia) while Latin America (LATAM) and Europe, Middle East, and Africa (EMEA) are estimated to grow below their historical level. Historically, emerging markets stocks tend to outperform Developed Market stocks when the emerging markets 'growth premium' increases.

Ultimately, from a macroeconomic point of view, Indonesia remains one of the few countries in the world with a low debt level and, therefore, has the flexibility to determine effective fiscal and monetary policy. While growth may slow down on the global aggregate level, a country such as Indonesia, which can generate differentiated production and revenue streams, could continue attracting investment and ensure future sustainable economic growth. In the near term, Indonesia crossing the US$5,000 GDP per capita may provide the significant opportunity for Indonesia's economy and investment growth.

Tinjauan Kinerja
Performance Review

Dalam periode 12 bulan yang berakhir pada Juni 2023, 64% dari AuM Ashmore Indonesia melampaui indeks acuan masing-masing, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan *alpha* di tengah ketatnya likuiditas. Tim investasi Ashmore Indonesia dipimpin oleh manajemen yang memiliki rekam jejak investasi di Indonesia selama lebih dari 25 tahun. Ashmore memiliki tiga tema strategi yaitu ekuitas, utang, dan pasar uang. Dalam hal ini, ekuitas dan utang mengontribusikan 99% AuM Ashmore per Juni 2023.

Over the 12 months ending 30 June 2023, 64% of Ashmore Indonesia's AuM outperformed its respective benchmark, a major improvement compared to last year, showing its capabilities to generate alpha amid tight liquidity. Ashmore Indonesia's investment team is led by management with a track record of investing in Indonesia for over 25 years. Ashmore has three key themes: equity, debt, and money market. Equity and debt accounts for 99% of Ashmore AuM as of June 2023.

Ekuitas

Ekuitas Kapitalisasi Besar

IHSG dan LQ45 masing-masing membukukan kinerja -4% dan -5% y/y. Kinerja saham kapitalisasi besar, yang Ashmore identifikasi sebagai saham dengan kapitalisasi pasar di atas US$3 miliar, lebih rendah dari kinerja keseluruhan indeks karena sektor teknologi. Di sisi lain, sektor perbankan dan siklis konsumen membukukan kinerja terbaik di tahun 2022. Aliran investor asing ke saham-saham *blue chip* berlanjut terutama di sektor perbankan.

Reksa dana utama Ashmore, yaitu Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Saham Sejahtera Nusantara, dan Ashmore Saham Dinamis Nusantara semuanya membukukan kinerja positif di 12 bulan terakhir ini, masing-masing memberikan *alpha* 11%, 9%, dan 5% di atas indeks acuan.

Ekuitas Kapitalisasi Kecil

Kinerja IDXSMCC tercatat lebih rendah dibandingkan indeks saham kapitalisasi besar dalam 12 bulan yang berakhir pada Juni 2023 setelah pengembalian tahunan yang sangat kuat pada periode sebelumnya. Mengingat likuiditas dan volume perdagangan mengering pada paruh kedua tahun 2022 dan komoditas melemah pada awal tahun 2023, sektor saham kapitalisasi kecil membukukan kinerja -7% y/y.

Namun demikian, reksa dana unggulan *small mid cap* Ashmore, yaitu Ashmore Dana Progresif Nusantara mencatatkan kinerja signifikan di atas indeks acuannya dengan memberikan pengembalian positif sebesar 5% di sepanjang tahun.

Pendapatan Tetap

Setelah 2 tahun berturut-turut membukukan kinerja yang lemah, kinerja indeks obligasi Indonesia dalam mata uang Rupiah (BINDO) berhasil mengungguli indeks saham di tahun yang berakhir pada Juni 2023 berkat berbaliknya ekspektasi jalur suku bunga. Imbal hasil obligasi telah mencapai puncaknya pada Oktober 2022 sebesar 7,5% untuk obligasi 10-tahun pemerintah Indonesia berbasis Rupiah dan sejak saat itu imbal hasil turun menjadi 6,5%. Tak hanya itu, meski sedikit lebih lambat, obligasi pemerintah berbasis US$ telah mencapai puncaknya pada Oktober 2022 dengan imbal hasil 4,2% dan sejak saat itu menurun menjadi 3,5%. Setelah arus keluar yang signifikan di pasar obligasi pada tahun 2021 dan sepanjang tahun 2022, investor asing mulai kembali ke pasar obligasi Indonesia.

Sama halnya dengan produk ekuitas, reksa dana unggulan pendapatan tetap Ashmore juga mencatatkan kinerja di atas indeks acuannya. Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Ashmore Dana USD Nusantara masing-masing membukukan alpha 2,2% dan 7,4% dalam 12 bulan terakhir.

Equity

Equity Large Cap

JCI and LQ45 performed -4% and -5% y/y. Large-cap, which Ashmore identified as having a market capitalization above US$3 billion, underperformed the overall index primarily due to the tech sector. Meanwhile, banks and consumer cyclicals were the main outperformers in 2022. Foreign investors continued to flow into the blue chip stocks, mainly into Indonesia's banking sector.

Ashmore's flagship mutual funds, namely Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Ashmore Saham Sejahtera Nusantara, and Ashmore Saham Dinamis Nusantara, all posted a positive performance in the past 12 months, generating an alpha of 11%, 9%, and 5% respectively.

Equity Small Cap

IDXSMCC underperformed its large-cap counterpart in the 12 months ending in June 2023 after a solid annual return in the previous period. As liquidity and trading volume dried up in second half of 2022, and commodities waned their strength in early 2023 small-cap sectors posted -7% y/y performance.

However, Ashmore's small mid-cap flagship mutual fund, Ashmore Dana Progresif Nusantara, performed significantly above its benchmark, giving a positive return of 5% during the year.

Fixed Income

BINDO strongly outperformed its equity counterpart in the year ending in June 2023 after two consecutive years of underperformance, following a reversal in interest rate path expectations. Bond yield peaked in October 2022 at 7.5% for the 10-year Indonesia Rupiah government bond and has since declined to 6.5% yield. Similarly, albeit slower, the US$-denominated government bond yield peaked in October 2022 at 4.2% and has since declined to 3.5%. After significant outflow in the bond market in 2021 and most of 2022, foreign investors have started returning to Indonesia.

Like their equity counterparts, Ashmore's fixed income flagship mutual funds outperformed their benchmarks. Ashmore Dana Obligasi Nusantara and Ashmore Dana USD Nusantara, respectively, posted an alpha of 2.2% and 7.4% in the past 12 months.

Kelas Aset Theme	Uraian Description	AuM (juta US$) (in million US$)	Total (dalam miliar US$) Size of Universe (in billion US$)
Ekuitas Seluruh Kapitalisasi Equity All Cap	Berinvestasi pada ekuitas Indonesia. Invests in Indonesia equity.	1.453	660
Ekuitas Kapitalisasi Kecil Equity Small Cap	Berinvestasi pada ekuitas Indonesia kapitalisasi kecil. Invests in Indonesia small cap equity.	118	285 (0,8% dari total kapitaliasi pasar) 285 (0.8% of total market capitalization)
Utang Denominasi Rupiah Local Currency Debt	Berinvestasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh Pemerintah ataupun korporasi dalam mata uang Rupiah. Invests in debt instruments issued by Government and companies in Indonesia Rupiah.	445	360
Utang Denominasi US$ US$ Debt	Berinvestasi pada instrumen utang yang diterbitkan oleh Pemerintah ataupun korporasi dalam mata uang Dolar AS. Invests in debt instruments issued by Government and companies in US Dollars.	73	490
Pasar Uang Money Market	Berinvestasi pada produk pasar uang Indonesia dan/atau instrumen utang yang jatuh tempo kurang dari setahun. Invests in Indonesia money market and/or debt with maturity of less than a year.	60	562 (Time Deposit + 1 year Goverment Bond)
Neraca Balance	Berinvestasi di instrumen ekuitas dan utang Indonesia yang diterbitkan oleh Pemerintah dan korporasi dalam mata uang Rupiah. Invests in Indonesia equity and debt instruments issued by Government and companies in Indonesia Rupiah.	19	Ekuitas dalam Rupiah dan Obligasi Mata Uang Lokal Rupiah = US$1 triliun Equity IDR and Local Currency Bond IDR = US$1 trillion

Tinjauan Kinerja Usaha
Business Performance Review

Kinerja bisnis Ashmore selama setahun terakhir mencerminkan kemampuan dan kesiapan Perseroan untuk beradaptasi guna menghadapi hambatan ekonomi utama. Sebagai sebuah perusahaan pengelola aset, hal ini terwujud dalam kemampuan untuk mengelola penyusutan likuiditas di pasar modal dengan AuM yang datar sekaligus menghasilkan *alpha* guna memastikan pengembalian yang stabil kepada investor dan pemangku kepentingan. Hingga saat ini, Ashmore melihat peluang pertumbuhan yang sangat besar untuk industri ini dan terus berinvestasi dalam aktivitas pemasaran serta sistem dan pengembangan digital Perseroan.

Pada 30 Juni 2023, AuM tercatat sebesar Rp32,6 triliun dengan rata-rata AuM 12 bulan mengalami penurunan sebesar 11%, pendapatan usaha Perseroan menurun sebesar 17,5%, laba neto menurun sebesar 21,9%, EBITDA menurun sebesar 24,5%, laba per saham menurun 22,6%, dan neraca tetap likuid dengan kas dan setara kas sebesar Rp143 miliar.

Ashmore's business performance over the past year reflected the Company's ability to adapt and remain agile in facing headwinds. For an asset management company it manifests in its ability to manage the shrinking liquidity in the capital market with a flat AuM while generating alpha to ensure stable returns to its investors and stakeholders. Ashmore believes that there is a massive opportunity for growth for the industry and continues to invest in marketing activities as well as in its systems and digital development.

As of June 2023, AUM was Rp32.6 trillion with 12-month average AuM declining by 11%, the Company's net revenue declined by 17.5%, net income by 21.9%, EBITDA by 24.5%, EPS by 22.6%, and the balance sheet remains liquid with cash of Rp143 billion.

Dana Kelolaan

AuM tercatat menurun 2,5% y/y sepanjang tahun dan Ashmore membukukan AuM sebesar Rp32,6 triliun (US$2,2 miliar) per Juni 2023 yang terdiri dari Rp17,9 triliun reksa dana dan Rp14,7 triliun KPD. Selama periode 12 bulan terakhir, Ashmore mencatat total arus keluar sebesar Rp3,4 triliun hampir merata di kelas aset saham dan pendapatan tetap. Pencairan modal yang terjadi di kelas aset ekuitas disebabkan oleh koreksi yang sehat karena indeks mencapai level tertinggi baru di akhir tahun 2022. Di sisi lain, aset pendapatan tetap mengalami pencairan modal besar-besaran sebagai puncak imbal hasil obligasi di akhir tahun 2022, di triwulan terakhir tahun buku yaitu Maret hingga Juni 2023, Ashmore mencatakan arus masuk bersih di kelas aset pendapatan tetap.

Ashmore meluncurkan delapan KPD sepanjang tahun seiring dengan berlanjutnya proses migrasi asuransi. AuM KPD tumbuh 15% y/y, sejalan dengan pertumbuhan industri.

Asset under Management

AuM was down 2.5% y/y over the year, and Ashmore posted a June 2023 AuM of Rp32.6 trillion (US$2.2 billion), which consists of Rp17.9 trillion of mutual funds and Rp14.7 trillion of discretionary accounts. Over the past 12 months period, Ashmore experienced a total outflow of Rp3.4 trillion split almost equally between equity and fixed income asset classes. The redemption in the equity asset class was due to healthy correction as the index hit a new high at the end of 2022. While fixed income assets saw principal redemption as bond yields peak at the end of 2022, in the final quarter of the financial year (March to June 2023), Ashmore has seen net inflow into fixed income funds.

Ashmore launched eight discretionary fund accounts during the year as the migration process of insurance continues - discretionary fund AuM grew by 15% y/y, in line with the industry growth.

Profil Investor

Porsi AuM dari klien ritel menurun menjadi 36% dari titik tertingginya yaitu 40% pada Juni 2022. Dari perspektif agen penjual, peningkatan volatilitas mendorong investor untuk lebih fokus pada aset tunggal langsung. Investor obligasi tunggal, misalnya, adalah salah satu AuM yang tumbuh paling cepat dalam 12 bulan terakhir.

Porsi nasabah institusi terhadap AuM meningkat menjadi 64% pada Juni 2023 dari 61% pada Juni 2022. Faktor utama di balik peningkatan tersebut adalah aliran nasabah asuransi dalam bentuk KPD. Sebagai hasilnya, KPD tumbuh dari 41% dari total AuM menjadi 44% dari total AuM per Juni 2023.

Investor Profile

AuM portion of the intermediaries clients was down to 36% from the peak of 40% in June 2022. From the selling agent perspective, the volatility increase incentivizes investors to be more focused on a direct single asset. Single bond investors, for instance, were one of the fastest growing AuM in the past 12 months.

The institutional client portion of AuM increased to 64% in June 2023 from 61% in June 2022, mainly coming from insurance clients' flow in the form of segregated accounts (KPD). Discretionary funds went up from 41% of the total AuM to 44% of the total June 2023 AuM.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan di tahun 2022/2023 adalah:

1. Fokus pada strategi pemasaran produk-produk pendapatan tetap karena siklus suku bunga puncak semakin dekat. Mengikuti kinerja dan permintaan yang positif, Perseroan meningkatkan biaya manajemen produk terkait untuk mendapatkan keuntungan optimal dari momentum aliran saat ini;
2. Fokus pada klien asuransi karena perubahan POJK (tidak mengizinkan perusahaan asuransi untuk berinvestasi dalam reksa dana publik). Menawarkan solusi terbaik dalam proses transisi dari reksa dana ke KPD. Selain itu, meningkatkan pangsa pasar ke perusahaan asuransi yang terpengaruh oleh peraturan ini;
3. Mengembangkan kemampuan digital, menawarkan solusi *back-end* untuk mendistribusikan produk melalui *platform e-commerce*, dompet digital, dan perusahaan fintech lainnya. Menyiapkan infrastruktur untuk mendukung inisiatif ini; dan
4. Mengembangkan mekanisme biaya penjualan yang ditangguhkan, untuk mengurangi perputaran portofolio yang tinggi (meningkatkan margin), dan memberikan solusi yang lebih baik kepada klien akhir dalam hal biaya transaksi yang tinggi.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Ashmore di industri pengelolaan aset reksa dana dan KPD adalah 4,0% (per April 2023, turun dari 4,2% pada Juni 2022). Penurunan terbesar terjadi pada produk reksa dana, khususnya kelas aset pendapatan tetap karena tekanan suku bunga di awal tahun buku. Meski pangsa pasar reksa dana mengalami penurunan, Ashmore berhasil mempertahankan posisinya sebagai empat besar pengelola aset asing di Indonesia.

Pangsa pasar KPD Ashmore tercatat 5,4%, meningkat dari Juni 2022 karena telah mendapatkan momentum peluncuran produk, terutama pada periode Januari ke Juni 2023. Mengingat rekam jejak Perseroan yang lebih pendek terkait nasabah institusi dan pangsa pasar yang relatif lebih rendah dalam hal nasabah asuransi secara historis, Ashmore hanya diuntungkan pada tahap kedua migrasi reksa dana di tahun buku ini.

Marketing Strategies

The Company implemented the following marketing strategies in the 2022/2023 fiscal year:

1. Focus on marketing strategy into fixed income products offering due to the near-peak interest rate trend. Following positive performance and demand, the Company raised management fees of the relevant product to benefit fully from the current flow momentum;
2. Focus on insurance clients due to change in POJK (not allowing insurance company to invest in public mutual fund). Providing the best solution for the transition from mutual fund to discretionary fund. Enhance the Company's market share with insurance companies affected by this regulation;
3. Developing digital capabilities, offering back-end solutions to distribute the Company products through e-commerce platform, digital wallets, and other fintech companies. Setting up infrastructure to support the initiative; and
4. Developing deferred sales charge mechanism to mitigate high portfolio turnover (and improve the Company's margin), and providing better solutions to end clients regarding high transaction fees.

Market Share

Ashmore's market share in the asset management industry (mutual fund and discretionary fund) is 4.0% (April 2023, down from 4.2% in June 2022). Most of the decline occurred in the mutual fund product, particularly the fixed income asset class, due to the interest rate pressure at the beginning of the financial year. Despite the decline in mutual funds market share, Ashmore maintains its position in the top four of foreign asset management companies in Indonesia.

Ashmore's market share in the discretionary fund is 5.4%, up from June 2022, as it has been gaining momentum in launching funds, particularly in the period from January to June 2023. Given the Company's shorter track record with the institutional clients and its past relatively lower market share in the insurance client base, Ashmore only benefited in the second phase of the mutual fund migration in this financial year.

Tinjauan Keuangan
Financial Performance Review



Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus / in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	Pertumbuhan Growth (Penurunan / Decline)	
			Rp	%
Jumlah Aset Total Assets	**360.367**	393.081	(32.714)	(8,3)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**69.806**	83.581	(13.776)	(16,5)
Jumlah Ekuitas Total Equity	**290.561**	309.500	(18.939)	(6,1)

Jumlah Aset

Jumlah aset menurun sebesar Rp32,7 miliar atau 8,3% per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan 30 Juni 2022 terutama dikontribusikan oleh penurunan laba komprehensif dari Rp118,4 miliar menjadi Rp91,7 miliar (penurunan Rp26,7 miliar, sehingga mengakibatkan penurunan kas dan piutang) dan aset hak guna menurun sebesar Rp2,9 miliar sebagai akibat dari depresiasi sepanjang tahun.

Total Assets

Total assets decreased by Rp32.7 billion or 8.3% as of June 30, 2023 compared with June 30, 2022 mainly contributed by decreasing profit from Rp118.4 billion to Rp91.7 billion (Rp26.7 billion decrease, thus resulting decrease in cash and receivables) and right of use asset decreased by Rp2.9 billion as result of depreciation during the year.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas menurun sebesar Rp13,8 miliar atau 16,5% per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan 30 Juni 2022 karena:

a. Penurunan biaya agen penjual (sejalan dengan penurunan pendapatan sepanjang tahun sebesar Rp1,5 miliar);
b. Penurunan utang antar perusahaan sebagai akibat pembayaran sebesar Rp2 miliar;

Total Liabilities

Total liabilities decreased by Rp13.8 billion or 16.5% as of June 30, 2023 compared with June 30, 2022 due to:

a. Decreasing selling agent fee (inline with lower revenue during the year by Rp1.5 billion);
b. Decrease of intercompany payable as result of payment by Rp2 billion;

c. Penurunan akrual bonus sebesar Rp5 miliar (sejalan dengan penurunan laba);
d. Penurunan akrual CIT sebesar Rp2,8 miliar (sejalan dengan penurunan laba); dan
e. Penurunan pembayaran kewajiban sewa sepanjang tahun sebesar Rp2,5 miliar.

c. Lower bonus accrual by Rp5 billion (inline with decreasing profit);
d. Lower CIT accrual by Rp2.8 billion (inline with decreasing profit); and
e. Decline payment of lease liability during the year by Rp2.5 billion.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun sebesar Rp18,9 miliar atau 6,1% karena laba ditahan yang lebih rendah disebabkan oleh penurunan laba dan pembayaran dividen sepanjang tahun buku 2023.

Total Equity

Total equity decreased by Rp18.9 billion or 6.1% due to lower unappropriated retained earnings because of lower profit and dividend payment during 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus / in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	Pertumbuhan Growth (Penurunan / Decline)	
			Rp	%
Pendapatan Usaha Revenue	**324.643**	393.645	(69.002)	(17,5)
Beban Usaha Operating Expenses	**(215.572)**	(248.494)	(32.922)	(13,2)
Laba Neto Net Profit	**92.576**	118.472	(25.896)	(21,9)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	**(846)**	(44)	(802)	(1.822,7)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	**91.730**	118.428	(26.698)	(22,5)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha menurun sebesar R69,0 miliar atau 17,5% karena penurunan AuM selama tahun 2023 sebagai akibat dari POJK baru yang menetapkan bahwa perusahaan asuransi produk-produk investasi terkait tidak dapat berinvestasi dalam reksa dana, sebaliknya perusahaan asuransi harus memasukkan kontrak pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk mengelola reksa dana tersebut.

Dengan demikian, beberapa klien asuransi Perseroan memutuskan untuk menarik investasinya karena telah memasuki perjanjian kontrak pengelolaan dana dengan beberapa manajer investasi. Selain itu, beberapa produk Perseroan memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan produk lain yang sejenis sehingga beberapa investor memutuskan untuk mengambil untung yang mengakibatkan arus keluar selama tahun 2023 (biaya manajemen juga menurun).

Revenue

Total revenue decreased by R69.0 billion or 17.5% due to lower in AuM during 2023 as result of new POJK regulation which stipulate that Insurance companies product of linked investment product can not invest in mutual funds, instead they have to enter discretionary contract with investment manager to manage the mutual fund.

Thus, some of the Company's insurance client decided to withdrew their investment as they have entered the discretionary fund agreement with some fund manager. Besides, some of the Company's fund has performed well compared with peers thus some investor decided to profit taking which result in outflow during 2023 (the management fee is decreasing as well).

Beban Usaha

Pada tahun buku 2022/2023, beban usaha mengalami penurunan sebesar 13,2% menjadi Rp215,6 miliar dari semula Rp248,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya imbalan jasa agen penjual reksa dana sebesar 23,4%.

Laba Neto

Laba perusahaan turun Rp25,9 miliar atau 21,9% karena pendapatan yang lebih rendah sepanjang tahun.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain

Pada akhir periode 2022/2023, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar -Rp846 juta, menurun dibandingkan tahun 2021/2022 sebesar -Rp44 miliar.

Jumlah Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2022/2023 tercatat mengalami penurunan sebesar 22,5% menjadi Rp91,7 miliar dari semula Rp118,4 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan laba di sepanjang tahun.

Operating Expenses

In the 2022/2023 fiscal year, operating expenses went down by 13.2% to Rp215.6 billion from Rp248.5 billion in the previous fiscal year. The decline was due to mutual fund selling agent fees that fell by 23.4%.

Net Profit

Company's profit decreased by Rp25.9 billion or 21.9% due to lower revenue during the year.

Total Other Comprehensive Income

As of end of the 2022/2023 fiscal year, the Company posted -Rp846 million other comprehensive income, went down compared to -Rp44 billion in the 2021/2022 fiscal year.

Total Comprehensive Income

The Company booked Rp91.7 billion comprehensive income in the 2022/2023 fiscal year, went down by 22.5% compared to Rp118.4 billion in the previous fiscal year. The main factor behind it was the declining profit throughout the year.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus / in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	Pertumbuhan Growth (Penurunan / Decline)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	**83.262**	123.744	40.482	32,7
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	**(918)**	(89.614)	88.696	99,0
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	**(115.172)**	(120.960)	5.788	4,8

Selama tahun ini, Perseroan secara konsisten mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasi meskipun mengalami penurunan jumlah dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu. Perseroan juga masih mempertahankan pengeluaran untuk meningkatkan sistem TI dan membangun sistem baru untuk mengakomodasi tren investor yang berkembang. Di sisi lain, Perseroan juga menerapkan upaya efisiensi dengan mengurangi pembayaran tunai terkait aktivitas pendanaan.

During the year, the Company has consistenly maintained their ability to generate operating cash flow albeit decrease in number compared with the same period last year. The Company also still maintains its expenditure to enhance the IT system and build new system to accommodate growing trend of investor. On the other hand, the Company also implements efficiency effort by reducing cash payment related with financing activities.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ratio

Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup sebesar Rp142,5 miliar dibandingkan dengan total liabilitas sebesar Rp69,8 miliar per 30 Juni 2023. Jumlah tersebut memastikan Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban saat jatuh tempo.

The Company has adequate cash and cash equivalent of Rp142.5 billion compared with total liabilities of Rp69.8 billion as of June 30, 2023. The said amount confirms the Company's ability to pay all the liabilities when they due.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus / in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	Pertumbuhan Growth (Penurunan / Decline)	
			Rp	%
Piutang dari Kegiatan Manajer Investasi Receivables from Investment Manager Activities	**34.799**	37.490	(2.691)	(7,2)

Semua pendapatan perusahaan dalam bentuk kredit karena biasanya dibayarkan dalam 2 hari kerja setelah akhir bulan (untuk reksa dana), hanya kontrak pengelolaan dana tertentu dengan beberapa investor yang memiliki tanggal jatuh tempo 3 bulan. Setelah 30 Juni 2023, Perseroan berhasil menagih seluruh piutang.

All the companies revenue are in credit terms as it paid usually in 2 working days after month end (for mutual funds), only certain discretionary fund contract with some investor has 3 months due date. Subsequent to June 30, 2023, the Company has sucessfully collected all the receivables.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan. Perseroan secara konsisten membagikan sebagian laba setiap tahun (disesuaikan dengan kondisi) kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai dengan tetap mempertahankan pendekatan konservatif untuk kebutuhan ekspansi bisnis ke depan.

The Company's capital structure consists of share capital, additional paid in capital and retained earnings. The Company has consistently distributed part their profit every year (unappropriated) to its shareholders in form of cash dividend while still maintained conservative approach for future business expansion needs.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Goods Investments

Selama periode 2022/2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

During the 2022/2023 fiscal year, the Company had no material commitments related to capital goods investments. All capital goods investments were carried out using the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investments

Perseroan melakukan investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama dua tahun terakhir sebagai berikut.

The Company invested in capital goods in order to ensure undisrupted operations. The Company's capital goods investments in the past two years were as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022
Komputer Computer	**504**	78
Peralatan Kantor Office Equipment	**127**	16
Inventaris dan Perlengkapan Kantor Office Furniture and Fixture	**285**	-
Jumlah **Total**	**916**	**94**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan melepaskan sebagian besar kepemilikan saham di Buka Investasi Digital. Melalui transaksi tersebut, Perseroan menjual 87.709 saham Buka Investasi Digital atau setara 17% modal saham Buka Investasi Digital kepada Bukalapak. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan akan tetap menjadi pemegang saham 3% Buka Investasi Digital dan Bukalapak akan memiliki 97% saham Buka Investasi Digital (sebelumnya 80%). Perseroan berencana menggunakan hasil penjualan untuk mendukung pengembangan produk dan berinvestasi lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan distribusi.

Material Information and Facts after Accountant's Reporting Date

On September 14, 2023, the Company divested the majority of its share ownership in Buka Investasi Digital by selling 87,709 shares in Buka Investasi Digital or the equivalent of 17% of Buka Investasi Digital's share capital to Bukalapak. Accordingly, the Company still owns 3% share in Buka Investasi Digital and Bukalapak owns the remaining 97%, increasing from 80% previously. The Company plans to use the divestment proceeds to support product development and invest further in distribution capabilities improvement.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022/2023 serta Proyeksi 2023/2024

Secara umum di sepanjang periode 2022/2023, target pendapatan, laba bersih, dan struktur permodalan belum seluruhnya terpenuhi akibat tekanan terhadap AuM yang disebabkan oleh perubahan regulasi. Adapun target pendapatan usaha dan laba neto untuk periode berikutnya senantiasa diperbarui untuk disesuaikan dengan kondisi pasar selama tahun buku berjalan serta rencana pembagian dividen disesuaikan dengan laba yang diperoleh selama tahun buku. Sementara untuk struktur modal ditargetkan senantiasa memenuhi aturan permodalan yang berlaku dalam industri yang dijalankan Perseroan.

Comparison Between 2022/2023 Target and Realization, as well as 2023/2024 Projections

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the target for revenue, net profit, and capital structure have yet to be entirely met due to pressure on AuM due to regulatory change. Revenue and net profit targets for the next fiscal year are constantly updated to suit market conditions during the current fiscal year and the dividend distribution plan is adjusted to the profit earned during the fiscal year. Likewise, the capital structure is expected to remain compliant with the applicable capital regulations in the industry where the Company operates.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Ashmore memiliki kebijakan dividen sebagai bagian dari penyampaian nilai kepada pemegang saham melalui berbagai siklus dengan mempertimbangkan prospek pendapatan Perseroan dan permintaan akan sumber daya keuangan. Perseroan memiliki pembayaran dividen minimum sebesar 50% dari laba Perseroan pada tahun sebelumnya namun secara historis, Ashmore membayar rata-rata 98% dari keuntungannya dalam tiga tahun terakhir.

Dividen dibayarkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Direksi telah merekomendasikan dividen final sebesar Rp25,0,- per saham untuk tahun buku yang berakhir pada Juni 2023, yang jika disetujui oleh pemegang saham akan dibayarkan pada 3 Desember 2023 kepada seluruh pemegang saham yang terdaftar. Total dividen yang dibayarkan dan direkomendasikan untuk tahun ini sebesar Rp41,0,- atau senilai 1,0x dengan laba per saham.

Dividend Policy and Distribution

Ashmore has a dividend policy as part of its delivering value to shareholders through various cycles taking into consideration the prospect of the Company's earnings and demands for financial resources. The Company has a minimum dividend payment of 50% of the Company's profit in the previous year however historically, Ashmore paid out an average of 98% of its profits in the past three years.

The dividend is paid based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, where the dividend distribution is determined through Annual GMS. The Board have recommended a final dividend of Rp25.0 per share for the year ending June 2023, which if approved by shareholders will be paid on December 3, 2023 to all shareholders on the register. Total dividend paid and recommended for the year are Rp41.0, which are covered 1.0x by earnings per share.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen (jutaan Rp) Total Dividend (million Rp)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)
Final 2023	3 Desember 2023 December 3, 2023	55.339	25,0
Interim 2023	24 Februari 2023 February 24, 2023	35.440	16,0
Final 2022	18 November 2022 November 18, 2023	72.086	32,5
Interim 2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	44.365	20,0
Final 2021	3 Desember 2021 December 3, 2021	67.778	61,1
Interim 2021	30 Maret 2021 March 30, 2021	30.000	27,0

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Per Juni 2023, Perseroan telah menggunakan Rp56,4 miliar dana hasil IPO untuk pengembangan terkait teknologi dan Rp100 miliar untuk pengembangan produk. Termasuk investasi dalam kemitraan strategis dengan Bukalapak.com melalui Entitas Anaknya, Buka Investasi Bersama, yang terjadi pada Desember 2020. Sisa dana hasil IPO sebesar Rp47 miliar saat ini ditempatkan sebagai deposito berjangka. Perseroan melaporkan dana hasil IPO kepada OJK 2 kali setahun.

Public Offering Proceeds Utilization

As of June 2023, the Company has spent Rp56,4 billion on its IPO proceeds for technology-related development and Rp 100 billion for product development. This includes investment in a strategic partnership with Bukalapak.com through its subsidiary Buka Investasi Bersama which occurred in December 2020. The remaining of the IPO proceeds is Rp47 billion and currently placed as term deposits. The Company reports the IPO proceeds to OJK biannually.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Value			Rencana Penggunaan Dana Proceeds Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Dana Proceeds Utilization		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds (Rp)
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds (Rp)	Biaya Penawaran Offering Fee (Rp)	Hasil Bersih Net Proceeds (Rp)	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization (Rp)	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development (Rp)	Penggunaan Infrastruktur Informasi Teknologi Information Technology Infrastructure Utilization (Rp)	Sumber Dana Pengembangan Produk Product Development (Rp)	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	14 Januari 2020 January 14, 2020	211.111.280.000	7.366.112.002	203.745.167.998	200.000.000.000	3.745.167.998	56.429.165.380	100.000.000.000	47.316.002.618

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada periode 2022/2023, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal Perseroan.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/ Capital Restructurings

In the 2022/2023 fiscal year, the Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022/2023, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions with Conflict of Interest

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Company did not conduct any transactions with conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Sepanjang tahun 2022/2023, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan *Audited* yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 pada Catatan 22.

Transaksi dengan Afiliasi dan Kewajaran Transaksi

Pada tahun 2022/2023, seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari benturan kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

Transactions with Affiliates/Related Parties

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Company conducted transactions with related parties. The aforementioned transactions were carried out routinely, repeatedly and/or continuously in order to generate business income, which have been disclosed in the Audited Financial Statements for the fiscal year ended on June 30, 2023 under Note No. 22.

Transactions with Affiliates and Arm's Length Transactions

In the 2022/2023 fiscal year, all transactions with related parties were carried out at arm's length and in accordance with applicable laws and regulations. The aforementioned ransactions were carried out based on the Company's needs and free from conflict of interest.

Compliance With Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the relevant rules and regulations i.e. POJK No. 42/POJK/04/2020 dated July 1, 2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors hereby declares that transactions with related parties had gone through adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including the arm's length principle. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee implemented adequate procedures to ensure that the aforementioned transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices, including the arm's length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2022/2023, tidak terdapat peraturan perundang-undangan baru yang disahkan oleh regulator yang berpengaruh terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Regulatory Changes with Significant Impacts on the Company

In the 2022/2023 fiscal year, there were no new laws and regulations passed by regulators that affected the Company and the Company's Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2022/2023, tidak terdapat kebijakan akuntansi baru yang diterapkan Perseroan.

Changes to Accounting Policies

In the 2022/2023 fiscal year, there were no new accounting policies implemented by the Company.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Sejak pendiriannya, Ashmore berkomitmen menerapkan standar tata kelola perusahaan yang kuat sebagai bagian dari budaya perusahaannya. Tak hanya itu, budaya perusahaan Ashmore sangat sesuai untuk perusahaan manajemen aset spesialis yang beroperasi di pasar dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan. Budaya perusahaan tersebut pun sejalan dengan kepentingan jangka panjang karyawan, nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, turut menyokong dan memperkuat fitur utama model bisnis Perseroan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Grup. Atas dasar itulah, efisiensi dan efektivitas struktur tata kelola perusahaan sangat penting bagi keberhasilan strategi Perseroan.

Ashmore is committed to deliver a robust standard of governance which has been integral of Ashmore corporate culture since the Company's establishment. Ashmore's culture is appropriate for a specialist asset management firm operating in distinctive markets and with significant long-term growth potential. It aligns the interests of employees, clients, shareholders, and other stakeholders over the longer term, supports and reinforces the principal features of the business model, and underpins the achievement of the Group's strategic objectives. Ultimately, the efficiencies and effectiveness of the company's governance structure is vital to the delivery of the Company's strategy.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance



Direksi berperan penting dalam memperkuat budaya kerja Perseroan melalui pengelolaan sehari-hari dengan diawasi oleh Dewan Komisaris. Tak hanya itu, Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai panduan operasional Perseroan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baik sebagai perusahaan spesialis jasa pengelolaan aset maupun sebagai perusahaan publik.

Selama setahun terakhir, Perseroan terus memperkuat hubungannya dengan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, pemegang saham, dan regulator melalui berbagai pertemuan untuk mengidentifikasi isu-isu penting. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa budaya kerja Ashmore senantiasa mendukung upaya Perseroan mencapai hasil sesuai harapan nasabah serta mendorong perilaku wajar dalam seluruh kegiatan usaha.

Sesuai standar GCG, Direksi bertanggung jawab atas strategi, manajemen, dan kendali Perseroan dengan didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Investasi, Komite Produk, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Pengawas Investasi, serta Komite LST yang secara kolektif menjalankan fungsi pengawasan operasional dan pengendalian internal. Sejak 2019, Perseroan juga telah memiliki Komite Audit dan Risiko sesuai praktik terbaik tata kelola perusahan. Perseroan pun telah membentuk Unit Audit Internal sebagai bagian dari Unit Audit Internal Grup Ashmore untuk memperkuat pengawasan atas prosedur kerja setiap departemen.

The Board of Directors is instrumental in reinforcing the Group's corporate culture, through day-to-day management and oversight by the Board of Commissioner. The Corporate Governance Framework in which the Company operates meet the requirement by Financial Service Authority (OJK) both as specialist asset management firm as well as a public company.

In the past one year, the Company has improved its engagement with its various stakeholders; employees, clients, shareholder, and regulators to identify key issues through insight gained from meetings. This is to ensure that Ashmore's culture will continue to deliver appropriate outcome for clients and also instils and supports proper standard of market conduct.

In order to meet the GCG standard, the Board of Director who are responsible for overall strategy, management, and control of the Company has been supported by several specialised committees: including Investment Committee, Product Committee, Risk and Compliance Committee, Investment Oversight Committee, and ESG Committee for the business operation oversight and internal controls. Since 2019, the Company also has a separate Audit and Risk Committee which is in line with corporate governance best practice and appoint Internal Unit Audit as part of the Ashmore Group internal unit audit for added assurance of specific departmental control procedures.

Prinsip-Prinsip GCG
Principles of GCG

Ashmore menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, kewajaran, akuntabilitas, dan integritas di seluruh kegiatan usahanya. Sebagai perusahaan jasa pengelolaan aset, Perseroan telah memiliki berbagai peraturan dan panduan internal yaitu Kode Etik Perseroan, Kode Perilaku Perseroan, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Manajemen Risiko, Panduan Anti-Suap dan Korupsi, Panduan Anti Pencucian Uang, Pernyataan Benturan Kepentingan, serta Prosedur Penanganan Pengaduan. Seluruh peraturan dan panduan tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Ashmore implements key principles of Governance through incorporating transparency, fairness, accountability and integrity, into operations. As an asset management firm, the Company has enacted Company Code of Ethics, Company Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Risk Management Policy, Anti-Bribery and Corruption Manuals, Anti Money Laundering Guidelines, Conflict of Interest Statement, and Complaints handling procedure which also can be accessed in the website.

Prinsip-prinsip GCG Ashmore adalah sebagai berikut.

Ashmore Indonesia principles of GCG is as follow.

Prinsip GCG Principles of GCG	Uraian Description	
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi menekankan pentingnya Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendorong keterbukaan informasi, termasuk akses informasi, untuk menyampaikan informasi yang relevan, akurat, andal, tepat waktu, jelas, konsisten, dan sejalan dengan kegiatan Perseroan. Perseroan memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait kegiatan strategis, serta perkembangan dan transaksi bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen menyediakan informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, serta informasi yang dipandang penting oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan.	Transparency is one of GCG principles emphasizing on the importance of management system encouraging the disclosure (including access) of information which is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent, and inline with the activities of the Company. The Company has opened a line of communication with the shareholders and the other stakeholders regarding strategic activity, development, and transaction of the Company. The Company takes the initiative not only to provide information required by the legislation, but also any informations deemed important for decision making by the shareholder, creditor, and stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas menggarisbawahi pentingnya sistem pengawasan yang fungsi, tanggung jawab, dan kewenangannya terbagi secara efektif antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Sistem pengawasan ini berfungsi memantau, mengevaluasi, serta mengendalikan manajemen untuk memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak terkait lainnya. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas diperlukan guna mencapai kinerja berkelanjutan serta hasil yang positif. Menjunjung akuntabilitas adalah bagian tugas dan tanggung jawab setiap divisi Perseroan. Prinsip ini tertuang di dalam kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis Perseroan yang memperhatikan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan.	Accountability is one of GCG principles focusing on the creation of effective supervisory system based on distribution of function, tasks responsibilities, and authorities, among the Board of Commissioners, Directors, and shareholders. The objective of this supervisory system is to monitor, evaluate, and control the management to ensure that the management operates according to the interest of the shareholders and any other concerned parties. The Company believes that accountability is a prerequisite to attain sustainable performance to accomplish positive results. Being accountable is the duty and responsibility of every division in the Company. This principle is contained in the form of policy, guidelines, and technical instruction that can be applied orderly by the Company, taking into consideration of the interest of shareholders and stakeholders.
Tanggung Jawab Responsibility	Prinsip tanggung jawab memastikan adanya sistem pengawasan yang efektif guna memantau kepatuhan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait upaya Perseroan mencapai tujuan dan target usahanya. Perseroan memenuhi tanggung jawabnya dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, menghormati masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan mematuhi peraturan terkait pasar modal, dan sebagai pelaku bisnis, Perseroan mematuhi semua peraturan yang berlaku serta menjunjung tanggung jawabnya terkait kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.	The Responsibility aspect focuses on the creation of effective supervisory system in order to ensure compliance to the prevailing laws and regulations with regard to the fulfillment of objective and target of the Company. The Company fulfills its responsibility by respecting the law, surrounding communities, as well as the environment. As a public company, the Company adhere to the regulations in the area of capital market, and as a business enterprise, not only do the Company comply to the prevailing laws and regulations, but the Company also takes its responsibility for the social welfare and environmental preservation.

Prinsip GCG Principles of GCG	Uraian Description	
Kemandirian Independence	Prinsip kemandirian didefinisikan sebagai suatu sistem manajemen yang mampu menunjukkan semangat kemandirian setiap insan Perseroan dalam memprioritaskan kepentingan Perseroan, menghindari konflik kepentingan, dan bertindak secara mandiri tanpa adanya pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang merupakan pelanggaran atas peraturan yang berlaku dan prinsip yang dianut Perseroan.	Independence is defined as management system which is able to demonstrate the spirit of independence of members of the Company to prioritize the interest of the Company, to avoid any conflict of interest and to act independently, without influence or pressure from any parties which is in contrary of the prevailing laws and regulations as well as the principles upheld by the Company's.
	Perseroan senantiasa bersikap netral, tidak memihak, dan objektif dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Guna menjaga kemandiriannya, Perseroan tidak memberikan sumbangan untuk kegiatan yang melawan hukum atau melibatkan diri dalam kampanye politik.	In running its businesses, the Company always remains neutral, impartial, and objective. To maintain its independence, the Company commits not to provide illegal contributions or campaign supports.
	Setiap unit usaha Perseroan beroperasi secara independen, tanpa interferensi dari satu unit ke lainnya. Semua keputusan bisnis diambil secara profesional dan objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta berlandaskan hubungan yang saling menghormati di antara unit-unit bisnis.	Every unit of the Company operates independently, without domination of one unit to another and intervention from other parties. All decisions are made professionally and objectively, free from conflict of interest and establishment of relationship which respects each other among the business units.
Kewajaran Reasonableness	Prinsip kewajaran didefinisikan sebagai perlakuan yang setara terhadap pemegang saham dalam kerangka GCG dan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian bisnis atau peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak menerima informasi mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan. Perseroan juga memperlakukan setiap karyawan secara adil dan setara, tanpa membedakan asal usul etnis, agama, ras, kelompok, gender, dan kondisi fisik. Sebagai perusahaan publik, Ashmore menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai berikut. • Dewan Komisaris dan Direksi meningkatkan nilai RUPS. Karena pembatasan akibat pandemi, Perseroan menggelar RUPS pertamanya dalam format e-RUPS dengan mekanisme pemungutan suara melaui e-Voting yang difasilitasi oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Rapat dipimpin oleh Komisaris Independen dan seorang Direktur serta seorang Komisaris hadir di tempat, sedangkan peserta rapat lainnya hadir secara virtual. • Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan investor. Dewan Komisaris dan Direksi memahami bahwa hubungan yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan jangka panjang bagi Perseroan. Pada tahun buku yang dilaporkan, Direksi dan Divisi Hubungan Investor berinteraksi dengan Grup Ashmore sebagai pemegang saham mayoritas, serta pemegang saham umum dan para analis pasar modal. • Dewan Komisaris terus memperkuat komposisinya guna memastikan kelayakan serta keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. • Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kualitas penerapan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama periode tahun buku yang dilaporkan. Sesuai skala usaha Perseroan, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. • Direksi memperkuat komposisinya guna memastikan kelayakan serta keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. • Direksi senantiasa meningkatkan kualitas penerapan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama periode tahun buku yang dilaporkan.	Reasonableness is defined as fair and equal treatment to the shareholders in the framework of fulfilling the rights of the stakeholders arising based on agreement as well as the prevailing laws and regulations. In this matter, we are committed to ensure that the rights of the shareholders and stakeholders can be fulfilled appropriately. The shareholders and the stakeholders shall be entitled to obtain the same information on the performance and activities of the Company. The Company also gives the same opportunity in the recruitment and management of the workers without discrimination of ethnic, religion, race, group, gender, and physical condition. As a public company, Ashmore has applied the following principles of the governance code. • The Board enhances value of General Meeting Shareholder (GMS). Due to the pandemic restriction, the Company conducted its first GMS with e-AGM format and with e-Voting provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI). The meeting was chaired by the Independent Commissioner and attended by physically by all Directors and one Commissioner while the rest attended virtually. • The Board continually improves the quality of the Company's communication with shareholders or Investors. The Board recognises that effective engagement with the shareholders and stakeholders is key to ensuring the Company's long-term sustainable success. During the year, the Board of Directors along with Investor Relation Division continuously engage with Ashmore Group as majority shareholders as well as with the public shareholders and analysts. • The Board continues to strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners to ensure suitability, diversity of skills, knowledge, and experience. • The Board continues to improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners agrees to conduct Nomination and Remuneration Function, given the size of the Company. • The Board strengthen the membership and composition of the Board of Director to ensure suitability, diversity of skills, knowledge, and experience. • The Board continues to improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

Prinsip GCG Principles of GCG	Uraian Description	
	• Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dengan melibatkan partisipasi pemangku kepentingan dan telah menyiapkan perangkat kebijakannya. Perseroan memiliki kebijakan benturan kepentingan, anti-korupsi dan kecurangan, kepatuhan, dan sistem pengaduan. Selama tahun buku yang dilaporkan, Perseroan melakukan sosialisasi berbagai kebijakan tersebut kepada karyawan, termasuk kebijakan tim investasi dalam menyeleksi pialang efek. Perseroan juga telah memperbaiki kebijakan remunerasi dimulai pada tahun 2021/2022.	• The Board has ensures there is continuous improvement in the corporate governance aspect through stakeholder participation and has provided with the dedicated policy. The Company has a policy on conflict of interest, anti-corruption and anti-fraud, compliance, and whistleblowing. During the fiscal year the Company has also conducted training regarding the policy to all employees, this includes investment team broker selection policy. The Company had also improved its remuneration policy in the 2021/2022 fiscal year.
	• Pengungkapan informasi material mengenai Perseroan telah dilakukan sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di bursa. Informasi tersebut termasuk pengungkapan pemegang saham yang memiliki saham Perseroan lebih dari 5%, *free float*, dan penerima manfaat akhir dari pemegang saham pengendali Perseroan. Semua data tersebut telah diunggah ke situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.	• Disclosure on important information has been done since the listing. This includes monthly disclosure of shareholder above 5%, free float, and ultimate beneficial owner of the Company controlling shareholder. All of the data has been uploaded to Indonesia Stock Exchange website on top of Ashmore's website.

Kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi

Board Activity during the Year

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi pada struktur tata kelola perusahaan Ashmore yang memfasilitasi pengambilan keputusan pemegang saham sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan RUPS dilandasi oleh kepentingan Perseroan serta dilaksanakan secara wajar dan transparan. RUPS terbagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, sebagai berikut.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
   a. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Direksi setahun sekali, paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPS Tahunan didahului dengan pengumuman dan undangan rapat;
   b. Direksi menyerahkan Laporan Tahunan Perseroan kepada RUPS Tahunan setelah diperiksa oleh Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan; dan
   c. RUPS Tahunan menentukan agenda rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
   a. Direksi dapat menggelar RUPS Luar Biasa kapan pun bila dibutuhkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
   b. RUPS Luar Biasa dapat menentukan agenda rapat yang diatur sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders

For Ashmore, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Ashmore corporate governance structure where shareholders make decisions by considering the Company's Articles of Association as well as laws and regulations. Decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company and are carried out fairly and transparently. The GMS of the Company is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS, explained as follows.

1. Annual General Meeting of Shareholders
   a. The Annual GMS shall be held by the Board of Directors once a year, no later than six months after fiscal year of the Company is closed, preceded by an announcement and invitation for the Annual GMS;
   b. The Board of Directors submits the Annual Report to the Annual GMS after reviewed by the Board of Commissioners with the coverage as stipulated in the Articles of Association; and
   c. The Annual GMS shall decide on the agenda or matters as submitted in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders
   a. At any time, the Board of the Directors may convene the Extraordinary GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association; and
   b. The Extraordinary GMS may decide the agenda submitted in accordance with the provisions in the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022

Perseroan menyelengarakan satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa sepanjang tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2023. RUPS Tahunan diselenggarakan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi. Mekanisme penyelenggaraan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2022 Fiscal Year General Meeting of Shareholders

The Company held one Annual GMS and one Extraordinary GMS during the fiscal year ending in June 30, 2023. The mechanisms for organizing the Annual GMS were carried out in accordance with the Articles of Association and POJK No. 10/POJK.04/2018 concerning Implementation of Investment Manager Governance. The mechanisms for organizing the Extraordinary GMS were carried out in accordance with the Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

RUPS Tahunan
RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober 2022.

Annual GMS
The Company's Annual GMS was held on October 18, 2022.

Waktu **Time**	16.04–16.36 WIB 16.04–16.36 PM (Indonesian Western Time)
Tempat **Venue**	Function Room Pacific Century Place SCBD Lot 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia
Tanggal untuk semua publikasi terkait RUPS Tahunan ini sebagai berikut. **The dates for all publications related to this Annual GMS are as follows.**	
Pemberitahuan terhadap OJK **Notification to OJK**	2 September 2022 berdasarkan Surat No. 076/OJK/ASH/0922 September 2, 2022 based on Letter No. 076/OJK/ASH/0922
Pengumuman **Announcement**	9 September 2022 September 9, 2022
Undangan **Invitations**	26 September 2022 September 26, 2022
Tanggal RUPS Tahunan **Annual GMS Date**	18 Oktober 2022 October 18, 2022
Keputusan **Resolution**	20 Oktober 2022 October 20, 2022
Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS Tahunan. **Attendance of the members of Board of Commissioners and Board of Directors in the Annual GMS.**	
Hadir di Tempat **Physically Present**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan Independent Commissioner **Direksi** **Board of Directors** Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada President Director Direktur : FX Eddy Hartanto Director Direktur : Arief Cahyadi Wana Director Direktur : Steven Satya Yudha Director
Hadir via Teleconference **Present Virtually/** **Teleconference**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey President Commissioner Komisaris : Michael Matthias Winter Commissioner

Ringkasan dan status pelaksanaan keputusan agenda rapat sebagai berikut.

The table below provides the summary of the meeting agendas as well as their implementation status.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2022. **1st Agenda** Approval of the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ending on June 30, 2022.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan; dan 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. 1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ending on June 30, 2022, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending on June 30, 2022 and give approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on June 30, 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja and Partners; and 2. Approve the granting of full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on June 30, 2022, as long as these actions are reflected in the approved Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company mentioned above.	Telah dilaksanakan pada tahun 2022. Implemented in 2022.
Agenda 2 Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2022. **2nd Agenda** Appropriation of the Company's net profit for the financial year ending on June 30, 2022.	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, yaitu sebagai berikut. a. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp52,5 per saham setelah memperhitungkan jumlah saham pada akhir 30 Juni 2022, terdiri dari dividen interim sebesar Rp20 per saham yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 1 Februari 2022 dan dividen final sebesar Rp32,5 per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022; b. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan; dan c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approve the use of the Company's profits for the financial year ending on June 30, 2022 as follows. a. Determine the amount of dividends for the financial year ending on June 30, 2022, amounting to Rp52.5 per share after calculating the number of shares at the end of June 30, 2022, consisting of an interim dividend of Rp20 per share which has been paid to shareholders on February 1, 2022 and a final dividend of Rp32.5 per share, which is taken from the Company's net income for the financial year ended on June 30, 2022; b. Withhold the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account; and c. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for paying dividends.	Telah dilaksanakan pada tahun 2022. Implemented in 2022.
Agenda 3 Persetujuan atas delegasi kewenangan dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris. **3rd Agenda** Approval to confer the authority of GMS to the Company's Board of Commissioners regarding the determination of salaries and allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year ending on June 30, 2022 as well as matters relating to its implementation.	Telah dilaksanakan pada tahun 2022. Implemented in 2022.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
Agenda 4 Persetujuan penunjukkan kantor akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2023. **4th Agenda** Appointment of the registered public accounting firm to audit the Company's books for the financial year ending on June 30, 2023.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022/2023. Approve the appointment of Public Accountant Siddharta Widjaja and Partners as auditors for Financial Report of the Company for the financial year 2022/2023.	Telah dilaksanakan pada tahun 2022. Implemented in 2022.
Agenda 5 Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO). **5th Agenda** Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO. Accept reports on the realization of the use of proceeds from the IPO.	Telah dilaksanakan pada tahun 2022. Implemented in 2022.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.036.445.800 saham atau 91,81% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Pihak independen yang ditunjuk Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom.

The Annual GMS was attended by the shareholders and proxy of the shareholders representing 2,036,445,800 shares, representing 91.81% of the total number of shares issued by the Company in the amount of 2,222,222,400 shares. The independent party who has been appointed by the Company is the Company's Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom.

Tidak terdapat suara tidak setuju yang berarti terhadap agenda rapat yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun 2022.

There was no significant dissenting vote against any of the agenda and therefore all the agenda has been realized.

RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2023.
Extraordinary GMS
The Company's Extraordinary GMS was held on March 21, 2023.

Waktu **Time**	16.10–16.23 WIB 16.10–16.23 PM (Indonesian Western Time)
Tempat **Venue**	Function Room Pacific Century Place SCBD Lot 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia
Tanggal untuk semua publikasi terkait RUPS Luar Biasa ini sebagai berikut. **The dates for all publications related to this Extraordinary GMS are as follows.**	
Pemberitahuan terhadap OJK **Notification to OJK**	2 Februari 2023 berdasarkan Surat No. 011/OJK/ASH/0223 February 2, 2023 based on Letter No. 011/OJK/ASH/0223
Pengumuman **Announcement**	10 Februari 2023 February 10, 2023
Undangan **Invitations**	27 Februari 2023 February 27, 2023
Tanggal RUPS Luar Biasa **Extraordinary GMS Date**	21 Maret 2023 March 21, 2023
Keputusan **Resolution**	27 Maret 2023 March 27, 2023

RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2023.

Extraordinary GMS
The Company's Extraordinary GMS was held on March 21, 2023.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS Luar Biasa.
Attendance of the members of Board of Commissioners and Board of Directors in the Extraordinary GMS.

Hadir di Tempat **Physically Present**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan Independent Commissioner **Direksi** **Board of Directors** Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada President Director
Hadir via Teleconference **Present Virtually/ Teleconference**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey President Commissioner **Direksi** **Board of Directors** Direktur : Arief Cahyadi Wana Director Direktur : Steven Satya Yudha Director

Ringkasan dan status pelaksanaan keputusan agenda rapat sebagai berikut.

The table below provides the summary of the meeting agendas as well as their implementation status.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
Agenda 1 Persetujuan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan perubahan susunan Dewan Komisaris. **1st Agenda** Approval of the resignation of members of the Company's Board of Commissioners and changes to the composition of the members of the Board of Commissioners.	Menyetujui pengunduran diri Michael Matthias Winter dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 27 Januari 2023, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya tersebut, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. Sehingga, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 27 Januari 2023 adalah sebagai berikut. **Direksi** Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada Direktur : FX Eddy Hartanto Direktur : Arief Cahyadi Wana Direktur : Steven Satya Yudha **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan To approve the resignation of Michael Matthias Winter from his position as Commissioner of the Company, effective on January 27, 2023, and to release or discharge from all obligation (acquit et de charge) for supervisory actions taken during his term of office, to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of January 27, 2023 as follows. **Board of Directors** President Director : Ir. Ronaldus Gandahusada Director : FX Eddy Hartanto Director : Arief Cahyadi Wana Director : Steven Satya Yudha **Board of Commisioners** President Commisioner : Thomas Adam Shippey Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan	Telah dilaksanakan pada tahun 2023. Implemented in 2023.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
Agenda 2 Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. **2nd Agenda** Amendment the Company's Articles of Association.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut. 1. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang diperbarui pada September 2020 sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) No. 2 Tahun 2020 tentang KBLI, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan akan tertulis dan berbunyi sebagai berikut. a. Maksud dan tujuan Perseroan adalah: • Berusaha dalam bidang jasa perusahaan efek, khususnya sebagai manajer investasi; dan • Berusaha dalam bidang jasa penasihat investasi berbentuk perusahaan. b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut. • Kegiatan usaha utama: • Mengelola portofolio efek untuk kepentingan nasabah berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang disusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut sebagai OJK); • Mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah; dan • Memberikan nasihat kepada nasabah atau pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan menerima imbalan jasa. • Kegiatan usaha penunjang: • Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; dan • Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha utama di atas, sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Perubahan Anggaran Dasar Pasal 11 ayat 10 dan Pasal 14 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris agar untuk disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga untuk selanjutnya Pasal 11 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan akan tertulis dan berbunyi sebagai berikut. "Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi, paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut. Anggota Direksi yang mengundurkan diri akan dibebaskan dan diberhentikan dari seluruh tanggung jawab hanya setelah RUPS menyetujui pengunduran diri dan pembebasan dari seluruh tanggung jawabnya." Dan Pasal 14 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan akan tertulis dan berbunyi sebagai berikut. "Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut. Anggota Komisaris yang mengundurkan diri akan dibebaskan dan diberhentikan dari seluruh tanggung jawab hanya setelah RUPS menyetujui pengunduran diri dan pembebasan dari seluruh tanggung jawabnya."	Telah dilaksanakan pada tahun 2023. Implemented in 2023.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
	To approve the amendment the Company's Articles of Association, as follows. 1. Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's business activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) which was updated in September 2020 by virtue of the Central Bureau of Statistics (BPS) Regulation No. 2 of 2020 concerning KBLI, therefore Article 3 of the Company's Articles of Association shall read as follows. a. The purposes and objectives of the Company are as follows. • To engage in securities company services, particularly as an investment manager; and • To engage in investment advisory services in the form of a company. b. To achieve that, the Company may carry out the following business activities: • Main business activities: • Managing securities portfolios for the benefit of customers based on the investment management agreements prepared in accordance with the regulations stipulated by the Financial Services Authority (hereinafter in this Articles of Association shall be referred to as OJK); • Managing securities portfolios for customers or managing collective investment portfolios for a group of customers; and • Advising customers or other parties on the sale or purchase of securities in exchange of service fees. • Supporting business activities: • Conducting other activities as permitted by OJK and in accordance with the provisions stipulated by OJK; and • Carrying out other businesses related to the above business fields and main business activities, in accordance with the prevailing laws and regulations. 2. Amendment to Article 11 paragraph 10 and Article 14 paragraph 9 of the Company's Articles of Association regarding the resignation of the Board of Directors and Board of Commissioners, to make it consistent with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, so that henceforth Article 11 paragraph 10 of the Company's Articles of Association shall read as follows. "The Company shall hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Board of Directors, no later than 90 days after receipt of the request for resignation. The member of the Board of Directors who resigns as mentioned above can still be held accountable from the time of his/her appointment until the date of his/her resignation in the GMS. The resigning member of the Board of Directors shall be released and discharged from all responsibilities only after the GMS approves the resignation and release him/her from all responsibilities." Consequently, Article 14 paragraph 9 of the Company's Articles of Association shall read as follows. "The Company shall hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Board of Commissioners, no later than 90 days after receipt of the request for resignation. The member of the Board of Commissioners who resigns as mentioned above can still be held accountable from the time of his/her appointment until the date of his/her resignation in the GMS. The resigning member of the Board of Commissioners shall be released and discharged from all responsibilities only after the GMS approves the resignation and release him/her from all responsibilities."	

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.052.971.600 saham atau 92,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 2.222.222.400 saham. Pihak independen yang ditunjuk Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom.

Tidak terdapat suara tidak setuju yang berarti terhadap agenda rapat yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun 2023.

The Extraordinary GMS was attended by the shareholders and proxy of the shareholders representing 2,052,971,600 shares, representing 92.68% of the total number of shares issued by the Company in the amount of 2,222,222,400 shares. The independent party who has been appointed by the Company is the Company's Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom.

There was no significant dissenting vote against any of the agenda and therefore all the agenda has been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021

Perseroan menyelengarakan 1 RUPS Tahunan dan 1 RUPS Luar Biasa selama tahun buku yang berakhir 30 Juni 2021. RUPS Tahunan diselenggarakan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi. Mekanisme penyelenggaraan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2021 Fiscal Year General Meeting of Shareholders

The Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS during the fiscal year ending in June 30, 2021. The mechanisms for organizing the Annual GMS were carried out in accordance with the Articles of Association and POJK No. 10/POJK.04/2018 concerning Implementation of Investment Manager Governance. The mechanisms for organizing the Extraordinary GMS were carried out in accordance with the Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

RUPS Tahunan **RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 November 2021.** **Annual GMS** **The Company's Annual GMS was held on November 2, 2021.**	
Waktu **Time**	16.06–16.34 WIB 16.06–16.34 PM (Indonesian Western Time)
Tempat **Venue**	Function Room Pacific Century Place SCBD Lot 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia
Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS Tahunan. **Attendance of the members of Board of Commissioners and Board of Directors in the Annual GMS.**	
Hadir di Tempat **Physically Present**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan Independent Commissioner **Direksi** **Board of Directors** Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada President Director Direktur : FX Eddy Hartanto Director Direktur : Arief Cahyadi Wana Director
Hadir via Teleconference **Present Virtually/** **Teleconference**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey President Commissioner Komisaris : Michael Matthias Winter Commissioner

Ringkasan dan status pelaksanaan keputusan agenda rapat sebagai berikut.

The table below provides the summary of the meeting agendas as well as their implementation status.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2021. **1st Agenda** Approval of the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ending on June 30, 2021.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan; dan 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.	Telah dilaksanakan pada tahun 2021. Implemented in 2021.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
	1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ending on June 30, 2021, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending on June 30, 2021 and give approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on June 30, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm of Siddharta Widjaja and Partners; and 2. Approve the granting of full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on June 30, 2021, as long as these actions -These actions are reflected in the approved Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company mentioned.	
Agenda 2 Persetujuan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2021. **2nd Agenda** Appropriation of the Company's net profit for the financial year ending on June 30, 2021.	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2021 sebagai berikut. 1. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp88,- per saham setelah memperhitungkan jumlah saham pada akhir 30 Juni 2021, terdiri dari dividen interim sebesar Rp27,- per saham yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 30 Maret 2021 dan dividen final sebesar Rp61,- per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021; 2. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan; dan 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Approve the use of the Company's profits for the financial year ending June 30, 2021 as follows. 1. Determine the amount of dividends for the financial year ending on June 30, 2021, amounting to Rp88 per share after calculating the number of shares at the end of June 30, 2021, consisting of an interim dividend of Rp27 per share which has been paid to shareholders on March 30, 2021 and a final dividend of Rp61 per share, which is taken from the Company's net income for the financial year ended June 30, 2021; 2. Withhold the remaining net profit and include it in the Company's retained earnings account; and 3. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedure for paying dividends.	Telah dilaksanakan pada tahun 2021. Implemented in 2021.
Agenda 3 Persetujuan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan atas penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **3rd Agenda** Approval to confer the authority of GMS to the Company's Board of Commissioners regarding the determination of salaries and allowances of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year ending on June 30, 2021 and matters relating to its implementation.	Telah dilaksanakan pada tahun 2021. Implemented in 2021.
Agenda 4 Persetujuan kantor akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2022. **4th Agenda** Appointment of the registered public accounting firm to audit the Company's books for the financial year ending on June 30, 2022.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan sebagai auditor Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. Approve the appointment of Public Accountant Siddharta Widjaja and Partners as auditors for Financial Report of the Company for the financial year 2022.	Telah dilaksanakan pada tahun 2021. Implemented in 2021.
Agenda 5 Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Saham Perdana (IPO). **5th Agenda** Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Accept reports on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO).	Telah dilaksanakan pada tahun 2021. Implemented in 2021.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.025.049.000 saham atau 92,25% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 1.111.111.200 saham. Pihak independen yang ditunjuk Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom.

Tidak terdapat suara tidak setuju yang berarti terhadap agenda rapat yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun 2021.

The Annual GMS was attended by the shareholders and proxy of the shareholders representing 1,025,049,000 shares or representing 92.25% of the total number of shares issued by the Company in the amount of 1,111,111,200 shares. The independent party who has been appointed by the Company is the Company's Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom.

There was no significant dissenting vote against any of the agenda and therefore all the agenda has been realized.

RUPS Luar Biasa
RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 November 2021.

Extraordinary GMS
The Company's Extraordinary GMS was held on November 2, 2021.

Waktu **Time**	16.44–16.56 WIB 16.44–16.56 PM (Indonesian Western Time)
Tempat **Venue**	Function Room Pacific Century Place SCBD Lot 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia
Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS Luar Biasa. **Attendance of the members of Board of Commissioners and Board of Directors in the Extraordinary GMS.**	
Hadir di Tempat **Physically Present**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan Independent Commissioner **Direksi** **Board of Directors** Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada President Director Direktur : FX Eddy Hartanto Director Direktur : Arief Cahyadi Wana Director
Hadir via Teleconference **Present Virtually/ Teleconference**	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey President Commissioner Komisaris : Michael Matthias Winter Commissioner

Ringkasan dan status pelaksanaan keputusan agenda rapat sebagai berikut.

The table below provides the summary of the meeting agendas as well as their implementation status.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
Agenda 1 Persetujuan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) serta amandemen Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagai dampak *stock split* tersebut. **1st Agenda** Approval of the stock split nominal thereby amending Article 4 of the Company's Articles of Association as the result from the stock split.	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan pada nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal (*stock split*), yang semula Rp25,- per saham menjadi Rp12,5,- per saham; 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut; dan 3. Menyetujui menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta mendatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangai akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk merealisasikan keputusan rapat.	Telah dilaksanakan pada tahun 2021. Implemented in 2021.

Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution	Status Pelaksanaan Implementation Status
	1. Approve the Company's plan to make changes to the nominal value of shares by means of a stock split, which was originally Rp25 per share to Rp12.5 per share: 2. Approve the amendment of Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the stock split; and 3. Appoint and give power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, applying for approval and/or notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other relevant authorities, draw up or sign deeds and letters and other documents that are needed or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign the deed statement of the decisions of the Company's meetings and carry out other matters that must and/or can be carried out to realize the decisions of the meetings.	
Agenda 2 Perubahan susunan Direksi. **2nd Agenda** Changes of the Board of Directors composition.	1. Menyetujui pengangkatan Steven Satya Yudha dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan yang baru terhitung efektif sejak mendapatkan persetujuan dari OJK dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi yang lainnya. Sehingga terhitung efektif sejak pengangkatan Steven Satya Yudha telah mendapatkan persetujuan dari OJK, maka untuk selanjutnya susunan anggota direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut. **Direksi** Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada Direktur : FX Eddy Hartanto Direktur : Arief Cahyadi Wana Direktur : Steven Satya Yudha **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Thomas Adam Shippey Komisaris : Michael Matthias Winter Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan 2. Menyetujui menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta mendatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangai akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk merealisasikan keputusan rapat. 1. Approve the appointment of Steven Satya Yudha in his position as Director of the Company which has only been effective since obtaining approval from OJK with a term of office following the terms of office of other members of the Board of Directors. So effective since the appointment of Steven Satya Yudha has obtained approval from the OJK, henceforth the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows. **Board of Directors** President Director : Ir. Ronaldus Gandahusada Director : FX Eddy Hartanto Director : Arief Cahyadi Wana Director : Steven Satya Yudha **Board of Commisioners** President Commissioner : Thomas Adam Shippey Commissioner : Michael Matthias Winter Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan 2. Appoint and grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the decisions of this meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, applying for approval and/or notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other relevant authorities, draw up or sign deeds and letters and other documents that are needed or deemed necessary, appear before a Notary to make and sign the deed statement of the decisions of the Company's meetings and carry out other matters that must and/or can be carried out to realize the decisions of the meetings.	Telah dilaksanakan pada tahun 2021. Implemented in 2021.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.025.049.000 saham atau 92,25% dari total 1.111.111.200 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 1.111.111.200 saham. Pihak independen yang ditunjuk Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom.

Tidak terdapat suara tidak setuju yang berarti terhadap agenda rapat yang seluruhnya telah dilaksanakan pada tahun 2021.

The Extraordinary GMS was attended by the shareholders and proxy of the shareholders representing 1,025,049,000 shares or representing 92.25% of the total number of shares issued by the Company in the amount of 1,111,111,200 shares. The independent party who has been appointed by the Company is the Company's Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom.

There was no significant dissenting vote against any of the agenda and therefore all the agenda has been realized.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara berkala. Rapat Dewan Komisaris dapat digelar bila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh ⅓ jumlah anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi, atau atas permintaan 1 atau lebih pemegang saham yang secara sendiri atau bersama-sama menguasai 1/10 dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah, untuk suatu rapat di mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sedikitnya 4 kali dalam setahun, di luar rapat gabungan bersama Direksi.

Jumlah Rapat

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Dewan Komisaris melaksanakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting Policy

The Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners meeting periodically. A Board of Commissioners meeting may be called if deemed necessary by the President Commissioner or by ⅓ of the total members of the Board of Commissioners or at the written request of a Board of Directors meeting or at the request of 1 or more shareholders who jointly own at least 1/10 of the total shares with valid voting rights, in a meeting where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners are held at least 4 times a year, excluding joint meetings with the Board of Directors.

Conducted Meetings

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Board of Commissioners held 4 meetings with details on attendance as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100,00
Michael Matthias Winter*	Komisaris Commissioner	3	3	100,00
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00

* Efektif tidak menjabat sejak 27 Januari 2023.
* Served until January 27, 2023.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi wajib melaksanakan rapat Direksi sedikitnya 1 kali setiap bulan serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sedikitnya 1 kali setiap 4 bulan. Rapat Direksi dapat diadakan bila dianggap perlu atas permintaan 1 atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas

Meetings of the Board of Directors

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically, at least time every month and hold a Board of Directors meeting jointly with the Board of Commissioners periodically at least 1 time in 4 months. A Board of Directors meeting may be called if deemed necessary at the request of 1 or

permintaan tertulis dari 1 atau lebih pemegang saham yang secara sendiri ataupun bersama-sama memegang 1/10 dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

more members of the Board of Directors or upon a written request from the Board of Commissioners, or at the written request of 1 or more shareholders who collectively hold at least 1/10 of the total shares with valid voting rights by stating matters to be discussed.

Jumlah Rapat

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Conducted Meetings

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Board of Directors held 12 meetings with details on attendance as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	12	12	100,00
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	12	10	83,33
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	12	10	83,33
Steven Satya Yudha	Direktur Director	12	12	100,00

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sedikitnya 1 kali setiap 4 bulan, kecuali jika dianggap perlu oleh Presiden Komisaris, atau oleh 1/3 jumlah anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan 1 atau lebih pemegang saham yang secara sendiri maupun bersama-sama memegang sedikitnya 1/10 dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 3 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held periodically, at least 1 time in 4 months, except if deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 of the total members of the Board of Commissioners or upon a written request from a Board of Directors meeting or at the request of 1 or more shareholders who collectively hold at least 1/10 of the total shares with valid voting rights.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Board of Commissioners and Directors held 3 joint meetings with details of attendance rate as follows.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100,00
Michael Matthias Winter*	Komisaris Commissioner	1	1	100,00
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Direksi **Board of Directors**				
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	3	3	100,00
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	3	2	66,67
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	3	3	100,00
Steven Satya Yudha	Direktur Director	3	3	100,00

* Efektif tidak menjabat sejak 27 Januari 2023.
* Served until January 27, 2023.

Selain rapat internal dan rapat gabungan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat manajemen setiap bulan secara terpisah dengan agenda tetap mengenai perkembangan kondisi keuangan Perseroan yang dihadiri oleh seluruh Direktur, Komisaris, dan *Group Finance*. Terkait dengan pengawasan investasi di Entitas Anak, Direksi dan Komisaris juga mengadakan rapat bulanan untuk membahas perkembangan investasi bersama *Group Investment SPAC* dan *Group Operations Head*. Secara total, Direksi mengadakan 18 kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Apart from the meetings and joint meetings stated above, the Directors and Commissioners also held management meeting monthly separately with standing agenda of financial updates attended by all Director, Commissioner, and Group Finance. Regarding the oversight on investment in the Subsidiary, the Board also conducts monthly regular meetings monthly to discuss update on the investment together with Group Investment SPAC and Group Operations Head. Combined, the Board of Directors meeting with Commissioners reached 18 meetings.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi
Roles of the Board

Uraian Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen dan jalannya Perseroan yang dipimpin oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberi saran kepada Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada rencana jangka panjang Perseroan, anggaran belanja dan kerja Perseroan, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memantau penerapan kebijakan Perseroan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, untuk memastikan kepatuhan terhadap keputusan pemegang saham.

Description of the Board of Commissioners

Duty and Responsibility

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to supervise the management and the operation of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duty to provide advice to the Board of Directors, including but not limited to the Company's long-term plans, the Company's budget plans, provisions within the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the implementation of policies, performance and decision-making processes performed by the Board of Directors to ensure that it is in accordance with the shareholders' resolutions.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut.

1. Mengawasi kebijakan manajemen serta langkah manajemen, baik yang menyangkut Perseroan maupun bisnis Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi kebijakan manajemen serta pengelolaan Perseroan, termasuk meminta bantuan tenaga ahli bila dianggap perlu;
3. Membebastugaskan 1 atau lebih anggota Direksi untuk sementara apabila anggota tersebut ditengarai melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Membagi tugas di antara anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaian

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit dilandasi oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk pada tanggal 11 Oktober 2019. Keputusan ini merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan tersebut, Dewan Komisaris menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain mengarahkan dan mengawasi proses audit internal dan eksternal, bertindak secara mandiri, dan menghadiri rapat-rapat. Dalam menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut dilakukan sekali dalam setahun melalui prosedur penilaian mandiri. Pada tahun buku 2022/2023, berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, penilaian mandiri kinerja Komite Audit mencatatkan hasil "Sangat Baik". Sepanjang tahun buku tersebut, Komite Audit secara konsisten mendukung proses evaluasi audit dan penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, serta memberikan saran-saran perbaikan sesuai kebutuhan manajemen Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki panduan kerja sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Piagam Dewan Komisaris memuat panduan kerja yang antara lain mencakup:

1. Persyaratan, komposisi, dan masa kerja anggota Dewan Komisaris;
2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
3. Rapat-rapat Dewan Komisaris.

In detail, the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners include.

1. To supervise the management policy relevant to the Company or the Company's business and provide advices to the Board of Directors;
2. To perform its duty to supervise the management policy and the general management of the Company, which includes requesting the assistance of experts in carrying out their duties;
3. To temporarily discharge 1 or more members of the Board of Directors from their positions, in the event that such members are deemed to have acted in contrary to the Articles of Associations;
4. To prepare the segregation of duties among the Board of Commissioners; and
5. To prepare the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which shall become an integral part of the Company's Work Plan and Budget.

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in conducting its duty. The establishment of the Committee was based on Board of Commissioners' Decision No. 005/DIR-ASH/0719 about the Establishment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on October 11, 2019. This decision is in accordance with the prevailing laws and regulations. Based on this decision, the Board of Commissioners has determined the responsibilities and duties that shall be carried out by the Audit Committee. Among these are the realization of the duties of the Audit Committee, independence, and attendance at meetings. In evaluating the implementation of the duties of the Audit Committee, the Board of Commissioners is guided by the predetermined criteria as the basis for the assessment. The assessment is carried out once a year by means of self-assessment. In the 2022/2023 fiscal year, the results of the self-assessment based on the pre-determined criteria were "Very Good". The Audit Committee principally supports the sustainability of the evaluation and implementation of corporate governance and has offered recommendations according to management's needs.

The Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has guidelines in conducting its duties and responsibilities as stated in the Articles of Association and the Charters for Boards of Commissioners and Directors.

The Charter of the Board of Commissioners includes guidelines regarding:

1. Requirements, composition, and terms of office of members of the Commissioners;
2. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; and
3. Meetings of the Board of Commissioners.

Uraian Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut.

1. Direksi mengatur dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan;

2. Direksi memiliki wewenang dan kewajiban sebagai berikut.

    a. Berhak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal, mengikat Perseroan dalam suatu perjanjian dengan pihak-pihak lain, serta mengambil tindakan baik dalam hal manajemen maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut.
        - Untuk melakukan perjanjian mengikat yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS, harus dilakukan dengan keputusan rapat Direksi, sebagaimana tertuang di dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
        - Persetujuan biaya jasa pihak ketiga yang bernilai besar seperti jasa konsultan, pialang efek, atau kantor pengacara harus melalui keputusan rapat Direksi;
        - Untuk mengambil segala keputusan sehubungan dengan pengadilan atau tuntutan hukum, apabila dihadapkan dengan tuntutan ganti rugi yang nilainya melebihi batasan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris, atau tidak melebihi batasan tersebut namun berpotensi merugikan Perseroan, maka persetujuan diberikan melalui keputusan rapat Direksi;

    b. Direksi diwajibkan untuk:
        - Bertindak sesuai dengan keputusan RUPS dalam mengelola Perseroan; dan
        - Menggelar rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala. Menyiapkan dan mengelola daftar pemegang saham Perseroan dalam register khusus yang disimpan di domisili Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Description of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors include.

1. The Board of Directors manages and is responsible for all actions related to the management of the Company, for the benefit of the Company of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
2. The Board of Directors has the following authorities and obligations.
    a. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside court regarding all matters whether in or out of the courts, such as entering into any agreement with other parties and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the following restrictions.
        - To enter into an agreement that does not require approval from the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, an approval from the Board of Directors' meeting is required;
        - To approve significant third-party service fees such as consulting fees, brokerage fees, or legal service fees, an approval from the Board of Directors' meeting is required;
        - To make any decision related to a court or legal proceedings with claims whose amount exceeds the limit determined by the Board of Commissioners from time to time, or if it does not exceed this limit, but potentially could have a material adverse effect on the Company, an approval from a Board of Directors meeting is required;
    b. The Board of Directors is obliged to:
        - Act in accordance with the decisions determined by the GMS in managing the Company; and
        - Hold regular meetings of the Board of Directors and call regular joint meetings with the Board of Commissioners. Prepare and maintain a list of shareholders and a special register which shall be stored in the Company's premise.

Each Director has a scope of work and responsibilities as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan investasi Perseroan. Responsible for all company investment activities.
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangan sumber daya manusia. Responsible for company operations and human resource development.
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengembangan Perseroan. Responsible for corporate development at the Company.
Steven Satya Yudha	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran Perseroan. Responsible for marketing task at the Company.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi dan Dasar Penilaian

Komite-komite di bawah Direksi, yaitu Komite Kepatuhan dan Risiko serta Komite Pemantau Investasi, merupakan bagian dari tugas Direksi dan karyawan Perseroan. Komite-komite tersebut mendukung kegiatan usaha Perseroan. Saat ini Perseroan tidak memiliki metode penilaian khusus terhadap setiap komite. Meski demikian, berdasarkan rapat-rapat rutin yang dilaksanakan oleh setiap komite, Direksi berpendapat bahwa semua komite telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki panduan kerja sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris.

Piagam Direksi mencakup panduan kerja sebagai berikut.

1. Persyaratan, komposisi, dan masa kerja Direksi;
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
3. Rapat-rapat Direksi.

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Assessment of the Committees under the Board of Directors and the Basis of Assessment

Committees within the Company, namely the Committees under the Board of Directors, are the Compliance and Risk Committee and the Investment Oversight Committee, are part of the duties of the Company's employees and Directors. The function of these committees is to support the Company's activities. The Company does not have a special assessment for each of the Committee at this present. Nevertheless, the Board of Directors views that all committees have carried out their duties and functions in accordance with the prevailing laws and regulations. Regular meetings held by these committees became the basis for such assessment.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has guidelines in completing their duties and responsibilities as stated in the Articles of Association and the Charters of the Boards of Directors and Commissioners.

The Charter of the Board of Directorsconsists of guidelines regarding.

1. Requirements, composition, and tenure of the Board of Directors;
2. Duties and responsibilities of the Board of Directors; and
3. Meetings of the Board of Directors.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Training and/or Competency Development Policy

The Company's policy on the competency development program for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows.

1. Competency development programs are implemented to further improve the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The competency development program implementation plan is outlined in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and the Board of Directors' Work Plan and Budget;
3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors participating in competency development programs in the form of seminars and training are required to hold presentations to share information and knowledge to their respective fellow board members; and
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors participating in competency development programs are required to prepared reports regarding the implementation of the aforementioned programs to be submitted to their respective board.

Adapun informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi di tahun buku 2022/2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

The training and/or competency development activities attended by the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2022/2023 fiscal year had been disclosed under Company Profile section.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan gambaran kondisi Perseroan secara umum. Program pengenalan disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi sekurang-kurangnya meliputi:

1. Visi, Misi, dan Filosofi Nilai;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; dan
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi ini karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Orientation Program for New Commissioners and New Directors

The Company is equipped with and has implemented orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors to provide an overview of the Company's general conditions. The orientation program was prepared and delivered by Corporate Secretary with the following subject matters:

1. Vision, Mission, and Value Philosophy;
2. Code of Conduct;
3. Articles of Association;
4. Work Guideline;
5. General description of the Company's main business activity; and
6. Regulations applicable to the Company and/or the capital market.

In 2023, the Company did not implement the aforementioned orientation program as there were no newly appointed Commissioners or Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Pada akhir tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama 1 tahun.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam penilaian mandiri mencakup:

1. Pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi tentang hal-hal sebagai berikut.
   a. Strategi dan rencana jangka panjang Perseroan;
   b. Kebenaran Laporan Keuangan Perseroan;
   c. Sistem manajemen risiko internal Perseroan; dan
   d. GCG.
2. Persetujuan atas keputusan Direksi selama tahun berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian adalah Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur penilaian mandiri. Hasil penilaian tersebut dievaluasi pada RUPS Tahunan.

Assessment of the Board of Commissioners

Assessment Procedure

At the end of fiscal year, the Board of Commissioners shall conduct a self-assessment of their performance within the past year.

Assessment Criteria

The criteria used by the Board of Commissioners in conducting self-assessments include:

1. Supervise and provide advice to the Board of Directors on matters related to:
   a. The Company's strategic and long-term plan;
   b. The integrity of the Company's Financial Reports;
   c. The Company's internal risk management system; and
   d. GCG.
2. Approval of the decisions of the Board of Directors for the current year in accordance with the Articles of Association.

Party Conducting the Assessment

The party conducting the assessment is the respective Board of Commissioners, in line with the self-assessment procedure. The reviews are then brought up and evaluated at an Annual GMS.

Hasil Penilaian

Untuk tahun buku 2022/2023, hasil penilaian mandiri berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan adalah "Sangat Baik." Dewan Komisaris terus mendukung keberlanjutan Perseroan dengan memperkuat tata kelola, pengendalian internal, dan manajemen risiko di tengah era baru digitalisasi.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Pada akhir tahun buku, Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya selama setahun melalui penilaian secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap kegiatan keuangan maupun non-keuangan.

Penilaian ini kemudian diperiksa oleh Presiden Direktur bersama masing-masing Direktur. Tak hanya itu, hasil penilaian kinerja Presiden Direktur diperiksa oleh CEO Grup Ashmore bersama Presiden Direktur.

Kriteria Penilaian

Kriteria pernilaian yang digunakan Direksi dalam penilaian mandiri adalah target Perseroan untuk tahun buku bersangkutan. Penilaian juga mempertimbangkan pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya serta kinerja tahunan sebagai bagian dari pencapaian sasaran strategis jangka panjang Perseroan secara keseluruhan. Pencapaian tujuan jangka panjang memerlukan kerja sama anggota Direksi dan hal ini dapat dilihat dengan mempertimbangkan hasil kinerja jangka panjang sebagai bagian dari proses penilaian.

Selain aspek kuantitatif sebagai salah satu kriteria penilaian, Direksi juga menilai aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Kriteria penilaian yang digunakan mencakup kemandirian, pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, pola kerja yang efektif, serta transparansi.

Kriteria tersebut perlu diuji kebenaran dan kecukupannya untuk menilai kinerja Direksi. Selain itu, berbagai kriteria tersebut harus tetap konsisten seiring waktu, sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penilaian yang dilandasi pencapaian jangka pendek dapat menimbulkan risiko kinerja dan pertumbuhan yang tidak berkelanjutan sehingga berdampak negatif terhadap kepentingan pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak Penilai

Sesuai dengan prosedur penilaian mandiri, pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah masing-masing Direktur.

Assessment Results

In the 2022/2023 fiscal year, the results of the self-assessment based on the predetermined criteria were "Very Good". The Board of Commissioners continues to support the Company's sustainability in improving governance, internal control, and risk management amid the new era of digitization.

Assessment of the Board of Directors

Assessment Procedure

At the end of the fiscal year, the Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of the last one year in qualitative and quantitative forms, for events that have both financial and non-financial effects.

Afterwards, for the Board of Directors, the assessment will be reviewed by the President Director together with each of Director. Meanwhile, the results of the President Director's assessment will be reviewed by the CEO of the Ashmore Group together with the President Director himself.

Assessment Criteria

The criteria used by the Board of Directors in conducting self-assessment are the Company's targets that have been set before current fiscal year. The assessment also considers achievements in previous years and performance in that year as part of the achievement of the overall long-term strategic objectives and business. To accomplish long-term objectives, cooperation among the Board of Directors is required and this can be seen by considering long-term performance results as part of the assessment procedure.

Apart from the quantitative performanceas one of the assessment criteria, the Board of Directors shall also carry out a self-assessment related to the implementation of the Board of Directors duties and functions. The assessment criteria includes independency, fulfillment of duties and responsibilities of the Board of Directors, effective performance at work, as well as transparency.

It is believed that the validity and the adequacy of these criterias shall be tested in evaluating the performance of the Board of Directors. In addition, these criteria shall be consistent over time, considering that achieving strategic goals takes a long time. The Company also believes that an assessment based on short-term achievements can increase the risk of creating a performance that will not deliver sustainable Company growth and has the potential to create a negative impact on the interests of shareholders in the short and long-terms.

Party Conducting the Assessment

In accordance with the self-assessment procedure, the party conducting the assessment is the respective Board of Directors.

Hasil Penilaian

Pada tahun buku 2022/2023, hasil penilaian mandiri berdasarkan kriteria kualitatif adalah "Luar Biasa." Direksi berhasil melaksanakan transisi Ashmore menjadi perusahaan publik dengan fokus pada peningkatan tata kelola, pengendalian internal yang baik, serta manajemen risiko di era baru digitalisasi.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa Direksi telah menerima pelatihan yang cukup. Tak hanya itu, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawabnya sehingga mampu menghasilkan kinerja dan kontribusi yang efektif.

Performa setiap komite di bawah Direksi juga telah dievaluasi sebagai bagian dari evaluasi dan umpan balik yang dilakukan oleh Presiden Komisaris. Seluruh komite dinilai telah melasanakan tugasnya masing-masing secara efektif. Setiap komite telah menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris secara komprehensif dan tepat waktu. Berdasarkan laporan-laporan tersebut, tidak terdapat hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi dan Perseroan.

Assessment Results

In the 2022/2023 fiscal year, the results of the self-assessment based on qualitative criteria is "Outstanding". The Board of Directors has made Ashmore's important transition to a public company focused on improving governance, good internal controls, and risk management during the new era of digitization.

The evaluation of the Board of Directors has also confirmed that the Board of Directors has received sufficient training. The Board of Commissioners believes that following the completion of the evaluation, the performance and contribution of the Board of Directors will continue to be effective as the Directors have shown commitment to their duties.

The performance of each committee under the Board of Directors has also been reviewed as part of the evaluation and feedback provided by the President Commissioner. All committees are considered to have worked effectively. Each committee has submitted a comprehensive and timely report to the Board of Directors. From this report, there is nothing that needs further attention of the Board of Directors and the Company.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) dibentuk untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah atas produk investasi syariah. DPS dibentuk sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan Keputusan Direksi No. 006//DIR/ASH/1121 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Syariah PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk pada tanggal 30 November 2021.

Sharia Supervisory Board was formed to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in supervising the fulfillment of sharia principles for sharia investment products. The establishment of the Sharia Supervisory Board was formed in accordance with the prevailing laws and regulations based on Board of Directors Decision No. 006//DIR/ASH/1121 about the Establishment of the Sharia Supervisory Board of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on November 30, 2021.

Masa Jabatan

Perseroan menetapkan masa jabatan DPS mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yaitu lima tahun sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Keanggotaan DPS sesuai dengan peraturan sebagai berikut.

1. Gatot Yulianto (Ketua); dan
2. Dida Nurhaida Wahyuni (Anggota).

Profil Ketua dan Anggota DPS telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Length of Service

The Company determines the term of office of the DPS to follow the term of office of the Board of Commissioners, namely five years in accordance with the Company's Articles of Association. The membership of which was compliant with the regulation is as below.

1. Gatot Yulianto (Chairman); and
2. Dida Nurhaida Wahyuni (Member).

The complete profile is presented in the chapter Company Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Tahun Buku

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan Piagam DPS, sebagai berikut.

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau organ lain yang setara dari Manajer Investasi mengenai hal yang berkaitan dengan prinsip syariah di pasar modal;
2. Mengawasi pemenuhan penerapan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi;
3. Melakukan penelaahan secara berkala atas pelaksanaan prinsip syariah di pasar modal oleh Manajer Investasi;
4. Memberikan teguran tertulis untuk menanyakan kepada Direksi atau badan yang setara dengan Manajer Investasi untuk melakukan upaya perbaikan paling lambat 2 hari kerja sejak ditemukannya penyimpangan, dengan tembusan kepada OJK dan Dewan Komisaris atau badan lain yang setara dengan Manajer Investasi;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Manajer Investasi;
6. Meminta data dan informasi kepada Manajer Investasi dalam rangka pengawasan penerapan prinsip syariah di pasar modal;
7. Mendampingi atau mewakili Manajer Investasi dalam pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia; dan
8. Memberikan pernyataan kesesuaian syariah dengan prinsip syariah di pasar modal atas barang atau jasa syariah yang dikelola oleh Manajer Investasi.

Duties, Responsibilities, and Realization in the Fiscal Year

Until June 30, 2023, the Sharia Supervisory Board carried out activities in accordance with the Sharia Supervisory Board Charter, which included.

1. Provide guidance and suggestions to the Board of Directors and Commissioners or other bodies equivalent to the Investment Manager regarding matters relating to the shariah principles in the capital market;
2. Supervise the fulfillment of shariah principles' implementation on the capital market conducted by the Investment Manager.
3. Conduct periodic reviews on the implementation of shariah principles on the capital market by the Investment Manager;
4. Provide written reminders to inquire the Board of Directors or any bodies equivalent to that of the Investment Manager to make corrective efforts no later than 2 work days since the discovery of irregularities, with a copy of the OJK and the Board of Commissioners or other equivalent bodies to that of the Investment Manager;
5. Maintain confidentiality of the Investment Manager's documents, data, and information;
6. Request data and information towards the Investment Manager in the context of supervising the implementation of the shariah principle in the capital market;
7. Accompany or represent the Investment Manager in discussions with the National Shariah Council - Indonesian Ulama Council; and
8. Provide a statement of shariah compliance with the shariah principles of the capital market for shariah goods or services managed by the Investment Manager.

Rapat DPS

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam DPS Perseroan, DPS mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Keputusan rapat DPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2022/2023, DPS mengadakan rapat gabungan sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut.

Sharia Supervisory Board Meeting

Meeting Policy

Meeting policy based on the Company's Sharia Supervisory Board Charter, the Sharia Supervisory Board holds regular meetings at least 1 time in 3 months. The decisions of the Sharia Supervisory Board meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Sharia Supervisory Board held 5 joint meetings with the following details.

Tanggal Date	Agenda atau Pembahasan Agenda or Discussion	
22 Agustus 2022 August 22, 2022	• Pengawasan yang dilakukan DPS atas prosedur pengelolaan portofolio syariah tahun buku 2021/2022; • Pembaruan informasi kondisi kinerja pengelolaan portofolio syariah; dan • *Policy compliance*.	• Supervision by Sharia Supervisory Board over sharia portfolio management procedures in the 2021/2022 fiscal year; • Information update regarding sharia portfolio management performance; and • Policy compliance.
14 November 2022 November 14, 2022	• Pengawasan yang dilakukan DPS atas prosedur pengelolaan portofolio syariah semester 1 tahun 2022; • Pembaruan informasi kinerja portofolio syariah; dan • *Policy compliance*.	• Supervision by Sharia Supervisory Board over sharia portfolio management procedures in 1st semester of 2022; • Information update regarding sharia portfolio management performance; and • Policy compliance.

Tanggal Date	Agenda atau Pembahasan Agenda or Discussion	
22 Desember 2022 December 22, 2022	• Pengawasan yang dilakukan DPS atas prosedur pengelolaan portofolio syariah bulan November-21 Desember 2022; • Rencana Penyaluran Dana yang Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan (TBDSP) tahun 2022; dan • *Policy compliance*.	• Supervision by Sharia Supervisory Board over sharia portfolio management procedures in November-December 21, 2022; • 2022 Unearned Revenue Plan; and • Policy compliance.
9 Maret 2023 March 9, 2023	• Pembaruan informasi perubahan struktur organisasi Ashmore Asset Management Indonesia dan Unit Pengawas Investasi Syariah; • Pengawasan yang dilakukan DPS atas prosedur pengelolaan portofolio syariah tahun buku 2022; • Pembaruan informasi bisnis dan operasional portofolio syariah tahun 2023; dan • *Policy complliance*.	• Information update regarding changes to Ashmore Asset Management Indonesia and Unit Pengawas Investasi Syariah organizational structure; • Supervision by Sharia Supervisory Board over sharia portfolio management procedures in the 2022 fiscal year; • Information update regarding sharia portfolio business and operations in 2023; and • Policy compliance.
27 Juni 2023 June 27, 2023	• Pengawasan yang dilakukan DPS atas prosedur pengelolaan portofolio syariah bulan Januari-Mei 2023; • Pembaruan informasi bisnis dan operasional portofolio syariah tahun 2023; • Pembaruan informasi kinerja fund syariah; dan • *Policy compliance*.	• Supervision by Sharia Supervisory Board over sharia portfolio management procedures in January-May 2023; • Information update regarding sharia portfolio business and operations in 2023; • Information update regarding sharia fund performance; and • Policy compliance.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat DPS
Meeting Frequency and Attendance Rate of Sharia Supervisory Board Members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Gatot Yulianto	Ketua Chairman	5	5	100,00
Dida Nurhaida	Anggota Member	5	5	100,00

Pelanggaran Pemenuhan Prinsip Syariah

Tidak ada pelanggaran pemenuhan prinsip syraiah sepanjang tahun buku 2022/2023.

Violations of Shariah Principles

There were no violations of compliance to the sharia principles throughout the 2022/2023 financial year.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2022/2023, anggota DPS memperoleh pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Education and/or Training

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Sharia Supervisory Board performed competency development through education and or training which is presented in the chapter Company Profile.

Komite Audit
Audit Committee

Untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2023, Komite Audit menjalankan peran penting dalam pengawasan pelaporan keuangan Perseroan, manajemen risiko, proses kontrol dan *assurance*, serta audit internal maupun eksternal.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menerapkan sistem pengawasan yang kompeten dan independen. Pembentukan tersebut berlandaskan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIRASH/0719 tentang

Audit Committee reported the below activities for the financial year ended June 30, 2023. The Committee remains central to the oversight of the Company's Financial Reporting, risk management, control and assurance processes, as well as internal and external audit.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in implementing a competent and independent supervisory system in the Company. The Audit Committee was formed in accordance with the prevailing laws and regulations

Pembentukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk pada tanggal 11 Oktober 2019 sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan dan Keanggotaan

Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 kali selama tahun buku yang dilaporkan, dengan komposisi keanggotaan sesuai peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

1. Satriadi Indarmawan (Ketua);
2. Vidvant Brahmantyo (Anggota); dan
3. Wahyuni (Anggota).

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Kegiatan

Hingga tanggal 30 Juni 2023, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai Piagam Komite Audit, sebagai berikut.

1. Mengkaji informasi keuangan Perseroan termasuk Laporan Keuangan, proyeksi keuangan, dan seluruh laporan yang terkait dengan informasi keuangan sebelum diterbitkan;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan tehadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik perihal jasa yang diberikan;
4. Memberi saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik berdasarkan kemandirian, lingkup penugasan, dan biaya jasa;
5. Mengkaji pelaksanaan audit internal dan mengawasi langkah perbaikan oleh Direksi atas temuan audit;
6. Mengkaji implementasi manajemen risiko oleh Direksi mengingat Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Mengkaji aduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Mengkaji dan memberi saran kepada Dewan Komisaris perihal potensi benturan kepentingan di Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Bersama Komite Audit, Unit Audit Internal mengembangkan rencana audit berbasis risiko. Seluruh audit dalam rencana audit tersebut dilaksanakan sesuai dengan Piagam Audit Internal, yang memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Meningkatnya kemampuan manajemen untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan;
2. Aspek kepatuhan dapat diverifikasi di mana kekurangannya dapat segera diketahui dan diperbaiki; dan
3. Memperkuat pengawasan Komite Audit atas tata kelola, manajemen, dan pengendalian risiko.

based on Board of Commissioners Decision No. 005/DIR-ASH/0719 about the Establishment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on October 11, 2019.

Activities and Membership

The Committee Audit held 5 scheduled meetings during the year which with membership composition in accordance with prevailing laws and regulation is as below.

1. Satriadi Indarmawan (Chairman);
2. Vidvant Brahmantyo (Member); and
3. Wahyuni (Member).

The complete profile is presented in the chapter Company Profile.

Activity

Until June 30, 2023, the Audit Committee carried out activities in accordance with the Audit Committee Charter, which included.

1. Review financial information to be issued by the issuer or public company to the public and/or authorities including Financial Statements, projections, and any other reports related to financial information of the issuer or public company;
2. Review compliance with laws and regulations related to the activities of the issuer or public company;
3. Provide independent opinions in case of any disagreement between the management and the accountants in respect of the provided services;
4. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of any follow-up by the Board of Directors on the findings of such internal audits;
6. Review the implementation of risk management by the Board of Directors if the issuer or public company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to accounting and financial reporting processes of the issuer or public company;
8. Review and give advices to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the issuer or public company; and
9. Keep confidential all documents, data and information of the issuer or public company.

In conjunction with the Audit Committee, Internal Audit Unit developed a risk-based annual audit plan. All of the audits on the audit plan are conducted in accordance with the Internal Audit Charter, and provide several benefits.

1. Management's continuous improvement efforts are enhanced;
2. Compliance is verified and shortfalls are identified so that they can be corrected; and
3. Audit Committee oversight of governance, control, and risk management is strengthened.

Sebagai bagian dari rencana audit tahun 2022, Unit Audit Internal diarahkan oleh Komite Audit untuk mengaudit efektivitas pengendalian fungsi keuangan, tekonologi informasi, SDM, serta penjualan dan pemasaran sesuai SOP maupun peraturan yang berlaku. Tahap awal audit dimulai pada November 2022 dan audit terakhir selesai pada Desember 2022.

Kemandirian Anggota Komite

Semua anggota Komite Audit telah menunjukkan kemandiriannya. Melalui surat pernyataan, setiap anggota Komite Audit menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan pribadi, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan, atau hubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan yang berpotensi mengurangi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam aturan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut.

1. Mengkaji informasi keuangan Perseroan termasuk Laporan Keuangan, proyeksi keuangan, dan segala laporan yang terkait dengan informasi keuangan sebelum diterbitkan;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan tehadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik perihal jasa yang diberikan;
4. Memberi saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik berdasarkan kemandirian, lingkup penugasan, dan biaya jasa;
5. Mengkaji pelaksanaan audit internal dan mengawasi langkah perbaikan oleh Direksi atas temuan audit;
6. Mengkaji implementasi manajemen risiko oleh Direksi mengingat Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Mengkaji aduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

As part of the 2022 audit plan, Internal Audit Unit was directed by the Audit Committee to perform an audit to determine if controls over finance, information technology, human resource and sales and marketing are designed and operating effectively are operated in accordance to the SOP and applicable regulations. The preliminary stage of the audit was concluded in November 2022 and the final audit was completed in December 2022.

Independence of Committee Members

Audit Committee Members have demonstrated and stated its independence against the Company. In the statement letter, each member of the Audit Committee declares that he/she has no personal financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, or the Board of Directors and/or ultimate shareholders, or has no relationship with the Company which may affect the ability of the Audit Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions for implementing good corporate governance.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is in charge of providing opinions to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing any other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including.

1. Review financial information to be issued by the issuer or public company to the public and/or authorities including Financial Statements, projections, and any other reports related to financial information of the issuer or public company;
2. Review compliance with laws and regulations related to the activities of the issuer or public company;
3. Provide independent opinions in case of any disagreement between the management and the accountants in respect of the provided services;
4. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of any follow-up by the Board of Directors on the findings of such internal audits;
6. Review the implementation of risk management by the Board of Directors if the issuer or public company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to accounting and financial reporting processes of the issuer or public company;

8. Mengkaji dan memberi saran kepada Dewan Komisaris perihal potensi benturan kepentingan di Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan data dokumen dan informasi Perseroan.

8. Review and give advices to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the issuer or public company; and
9. Keep confidential all documents data and information of the issuer or public company.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit wajib melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan yang dihadari oleh sedikitnya ⅓ jumlah anggota Komite. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Komite Audit melaksanakan 5 rapat gabungan, dengan rincian sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Meeting policy based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 time in 3 months attended by at least ⅓ of the number of members. The decisions of the Audit Committee's meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Audit Committee held 5 joint meetings with the following details.

Tanggal Date	Agenda atau Pembahasan Agenda or Discussion	
30 Agustus 2022 August 30, 2022	• Evaluasi audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik KPMG; • Masalah dan pembaruan kepatuhan dan manajemen risiko; • Rencana Audit Internal; dan • Pembaruan RUPS.	• Evaluation of audits performed by Public Accounting Firm KPMG; • Compliance and risk management issue and update; • Internal Audit plan; and • GMS update.
12 Januari 2023 January 12, 2023	• Rencana Audit Internal 2023; • Masalah kepatuhan dan manajemen risiko; • Hasil Audit Internal; • Penilaian mandiri Audit Internal 2021; dan • *Key Performance Indicator* Perseroan 2022.	• Internal Audit plan 2023; • Compliance and risk management issue; • Internal Audit result; • Internal Audit self assessment 2021; and • Key Performance Indicator the Company 2022.
17 Februari 2023 February 17, 2023	• Progres observasi Audit Internal; dan • Progres pembaruan temuan *Know Your Customer*.	• Audit Internal observation progress; and • Know Your Customer updates findings progress.
9 Mei 2023 May 9, 2023	• Masalah kepatuhan dan manajemen risiko; dan • Pembaruan hasil Audit Internal.	• Compliance and risk management issue; and • Internal Audit result update.
26 Juni 2023 June 26, 2023	• Rencana audit Kantor Akuntan Publik KPMG; • Masalah dan pembaruan kepatuhan dan manajemen risiko; dan • Pembaruan audit.	• Audit plan of Public Accounting Firm KPMG; • Compliance and risk management issue and update; and • Audit update.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Audit
Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	5	5	100,00
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	5	5	100,00
Wahyuni	Anggota Member	5	5	100,00

Masa Jabatan

Perseroan menetapkan masa jabatan Komite Audit mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 tahun sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Rincian masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut.

Length of Service

The Company has set the term of office of Audit Committee members as the term of office of the Board of Commissioners in the Articles of Association at 5 years. The details of the tenure of members of the Audit Committee are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of Service
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	11 Oktober 2019 - 11 Oktober 2024 October 11, 2019 – October 11, 2024
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	11 Oktober 2019 - 11 Oktober 2024 October 11, 2019 – October 11, 2024
Wahyuni	Anggota Member	11 Oktober 2019 - 11 Oktober 2024 October 11, 2019 – October 11, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi, sepanjang tahun buku 2022/2023, anggota Komite Audit berpartisipasi dalam program pendidikan dan/atau pelatihan yang telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Education and/or Training

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Audit Committee performed competency development through education and or training which is presented in the chapter Company Profile.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sesuai skala usahanya, hingga Juni 2023 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Saat ini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

As of June 2023, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee to assist the duties of the Board of Commissioners due to the size of the Company. Currently, the Nomination and Remuneration Function is managed by the Board of Commissioners.

Fungsi remunerasi yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah menentukan jumlah bonus tahunan untuk Direksi maupun karyawan berdasarkan perhitungan *balanced score card* antara pencapaian Perseroan maupun pada level individu dengan pengambilan keputusan yang fleksibel dan bukan berdasarkan formula yang kaku, demi memberikan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham.

The Remuneration Committee, whose function is now conducted by the Board of Commissioners, then determines the annual bonus for both the Board of Directors and employees based on a balanced score card between the Group and the individual level with flexible decision making and not based on a rigid formula, so as to provide the best added value for shareholders.

Ashmore menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut untuk menentukan kebijakan remunerasi.
1. Kebijakan dan fleksibilitas;
2. Perbandingan dengan tingkat remunerasi industri; dan
3. Konsistensi untuk semua karyawan.

In creating a remuneration policy within the Company, Ashmore applies several principles, which are.
1. Policy and flexibility;
2. Benchmarked against industry; and
3. Consistent for all employees.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan Perseroan sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan;
2. Nilai *pool* bonus dalam satu periode dipandang memadai dan efektif untuk memastikan retensi karyawan maupun sebagai imbalan atas prestasi kerja;
3. Masukan dari Komite Risiko dan Kepatuhan; dan
4. Pengembangan tujuan strategis Perseroan.

Tak hanya itu, berbagai faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan bonus pada level individu sebagai berikut.

1. Penilaian kinerja tahunan atas setiap individu dari segi kinerja, keefektivitasan kerja, dan kontribusi;
2. Pendapatan Perseroan sebelum beban bunga dan pajak;
3. Kinerja investasi baik secara absolut maupun relatif pada setiap tema investasi selama 1, 3, dan 5 tahun terakhir;
4. Perubahan pada aset yang dikelola dengan pelaporan transaksi jual dan beli di setiap tema investasi secara spesifik;
5. Perubahan margin pendapatan jasa pengelolaan aset;
6. Kinerja pengelolaan mata uang asing, *treasury*, dan modal awal investasi;
7. Pengelolaan biaya;
8. Perubahan jumlah karyawan, retensi personel kunci, dan rencana suksesi;
9. Indikator risiko perilaku dan budaya;
10. Kepatuhan terhadap peraturan dan tata kelola perusahaan;
11. Penanganan berbagai pengembangan pada tahun tertentu, seperti halnya Covid-19 pada tahun 2021;
12. Kualitas dan ketepatan waktu Laporan Keuangan; dan
13. Kondisi tertentu yang bisa mengakibatkan kemungkinan bonus ditarik kembali.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut.

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The factors that are considered on the Group level score card are as follows.

1. Financial performance;
2. The entire bonus pool in the period is deemed appropriate and effective level to ensure proper employee retention and rewards;
3. Input from the Risk and Compliance Committee; and
4. The development of the Company's strategic objectives.

Meanwhile, the factors that are taken into consideration at the individual level are.

1. Annual performance assessment for each individual, in terms of achievement, effectiveness, and contribution;
2. The Company's earnings before interest and taxes;
3. Investment performance both in absolute and relative terms in each investment theme in 1, 3, and 5 years;
4. Change from managed funds with specific reporting of buying and selling of each investment theme;
5. Change of management fee margin;
6. Performance of foreign exchange, treasury, and seed capital;
7. Cost management;
8. Employee turnover, retention of key personnel, and succession planning;
9. Cultural and behavioural risk indicator;
10. Compliance to regulations and corporate governance;
11. Management of events in a specific year, such as Covid-19 in 2021;
12. Quality and timeliness of Financial Reports; and
13. Potential conditions that lead to the possibility of the award being withdrawn.

Nomination and Remuneration Functions Guideline

In performing the Nomination and Remuneration Functions as well as carrying out duties and responsibilities related thereof, the Board of Commissioners observes POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Functions' Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Functions are as follows.

1. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Establish nomination policies and criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Kegiatan

Hingga tanggal 30 Juni 2023, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut.

1. Menyusun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerja dalam Perseroan;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria nominasi disusun dan diterapkan dengan mengacu pada standar kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Menetapkan dan menyusun besaran remunerasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan.

Kebijakan Remunerasi dan Nominasi

Ashmore Indonesia menerapkan kebijakan remunerasi dengan struktur insentif yang sama dengan Grup Ashmore. Kebijakan remunerasi ini telah diterapkan sejak tahun 1999, jauh sebelum Grup Ashmore mencatatkan sahamnya di London Stock Exchange di tahun 2006. Kebijakan tersebut dirancang untuk memotivasi karyawan mencapai hasil sesuai harapan nasabah dan pemangku kepentingan secara umum, menanamkan budaya pertanggungjawaban di setiap jenjang organisasi, serta menghargai kinerja sekaligus menyeleraskan kepentingan karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kebijakan remunerasi Ashmore sengaja dibuat sederhana dan prinsip dasarnya diberlakukan untuk semua karyawan sehingga tertanamkan budaya kebersamaan yang dilandasi oleh remunerasi berbasiskan kinerja. Beberapa fitur utama kebijakan remunerasi Ashmore yang telah menumbuhkan budaya kerja maupun ketahanan Ashmore melampaui berbagai siklus pasar dijelaskan sebagai berikut.

3. Evaluate the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Prepare competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Review and propose qualified candidates to become members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Prepare the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
7. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Functions' Meeting

The Nomination and Remuneration Functions' meetings were held concurrently with the Board of Commissioners' meetings.

Activity

As of June 30, 2023, the Nomination and Remuneration Functions had carried out the following activities:

1. Prepare the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account diversity in terms of age, education, and work experience to enhance the Company's performance;
2. Develop nomination policies and criteria that are structured and implemented based on the required competency standards; and
3. Formulate and determine the amount of remuneration based on the resolution of the Annual GMS.

Remuneration and Nomination Policy

Ashmore Indonesia adopted Group's remuneration policy which incentive structures and remuneration policy have remained consistent since 1999 and before its listing on the London Stock Exchange in 2006. They were designed to incentivise staff to deliver appropriate outcomes for clients and the broader public markets, instil a culture of accountability at all levels, and reward performance in a way that is aligned with the long-term risk-adjusted performance of the Company.

Ashmore's Remuneration Policy is deliberately simple and the principles supporting it are applied across all of Ashmore's employees in order to instil a common equity ownership culture based on pay for performance. The key features of the policy that help to shape Ashmore's culture and resilience through cycles are outlined below.

Besaran gaji pokok ditetapkan pada ujung bawah standar industri yang berlaku sehingga memungkinkan Perseroan mempertahankan karyawan pada berbagai siklus pasar, daripada harus mengurangi beban tetap karyawan melalui pemutusan hubungan kerja yang dipaksakan. Hal ini dibuktikan pada periode berjalan saat ini, ketika tidak ada satu pun karyawan Perseroan yang diberhentikan di tengah pandemi Covid-19, dan tidak ada satu pun perusahaan di bawah Grup Ashmore yang memanfaatkan program pelonggaran Pemerintah atau skema bantuan lainnya sehubungan dengan Covid-19 di negara manapun Ashmore beroperasi. Setiap tahunnya, jumlah bonus karyawan berasal dari laba operasi tahun berjalan, dan dibatasi sebesar 25% atas pendapatan usaha sebelum dikurangi beban kompensasi variabel, bunga, dan pajak.

Base salaries are set towards the lower end of current market levels to ensure that in negative market cycles the Company is able to preserve its intellectual capital through the retention of its employees, rather than face the possible requirement to reduce fixed staff costs through enforced redundancies. This is demonstrated during the current period by the fact that the Group has not furloughed or made redundant any employees as a result of the Covid-19 pandemic and nor has it voluntarily taken advantage of any Government or other support schemes in any of the countries in which it operates. On an annual basis, the Company's bonus pool is derived solely from profits made during the performance period and has been capped at 25% of earnings before variable compensation, interest, and tax.

Komite Remunerasi dapat menerapkan penyesuaian risiko *ex-ante* untuk mengurangi *pool* bonus yang tersedia untuk mencerminkan hal-hal yang menjadi perhatian sehubungan dengan kinerja keuangan, manajemen risiko, operasional, perilaku, atau risiko reputasi.

The Remuneration Committee is able to apply an ex-ante risk adjustment to reduce the available bonus pool to reflect any matters of concern in relation to financial performance, risk management, operational, conduct, or reputational risks.

Semua aspek remunerasi variabel, baik dalam bentuk tunai atau ekuitas, dicatatkan sebagai biaya pada akun laba rugi Perseroan, senilai besaran remunerasi variabel yang berlaku akrual dengan batasan 25% tersebut di atas.

All aspects of variable remuneration, whether cash or equity, are expensed through the Group's profit and loss account as components of the total accrual for the variable remuneration pool, which operates under the 25% cap described above.

Sekalipun diberlakukan batasan untuk porsi laba yang dapat dibagikan kepada karyawan setiap tahunnya, Kebijakan Remunerasi Perseroan tidak secara eksplisit membatasi pendapatan variabel yang dapat diterima seorang karyawan. Komite meyakini Perseroan perlu menerapkan kebijakan yang fleksibel untuk menghargai kinerja karyawan, serta tidak memberlakukan formula yang baku atau kaku dalam menentukan bonus kinerja.

While there is a de facto cap provided by the limit on the proportion of profits that can be awarded to employees in any given year, the Remuneration Policy does not explicitly cap any individual employee's variable pay award. The Committee believes it is appropriate to retain discretion and flexibility to reward performance, and does not want to risk creating an incentive to manage towards a particular financial threshold or to determine pay outcomes through the application of a rigid formula.

Tak hanya itu, ada kalanya pemberlakuan batasan bonus di sektor jasa keuangan maupun sektor lainnya dapat berkonsekuensi buruk dari segi meningkatnya gaji tetap atau diberlakukannya tunjangan tetap atau tunjangan berdasarkan fungsi kerja untuk tujuan yang sama. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap nilai pemegang saham sejalan dengan waktu sebagai akibat struktur biaya yang kurang fleksibel sehingga berpotensi menggoyahkan stabilitas usaha. Bonus tunai yang diberikan oleh Perseroan berada pada tingkat yang wajar dan sesuai dengan kinerja bisnis maupun individu guna memastikan retensi dan peghargaan karyawan dalam jangka pendek. Sejak tahun buku 2019/2020, besaran remunerasi telah mencakup bonus saham yang ditangguhkan.

Furthermore, there is anecdotal evidence that suggests that the introduction of bonus caps in financial services and other sectors leads to adverse consequences in terms of fixed salary inflation or the introduction of fixed or rolebased allowances which serve the same purpose. This may have a negative effect on shareholder value over time as a result of the inflexible cost structure causing business instability. Cash bonuses are at a reasonable market level subject to business and individual performance, to ensure short-term employee retention and reward. Total pay starting in financial year 2019/2020, has been including deferred share awards.

Sesuai skala usaha Perseroan, Ashmore tidak memiliki Komite Nominasi yang berdiri sendiri. Tanggung jawab Komite Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, termasuk memastikan keseimbangan yang tepat antara keterampilan dan pengalaman di Dewan Komisaris dan Direksi serta tidak ada individu atau kelompok individu yang mendominasi proses pengambilan keputusan. Komposisi dan

Given the size of the Company, Ashmore doesn't have a separate Nomination Committee. The responsibility of Nomination Committee to the Board of Commissioner which includes ensuring that there is right balance of skills and experience on the Board with no one individual or group of individuals dominating decision-making. The composition of the Board and its structure are reviewed annually. A

struktur Dewan Komisaris dan Direksi ditinjau setiap tahun. Jadwal hal-hal yang dicadangkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa ada pembagian tanggung jawab yang jelas antara kedua badan tersebut dan ini ditinjau serta diperbarui setiap tahun jika perlu. Dalam menjalankan mekanisme nominasi, Ashmore mematuhi Pasal 7 dan Pasal 26 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tanggung jawab Komite Nominasi yang sedang berjalan meliputi hal-hal berikut.

1. Meninjau struktur, ukuran, dan komposisi (termasuk keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman) Dewan Komisaris dan Direksi serta komite-komitenya;
2. Memastikan bahwa semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki lisensi OJK dan persetujuan OJK untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Memastikan pelaksanaan pelatihan berkelanjutan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ada serta pelatihan induksi yang sesuai untuk Direktur baru.

Dalam membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kebijakan keragaman, Komite memperhitungkan perlunya 'jalur yang beragam' untuk suksesi posisi Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior dengan kesadaran penuh bahwa dengan tenaga kerja yang hanya terdiri dari 32 karyawan, tidak realistis untuk mengharapkan 'jalur yang beragam' tersedia dari dalam organisasi untuk setiap lowongan manajemen senior. Untuk mengimbangi hal ini, kerangka acuan Komite menetapkan bahwa Komite akan fokus pada keragaman dalam *pool* kandidat.

schedule of matters reserved to the Board ensures that there is a clear division of responsibilities between the Board and this is reviewed and if appropriate updated, annually. In conducting the nomination mechanism, Ashmore adheres to Article 7 and Article 26 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Article of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company.

The ongoing responsibilities of the Nomination Committee include the following.

1. Review the structure, size, and composition (including the skills, knowledge, and experience) of the Board and its committees;
2. Ensure that all member of the board has OJK license and OJK approval for each individual Board members; and
3. Ensure that there is provision of ongoing training to existing Board members and suitable induction training for new Directors.

In making recommendations to the Board concerning the diversity policy, the Committee takes into account of the need for a 'diverse pipeline' for succession to both Board and senior management positions whilst accepting that with a workforce of only 32 employees, it is unrealistic to expect a 'diverse pipeline' to be available from within the organisation for every senior management vacancy. To counterbalance this, the terms of reference of the Committee provide that it will focus on diversity within candidate pools.

Mekanisme Nominasi

Proses penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi diawali rekomendasi dari pemegang saham/Dewan Komisaris atau Presiden Direktur kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian membahas usulan tersebut termasuk keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan kandidat dengan membandingkannya dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tengah menjabat dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk menggantikan keterampilan Komisaris/Direktur yang mengundurkan diri. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris/Direksi kepada Ketua RUPS. Ketua RUPS kemudian meminta persetujuan pemegang saham dalam agenda RUPS mengenai pencalonan Dewan Komisaris/Direksi. Setelah mendapatkan persetujuan RUPS, persetujuan tersebut dituangkan dalam risalah RUPS yang menjadi dasar pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Direksi tersebut.

Mechanism of Nomination

The process for making Board appointments shall be led by recommendation from shareholders/Board of Commissioners or President Director to the Board of Commissioners. Board of Commissioners then conduct discussion regarding the proposal including skills, experience, and knowledge of any candidate by comparison to those of the existing Board members taking account of the need to replace skills of any Commissioner/Director leaving the Board. The Board of Commissioners then upon the decision to propose a candidate for the Board of Commissioners/Directors to the Chairman of the GMS. The Chairman of the GMS then requests the approval of the shareholders in the agenda of the GMS regarding the nomination of the Board of Commissioner/Directors. After obtaining the approval of the GMS, the approval is stated in the GMS minutes which becomes the basis for the fit and proper test of the candidate for the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dimulai dari penilaian mandiri atas kinerja Dewan Komisaris selama setahun terakhir. Kinerja dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial maupun tidak. Penilaian ini dilakukan pada akhir tahun buku dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dalam suatu rapat atas saran Divisi Sumber Daya Manusia, yang kemudian melakukan kajian perbandingan tahunan dengan jabatan serupa di sektor jasa pengelolaan investasi.

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris Ashmore menerima remunerasi hanya dalam bentuk gaji.

Remuneration of the Board of Commissioners

Procedure for Determination of Remuneration

The procedure for remuneration for the Board of Commissioners starts with a self-assessment of the performance of the last one year. The performance will be assessed based on both qualitative and quantitative aspects, regardless of whether or not it has financial effects. The assessment is, then reviewed by the Board of Commissioners at a meeting based on the recommendations supported by the Group Human Resources Division, which will then conduct an annual benchmarking review, including an annual comparison against similar positions in the investment management industry.

Basis of Determination

Remuneration for the Board of Commissioners of the Company is concluded through the GMS.

Remuneration Structure

Ashmore's Board of Commissioners receives remuneration only in the form of salary.

Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of Board of Commissioners

Uraian	Catatan Remarks	Description
Jumlah Dewan Komisaris	3	Number of members of Board of Commissioners
Total Remunerasi dalam 1 Tahun (juta Rp)	770	Total Remuneration in 1 year (million Rp)

Remunerasi Direksi

Para Direktur eksekutif tidak menerima gaji pokok yang berbeda, manfaat pensiun yang berbeda, tunjangan, maupun insentif jangka panjang yang berbeda dengan para staf Perseroan lainnya.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Direksi diawali dari penilaian mandiri atas kinerja Direksi dalam setahun terakhir, dari segi kualitatif maupun kuantitatif baik yang memiliki dampak finansial atau tidak. Penilaian dilakukan pada akhir tahun buku. Selanjutnya, jumlah keseluruhan bonus diusulkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Divisi Sumber Daya Manusia, para manajer masing-masing fungsi, dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, dalam hal ini diwakili oleh Presiden Komisaris, menyetujui atau mengubah usulan tersebut sesuai dengan kewenangannya berdasarkan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

Remuneration of the Board of Directors

Executive Directors do not receive materially higher basic salaries, different levels of pension contribution, benefits, or long-term incentive plans that are not available to other staff.

Procedure for Determination of Remuneration

The procedure for remuneration for the Board of Directors starts from a self-assessment of the performance of the last 1 year. The performance will be assessed based on both quantitative and qualitative aspect, regardless of whether or not it has financial effects. The overall bonus proposal for the Company is then carried. The overall bonus proposal for the Company is then carried out by the Board of Directors who have received input from the Human Resources Division, managers of each function, and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, represented by the President Commissioner, approves or amends the recommendation in accordance with the authority granted by the GMS and the Articles of Association.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas gaji pokok, bonus, dan tunjangan lainnya. *Pool* bonus, yang dikaitkan dengan kinerja keuangan Perseroan, dibatasi tidak lebih dari 25% dari pendapatan usaha sebelum beban kompensasi variabel, bunga, dan pajak (EBVCIT). Struktur remunerasi yang tidak tetap ini memberi kelonggaran bagi komite untuk menentukan bagian terbesar dari jumlah beban kompensasi tahunan dan bonus bagi manajemen senior dan Direksi yang benar-benar mencerminkan kinerja Perseroan dan setiap individu pada setiap periode.

Total remunerasi Direksi Perseroan pada tahun buku yang dilaporkan adalah sebesar Rp29,9 miliar, meningkat dibandingkan total remunerasi yang diberikan pada tahun buku 2021/2022 sebesar Rp23,7 miliar.

Hubungan antara Remunerasi Direksi dengan Kinerja Perseroan

Komite mempertimbangkan kinerja jangka panjang Direksi. Untuk itu, ketika menilai kinerja tahunan, Komite juga mempertimbangkan progres rencana jangka panjang Perseroan dan bagaimana kinerja pada tahun berjalan akan berdampak terhadap kemajuan Perseroan dalam mencapai tujuan-tujuan strategis jangka panjangnya sebagaimana terukur dari pencapaian indikator kinerja utama. Perseroan fokus pada strategi jangka panjang serta pencapaian indikator kinerja utama yang tetap konsisten selama beberapa tahun terakhir.

Setiap tahun, komite mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan, termasuk keabsahan Laporan Keuangan yang mencerminkan kinerja serta kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan yang sebenarnya;
2. Ketersediaan *pool* bonus untuk tahun buku yang bersangkutan, termasuk dana yang dibutuhkan untuk memberikan bonus karyawan selain Direksi guna memastikan retensi maupun nilai penghargaan karyawan secara pantas; dan
3. Progres pencapaian tujuan strategis Grup.

Komite memiliki kebijakan dalam menentukan jumlah remunerasi. Bila dikaitkan dengan pemberian gaji tetap yang rendah, hal ini berarti remunerasi bagi Direksi akan selaras dengan kinerja Perseroan secara keseluruhan serta manfaat yang dirasakan oleh pemegang saham dalam berbagai siklus pasar. Cara ini memastikan bahwa jumlah remunerasi senantiasa selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan serta memberikan fleksibilitas dari segi beban operasi ketika pendapatan Perseroan menurun dalam siklus pasar yang kurang menguntungkan. Oleh karenanya, Ashmore mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi serta arus kas positif sekalipun pada titik pasar global maupun negara berkembang yang rendah, selain juga mencatat tingkat retensi karyawan yang tinggi.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors in the Company consists of a basic salary, bonus, and other benefits. The amount of the bonus pool linked to the financial performance and has been capped at a maximum of 25% of profit before variable compensation, interest, and taxes (EBVCIT). The variable remuneration structure therefore allows the committee to exercise substantial discretion over the majority of total compensation annually and flex the awards made to senior managers and Executive Directors in order to reflect the performance of both the business and the individual in any given period.

The total remuneration given by the Company to the Board of Directors in the fiscal year was Rp29.9 billion, went up compared to 2021/2022 amount of Rp23.7 billion.

Relationship Between the Remuneration of Directors and Company Performance

The Committee considers the performance of Board of Directors over the long-term. As such, when assessing performance on an annual basis the Committee considers both progress over a multi-year period and annual performance in the context of the overall trajectory of the business and progress made towards its strategic objectives and its key performance indicators. The business is focused on delivering against an established long-term strategy and clear key performance indicators, both of which have remained consistent for a number of years.

The factors considered each year by the committee.

1. Financial performance, including the validity of the Financial Reports which reflected the performance, financial position, and liquidity of the Company;
2. The overall bonus pool available in the period, including within that, the sum required to fund bonuses for staff other than the Board of Director, at an appropriate level to ensure retention and an appropriate level of reward; and

3. Progress in relation to the Group's strategic objectives.

Committee is willing and able to use its discretion when determining awards. When taken together with the low fixed salary cap, this means that Board of Director remuneration is align with the Company's overall performance and shareholders' experience through market cycles. This approach ensures that annual remuneration outcomes are aligned with Ashmore's long-term growth strategy while also allows for significant flexibility in the Company's operating costs in the face of varying revenue levels through market cycles. Consequently, Ashmore is able to deliver high profitability and cash generation for shareholders even at the low point of a global or an emerging markets cycle, whilst also delivering high levels of employee retention.

Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Compliance and Risk Management Unit

Perseroan telah membentuk Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922 tentang Nominasi dan Penunjukan Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Company established Compliance and Risk Management Unit in accordance with the applicable laws and regulations based on Board of Directors Decision No. 003/DIR-ASH/0922 regarding Nomination and Appointment of Head of Compliance and Risk Management Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Profil Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Profile of the Compliance and Risk Management Unit Head

Humaira Nurbani Putri

Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Unit Head

Kewarganegaraan Indonesia, 37 tahun pada akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 37 years old at the end of 2023 fiscal year.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dan Perbankan dari ABFI Institute Perbanas (2006).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Management and Banking, ABFI Institute Perbanas (2006).

Basis Penunjukan

Pertama kali ditunjuk sebagai Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR-ASH/0922.

Appointment Legal References

First appointed as Head of the Compliance and Risk Management Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Board of Directors Decision No. 003/DIR-ASH/0922.

Latar Belakang Profesional

Kepatuhan, Pengelolaan Risiko dan Audit Internal, di PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Professional Background

Compliance, Risk Management and Internal Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2022).

Sertifikasi Profesi sebagai Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Personel Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan dilengkapi dengan sertifikasi profesi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang mencerminkan profesionalisme dalam menjalankan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut.

Professional Certification as Compliance and Risk Management Unit

The Company's Compliance and Risk Management Unit personnel are equipped with certifications as a form of professionalism in fulfilling the Compliance and Risk Management function. Ashmore's Compliance and Risk Management professionals have certifications as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Humaira Nurbani Putri	Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit Head	• Profesional Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko. • Wakil Manajer Investasi dan Wakil Perantara Pedagang Efek dari OJK. • Risk Professional from Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko. • Investment Manager Representative and Broker Dealer Representative from OJK.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengikuti pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan/atau pelatihan yang telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Education and or Training

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Compliance and Risk Management Unit carried out competency development through education and or training which is presented in the Company Profile chapter.

Manajemen Risiko

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Ashmore memiliki budaya manajemen risiko dan kerangka pengawasan yang kuat, sehingga memungkinkan Perseroan melakukan identifikasi, evaluasi, dan mengelola berbagai risiko utama maupun yang berpotensi timbul dari kegiatan usahanya. Strategi bisnis Perseroan dirancang untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang bagi pemegang saham melalui berbagai siklus pasar dengan cara memanfaatkan tren konvergensi antara kekuatan ekonomi, politik, dan sosial yang kini bergulir di Indonesia dan negara-negara berkembang pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab memantau pelaksanaan strategi usaha Perseroan secara berkelanjutan, mengkaji ulang strategi tersebut sedikitnya setahun sekali, serta menerima laporan terkini pada setiap rapat. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan manajemen risiko yang penanganan kesehariannya telah didelegasikan kepada Direksi dan Kepala Divisi Kepatuhan.

Direksi bertanggung jawab atas sistem pelaksanaan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan. Sistem tersebut dirancang untuk mengelola risiko, membantu Perseroan mencapai tujuan usahanya, dan memberi jaminan yang wajar, bukan kepastian absolut, atas kemampuan Perseroan menghindari kerugian atau kesalahan yang material.

Manajemen risiko menjadi perhatian bersama, yang tercermin dari besarnya sumber daya yang dialokasikan oleh Perseroan untuk mengelola risiko. Manajemen risiko Perseroan merupakan kegiatan kolaboratif dan melibatkan seluruh departemen dan karyawan Perseroan.

Risk Management

Overview of the Company's Risk Management System

Ashmore's strong risk management culture and internal control framework provide an ongoing process for identifying, evaluating, and managing the Company's principal and emerging risks that comes from the execution of its business strategy. The Company's business strategy is designed to deliver long-term growth to shareholders through cycles by capitalizing on the powerful economic, political, and social convergence trends evident in Indonesia and across the emerging markets. The Board has ultimate and ongoing responsibility for the Company's strategy. It formally reviews the strategy at least annually and receives updates at each Board meeting. The Board is responsible for risk management, although it has delegated authority to carry out day-to-day functions to Directors and Head of Compliance.

The Board is also responsible for the Company's risk management and internal control system. The system and its studies are designed to manage and not eliminate risk, but rather to achieve the Company's goals/objectives and provide reasonable assurance, not absolute certainty, against material loss or error.

Risk management reflects the responsibilities of an institution, which is indicated by management commitment and allocation of resources in risk management. The risk management implemented by the Company is collaborative and involves all departments and employees with the same understanding of risk management's minimum standards.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku yang dilaporkan, kegiatan unit kerja manajemen risiko mencakup.

1. Membantu Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan strategi dan kebijakan Perseroan;
2. Menguji serta mengevaluasi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi dan identifikasi risiko-risiko utama Perseroan;
4. Melakukan evaluasi atas upaya mitigasi risiko yang telah diidentifikasi; dan
5. Menyiapkan laporan hasil evaluasi manajemen risiko selama tahun 2022-2023 serta menyampaikannya kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pernyataan Direksi tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dengan aktivitas sepanjang tahun buku 2022/2023 tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan yakin bahwa berdasarkan evaluasi yang dilakukan, maka pemantauan manajemen risiko Perseroan telah berhasil memastikan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan secara efektif dan memuaskan.

Penjelasan lebih lanjut tentang komite-komite dan tugasnya masing-masing disajikan di bagian berikutnya.

Kendali dan Mitigasi Risiko Utama dan Potensial

Berbagai risiko paling signifikan yang telah dievaluasi Perseroan selama tahun buku yang dilaporkan, beserta upaya pengendalian dan mitigasinya sebagai berikut.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

During the fiscal year, the activities conducted by the risk management unit in the context of carrying out its duties and responsibilities included as follows.

1. Assist the Board of Directors in implementing risk management in accordance with the strategies and policies established by the Company;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company's policies;
3. Evaluate and identify the Company's key primary risks;
4. Evaluate the risk mitigation of the identified risks in the Company's key primary risks; and
5. Prepare reports on the results of evaluation of risk management during 2022-2023 and submit these to the President Director and the Risk and Compliance Committee.

Statement of the Board on the Adequacy of the Risk Management System

From these activities throughout the 2022/2023 fiscal year, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee believes that based on the evaluation that was carried out and it was found that the risk management monitoring had been running effectively and satisfactory to ensure the sustainability of business operation.

Further description on committees and duties conducted are elaborated further in the next section.

Principal and Emerging Risks, Controls, and Mitigants

Ashmore considers a number of risks and has described in the table below, those that it has assessed as being most significant in this period, together with examples of associated controls and mitigants.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit Perseroan timbul dari potensi kerugian terkait dengan penempatan kas di bank, deposito berjangka, serta piutang kegiatan pengelolaan investasi dan piutang bunga. The Company's credit risk arises from potential losses from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities, and interest receivables.	• Mendefinisikan risiko kredit dan menentukan matriks yang memadai untuk keperluan pemantauan; • Mengidentifikasi instrumen keuangan yang dapat meningkatkan risiko kredit; dan • Menentukan batasan wajar untuk risiko kredit. • Define credit risk and determine an appropriate matrix for monitoring purposes; • Identify financial instruments that can increase credit risk; and • Determine the appropriate risk credit limit.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko yang melekat pada aset yang menghasilkan pendapatan bunga, dan muncul dari perubahan pada nilai pasar aset tersebut dikarenakan perubahan pada tingkat suku bunga. Perseroan terpapar risiko tingkat suku bunga mengambang pada deposito berjangka, terutama deposito berjangka Rupiah dan Dolar AS. Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets due to possible changes in asset value because of changes in market interest rates. The Company is exposed to floating interest rate risk from time deposits, particularly time deposits in rupiah and US Dollars.	Perseroan meminimalisir risiko tingkat suku bunga dengan melakukan analisis makroekonomi. The Company minimized interest rate risk by conducting regular macroeconomic analysis.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan memperoleh sumber pendanaan. Risiko likuiditas juga dapat timbul karena ketidaksesuaian (*mismatch*) antara waktu menerima pendanaan dan kewajiban yang jatuh tempo. Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk can also arise due to the mismatch between the time frame for the sources of funds held and the maturity of financial liabilities.	Pengelolaan risiko likuiditas ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun sulit. Upaya yang dilakukan mencakup: • Menentukan jenis risiko likuiditas; • Mengidentifikasi konsentrasi portofolio investasi yang ada di efek ataupun pada efek dengan posisi tidak likuid dan memastikan bahwa posisi tersebut ditinjau oleh Tim Manajemen Investasi; dan • Melakukan *stress test* likuiditas. Liquidity risk management is aimed at ensuring that the Company will always have sufficient liquidity to fulfil its maturing obligations, both under normal and difficult conditions. The efforts made include to: • Determine the types of liquidity risk; • Identify the concentration of securities/illiquid positions of the portfolio in general and ensure this is reviewed by the Investment Management Team; and • Conduct liquidity stress test.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Foreign Exchange Risk	Risiko nilai tukar mata uang timbul terkait dengan kinerja reksa dana Perseroan serta risiko kesulitan dalam mencari sumber pendanaan. Currency exchange risk arises as part of the risk of the Company's mutual funds performance and difficulties in obtaining funding sources.	Dengan menyediakan beragam jenis aset dalam dua mata uang, Rupiah dan Dolar AS, selain juga aset dengan tingkat risiko berbeda, Perseroan mampu mengendalikan keseluruhan dana yang dikelola. Sekalipun diterpa oleh fluktuasi nilai Rupiah selama tiga tahun terakhir, Perseroan berhasil menumbuhkan nilai aset yang dikelolanya. By providing various types of assets in two currencies, the Rupiah and the US Dollar as well as assets with different risk levels, the Company can maintain its total managed funds. Despite the fluctuation of the Rupiah in the last three years, the Company has been able to maintain growth in managed funds.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko turunnya nilai aset akibat pergerakan harga pasar. Hal ini dapat mencakup perubahan pada tingkat suku bunga, peringkat korporasi, nilai tukar mata uang, harga saham dan komoditas, perkembangan politik dalam negeri, serta faktor-faktor lain. The risk that the investment value decreases due to market movements. This includes but not limited to changes in interest rates, corporate rating, changes in currency values, equity and commodity prices, domestic political factors, and all other factors.	• Mengembangkan pendekatan metodologi, pengukuran dan analitik yang memadai seperti *ex-ante;* • Mengembangkan skenario ke depan dan *stress test* menggunakan masukan dari para profesional investasi; dan • Menetapkan batasan risiko pasar. • Development of appropriate methodologies, measurement, and analytic such as ex-ante; • Develop future scenarios and stress tests and/or with input from suitable investment professionals; and • Set market risk limits.
Risiko Pihak Ketiga Third Party Risk	Risiko pihak ketiga muncul saat pihak ketiga yang dilibatkan dalam aktivitas investasi maupun operasional Perseroan tidak mampu memenuhi perjanjian yang telah disepakati atau tidak mampu memberi pelayanan sebagaimana diharapkan. Third party risk arises when a third party used in the Company's investment activities or operations cannot meet the agreed or expected service level.	• Melakukan koordinasi terhadap perjanjian penggunaan jasa pihak ketiga; • Mengkaji ulang transaksi dengan rekanan (*counterparty*) dan penempatan uang jaminan setiap triwulan; • Mengkoordinasi permintaan persetujuan batasan *one-off* transaksi *Delivery Versus Payment* kepada *Chief Operating Officer*; • Melakukan penginian dan pembahasan berkala dengan petugas kredit rekanan; dan • Menentukan batasan risiko yang memadai bagi setiap rekanan. • Coordinate third party usage agreements; • Conduct quarterly reviews on counterparty trading and deposit placements; • Coordinate for approval of one-off limit request for Delivery Versus Payment trading to Chief Operating Officer; • Periodic updates and discussions with the credit officers of the counterparties; and • Determine the appropriate risk limit for each counter-party.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Risiko Operasional Operational RIsk	Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakmampuan atau kegagalan proses, manusia, dan sistem, atau akibat kejadian eksternal termasuk risiko hukum. Proses kajiannya juga mencakup berbagai aspek risiko strategis, reputasi maupun kerugian kerja. Operational risk is defined as the risk of loss due to inadequacy or failure of internal processes, people, and systems, or from external events including legal risks. The review process also includes strategic, reputational, and professional loss risks.	• Menetapkan pihak dihubungi (*point of contact*) untuk koordinasi, pengukuran (bila perlu) serta pelaporan semua hal yang terkait dengan risiko operasional; • Mengembangkan serta menerapkan proses pemantauan dan pengukuran risiko-risiko operasional utama Perseroan termasuk *Key Risk Indicators* (KRI) yang dikelola oleh masing-masing divisi Perseroan; dan • Menganalisis perkembangan industri serta perubahan peraturan yang terkait guna mengukur potensi dampaknya terhadap Ashmore. • Point of contact for coordination, measurement (if required) and reporting of all issues related to operational risks; • Develop and implement a process of monitoring and assessing the Company's main risks including analysis of Key Risk Indicator (KRI) which is managed by each department; and • Analyse industry events or regulatory changes to measure the potential impacts on Ashmore.

Fungsi Kepatuhan

Independensi

Dalam melaksanakan tugasnya, koordinator fungsi kepatuhan tidak merangkap fungsi lain kecuali fungsi manajemen risiko dan internal audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Bertindak sebagai pihak penghubung (*liason officer*) dengan OJK;
3. Menyusun strategi kepatuhan;
4. Memperbarui strategi kepatuhan, jika:
   a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan/atau
   b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan POJK atau peraturan lainnya yang terkait;
5. Menyebarluaskan dan menyosialisasikan manual kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi lain terkait kepatuhan kepada para pihak terkait di lingkungan Manajer Investasi;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan;
7. Memastikan karyawan memperoleh pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan kepatuhan;
8. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris yang memuat kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan fungsi kepatuhan;

Compliance

Independency

In performing their duties, the compliance function coordinator does not carry out other functions except risk management and internal audit functions in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities

The Compliance has duties that include to.

1. Ensure Investment Managers' compliance with applicable laws and regulations;
2. Act as a liaison officer with the OJK;
3. Prepare the Company's compliance strategy;
4. Update the Company's compliance strategy in the event of the following:
   a. Changes and/or additions to the Investment Managers' activities; and/or
   b. New regulations and/or changes to POJK or other relevant regulations;
5. Disseminate compliance manual, policies, procedures and other information related to compliance to relevant parties in the Investment Managers' environment;
6. Supervise and ensure the implementation of the business continuity plan in accordance with the policies established by the Company;
7. Ensure that employees receive training and education related to compliance;
8. Prepare and submit compliance function's annual work plan to the Board of Commissioners, containing compliance function's activities and their implementation schedule;

9. Menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan laporan tahunan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; dan
10. Menyampaikan laporan insidental kepada Dewan Komisaris jika menemukan adanya dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang dilakukan oleh Manajer Investasi dan/atau nasabahnya paling lambat 2 hari kerja sejak ditemukannya dugaan pelanggaran.

Pakta (*Charter*) Fungsi Manajer Investasi

Pakta (*charter*) fungsi manajer investasi adalah bagian tak terpisahkan dari Pedoman Kepatuhan (*Compliance Manual*) perusahaan.

Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan 2022/2023

Pada tahun 2022/2023, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut.

1. Pelatihan dan Sosialisasi
   Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialiasi untuk seluruh karyawan. Metode pelatihan dilakukan dengan metode metode *e-learning*.

   Selama tahun 2022/2023, Fungsi Kepatuhan telah menyampaikan ketentuan atau peraturan baru kepada unit kerja terkait. Fungsi Kepatuhan bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

2. *Compliance Review* dan *Monitoring*
   Fungsi Kepatuhan melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Perseroan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Fungsi Kepatuhan juga mengembangkan fungsi *monitoring* dan *testing* untuk melihat apakah diperlukan tindakan perbaikan atau tidak terhadap beberapa proses terkait produk/aktivitas Perseroan.

3. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
   Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko.

4. Komitmen terhadap OJK dan Pihak Regulator
   Fungsi Kepatuhan memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama tahun 2022/2023, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. Fungsi Kepatuhan juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.

9. Prepare and submit semi-annual reports and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
10. Submit an incidental report to the Board of Commissioners in case of an alleged violation of laws and regulations in the capital market sector committed by the Investment Manager and/or their clients no later than 2 working days after the discovery of the alleged violation.

Investment Manager's Function Charter

The investment manager's function charter is an inseparable part of the Company's Compliance Manual.

Compliance Function's Work Implementation in 2022/2023 Fiscal Year

In the 2022/2023 fiscal year, the Compliance Function had carried out the following activities:

1. Training and Dissemination
   As part of efforts to build a culture of compliance, the Compliance Work Unit had organized various training and dissemination for all employees. The training was carried out using e-learning method.

   In the 2022/2023 fiscal year, the Compliance Function had submitted new provisions or regulations to the relevant work units. The Compliance Function collaborated with relevant work units to discuss the implementation of compliance with applicable provisions, including requirements that must be met as well as implementation targets.

2. Compliance Review and Monitoring
   The Compliance Function carried out compliance reviews to ensure that the Company's products, activities, and policies were in accordance with applicable regulations. In addition, the Compliance Function also developed monitoring and testing functions to see whether corrective actions were needed for several processes related to the Company's products/activities.

3. Compliance Risk Management
   Compliance risk management was carried out by identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risks in accordance with the implementation of risk management.

4. Commitment to OJK and Regulators
   The Compliance Function monitored and ensured fulfillment of follow-up commitments related to the results of inspections carried out by regulators on a regular basis. Throughout the 2022/2023 fiscal year, all commitments to inspection results presented by regulators could be fulfilled in a timely manner. The Compliance Function also acted as a liaison for internal and external stakeholders with regard to compliance implementation.

Komite-Komite di bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun buku 2022/2023, Perseroan tidak memiliki komite yang berfungsi secara spesifik di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa komite spesialis, termasuk Komite Investasi, Komite Produk, Komite Risiko dan Kepatuhan, Komite Pemantau Investasi, dan Komite LST.

Until the end of the 2022/2023 fiscal year, the Company does not have specific committee under the Board of Directors. The Board of Directors have been supported by various specialized committees including Investment Committee, Product Committee, Risk and Compliance Committee, Investment Oversight Committee, and ESG Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan kehumasan, hubungan kelembagaan dan kepatuhan, serta hubungan investor. Profil Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

The Company has appointed a Corporate Secretary who has duties and is responsible for matters related to public relations, institutional relations and compliance, as well as for investor relations. The profile of the Corporate Secretary is as follows.



Lydia Jessica Toisuta
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Indonesia, 38 tahun pada akhir tahun buku 2023, domisili Jakarta.
Indonesian Nationality, 38 years old at the end of 2023 fiscal year, domicile in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Monash University, Australia (2006).

Educational Background

Bachelor of Banking and Finance, Monash University, Australia (2006).

Basis Penunjukan

Pertama kali ditunjuk sebagai Sekrertaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011 tanggal 17 Juli 2019.

Appointment Legal References

First appointed as Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Board of Directors Decision No. 011 dated July 17, 2019.

Latar Belakang Profesional

Vice President Pemasaran dan Distribusi PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020), Analis JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016).

Professional Background

Vice President Marketing and Distribution PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2020), Equity Analyst JP Morgan Chase Indonesia (2013-2016).

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun buku 2022/2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan yang disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Education and Training

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Corporate Secretary conducted competency development through education and or training as presented in the Company Profile chapter.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Sekretaris Perusahaan menyelesaikan tugas-tugas sebagai berikut.

1. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Menyiapkan daftar khusus berisikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta anggota keluarga mereka masing-masing, untuk Perseroan dan perusahaan afiliasinya, yaitu mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
4. Menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pencatatan atas pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan.

Duties Performed

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Corporate Secretary accomplished the following tasks.

1. Give input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to comply with the provisions of the capital market regulations;
2. Act as a contact person or liaison between the company with OJK and other stakeholders;
3. Prepare the special registry in relation with the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family, for both the listed company and its affiliates, which among other things covers the share ownership, business relationship, and other roles which may cause Conflict of interest with the public company; and
4. Prepare a shareholders register, including the record of shareholders which has an ownership of 5% or more of the public company shares.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR-ASH/0922 tentang Nominasi dan Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Company established an Internal Audit Unit in accordance with the applicable laws and regulations based on Board of Directors Decision No. 005/DIR-ASH/0922 regarding Nomination and Appointment of Head of Internal Audit Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Internal Audit Unit Head

Elfira
Kepala Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Kewarganegaraan Indonesia, 31 tahun pada akhir tahun buku 2023, domisili Jakarta.
Indonesian Nationality, 31 years old at the end of 2023 fiscal year, domicile in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (2015).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2015).

Basis Penunjukan

Pertama kali ditunjuk sebaga Kepala Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR-ASH/0922.

Appointment Legal References

First appointed as Head of the Internal Audit Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Board of Directors Decision No. 005/DIR-ASH/0922.

Latar Belakang Profesional

Portfolio Management Analyst PT Danareksa (Persero) (2020-2022), *Portfolio Management Analyst* PT Danareksa Capital (2018-2020), dan Auditor KPMG Indonesia (2015-2018).

Professional Background

Portfolio Management Analyst at PT Danareksa (Persero) (2020-2022), Portfolio Management Analyst at PT Danareksa Capital (2018-2020), and Auditor at KPMG Indonesia (2015-2018).

Sertifikasi Profesi sebagai Auditor Internal

Personel Audit Internal Perseroan dilengkapi dengan sertifikasi profesi audit internal yang mencerminkan profesionalisme dalam menjalankan fungsi audit internal, sebagai berikut.

Professional Certification as Internal Auditor

The Company's Internal Audit Unit personnel are equipped with certifications as a form of professionalism in fulfilling the internal audit function. Ashmore's internal audit professionals have certifications as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Elfira	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit	Wakil Manajer Investasi dari OJK Investment Manager Representative from OJK

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Unit Audit Internal mengembangkan kompetensi melalui program pendidikan dan/atau pelatihan yang telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Education and/or Training

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Internal Audit Unit carried out competency development through education and/or training which is presented in the Company Profile chapter.

Tanggal dan Agenda Rapat

Unit Audit Internal berkewajiban menyelenggarakan rapat sekali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun buku 2022/2023, Unit Audit Internal menyelenggarakan 5 rapat gabungan dengan Komite Audit dengan rincian sebagai berikut.

Date and Meeting Agenda

The Internal Audit Unit is required to hold a meeting every 3 months. Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Internal Audit Unit held 5 joint meetings with the following details.

Tanggal Date	Agenda atau Pembahasan Agenda or Discussion	
30 Agustus 2022 August 30, 2022	• Evaluasi audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik KPMG; • Masalah dan pembaruan kepatuhan dan manajemen risiko; • Rencana Audit Internal; dan • Pembaruan RUPS.	• Evaluation of audits performed by Public Accounting Firm KPMG; • Compliance and risk management issue and update; • Internal Audit plan; and • GMS update.
12 Januari 2023 January 12, 2023	• Rencana Audit Internal 2023; • Masalah kepatuhan dan manajemen risiko; • Hasil Audit Internal; • Penilaian mandiri Internal Audit 2021; dan • *Key Performance Indicator* Perseroan 2022.	• Internal Audit plan 2023; • Compliance and risk management issue; • Internal Audit result; • Internal Audit self assessment 2021; and • Key Performance Indicator the Company 2022.
17 Februari 2023 February 17, 2023	• Progres observasi Audit Internal; dan • Progres temuan pembaruan *Know Your Customer*.	• Audit Internal observation progress; and • Know Your Customer updates findings progress.
9 Mei 2023 May 9, 2023	• Masalah kepatuhan dan manajemen risiko; dan • Pembaruan hasil Audit Internal.	• Compliance and risk management issue; and • Internal Audit result update.
26 Juni 2023 June 26, 2023	• Rencana audit KPMG; • Masalah dan pembaruan kepatuhan dan manajemen risiko; dan • Pembaruan audit.	• Audit plan of KPMG; • Compliance and risk management issue and update; and • Audit update.

Kedudukan Unit Audit Internal pada Struktur Perseroan

Unit Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memiliki kualifikasi sebagai auditor internal, atau gagal melakukan tugasnya, Presiden Direktur Perseroan dapat memberhentikan yang bersangkutan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Position of Internal Audit in the Company's Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director of the Company. In the event that the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit unit and/or fails or is incapable of carrying out his duties, the President Director of the Company may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyiapkan serta menerapkan rencana audit internal tahunan;
2. Mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan terhadap efisiensi kerja bagian keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties that include to:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Assess and evaluate the implementation of internal control systems in accordance with company policies;
3. Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Memberikan saran perbaikan secara objektif serta informasi tentang kegiatan yang diperiksa di semua jenjang manajemen;
5. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, mengkaji, dan melaporkan tindak lanjut atas saran perbaikan dari temuan audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Mengembangkan program untuk menilai kualitas kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan;
10. Mengkaji ulang temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut perbaikan oleh Direksi;

11. Mengembangkan serta menerapkan rencana audit tahunan yang efektif, relevan, dan akurat, serta memberikan kepastian kepada Komite Audit dan manajemen senior bahwa pelaksanaan audit internal berjalan sesuai jadwal; dan
12. Memastikan standar profesional pelayanan audit internal.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal sebagai berikut.
1. Unit Audit Internal bertanggung jawab menyampaikan Laporan Audit Internal sedikitnya setahun sekali kepada Komite Audit; dan
2. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab atas data hasil audit internal yang disimpan sesuai dengan panduan tata cara Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah menyiapkan Piagam Audit Internal yang telah menerima persetujuan Direksi pada tanggal 14 Oktober 2019, yang mengatur hal-hal sebagai berikut.
1. Standar Audit Internal;
2. Wewenang Audit Internal;
3. Kemandirian Audit Internal;
4. Kegiatan Audit Internal;
5. Sumber Daya Audit Internal;
6. Pelaporan Audit Internal; dan
7. Cakupan Audit.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun buku yang dilaporkan, Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya yang mencakup perbaikan prosedur kerja terkait dengan:
1. Perlindungan konsumen;
2. Akseptasi pelanggan dan penutupan akun;
3. Pelaporan kepada pelanggan; dan
4. Penjualan dan pemasaran.

4. Offer objective recommendations for improvement and information on the activities examined at all management levels;
5. Prepare audit reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse, and report on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities performed;
9. Conduct special inspections if needed;
10. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of Internal Audit;
11. Develop and implement an effective, relevant, purposeful annual audit plan, and provide timely assurance to the Audit Committee and senior management on the agreed upon operational processes in the internal audit; and
12. Ensure the professional standards of internal audit services.

The responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows.
1. The Internal Audit Unit is responsible for submitting Internal Audit Reports at least annually to the Audit Committee; and

2. The Head of Internal Audit Unit is responsible for internal audit records that are kept for a certain period in accordance with the Company's guidelines and applicable regulations.

Charter of Ownership Statement of Internal Audit Unit

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter which was approved by the Board of Directors on October 14, 2019. The Charter regulates, among other matters.
1. Internal Audit Standards;
2. Internal Audit Authority;
3. Independence of Internal Audit;
4. Internal Audit Activities;
5. Internal Audit Resources;
6. Internal Audit Reporting; and
7. Audit Scopes.

Duties Performed

Throughout the fiscal year, the Internal Audit Unit carried out tasks which included the improvement of procedures for the following:
1. Consumer protection;
2. Customer acceptance and account closure;
3. Customer reporting; and
4. Sales and marketing.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap perundang-undangan, ketentuan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengintegrasikan kepatuhan ke dalam pengendalian keuangan dan operasional sebagaimana diwujudkan sebagai berikut.

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Menunjuk petugas penghubung dengan OJK;
3. Mengembangkan strategi kepatuhan;
4. Melakukan pembaruan strategi kepatuhan, jika terdapat:
   a. Perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan/atau
   b. Peraturan baru dan/atau perubahan aturan OJK atau regulator terkait lainnya;
5. Menyebarkan panduan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi terkait lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan di lingkungan manajemen investasi;
6. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan rencana keberlanjutan usaha sesuai dengan kebijakan Perseroan;
7. Memastikan seluruh kayawan menerima pelatihan dan pemahaman tentang kepatuhan;
8. Menyiapkan dan menyampaikan rencana kerja tahunan terkait kepatuhan yang berisikan kegiatan serta jadwal kegiatan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris;
9. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tengah Tahunan dan Laporan Tahunan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; dan
10. Menyampaikan laporan insiden kepada Dewan Komisaris ketika terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan pasar modal oleh Manajer Investasi dan/atau pelanggan tidak lebih dari 2 hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran tersebut.

Recognizing the importance of compliance with the law, applicable norms and regulations, the Company makes compliance as a culture, as manifested through the following tasks.

1. Ensure Investment Manager compliance with laws and regulations;
2. Act as a liaison officer with the OJK;
3. Develop a compliance strategy;
4. Update the compliance strategy, if:
   a. There are changes and/or additional activities of Investment Managers; and/or
   b. There are new regulations and/or changes to the OJK regulations or other related regulations;
5. Disseminate compliance manuals, policies, procedures, and other information related to compliance to related parties in the investment management environment;
6. Supervise and ensure the implementation of a business continuity plan in accordance with the policies set by the Company;
7. Ensure that employees receive training and education related to compliance;
8. Prepare and deliver an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, containing activities and a schedule for implementing compliance function activities;
9. Prepare and submit semi-Annual Reports and Annual Reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
10. Submit an incident report to the Board of Commissioners if there is an alleged violation of the laws and regulations in the capital market by an Investment Manager and/or a customer no later than 2 working days after the discovery of the alleged violation.

Hasil Penilaian Efektivitas Implementasi Sistem Pengendalian Internal di Tahun Buku

Sepanjang tahun buku yang dilaporkan, kegiatan yang dilaksanakan Unit Audit Internal meliputi:

1. Membantu Direksi dan Komite Audit menerapkan sistem dan prosedur kerja, selain juga peraturan dan kebijakan, dengan memeriksa dan mengevaluasi setiap unit kerja sesuai dengan strategi audit;
2. Menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal serta manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Results of Review on the Effectiveness of the Implementation of the Internal Control System in the Fiscal Year

During the fiscal year, the activities carried out by the Internal Audit Unit to fulfil its duties and responsibilities include:

1. Assist the Board of Directors and the Audit Committee in implementing the systems and procedures, regulations and policies established by the Company by conducting studies and evaluation towards each work unit in accordance with the audit strategy;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

3. Mengevaluasi serta menilai efisiensi kerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan sumber daya manusia;
4. Memberikan saran perbaikan sehubungan dengan kegiatan yang telah dievaluasi;
5. Menyiapkan laporan audit untuk tahun buku 2022 serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah dilakukan atas temuan audit tahun sebelumnya; dan
7. Mengembangkan rencana audit internal untuk tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kinerja Unit Audit Internal selama tahun buku yang dilaporkan dinilai efektif.

3. Evaluate and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and human resources;
4. Provide suggestions for improvements and objective information on each activity that has been evaluated;
5. Prepare audit reports of the 2022 fiscal year and submitting these to the President Director and the Audit Committee;
6. Monitor, analyst, and report on the implementation of the suggested corrective actions from the previous year's audit results; and
7. Develop an internal audit program for 2023. From these evaluation, the Internal Audit Unit performance during the fiscal year has been deemed effective.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan aktivitas sepanjang tahun buku 2022/2023 tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan yakin bahwa berdasarkan evaluasi yang dilakukan, maka fungsi pengendalian internal telah berhasil memastikan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan secara efektif dan memuaskan.

Statement of the Board on the Adequacy of Internal Control System

From these activities, the 2022/2023 fiscal year, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee believes that based on the evaluation that was carried out and it was found that the internal control had been running effectively and satisfactory to ensure the sustainability of business operation.

Perkara Hukum Penting
Important Legal Matters

Selama tahun buku 2022/2023, Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat perkara hukum yang signifikan, baik perdata maupun pidana.

Throughout the 2022/2023 fiscal year, the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors did not encounter any influential and significant cases, either civil law or criminal law.

Sanksi Administratif
Administrative sanctions

Sepanjang tahun buku 2022/2023, baik Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Perseroan tidak ada yang menerima sanksi administratif dari OJK dan otoritas lainnya.

Throughout the 2022/2023 fiscal year, there were no administrative sanctions imposed by OJK or other authorities on the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any employees.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture



Kode Etik

Perseroan memiliki kebijakan perilaku yang baku untuk mengatur perilaku organisasi dan menjadi pedoman dasar bagi kebijakan dan operasional Perseroan. Kebijakan atas Kode Perilaku atau Kode Etik bertujuan mendukung visi dan misi Perseroan, sekaligus membangun kepercayaan dan integritas di antara Perseroan, karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh kegiatan Perseroan.

Kebijakan tersebut mewajibkan setiap individu dan setiap kegiatan Perseroan untuk mematuhi:
1. Semua peraturan perundang-undangan;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Standar operasi bisnis dan tata kelola yang baik.

Code of Ethics

The Company has a standard behaviour policy to regulate organizational behaviour and serves as the basic guideline for policies and operational guidelines of the Company. The Policy on Standards of Conduct, or Code of Ethics, aims to support the vision and mission of the Company as well as to guide efforts to build trust and integrity between the Company and employees, shareholders, consumers, and all parties related to the Company, as well as creating a good work environment and conducive business climate. This policy applies across the Company.

The policy requires that every individual in the Company and all business activities that involve the Company comply with:
1. All applicable laws;
2. All rules and regulations relating to the Company's business activities; and
3. Standards of business operations and good governance.

Atribut Kode Etik

Dalam kegiatan bisnisnya, Perseroan dan seluruh karyawan wajib mematuhi prinsip-prinsip Kode Etik sebagai berikut.

Code of Ethics Attributes

In its business activities, the Company and all employees must comply with the principles of the Code of Ethics as follows.

Integritas
Integrity

Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan integritas.

The Company shall conduct its business with integrity.

Kecakapan, Kecermatan, dan Ketekunan
Skills, Care, and Persistence

Perseroan wajib menjalankan usahanya dengan kemampuan yang memadai, cermat, dan tanpa mengenal lelah.

The Company shall run its business with sufficient skill, care, and perseverance.

Manajemen dan Kendali
Management and Control

Perseroan wajib mengelola dan mengendalikan kegiatan usahanya secara efektif dan bertanggung jawab, selain memiliki sistem pengelolaan risiko yang memadai.

The Company shall be careful to manage and control its affairs in a responsible and effective manner, with an adequate risk management system.

Kebijakan Manajemen Keuangan
Financial Prudence

Perseroan wajib menjaga sumber daya keuangannya.

The Company shall maintain adequate financial resources.

Perilaku Pasar
Market Behaviour

Perseroan wajib mengikuti standar perilaku pasar yang wajar.

The Company shall adhere to appropriate standards of market behavior.

Kepentingan Pelanggan
Customers' Interests

Perseroan wajib memperhatikan kepentingan pelanggan dan memperlakukan mereka secara adil.

The Company shall pay attention to the interests of its customers and treat them fairly.

Komunikasi dengan Pelanggan
Communication with Customers

Perseroan wajib memperhatikan kebutuhan pelanggan dan menyampaikan informasi kepada pelanggan secara jelas, wajar, dan tidak menyesatkan.

The Company shall pay attention to the information needs of its customers and communicate information to them clearly, fair, and not misleadingly.

Benturan Kepentingan
Conflicts of Interest

Perseroan wajib mengatasi segala bentuk benturan kepentingan secara adil, baik antara Perseroan dengan pelanggan maupun di antara pelanggan Perseroan.

The Company shall manage any conflicts of interest fairly, both between itself and its customers, as well as among its customers.

Pelanggan: Hubungan yang Dilandasi Kepercayaan
Customers: A Relationship of Trust

Perseroan wajib memastikan kebenaran saran yang diberikan kepada pelanggan, karena setiap pelanggan berhak mengandalkan jasa Perseroan sepenuhnya.

The Company shall take care to ensure the appropriateness of its advice and decisions for each customer, as each customer has the right to rely on its services.

Perseroan wajib melindungi keamanan aset pelanggan yang dipercayakan sepenuhnya kepada Perseroan.

The Company shall arrange for adequate protection for customer assets when it is responsible for those assets.

Perseroan wajib menjalin hubungan dengan regulator secara terbuka dan koopreratif serta wajib menyampaikan segala informasi tentang Perseroan kepada OJK.

The Company shall deal with their regulators in an open and cooperative manner and must disclose to OJK appropriately all matters relating to the Company by providing reasonable notification.

Sosialisasi Kode Etik dan Pelaksanaanya

Kode Etik disosialisasikan kepada karyawan baru dan setiap kuartal sebagai Deklarasi Karyawan.

Dissemination of Code of Ethics and Enforcement Efforts

The dissemination of the Code of Ethics is given as the first-time employees enter the Company and is given periodically every quarter in the Employee Declarations.

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku terhadap dan harus dipatuhi oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Code of Ethics Statement

The Company's Code of Ethics applies to and must be adhered to by all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the employees of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan terjadi ketika adanya kemungkinan kepentingan pribadi atau pembagian tanggung jawab pribadi dapat menghalangi pengambilan keputusan yang objektif. Perseroan memahami bahwa dalam menjalankan usahanya tidak dapat menghindari sepenuhnya situasi benturan kepentingan.

Situasi yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut.

1. Hubungan usaha Perseroan dengan perusahaan yang dimiliki secara langsung atau oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan atau perusahaan di mana Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan memiliki kontrol yang subtansial ataupun perusahaan yang dimiliki oleh keluarga atau teman Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tersebut;
2. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang memiliki kepentingan finansial kepada pemasok atau nasabah unit usaha Perseroan;
3. Penggunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi; dan
4. Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan yang melakukan usaha dengan perusahaan klien untuk kepentingan pribadi.

Dalam menanggapi situasi yang dimaksud, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berkomitmen untuk mengedepankan kepentingan Perseroan. Kebijakan ini mengatur:

1. Dalam hal situasi benturan kepentingan tidak dapat dihindari, individu yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan dalam hal yang mengandung benturan kepentingan tersebut dan tidak boleh memberikan pengaruh terhadap pihak yang turut serta dalam pengambilan keputusan tersebut; dan
2. Karyawan dalam Perseroan dilarang untuk mengalihkan kesempatan atau potensi untuk kesempatan untuk kepentingan pribadi.

Conflict of Interest

Conflict of interest occurs when there is possibility that their personal interest or distribution of personal responsibility may prevent the objective decision-making. The Company understands that in running its business it cannot fully avoid the situation of conflict of interest.

The situation shall include but without limitation to anything as described hereinbelow:

1. Business relationship of the Corporate and the company which is owned directly or by the Commissioners, Directors, or workers or company in which the Commissioner, Directors, or worker has substantial control or company owned by family or friend of the Commissioner, Directors, and worker;
2. Commissioner, Directors, or worker having financial interest to the supplier or client of business unit of the Company;
3. Use of Company's assets for personal interest; and
4. Commissioner, Directors, or worker doing business with the client's Company for personal interest.

In responding the said situation, the Commissioner, Directors, and worker are committed to put priority on the Company's interest. This Code of Conduct set outs:

1. In case the conflict of interest situation cannot be avoided, the individual having conflict of interest shall not be involved in decision making in the matter containing conflict of interest and shall not persuade any party who takes part in the said decision making; and
2. The worker and Company shall not be allowed to change the opportuity and potency of the opportunity for personal interest.

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Shares Ownership Program

Skema remunerasi Ashmore saat ini terdiri dari gaji pokok dan tunjangan selain juga komponen bonus variabel, dan mulai tahun 2020, pembagian saham Perseroan dalam bentuk *Employee Stock Allocation* (ESA). Mulai tahun buku 2020/2021, Perseroan mengadopsi rencana pembagian saham dari Grup dan menyesuaikan dengan aturan yang berlaku di Indonesia untuk *Management and Employee Shares Ownership Program* (MSOP/ESOP). Program ini diimplementasikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH/0621 dengan tujuan menguatkan pengelolaan sumber daya manusia Perseroan melalui pemberian insentif yang kompetitif serta menyelaraskan kepentingan para karyawan, Perseroan, dan pemegang saham. Persyaratan keikutsertaan program ini, beserta prosedur pelaksanaannya, hak, dan pembatasan penerima saham, dijabarkan secara lengkap pada kebijakan MSOP/ESOP.

Ashmore Indonesia current remuneration scheme consist of basic salary and benefit as well as variable bonus and starting in 2020 share awards in form of Employee Stock Allocation (ESA). Starting in fiscal year 2020/2021, the Board adopts the Group share award plan and adjust with the Indonesia rules and regulation for its Management and Employee Shares Ownership Program (MSOP/ESOP). This policy set out in the Director's Decree No. 01/DIR-ASH/0621 with the objective of strengthening the Company's personnel management, providing competitive incentive and aligning interest between staff, Company, and shareholder. The eligibility of program participant, procedures, rights, and restriction is set out in the policy.

Kebijakan Kepemilikan Saham Manajemen

Management Share Ownership Policy

Perseroan tunduk kepada ketentuan dalam Pasal 2 sampai Pasal 8 POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Setiap bulan, Perseroan melaporkan struktur modal dan komposisi pemegang saham Perseroan kepada otoritas yang berwenang.

The Company are comply with the provisions of Article 2 jo Article 8 OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning The report Regarding Share Ownership or Any Change in Share Ownership of the Public Company. Every month, the Company was reported the capital structure and shareholder composition to Financial Services Authority.

Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi

Anti-Bribery and Corruption Policy

Perseroan tidak mentolerir suap dan korupsi dalam bentuk apapun. Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi Ashmore melarang keras hal-hal sebagai berikut.

1. Menawarkan atau melakukan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak sah, atau bujukan apa pun kepada siapa pun;
2. Menjalankan usaha dengan menawarkan suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak resmi kepada pelanggan atau calon pelanggan;

The Company does not tolerate bribery and corruption in any form. Ashmore's Anti-Bribery and Corruption Policy does not permit.

1. Offering or making any bribe, unorthodox or unauthorised payment or inducement of any kind to anyone;
2. Soliciting business by offering any bribe, unorthodox or unofficial payment to customers or potential customers;

3. Menerima segala jenis suap, pembayaran yang tidak lazim atau tidak biasa atau bujukan yang tidak akan diizinkan oleh Ashmore dalam kegiatan usahanya sehari-hari;
4. Menerima suap atau pembayaran yang tidak lazim dan melakukannya dengan cara yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau menimbulkan harapan palsu;
5. Melakukan uang pelicin, yaitu pembayaran (dalam jumlah berapa pun, betapapun kecilnya) yang digunakan oleh badan usaha atau individu untuk mengamankan atau mempercepat pelaksanaan kegiatan rutin atau tindakan yang diperlukan di mana pembayar uang pelicin memiliki hak hukum atau hak lainnya. Ashmore tidak akan mentolerir atau membiarkan pembayaran tersebut dilakukan kecuali diperlukan untuk keadaan darurat medis atau keselamatan di yurisdiksi di mana pembayaran tersebut dianggap normal. Jika hal ini terjadi, catatan pembayaran tersebut harus didokumentasi dengan baik.

Setiap kejadian di atas harus dilaporkan kepada Kepala Kepatuhan atau Direksi.

Untuk memitigasi risiko suap dan korupsi, Perseroan telah memperbarui Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi, mengevaluasi risiko suap dan korupsi secara independen, mensosialisasikan prinsip tanpa toleransi terhadap suap dan korupsi untuk meningkatkan kesadaran terhadap masalah tersebut, dan mewajibkan seluruh karyawan menyelesaikan pelatihan yang dijadwalkan secara berkala serta melakukan penilaian mandiri untuk mengevaluasi pengetahuan yang diberikan dalam pelatihan.

3. Accepting any kind of bribe, unorthodox or unusual payment or inducement that would not be authorised by Ashmore in the ordinary course of its business activities;
4. Accepting any bribe or unorthodox payment and to do so in a manner that is open to misunderstanding or giving rise to false expectation;
5. Making facilitation payments. These are payments (of any amounts, however small) used by businesses or individuals to secure or expedite the performance of a routine or necessary action to which the payer of the facilitation payment has a legal or other entitlement. Ashmore will not tolerate or condone such payments being made unless required for medical or safety emergencies in jurisdictions where such payments are considered normal. Where this occurs, a record of any such payment should be maintained.

Any instances of the above should be reported to the Head of Compliance or the Board of Directors.

To mitigate the risk of bribery and corruption, the Company has updated its Anti-Bribery and Corruption Policy, independently evaluated the risk of bribery and corruption, disseminated the principle of zero-tolerance of bribery and corruption to raise awareness thereof, and obliged all employees to complete training that is scheduled at periodic intervals as well as to conduct self-assessment test to evaluate the knowledge given in the training.

Sistem Pengaduan
Whistleblowing System

Penyampaian Pengaduan

Sistem pengaduan (*whistleblowing system*/WBS) merupakan mekanisme internal untuk organ Perseroan dan seluruh karyawan. Sistem ini diatur oleh kebijakan Perseroan untuk pelaporan pelanggaran melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia. Kebijakan WBS untuk pelaporan pelanggaran merupakan salah satu upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dalam rangka penerapan Panduan GCG Perseroan.

Report Submission

The whistleblowing system (WBS) of the company reports the mechanism that is carried out by the Company internally (the organs of the Company and all employees). These activities are governed in the Company's policy for reporting violations through the Human Resources Development (HRD) Division. The existence of the WBS policy that accommodates reporting of violations is one of the Company's efforts to achieve a conducive climate for the implementation of the Company's GCG Guidelines.

Penyampaian laporan pelanggaran dialamatkan kepada:
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190, Indonesia
Telephone : +6221 2953 9000
E-mail : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Perlidungan bagi Pelapor Pelanggaran

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi mereka dari segala bentuk ancaman dan gangguan, termasuk kerahasiaan seluruh proses penanganan pengaduan dan pemberian sanksi atas pelanggaran yang terbukti sesuai dengan aturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Informasi mengenai nasabah yang melaporkan pengaduan harus dirahasiakan, kecuali:
1. Untuk dilaporkan kepada OJK;
2. Untuk menyelesaikan keluhan;
3. Apabila diperlukan sesuai hukum; dan
4. Apabila disetujui oleh nasabah.

Penanganan Pengaduan

Ashmore menjamin bahwa pengaduan yang diterima atas segala aspek pelayanan Perseroan, baik secara tertulis maupun verbal, akan ditangani sesuai kebijakan internal Perseroan yang mengacu pada aturan Badan Standardisasi Nasional (ISO 10002:2004, IDT), Kontrak Investasi Kolektif, POJK No. 01/POJK.07/2013, dan SEOJK No.02/SEOJK.07/2014.

Kebijakan Penanganan Pengaduan ini mencakup pengaduan aktual maupun potensial baik dari nasabah Perseroan langsung atau nasabah distributor produk investasi Perseroan. Semua pengaduan akan diterima oleh *Client Complaint Officer* serta dikoordinasikan oleh COO dan *Compliance Officer* dan/atau Kepala Kepatuhan Grup Ashmore. *Compliance Officer* memastikan bahwa semua pengaduan ditangani sesuai dengan ketentuan regulator.

Ashmore akan menyelesaikan pengaduan dalam waktu 20 kerja sejak pengaduan diterima, atau 40 hari kerja untuk kondisi luar biasa. *Compliance Officer* akan memantau perkembangan penyelesaian masalah yang diadukan hingga penerapan pilihan solusi yang tersedia secara internal maupun eksternal, atau sampai pihak pelapor merasa puas. Perseroan mampu menyelesaikan semua perkara pengaduan yang diterima selama 3 tahun terakhir.

In submitting the report, the informer can contact:
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190, Indonesia
Telephone : +6221 2953 9000
E-mail : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Whistleblower Protection

The Company will maintain the confidentiality of the informer's identity and will be protected from all forms of threats and interference, as well as the process of examining and imposing sanctions for reported violations in accordance with company regulations and applicable laws in Indonesia.

The information of the client filling the complaint must be withheld, except:
1. As submitted to OJK;
2. To resolve complaints;
3. As required by law; and
4. As approved by the client.

Complaint Handling

Ashmore ensures that all complaints made about any aspect of the service, both received in written or verbal, will be handled according to its internal policy which is based on National Standardization Bodies (ISO 10002:2004, IDT), Contract of Investment Collective, OJK Rule No. 01/POJK.07/2013, and SEOJK No. 02/SEOJK.07/2014.

This Complaint Handling policy covers both potential and actual complaints, from direct client or distributor's client. All complaints are acknowledged by Client Complaint Office; coordinated by COO and the Compliance Officer and/or Ashmore Group Head of Compliance. The Compliance Officer will ensure that complaints are handled in accordance with the specific requirements of the regulators, where appropriate.

Ashmore will either resolve the complaint within 20 working days after receiving the complaint or a total of maximum 40 working days under special conditions. Compliance Officer shall monitor progress of complaint resolution up to all the option of alternative solution both on internally or externally be used or until complainant satisfied. The rate of closed case to total complaint case has been 100% in the past 3 year.

Ketentuan spesifik tersebut sebagai berikut.

1. Pengaduan diterima dari kantor lain dan terdapat masalah komunikasi antara 2 kantor yang berbeda;
2. Transaksi keuangan yang diadukan oleh nasabah memerlukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen terkait;
3. Kejadian bergulir di luar kendali. Contohnya, adanya pihak ketiga yang terlibat dalam transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah; dan/atau
4. Perpanjangan waktu untuk menyelesaikan pengaduan wajib dikomunikasikan kepada nasabah secara tertulis.

Manajer Investasi, Agen Penjual dan/atau Bank Kustodial dapat menyelesaikan pengaduan sesuai dengan peraturan internal masing-masing yang mengacu pada ketentuan POJK tentang Pelayanan Pengaduan Pelanggan di Sektor Jasa Keuangan.

Jika tidak tercapai penyelesaian, maka Peserta Pemegang Unit Reksa dana dan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodial akan mencari Penyelesaian Sengketa melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS).

Ashmore akan melaporkan setiap pengaduan kepada OJK serta menindaklanjuti resolusi keluhan nasabah yang mengalami kerugian keuangan dan terlibat dalam sengketa dengan Ashmore pada tanggal 10 di bulan akhir triwulan setiap tahun (Maret, Juni, September, dan Desember) melalui penyampaian secara elektronik pada Sistem Pelayanan Terpadu untuk Sektor Jasa Keuangan di OJK.

Jumlah Pengaduan pada Tahun Buku 2022/2023

Sepanjang tahun buku 2022/2023, Perseroan tidak menerima pengaduan.

Sanksi/Tindak Lanjut atas Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2022/2023. Perseroan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan semua (100,00%) pengaduan yang diterima pada tahun buku 2022/2023.

Tindak Lanjut atas Penanganan Penyimpangan Internal

Tidak ada penyimpangan internal yang terjadi di sepanjang tahun buku 2022/2023.

The specific provisions indicated are:

1. Complaints were received from other offices and there were communication problems between the 2 offices;
2. The financial transaction complained about by the client requires an investigation of these documents;
3. Things spiral out of control, such as involvement of third party in financial transactions conducted by clients; and/or
4. The extension of time to resolve complaints must be informed to the client in writing.

Investment Managers, Sales Agents and/or Custodian Banks can resolve complaints in accordance with internal regulations that refer to the provisions stipulated in POJK regarding Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector.

If no agreement is reached on the complaint settlement as referred to the above, the Participation Unit Holder and the Investment Manager and/or the Custodian Bank will conduct dispute resolution through Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS).

Ashmore will report any complaints to OJK and follow-up and complaint resolution services for clients who have financial losses and disputes between Ashmore and clients in a maximum of the 10th of every third months (March, June, September, and December) by electronically submitting to the Integrated Service System of Financial Services Sector at OJK.

Number of Complaints in 2022/2023 Fiscal Year

Throughout the 2022/2023 fiscal year, there was no complaint received by the Company.

Sanctions/Follow-Up on Complaints Processed in the Fiscal Year

There were no sanctions received by the Company through out the 2022/2023 fiscal year. The Company had follow-up and solved 100,00% of the complaint received through out the 2022/2023 fiscal year.

Follow-Up Action Towards Internal Fraud

There were no internal fraud case that occur during the 2022/2023 fiscal year.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang tercantum dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut selama tahun 2022/2023 diungkapkan sebagai berikut.

GCG implementation at the Company is consistently aligned with the Good Corporate Governance Guideline for Public Companies as stipulated by SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the aforementioned guideline in the 2022/2023 fiscal year was as follows.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders

Rekomendasi 1: **Recommendation 1:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. **Principle 1: Increasing the value of the implementation of GMS.**		
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Anggaran Dasar Perseroan memuat aturan mengenai tata cara pemungutan suara (*voting*), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS. The Company's Articles of Association contain provisions on voting procedures, particularly regarding decision-making at the GMS.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 2: **Recommendation 2:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Commissioners and Directors of public companies attend the Annual GMS.	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tahun buku 2022/2023. All Commissioners and Directors were present at the Annual GMS for the 2022/2023 fiscal year.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 3: **Recommendation 3:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of the GMS is available on the public companies' website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan. A summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. **Principle 2: Increasing the quality of communication between Public Companies and Shareholders or investors.**		
Rekomendasi 4: **Recommendation 4:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. The Company has a policy on communication with shareholders or investors as regulated in the Articles of Association.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 5: **Recommendation 5:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada pemegang saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The policy on communication with shareholders or investors has been disclosed in the Company's Annual Report that has been published on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: The Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Enhancing the membership and composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 6: Recommendation 6:	Penerapan: Implementation:	Status:
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The number of Commissioners is determined by taking into account public companies' condition.	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of Commissioners has taken into account the Company's current condition as well as business development plans to be implemented.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 7: **Recommendation 7:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of the Board of Commissioners has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience in accordance with the field of work carried out in order to support effective decision making.	Terpenuhi Fulfilled

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the quality of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Rekomendasi 8: Recommendation 8:	Penerapan: Implementation:	Status:
Dewan Komisaris memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian kinerja mandiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Commissioners has a self-assessment policy that is implemented consistently every year.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 9: **Recommendation 9:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Pelaksanaan penilaian kinerja mandiri oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Laporan Tahunan ini. The implementation of self-assessment by the Board of Commissioners has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 10: **Recommendation 10:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan. The Company's Articles of Association includes a policy on the resignation of the Board of Commissioners in the event of conflicts of interest.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 11: **Recommendation 11:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris sebagai pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi. The Board of Commissioners as the administrator of the Nomination and Remuneration Functions has prepared a succession policy for the Board of Directors nomination process.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: The Board of Directors' Function and Role		
Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. **Principle 5: Enhancing the membership and composition of the Board of Directors.**		
Rekomendasi 12: **Recommendation 12:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors is determined by taking into account public companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of Directors has taken into account the Company's current condition as well as business development plans to be implemented.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 13: **Recommendation 13:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of Board of Directors has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience in accordance with the field of work carried out in order to support effective decision making.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 14: **Recommendation 14:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. Directors who are responsible for accounting and finance have knowledge and experience in the aforementioned fields.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. **Principle 6: Increasing the quality of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.**		
Rekomendasi 15: **Recommendation 15:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Direksi mempunyai kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian kinerja mandiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Directors has a self-assessment policy that is implemented consistently every year.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 16: **Recommendation 16:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in public companies' annual report.	Pelaksanaan penilaian kinerja mandiri oleh Direksi telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Laporan Tahunan ini. The implementation of self-assessment by the Board of Directors has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 17: **Recommendation 17:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila terlibat benturan kepentingan. The Company's Articles of Association includes a policy on the resignation of the Board of Directors in the event of conflicts of interest.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Enhancing the aspects of Good Corporate Governance through stakeholders' participation.

Rekomendasi 18: Recommendation 18:	Penerapan: Implementation:	Status:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. The insider trading prevention policy is an integral part of the Company's internal policies.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 19: **Recommendation 19:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company is equipped with anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 20: **Recommendation 20:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Namun demikian, seleksi pemasok dan vendor tetap dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has yet to have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors. However, supplier and vendor selection is still carried out in accordance with applicable regulations.	Penjelasan Elaboration
Rekomendasi 21: **Recommendation 21:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Saat ini, Perseroan tidak memiliki kreditur dan kebijakan terkait hak-hak kreditur akan disusun kemudian. The Company currently does not have a policy on the fulfillment of creditors' rights, which will be prepared in the near future.	Penjelasan Elaboration
Rekomendasi 22: **Recommendation 22:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Public Companies have whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan telah diterapkan secara efektif di lingkungan Perseroan. The Company is equipped with whistleblowing policy that has been implemented effectively throughout its work environment.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 23: **Recommendation 23:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan berupa pemberian kepemilikan saham Perseroan kepada karyawan dan/atau manajemen. The Company is equipped with long-term incentive policy for the Board of Directors and employees in the form of Employee and/or Management Shares Ownership Program.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
Principle 8: Improving the information disclosure implementation.

Rekomendasi 24: Recommendation 24:	Penerapan: Implementation:	Status:
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Perseroan memandang penggunaan situs web sebagai media keterbukaan informasi telah cukup menjadi media keterbukaan informasi Perseroan saat ini. The Company believes its corporate website is sufficient for its information disclosure at this time.	Penjelasan Elaboration
Rekomendasi 25: **Recommendation 25:**	**Penerapan:** **Implementation:**	**Status:**
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public companies' Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public companies' shareholders with at least 5.00% shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of public companies' majority and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5,00% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership with at least 5.00% shares in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Berbagai prestasi dan peristiwa penting terkait dengan keberlanjutan mampu dicatatkan Ashmore pada periode tahun 2022/2023. Dari segi produk dan layanan, Perseroan telah mengembangkan produk investasi yang menciptakan keberlanjutan korporasi dan memungkinkan diversifikasi aset.

Ashmore had achieved various significant sustainability milestones and events during the 2022/2023 fiscal year. In terms of products and services, the Company have developed investment products that promote corporate sustainability and enable asset diversification.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat dibaca di Laporan Keberlanjutan 2022/2023 Perseroan, yang diterbitkan terpisah dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan arahan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang disampaikan di kedua laporan saling melengkapi.

Information on the Company activities related to social and environmental responsibility (TJSL) can be read in its 2022/2023 Sustainability Report, which published separately and submitted at the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Information in both reports are complementary.

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Tim Ashmore memiliki akses yang luas ke jaringan investor di sedikitnya 60 negara berkembang. Ashmore Group juga memiliki jaringan kantor di 11 negara, yaitu 6 negara (Kolombia, India, Indonesia, Peru, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab) yang menyediakan jasa manajer investasi, serta 5 negara (Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Singapura, dan Jepang) yang menyediakan jasa manajemen investasi global.

The Ashmore team has an extensive access to a network of investors in at least 60 emerging markets. It also has a network of offices in 11 countries, consisting of 6 countries that provide investment management services with local investment management platforms including Colombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, and United Arab Emirates, as well as 5 countries that provide global investment management services including the United States, United Kingdom, Ireland, Singapore, and Japan.



Informasi Perusahaan
Company Information

Ashmore

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

Alamat / Address

Pacific Century Place,
18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Tanggal Didirikan / Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp100.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Up Capital

Rp27.777.780.000,-

Jumlah Karyawan / Total Employees

26 karyawan
employees

Lini Bisnis / Lines of Business

Menjalankan usaha di bidang bisnis sekuritas, yaitu jasa pengelolaan investasi dan konsultasi investasi.

Engaged in the field of securities business, namely investment management services and investment consulting service.

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi, yang berlokasi di Jakarta Barat. PT Buana Megah Abadi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0014438.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 89 tanggal 5 November 2010 Tambahan No. 38055.

The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. PT Buana Megah Abadi was established based on the Deed of Establishment No. 250 dated January 29, 2010, made before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on the Decree No. AHU-09788.AH.01.01 of 2010, dated February 23, 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU.0014438.AH.01.09 of 2010 dated February 23, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 89 dated November 5, 2010 Supplement No. 38055.

Perubahan Nama / Change of Name

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menkumham atas perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Surat No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 tertanggal 16 Oktober 2012.

In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders Resolution No. 32, dated October 11, 2012 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval by the Menkumham on the Amendment to the Articles of Association based on Letter No. AHU53481. AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012.

Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date

14 Januari 2020
January 14, 2020

Kode Saham / Ticker Code	Bursa Saham / Stock Exchange
AMOR	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Sejarah Singkat
Brief History



Sebagai perusahaan pengelola investasi, Ashmore fokus pada 3 area investasi utama, yaitu efek saham, obligasi Rupiah dan valuta asing, serta instrumen pasar uang. Perseroan mengelola produk reksa dana, kontrak pengelolaan dana (KPD), dan *exchange traded fund* (ETF).

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di bawah hukum Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi berdomisili di Jakarta Barat. Pada tahun 2012, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia, sesuai surat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 17 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, SH., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham (sebagaimana dimaksud di bawah ini) berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0083719.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196847.AH.01.11. Tahun 2019, tanggal 17 Oktober 2019. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima Menkumham berdasarkan penerimaan.

Surat Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0347159, tanggal 17 Oktober 2019, di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan mengenai: (i) nama Perseroan, (ii) perubahan status Perseroan dari tertutup menjadi publik, (iii) perubahan nilai nominal saham Perseroan, (iv) perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, (v) pemutakhiran Anggaran Dasar untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang bidang pasar modal ("Akta No. 21/2019").

As an investment manager, the Company currently operates with a focus on 3 main themes, namely stocks, bonds denominated in Rupiah and foreign currencies, and the money market by managing mutual funds, KPDs, and exchange traded fund.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore", "Company") is a limited liability company legally established under Indonesian law and domiciled in South Jakarta. The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights on October 16, 2012.

The Articles of Association of the Company have been amended, with the most recent Articles based on the Deed of the GMS Resolution No. 21 dated October 17, 2019 made before Chandra Lim, SH., LL.M., Notary in Jakarta, which has received approval from the Menkumham (as defined below) based on the Decree of the Menkumham No. AHU-0083719.AH.01.02. Year 2019 dated October 17, 2019 and registered in the Company Register No. AHU-0196847.AH.01.11. Year 2019, dated October 17, 2019. The notification of the amendment has been received by the Menkumham based on the reception.

Letter for the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0347159, dated October 17, 2019, in which the shareholders of the Company approved changes regarding: (i) the name of the Company, (ii) the change in the status of the Company from private to public, (iii) changes in the nominal value of the Company's shares, (iv) changes regarding the purposes and objectives as well as business activities of the Company, (v) update to the Articles of Association to ensure compliance with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector ("Deed No. 21/2019").

Berdasarkan ketentuan pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah:
1. Berusaha dalam bidang jasa perusahaan efek, khususnya jasa manajer investasi.
2. Berusaha dalam bidang jasa penasihat investasi.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa manajer investasi, khususnya produk reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, dan reksa dana pasar uang yang dijual kepada investor ritel dan institusi. Produk reksa dana Perseroan didistribusikan melalui agen penjual (perbankan), institusi, dan asuransi sebagai mitra Perseroan, yang terdiri dari 23 agen penjual dan 89 klien institusi.

Perseroan memiliki akses pada lebih dari 25 ribu investor di berbagai bidang investasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh berbagai unit kerja dan karyawan dengan pemahaman luas dan mendalam tentang sektor pasar modal di Indonesia, sehingga berusaha memberikan layanan terbaik bagi para nasabah. Sebagai manajer investasi, saat ini Perseroan fokus pada tiga bidang investasi utama, yaitu efek saham, obligasi Rupiah dan valuta asing, serta pasar uang.

Hingga akhir tahun buku 2022/2023, Perseroan mengelola produk reksa dana, produk kontrak pengelolaan dana (KPD), dan *exchange traded fund* (ETF), dengan total dana kelolaan senilai US$2,4 miliar (Rp32,5 triliun). Berdasarkan data OJK tahun 2013-2020, Perseroan adalah salah satu perusahaan manajer investasi di Indonesia yang paling pesat pertumbuhannya dari sisi dana kelolaan, mulai dari hanya sebesar US$45 juta pada tahun 2013. Sekitar 80% dari dana kelolaan Perseroan ditempatkan di pasar saham. Perseroan adalah Entitas Anak dari Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc, yaitu Entitas Induk dari Perseroan maupun Ashmore Investment Management Limited, menjadi perusahaan publik pada tahun 2006. Didirikan pada tahun 1992, Ashmore Group adalah perusahaan pengelola aset dengan spesialisasi di pasar negara berkembang, dengan pengalaman investasi lebih dari 25 tahun. Ashmore Group saat ini menyediakan akses ke beragam peluang investasi di negara berkembang pada 8 tema investasi utama, yaitu: *external debt, local currency debt, corporate debt, blended debt,* ekuitas, *private equity,* likuiditas, dan *multi assets.* Ashmore Group terus berinovasi menawarkan produk dan strategi baru untuk investor di pasar negara berkembang.

Tim Ashmore memiliki akses yang luas ke jaringan investor di sedikitnya 60 negara berkembang. Ashmore Group juga memiliki jaringan kantor di 11 negara, yaitu 6 negara (Kolombia, India, Indonesia, Peru, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab) yang menyediakan jasa manajer investasi, serta 5 negara (Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Singapura, dan Jepang) yang menyediakan jasa manajemen investasi global. Sampai dengan 30 Juni 2023, total AuM di Ashmore Group tercatat sebesar US$55.964 miliar.

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are:
1. Engagement in securities company services, particularly investment management services.
2. Engagement in investment consulting services.

The Company engages in the investment management service business, particularly in equity funds, bond mutual funds, mixed mutual funds, and money market funds sold to retail and institutional investors. The Company's mutual funds are currently distributed through sales agents (banking), institutions, and insurance through the Company's partners, consisting of 23 sales agents and 89 institutional customers.

As such, the Company has access to more than 25 thousand investors in a variety of investment areas. In running its business, the Company is supported by a number of integrated sections or divisions and employees who have broad insight into the Indonesian capital market, and are able to provide the best possible service for their customers. The Company, as an investment manager, currently focuses on 3 main areas, namely equity and bonds in Rupiah and foreign currencies, and the money market.

Up to the end of the 2022/2023 fiscal year, the Company managed mutual funds, KPD, and exchange traded fund with total managed funds of US$2.4 billion (Rp32.5 trillion). The Company is one of the fastest growing investment managers in terms of managed funds in Indonesia based on the 2013-2020 data of the OJK, starting with only US$45 million in 2013 and becoming one of the largest investment managers in Indonesia. 80% of the Company's managed funds are in the stock market. The Company is a Subsidiary of Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc, the Parent of the Company and Ashmore Investment Management Limited, went public in 2006. The Ashmore Group is a specialist emerging markets asset manager, with a long investment track record established over more than 25 years. The Ashmore Group, which was founded in 1992, specializes in emerging markets. The Ashmore Group currently provides access to various investment opportunities in emerging markets in 8 main investment areas, namely: external debt, local currency debt, corporate debt, blended debt, equity, private equity, liquidity, and multi assets. Currently, the Ashmore Group continues to innovate to offer new products and strategies for investors in emerging markets.

The Ashmore team has an extensive access to a network of investors in at least 60 emerging markets. It also has a network of offices in 11 countries, consisting of 6 countries that provide investment management services with local investment management platforms including Colombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, and United Arab Emirates, as well as 5 countries that provide global investment management services including the United States, United Kingdom, Ireland, Singapore, and Japan. Up to June 30, 2023, the Ashmore Group's total AuM amounted to US$55,964 billion.

Perubahan Nama

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia pada tahun 2012 berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham atas perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar berdasarkan Surat No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Change of Name

The Company's initial name PT Buana Megah Abadi was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia in 2012 based on the Deed of Shareholders Resolution Statement No. 32, dated October 11, 2012 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Menkumham for the Amendment of the Articles of Association based on Letter No. AHU-53481.AH.01.02 Year 2012 dated October 16, 2012.

Kegiatan Usaha
Business Activity

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dalam Pasal 3, kegiatan usaha yang dilakukan meliputi bidang jasa perusahaan efek, khususnya sebagai manajer investasi serta bidang jasa penasihat investasi berbentuk perusahaan. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

In accordance with Article 3 of Ashmore's Articles of Association, the Company conducts its business in the field of securities company services, particularly as an investment manager, as well as the field of investment advisory services. In order to achieve these goals and objectives, the Company can carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Business Activity	Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun Buku 2022/2023 Business Activity Carried Out in 2022/2023 Fiscal Year	
	Dijalankan Carried Out	Belum/Tidak Not Yet/Not Carried Out
KEGIATAN USAHA UTAMA **PRIMARY BUSINESS ACTIVITY**		
Mengelola portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang disusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. Managing securities portfolios for the benefit of certain clients based on fund management agreements prepared in accordance with regulations stipulated by the OJK.	✓	–
Mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah. Managing securities portfolios for clients or managing collective investment portfolios for a group of clients.	✓	–
Memberikan nasihat kepada nasabah atau pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek dengan menerima imbalan jasa. Providing advices to clients or other parties regarding the sale or purchase of securities by receiving compensation for services.	✓	–
KEGIATAN USAHA PENUNJANG **SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY**		
Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan OJK. Carrying out other activities as permitted by the OJK and in accordance with the provisions stipulated by the OJK.	✓	–
Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carrying out other businesses related to the abovementioned primary business activity in accordance with applicable laws and regulations.	✓	–

Struktur Organisasi
Organizational Structure

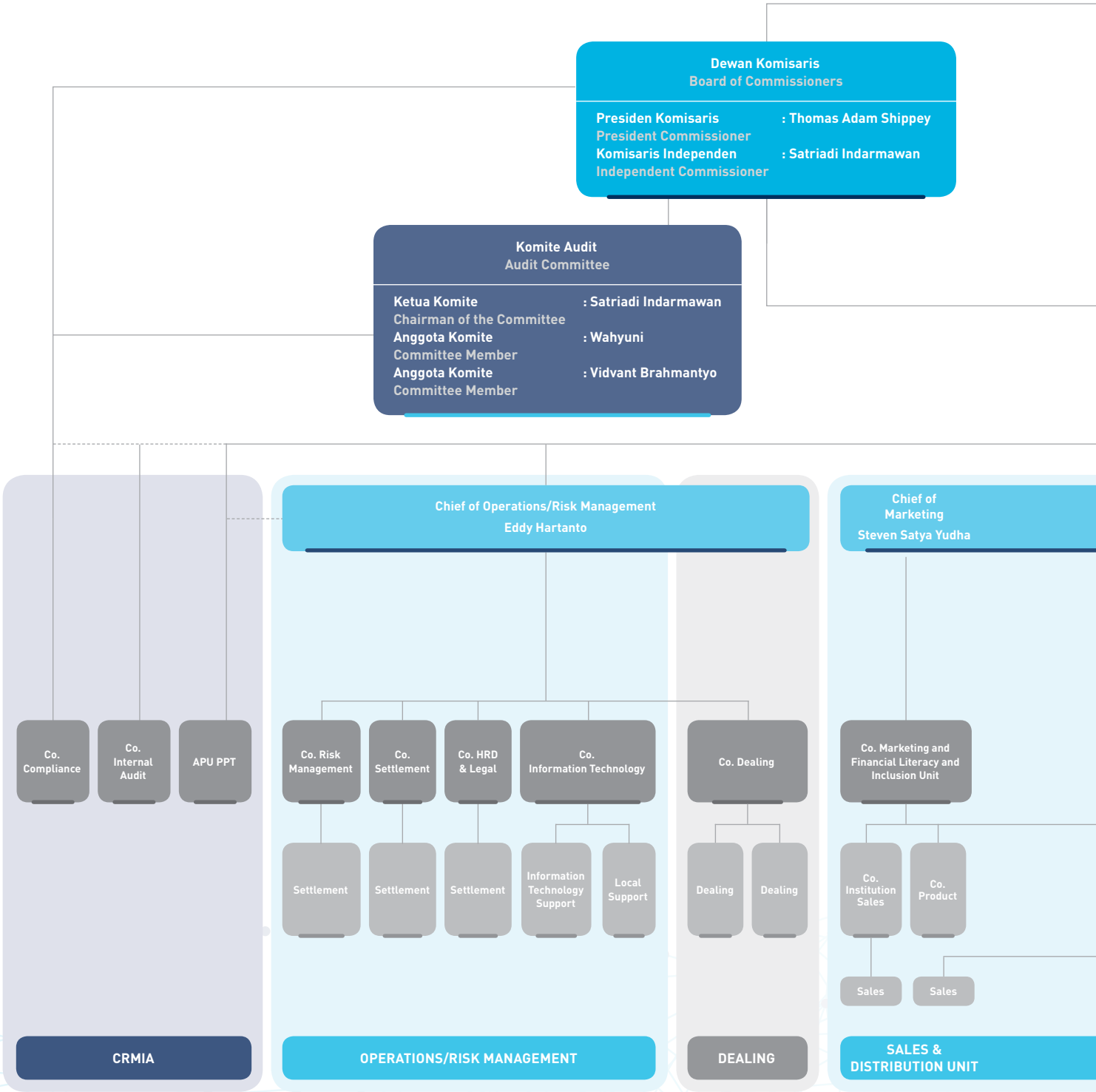

Keterangan / Description:
——— Jalur Tanggung Jawab dan Pelaporan
Responsibility and Reporting Line
- - - - Jalur Komunikasi dan Koordinasi
Communication and Coordination LIne

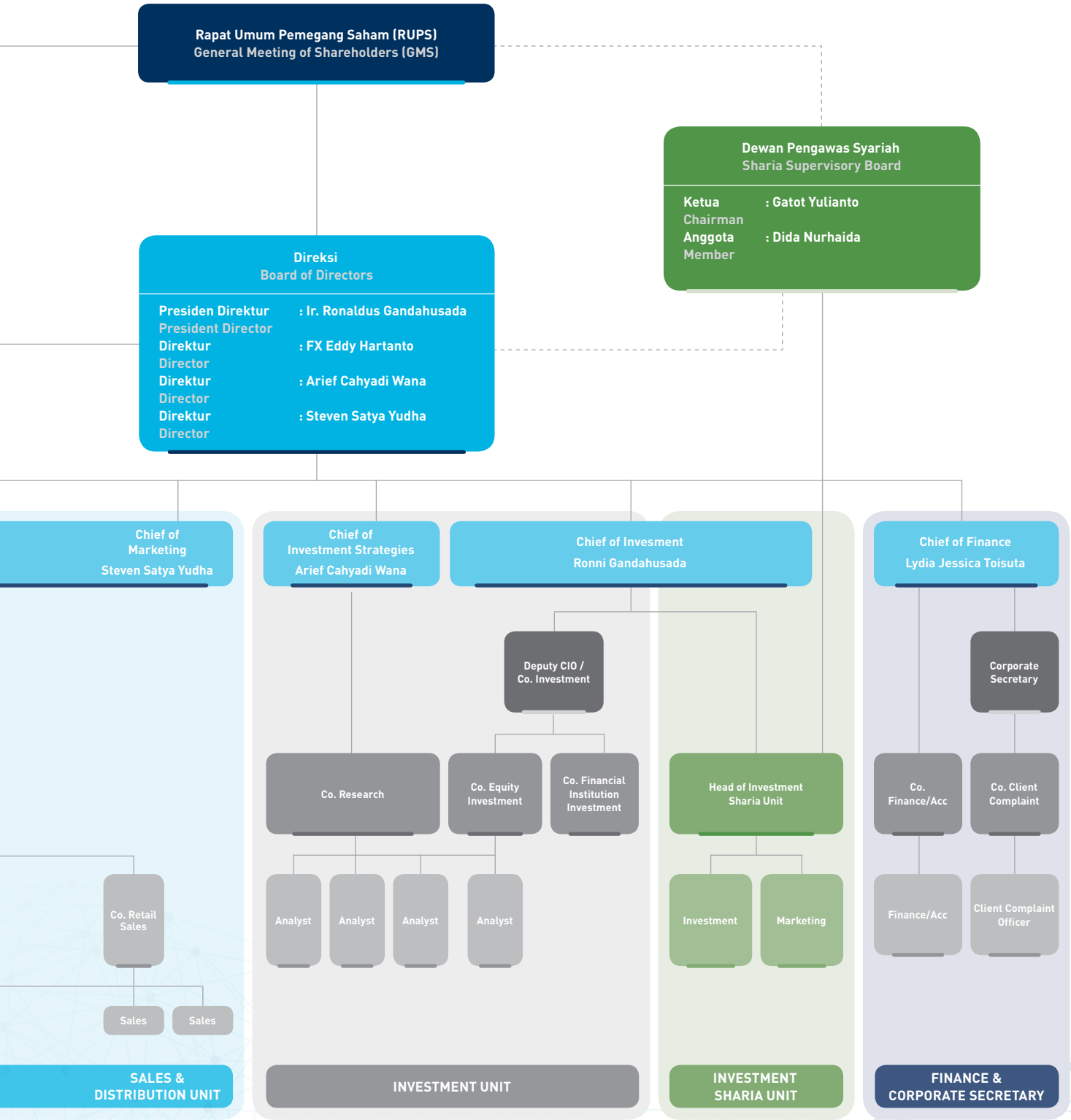
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
Ketua : Gatot Yulianto
Chairman
Anggota : Dida Nurhaida
Member
Direksi
Board of Directors
Presiden Direktur : Ir. Ronaldus Gandahusada
President Director
Direktur : FX Eddy Hartanto
Director
Direktur : Arief Cahyadi Wana
Director
Direktur : Steven Satya Yudha
Director
Chief of Marketing
Steven Satya Yudha
Chief of Investment Strategies
Arief Cahyadi Wana
Chief of Invesment
Ronni Gandahusada
Chief of Finance
Lydia Jessica Toisuta
Deputy CIO / Co. Investment
Corporate Secretary
Co. Research
Co. Equity Investment
Co. Financial Institution Investment
Head of Investment Sharia Unit
Co. Finance/Acc
Co. Client Complaint
Co. Retail Sales
Analyst
Analyst
Analyst
Analyst
Investment
Marketing
Finance/Acc
Client Complaint Officer
Sales
Sales
SALES & DISTRIBUTION UNIT
INVESTMENT UNIT
INVESTMENT SHARIA UNIT
FINANCE & CORPORATE SECRETARY

Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI VISION

"Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan tepercaya di Indonesia berdasarkan ukuran aset dan sekaligus memberikan hasil investasi yang unggul dan risiko terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien."

"To become one of the most trusted and largest asset management companies in Indonesia by asset size while providing superior investment returns and measured risks through effective and efficient distribution."

MISI MISSION

Memberikan pelayanan dan menciptakan nilai bagi klien melalui edukasi investasi tentang pasar modal Indonesia.

Providing service and creating value for customers including through investment education on the Indonesia capital market.

Menawarkan strategi investasi yang andal untuk berbagai profil risiko klien.

Offering a reliable investment strategy for a variety of customer risk profiles.

Jangkauan layanan yang luas untuk semua klien, baik domestik maupun internasional.

Having a wide reach of service for all clients, both domestic and overseas.

Filosofi Nilai
Value Philosophy

Sebagai bagian dari Ashmore Group, Ashmore Indonesia mengusung keberlanjutan sebagai filosofi utama perusahaan. Pemahaman tentang keberlanjutan di pasar-pasar yang kami layani menjadi sangat penting untuk menjalankan peran sebagai perusahaan pengelola investasi yang bertanggung jawab di salah satu negara berkembang terbesar. Selain sebagai komitmen dalam mengupayakan pencapaian Visi dan Misi Perseroan, hal ini juga telah menjadi kunci keberhasilan kami dalam mempertahankan usaha hingga saat ini.

As part of the Ashmore Group, Ashmore Indonesia embraces sustainability as its core philosophy. Understanding sustainability in the markets we serve is crucial to fulfilling the Company's role as a responsible investment management company in one of the largest emerging markets. Sustainability is not merely part of the Company's commitment in its efforts to realize the Company's Vision and Mission, it has also been a key factor in the Company continued success in sustaining its business to date.

Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan menawarkan 3 kategori produk investasi, yaitu instrumen saham, obligasi, dan pasar uang, mencakup 21 produk reksa dana, 8 Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), dan 1 *Exchange Traded Fund* (ETF) dengan total AuM mencapai sebesar Rp32,5 triliun per Juni 2023.

The Company offers 3 main categories of investment products, namely equity, bonds, and money market instruments, through 21 mutual funds, 8 KPDs, and 1 Exchange Traded Fund with total AuM amounting to Rp32.5 trillion as of June 2023.

Perseroan telah mengidentifikasi prospek untuk mengembangkan produk-produk investasi tersebut dan mendiversifikasi jenis produknya termasuk produk dengan aset dasar obligasi korporasi, aset syariah, dan ekuitas swasta. Perseroan mengelola 21 produk reksa dana *open-end* dan produk KPD dengan nasabah institusi. Seluruh produk reksa dana Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK.

The Company has been able to identify prospects to develop these areas and diversify the types of the products offered by the Company including but not limited to product with underlying asset corporate bonds, sharia assets, and private equity. The Company has 21 types of open-end mutual fund products and discretionary funds products with institutional customers. All of the mutual fund products offered by the Company have received an effective statement from the OJK.

Nama Produk Product	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Nama Produk Product	Tanggal Penerbitan Date of Issuance
EKUITAS EQUITY		**OBLIGASI** Debt	
Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)	11 Februari 2013 February 11, 2013	Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)	24 April 2013 April 24, 2013
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)	11 Februari 2013 February 11, 2013	Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)	10 Maret 2014 March 10, 2014
Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)	18 Mei 2015 May 18, 2015	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)	24 November 2017 November 24, 2017
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)	29 September 2017 September 29, 2017	Ashmore Dana Obligasi Strategi Nusantara (ADOSN)	27 Juni 2019 June 27, 2019
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)	16 Februari 2018 February 16, 2018	Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI)	4 Januari 2021 January 4, 2021
Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)	31 Mei 2018 May 31, 2018	Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara (ADOPN)	20 September 2021 September 20, 2021
Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)	23 Juli 2018 July 23, 2018		
Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN)	11 Maret 2019 March 11, 2019		
Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF)	27 Oktober 2021 October 27, 2021		
REKSA DANA TERPROTEKSI PROTECTED FUND		**REKSA DANA PASAR UANG** MONEY MARKET	
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III (ADTN III)	22 Agustus 2022 August 22, 2022	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)	15 September 2016 September 15, 2016
		Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS)	28 Juni 2022 June 28, 2022
REKSA DANA CAMPURAN BALANCE FUND		**EXCHANGE TRADED FUND**	
Ashmore Prodentia Balanced Nusantara (APBN)	14 Juni 2019 June 14, 2019	Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA)	11 Juli 2019 July 11, 2019
Ashmore Dana Balanced Nusantara (ADBN)	25 November 2022 November 25, 2022		

Kontrak Pengelolaan Dana
Discretionary Fund

Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) adalah kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan klien secara individual. Saat ini, sekitar 45% dari dana kelolaan Perseroan berada di kategori ini. Perseroan memiliki strategi yang bervariasi untuk KPD sesuai mandat khusus dari masing-masing klien, termasuk penggunaan indeks acuan di luar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Discretionary Funds is a securities portfolio management contract in the interest of individual customers. Currently, approximately 45% of the Company's managed funds are in the Discretionary category. The Company has a number of strategies in relation to the Discretionary Funds as well as specific mandate with different benchmark outside the Jakarta Composite Index.

Wilayah Operasional
Operational Areas

Kantor Perseroan ada di Jakarta. Produk-produk reksa dana Perseroan didistribusikan di berbagai Provinsi di Indonesia melalui bank dan lembaga keuangan lain sebagai distributor.

The Company office located in Jakarta. The Company's mutual funds have been distributed in a great number of Provinces in Indonesia through distributor banks and other financial institutions.

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Perseroan adalah anggota dalam asosiasi berikut ini.

The Company is a member of the following associations.

Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	Skala Asosiasi Association's Scale	Posisi Perseroan Company's Position
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesia Investment Manager Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia Indonesia Investment Advisor Association	Nasional National	Anggota Member
Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia The Indonesian Capital Market Arbitration Board	Nasional National	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Inggris, 49 tahun di akhir tahun buku 2023.
English Nationality, 49 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Domisili

Inggris.

Domicile

United Kingdom.

Latar Belakang Pendidikan

Bachelor of Science in International Business and Modern Languages dari Aston University, Inggris (1996).

Educational Background

Bachelor of Science in International Business and Modern Languages from Aston University, United Kingdom (1996).

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan

- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 25 April 2014 (2014-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 25 April 2014 dan Surat Persetujuan OJK No. S-99/PM.2/2014 tanggal 2 April 2014); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

History of Position, Legal Basis, and Term of Office

- First appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on April 25, 2014 (2014-2019) (the Company's Articles of Association No. 50 dated April 25, 2014 and Approval OJK No. S-99/PM.2/2014 dated April 2, 2014); and
- The latest appointment as the President Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Rangkap Jabatan

- *Head of Corporate Development* Ashmore Group Plc. (2007-sekarang); dan
- *Finance Director* Ashmore Group (2013-sekarang).

Concurrent Position

- Head of Corporate Development of Ashmore Group Plc. (2007-present); and
- Finance Director of Ashmore Group (2013-present).

Latar Belakang Profesional

Executive Director UBS Investment Bank (1999-2007).

Professional Background

Executive Director of UBS Investment Bank (1999-2007).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta anggota Direksi. Namun memiliki hubungan dengan pemegang saham utama.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. However, he has an affiliation with the controlling shareholder.



Satriadi Indarmawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia, 57 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 57 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Domisili

Indonesia.

Domicile

Indonesia.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1990); dan
- *Master of Applied Finance* dari Macquarie University (1995).

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (1990); and
- Master of Applied Finance from Macquarie University (1995).

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 18 September 2019 (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 52 tanggal 18 September 2019 dan Surat Persetujuan OJK No. S-1767/PM.211/2019 tanggal 1 Oktober 2019).

History of Position, Legal Basis, and Term of Office

First appointed as Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Annual GMS on September 18, 2019 (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 52 dated September 18, 2019 and Approval OJK No. S-1767/PM.211/2019 dated October 1, 2019).

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Audit PT Mandiri Sekuritas (2018-sekarang); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan (2019-sekarang).

Concurrent Position

- Member of the Audit Committee of PT Mandiri Sekuritas (2018-present); and
- Chairman of the Audit Committee of the Company (2019-present).

Latar Belakang Profesional

- Akuntan IBM Indonesia (1990-1995);
- *Senior Manager* PT Bank Bumiputera (1995-2000);
- *Auditor* BPPN (2000-2005);
- *Chief Financial Officer* PT Bakrie Construction (2005-2010);
- *Chief Financial Officer* PT Cipta Kridatama (2010-2016); and
- *Chief Financial Officer* PT Krida Bahari (2016-2018).

Professional Background

- Accountant of IBM Indonesia (1990-1995);
- Senior Manager of PT Bank Bumiputera (1995-2000);
- Auditor of BPPN (2000-2005);
- Chief Financial Officer of PT Bakrie Construction (2005-2010);
- Chief Financial Officer of PT Cipta Kridatama (2010-2016); and
- Chief Financial Officer of PT Krida Bahari (2016-2018).

Hubungan Afiliasi

Beliau baru menjabat 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat sejak tahun 2019.

Affiliate Relationship

Has only served for 1 term and has signed a statement of independence following his effective appointment in 2019.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019, susunan komposisi anggota Dewan Komisaris yaitu:

Komisaris Utama : Thomas Adam Shippey
Komisaris : Michael Matthias Winter
Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perseroan mengubah komposisi anggota Dewan Komisaris. Alasan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dikarenakan Michael Matthias Winter sebagai Komisaris mengundurkan diri. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Maret 2023, susunan komposisi anggota Dewan Komisaris menjadi:

Komisaris Utama : Thomas Adam Shippey
Komisaris Independen : Satriadi Indarmawan

Changes to the Board of Commissioners' Composition and Reason

In accordance with the resolution of the 2019 Annual GMS, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner : Thomas Adam Shippey
Commissioner : Michael Matthias Winter
Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan

On March 21, 2023, the composition of the Board of Commissioners changed following the resignation of Michael Matthias Winter from his position as Commissioner. In accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on March 21, 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Thomas Adam Shippey
Independent Commissioner : Satriadi Indarmawan

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Indonesia, 60 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 60 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Domisili
Indonesia.

Domicile
Indonesia.

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1982); dan
- *Master of Business in Banking and Finance* dari University of Technology Sydney, Australia (1993).

Educational Background
- Bachelors of Engineering from Bandung Institute of Technology (1982); and
- Master of Business in Banking and Finance from University of Technology Sydney, Australia (1993).

Izin yang Dimiliki
Wakil Manajer Investasi.

License
Investment Manager Representative.

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
- Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 November 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 41 tanggal 26 November 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-13352/BL/2012 tanggal 20 November 2012); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

History of Position, Legal Basis, and Term of Office
- First appointed as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on November 26, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 41 dated November 26, 2012 and Approval OJK No. S-13352/BL/2012 dated November 20, 2012); and
- The latest appointment as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
Holds no concurrent positions.

Latar Belakang Profesional
- *Manager Special Project* Standard Chartered Bank Jakarta (1993-Desember 1993);
- *Investment Analyst* dan *Portfolio Manager* PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998);
- Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011); dan
- *Senior Director of Portfolio Management* PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-Agustus 2012).

Professional Background
- Manager Special Project of Standard Chartered Bank Jakarta (1993-December 1993);
- Investment Analyst and Portfolio Manager of PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998);
- President Director of PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011); and
- Senior Director of Portfolio Management of PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-August 2012).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



FX Eddy Hartanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia, 66 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 66 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Domisili
Indonesia.

Domicile
Indonesia.

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982).

Educational Background
Bachelor of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982).

Izin yang Dimiliki
Wakil Perantara Pedagang Efek.

License
Broker Dealer Representative.

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 November 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 41 tanggal 26 November 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-13352/BL/2012 tanggal 20 November 2012); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

History of Position, Legal Basis, and Term of Office
- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on November 26, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 41 dated November 26, 2012 and Approval OJK No. S-13352/BL/2012 dated November 20, 2012); and
- The latest appointment as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
Holds no concurrent positions.

Latar Belakang Profesional
- *Assistant Vice President* Citibank (1989-1996);
- Direktur Operasi PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004);
- Direktur Operasi PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005);
- *Chief Operating Officer* PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012); dan
- Presiden Komisaris PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Professional Background
- Assistant Vice President of Citibank (1989-1996);
- Director of Operations of PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004);
- Director of Operations of PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005);
- Chief Operating Officer of PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012); and
- President Commissioner of PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Arief Cahyadi Wana

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia, 49 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 49 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Domisili
Indonesia.

Domicile
Indonesia.

Latar Belakang Pendidikan
Business Administration (Finance) dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1995).

Educational Background
Business Administration (Finance) from San Fransisco State University, United Stated (1995).

Izin yang Dimiliki
Wakil Manajer Investasi.

License
Investment Manager Representative.

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
- Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Oktober 2012 (2012-2019) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 29 Oktober 2012 dan Surat Persetujuan OJK No. S-10362/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012); dan
- Penunjukan terakhir sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2019 Perseroan (2019-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 12 tanggal 10 Mei 2019).

History of Position, Legal Basis, and Term of Office
- First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company Shareholders' Resolution on October 29, 2012 (2012-2019) (the Company's Articles of Association No. 56 dated October 29, 2012 and Approval OJK No. S-10362/BL/2012 dated August 23, 2012); and
- The latest appointment as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS (2019-2024) (the Company's Articles of Association No. 12 dated May 10, 2019).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
Holds no concurrent positions.

Latar Belakang Profesional
- *Financial Analyst* Inti Salim Corporation (1996-1997);
- *Indonesia Research Assistant* Jardine Fleming Indonesia (1997-Desember 2000);
- *Analyst* JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005);
- *Head of Equity Research* Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011); dan
- Direktur Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Professional Background
- Financial Analyst of Inti Salim Corporation (1996-1997);
- Indonesia Research Assistant of Jardine Fleming Indonesia (1997-December 2000);
- Analyst of JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005);
- Head of Equity Research of Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011); and
- Finance Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.



Steven Satya Yudha

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia, 40 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 40 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Domisili
Indonesia.

Domicile
Indonesia.

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).

Educational Background
Bachelor of Economics from Katolik Parahyangan University (2005).

Izin yang Dimiliki
Wakil Manajer Investasi dan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana.

License
Investment Manager Representative and Mutual Fund Selling Agent Representative.

Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan
Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2021 (2021-2024) (Anggaran Dasar Perusahaan No. 4 tanggal 2 November 2021 dan Surat Persetujuan OJK No. S-50/PM.21/2022 tanggal 18 Januari 2022).

History of Position, Legal Basis, and Term of Office
First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the Resolution of the Company's Extraordinary GMS on November 2, 2021 (2021-2024) (the Company's Articles of Association No. 4 dated November 2, 2022 and Approval OJK No. S-50/PM.21/2022 dated January 18, 2022).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
Holds no concurrent positions.

Latar Belakang Profesional
- *Relationship Manager SME Banking* Standard Chartered Bank (2005-2008);
- *Investment Specialist* ABN Amro Bank/Royal Bank of Scotland (2008-2010);
- *Regional Investment Specialist* Citibank N.A (2010-2011);
- *Head of Investment Advisory* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012);
- *Head of Portfolio Management* PT Bank Commonwealth (2012-2014); dan
- *Head of Sales* PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Professional Background
- Relationship Manager SME Banking of Standard Chartered Bank (2005-2008);
- Investment Specialist of ABN Amro Bank/Royal Bank of Scotland (2008-2010);
- Regional Investment Specialist of Citibank N.A (2010-2011);
- Head of Investment Advisory of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2012);
- Head of Portfolio Management of PT Bank Commonwealth (2012-2014); and
- Head of Sales of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (2014-2021).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan
Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi sepanjang tahun 2022/2023. Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes to the Board of Directors' Composition and Reason
The composition of the Board of Directors did not change in the 2022/2023 fiscal year. In addition, the composition of the Board of Directors has complied with the provision of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors of Listed or Public Companies.

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Satriadi Indarmawan
Ketua Komite
Chairman of the Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Appointment Legal References

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

The Board of Commissioners' Decree No. 005/DIR-ASH/0719 on the Establishment and Appointment of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's Audit Committee.

Profil lengkap disajikan di bagian "Profil Dewan Komisaris".
A complete profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" section.

Vidvant Brahmantyo
Anggota Komite
Committee Member

Kewarganegaraan Indonesia, 44 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 44 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004).

Educational Background

Bachelors of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2004).

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan masa jabatan mulai dari 11 Oktober 2019 sampai dengan 11 Oktober 2024.

Appointment Legal References

First appointed as member of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the stipulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with a term of office from October 11, 2019 to October 11, 2024.

Rangkap Jabatan

Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services PT RSM Indonesia Konsultan (2018-sekarang).

Concurrent Position

Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services of PT RSM Indonesia Konsultan (2018-present).

Latar Belakang Profesional

- *Senior Auditor & Compliance* MAA General Assurance (2006-2007);
- *Senior Consultant* PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010);
- *Chief Audit Executive* Swiss-Belhotel International (2010-2011); dan
- Direktur PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).

Professional Background

- Senior Auditor & Compliance of MAA General Assurance (2006-2007);
- Senior Consultant of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010);
- Chief Audit Executive of Swiss-Belhotel International (2010-2011); and
- Director of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Wahyuni

Anggota Komite
Committee Member

Kewarganegaraan Indonesia, 34 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 34 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Indonesia (2010).

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan masa jabatan mulai dari 11 Oktober 2019 sampai dengan 11 Oktober 2024.

Appointment Legal References

First appointed as member of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on the stipulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with a term of office from October 11, 2019 to October 11, 2024.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Holds no concurrent positions.

Latar Belakang Profesional

- *Associate Auditor* PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011);
- *Business Excellence Analyst* Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd (2012-2016); dan
- *Government Reporting Analyst* Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).

Professional Background

- Associate Auditor of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011);
- Business Excellence Analyst of Conocophillips Indonesia, Inc Ltd (2012-2016); and
- Government Reporting Analyst of Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board

Gatot Yulianto
Ketua
Chairman

Kewarganegaraan Indonesia, 64 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 64 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember (1985);
- *Master of Management* dari STIE Stikubank, Semarang (2005); dan
- Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia (2019).

Educational Background

- Bachelors of Economics from University of Jember (1985);
- Master of Management from STIE Stikubank, Semarang (2005); and
- Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019, Financial Services Authority, Indonesia (2019).

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR-ASH/1121 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Appointment Legal References

The Board of Directors' Decree No. 006/DIR-ASH/1121 on the Appointment of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's Sharia Supervisory Board.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Holds no concurrent positions.

Latar Belakang Profesional

- Kepala Divisi Personalia, Administrasi, dan Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) (1995-2006);
- Direktur Kepesertaan dan Aktuaria PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009);
- Direktur Kepesertaan dan Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011);
- Direktur Utama Dana Pensiun PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013); dan
- *Corporate Expert* PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Professional Background

- Division Head Human Resources, Administration, and Finance of PT Angkasa Pura I (Persero) (1995-2006);
- Director of Membership and Actuary of PT Angkasa Pura I (Persero) (2006-2009);
- Director of Membership and Finance of PT Angkasa Pura I (Persero) (2009-2011);
- President Director Pension Fund of PT Angkasa Pura I (Persero) (2011-2013); and
- Corporate Expert PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority and controlling shareholder, either directly or indirectly, down to individual owners.

Dida Nurhaida

Anggota
Member

Kewarganegaraan Indonesia, 52 tahun per akhir tahun buku 2023.
Indonesian Nationality, 52 years old at the end of the 2023 fiscal year.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2002);
- *Magister of Science in Islamic Finance* dari Universitas Indonesia (2009); dan
- Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia (2018).

Educational Background

- Bachelors of Economics from University of Indonesia (2002);
- Magister of Science in Islamic Finance from University of Indonesia (2009); and
- Ahli Syariah Pasar Modal No. KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018, Financial Services Authority, Indonesia (2018).

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 006/DIR-ASH/1121 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Appointment Legal References

The Board of Directors' Decree No. 006/DIR-ASH/1121 on the Appointment of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's Sharia Supervisory Board.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Holds no concurrent positions.

Latar Belakang Profesional

- *Equity Research Assistant* PT Schroders Securities Indonesia (1997);
- *Assistant Manager Equity Research* PT Danareksa Sekuritas (1997-2007); dan
- AVP Equity Research PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).

Professional Background

- Equity Research Assistant of PT Schroders Securities Indonesia (1997);
- Assistant Manager Equity Research of PT Danareksa Sekuritas (1997-2007); and
- AVP Equity Research of PT CIMB Securities Indonesia (2007-2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama.

Affiliate Relationship

Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the major shareholders

Statistik Karyawan
Employees Statistic



Sampai dengan akhir tahun buku pada 30 Juni 2023, Perseroan tercatat memiliki 26 orang karyawan, dengan rincian sebagai berikut.

Up to the end of the Company's fiscal year ending June 30, 2023, the number of employees of the Company was recorded at 26 employees,with the following details.

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Tetap Permanent	9	17	9	15	10	13
Tidak Tetap Non-Permanent	-	-	1	1	1	-
Total berdasarkan Gender **Total based on Gender**	**9**	**17**	**10**	**16**	**11**	**13**
Total	**26**		**26**		**24**	

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Number of Employees by Educational Background

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S2 Master's Degree	4	3	6	6	3	3
S1 Bachelor's Degree	5	14	3	9	8	10
Diploma (D1-D4) Diploma (D1-D4)	-	-	-	-	-	-
SMA dan <SMA High School or Lower	-	-	-	-	-	-
Total berdasarkan Gender **Total based on Gender**	**9**	**17**	**9**	**15**	**11**	**13**
Total	**26**		**24**		**24**	

Jumlah Karyawan berdasarkan Posisi
Number of Employees by Organizational Level

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajer Senior Senior Manager	**3**	**3**	5	5	5	2
Manajer Manager	**2**	**9**	2	5	4	6
Staf Staff	**4**	**5**	2	5	2	5
Total berdasarkan Gender **Total based on Gender**	**9**	**17**	**9**	**15**	**11**	**13**
Total	**26**		**24**		**24**	

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<25 tahun <25 years	**-**	**-**	-	-	-	-
25–30 tahun 25–30 years	**5**	**3**	4	1	4	1
30–35 tahun 30–35 years	**2**	**5**	1	6	2	4
35–40 tahun 35–40 years	**2**	**4**	4	4	4	5
40–45 tahun 40–45 years	**-**	**3**	-	2	-	1
45–50 tahun 45–50 years	**-**	**1**	-	1	1	1
>50 tahun >50 years	**-**	**1**	-	1	-	1
Total berdasarkan Gender **Total based on Gender**	**9**	**17**	**9**	**15**	**11**	**13**
Total	**26**		**24**		**24**	

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

Sampai dengan akhir tahun buku 2022/2023, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp16,0 juta.

Up to the end of the 2022/2023 fiscal year, the Company realized a budget for employee competency development in the amount of Rp16.0 million.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Board of Commissioners

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	Anti-Money Laundering	London, 15 Desember 2022 London, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	London, 15 Desember 2022 London, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	London, 15 Desember 2022 London, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group
Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Design Thinking for Business Innovation	Jakarta, 26-28 Juli 2022 Jakarta, July 26-28, 2023	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute

Pengembangan Kompetensi Direksi
Competency Development Board of Directors

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Anti-Money Laundering	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Anti-Money Laundering	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Anti-Money Laundering	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group
Steven Satya Yudha	Direktur Director	Anti-Money Laundering	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development Audit Committee

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	Pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Competency development is available under the Board of Commissioners' Competency Development section.		
Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	Peran Governance, Risk, and Compliance Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi The Role of Integrated Governance, Risk, and Compliance in Supporting Business Resilience and Continuity to Face Post-Pandemic Challenges	Jakarta, 6 Juli 2022 Jakarta, July 6, 2022	MRT Jakarta
		Financial Auditing for Internal Auditors	Jakarta, 4 Agustus 2022 Jakarta, August 4, 2022	The Institute of Internal Auditors
		Certified Internal Auditor Review Course - Instructor	Jakarta, 9 September 2022 Jakarta, September 9, 2022	The Institute of Internal Auditors
		The Role of Halal Industry in Fostering Indonesian Economics Recovery	Jakarta, 26 Oktober 2022 Jakarta, October 26, 2022	The Institute of Internal Auditors
		Change for Sustainability	Jakarta, 10 November 2022 Jakarta, November 10, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia
		Kupas Tuntas Fraud dan Korupsi: *Trend & Landscape* 2023 Unravelling Fraud and Corruption: 2023 Trend & Landscape	Jakarta, 14 Januari 2023 Jakarta, January 14, 2023	Association of Certified Fraud Examiners
		Peran Profesi Manajemen Risiko dalam Penguatan Integritas Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik The Role of Risk Management Profession in Strengthening Integrity Towards Good Governance	Jakarta, 5 April 2023 Jakarta, April 5, 2023	Indonesia Risk Management Professional Association
		Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries	Jakarta, 6 April 2023 Jakarta, April 6, 2023	OJK Institute

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
		How to Manage Team and Boss and Effective Communication Make Your Value More Impactful	Jakarta, 6 April 2023 Jakarta, April 6, 2023	The Institute of Internal Auditors
		Internal Audit Roles and Competency in Consumer Data Protection and Stay Relevant by Implementing The Internal Audit Competency Framework	Jakarta, 13 April 2023 Jakarta, April 13, 2023	The Institute of Internal Auditors
		Memahami Kode Etik Akuntan Indonesia bagi Akuntan Pendidik Understanding the Indonesian Accountants' Code of Conduct for Educating Accountants	Jakarta, 17 Mei 2023 Jakarta, May 17, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia
		Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry	Jakarta, 22 Mei 2023 Jakarta, May 22, 2023	OJK Institute
		International Accounting Standards Board Update: The Latest Developments in International Financial Reporting Standards	Jakarta, 29 Mei 2023 Jakarta, May 29, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia
		Developing an Integrated Anti Fraud, Compliance, and Ethic Programs	Jakarta, 24 Juni 2023 Jakarta, June 24, 2023	Association of Certified Fraud Examiners
Wahyuni	Anggota Member	Webinar *Annual Kick-Off Meeting* Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Indonesia Risk Management Professional Association Tahun 2023 The 2023 Indonesia Risk Management Professional Association's 2023 Annual Kick-Off Meeting Webinar: Risk Management Profession in the Financial Services Sector	Online, 3 Maret 2023 Online, March 3, 2023	Indonesia Risk Management Professional Association

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Competency Development Sharia Supervisory Board

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Gatot Yulianto	Ketua Chairman	Dengar Pendapat atas Perubahan POJK No. 10/POJK.04/2018 dan SEOJK No. 19/SEOJK.04/2018 Hearing on Amendment to POJK No. 10/POJK.04/2018 and SEOJK No. 19/SEOJK.04/2018	Jakarta, 12 Juli 2022 Jakarta, July 12, 2022	Bagian Pengembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Syariah – OJK OJK's Sharia Capital Market Institution and Supporting Profession Development Section
		Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah VII Tahun 2022 Sharia Supervisory Board VII Year 2022 Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop	Jakarta, 22 September 2022 Jakarta, September 22, 2022	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
		Sosialisasi Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Terbaru Tahun 2022 Dissemination of Indonesian Ulema Council-National Sharia Board's Latest Fatwa for 2022	Jakarta, 27 Oktober 2022 Jakarta, October 27, 2022	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
		Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah XVIII Tahun 2022 Sharia Supervisory Board XVIII Year 2022 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)	Jakarta, 1-2 Desember 2022 Jakarta, December 1-2, 2022	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
		Sosialisasi POJK No. 2 Tahun 2023 dan SEOJK No. 9/SEOJK.04/2023 Dissemination of POJK No. 2 Year 2023 and SEOJK No. 9/SEOJK.04/2023	Jakarta, 22 Mei 2023 Jakarta, May 22, 2023	Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal – OJK OJK's Capital Market Regulation and Development Department

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Dida Nurhaida	Anggota Member	Sosialisasi Mekanisme dan Prosedur Penetapan Efek Bersifat Ekuitas sebagai Efek Syariah dalam Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi (SEOJK No. 3 Tahun 2022) Dissemination of Mechanisms and Procedures for Determining Equity Securities as Sharia Securities in Information Technology-Based Crowdfunding Services (SEOJK No. 3 Year 2022)	Jakarta, 8 Maret 2022 Jakarta, March 8, 2022	Bagian Pengembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Syariah – OJK OJK's Sharia Capital Market Institution and Supporting Profession Development Section
		Dengar Pendapat atas Perubahan POJK No. 10/POJK.04/2018 dan SEOJK No. 19/SEOJK.04/2018 Hearing on Amendment to POJK No. 10/POJK.04/2018 and SEOJK No. 19/SEOJK.04/2018	Jakarta, 12 Juli 2022 Jakarta, July 12, 2022	Bagian Pengembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Syariah – OJK OJK's Sharia Capital Market Institution and Supporting Profession Development Section
		Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah VII Tahun 2022 Sharia Supervisory Board VII Year 2022 Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop	Jakarta, 22 September 2022 Jakarta, September 22, 2022	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
		Sosialisasi Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Terbaru Tahun 2022 Dissemination of Indonesian Ulema Council-National Sharia Board's Latest Fatwa for 2022	Jakarta, 27 Oktober 2022 Jakarta, October 27, 2022	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
		Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah XVIII Tahun 2022 Sharia Supervisory Board XVIII Year 2022 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)	Jakarta, 1-2 Desember 2022 Jakarta, December 1-2, 2022	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
		Sosialisasi POJK No. 2 Tahun 2023 dan SEOJK No. 9/SEOJK.04/2023 Dissemination of POJK No. 2 Year 2023 and SEOJK No. 9/SEOJK.04/2023	Jakarta, 22 Mei 2023 Jakarta, May 22, 2023	Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal – OJK OJK's Capital Market Regulation and Development Department

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development Corporate Secretary

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Lydia Jessica Toisuta	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Program Pendidikan Lanjutan Wakil Perantara Perdagangan Efek Securities Trading Representative Advanced Education Program	Jakarta, 11 November 2022 Jakarta, November 11, 2022	The Indonesia Capital Market Institute
		Anti-Money Laundering	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group

Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Unit Head's Competency Development

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Humaira Nurbani Putri	Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit Head	Anti-Money Laundering	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group

Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Competency Development

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Location and Date	Penyelenggara Organizer
Elfira	Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head	Fraud Risk Management and eDiscovery Webinar 2022	Jakarta, 13 Desember 2022 Jakarta, December 13, 2022	Deloitte Indonesia
		Anti-Money Laundering	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Whistleblowing (Refresher)	Jakarta, 15 Desember 2022 Jakarta, December 15, 2022	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Market Abuse Regulation	Jakarta, 7 April 2023 Jakarta, April 7, 2023	Ashmore Group
		Program Pendidikan Lanjutan Wakil Manajer Investasi Securities Trading Representative Advanced Education Program	Jakarta, 24 Mei 2023 Jakarta, May 24, 2023	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia Association of Indonesian Investment Managers Representatives
		Advance Risk-based Auditing	Jakarta, 13 Juni 2023 Jakarta, June 13, 2023	The Institute of Internal Auditors Indonesia
		Preventing the Facilitation of Tax Evasion	Jakarta, 30 Juni 2023 Jakarta, June 30, 2023	Ashmore Group

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Sesuai dengan perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan No. 21 tanggal 17 Oktober 2019 serta Surat Persetujuan OJK atas pemegang saham PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk No. S-533/PM.211/2018 tanggal 16 Maret 2018, pemegang saham Perseroan per 30 Juni 2023 sebagai berikut.

In accordance with the Company's most recent Articles of Association No. 21 dated October 17, 2019 and the OJK Approval of the shareholders of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk No. S-533/PM.211/2018 dated March 16, 2018, here are the Company's shareholders as of June 30, 2023.

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	1.334.120.000	60,0	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	289.921.600	13,0	13,0
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	140.000.000	6,3	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	125.200.000	5,6	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	120.000.000	5,4	5,4
Steven Satya Yudha	-	221.000	-	0,0
Masyarakat Public	208.855.600	204.084.100	9,4	9,2
Saham Treasuri Treasury Share	4.125.200	8.675.700	0,2	0,4
Total	**2.222.222.400**	**2.222.222.400**	**100,0**	**100,0**

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Group of Shareholders with a 5% or More Share

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	1.334.120.000	60,0	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	289.921.600	13,0	13,0
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	140.000.000	6,3	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	125.200.000	5,6	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	120.000.000	5,4	5,4

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders based on Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders		Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutions' Ownership	18	12	389.987.600	396.174.100	17,5	17,8
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutions' Ownership	20	18	1.403.295.900	1.400.694.700	63,1	63,0
Kepemilikan Individu Lokal Local Individuals' Ownership	1.032	1.001	427.923.300	424.349.600	19,3	19,1
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individuals' Ownership	4	2	1.015.600	1.004.000	0,0	0,0
Total	**1.074**	**1.033**	**2.222.222.400**	**2.222.222.400**	**100,0**	**100,0**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Share Ownership of the Board of Commissioners

None of the members of the Board of Commissioners own shares in the Company.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
		Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023	Juni 2022 June 2022	Juni 2023 June 2023
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	140.000.000	140.000.000	6,3	6,3
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	125.200.000	125.200.000	5,6	5,6
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	120.000.000	120.000.000	5,4	5,4
Steven Satya Yudha	Direktur Director	221.000	221.000	0,0	0,0

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan pada manajer investasi lain atau lembaga jasa keuangan lain selain Perseroan.

All members of the Board of Directors do not have any ownership of other investment manager or financial services institutions other than the Company.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 30 Juni 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan secara tidak langsung, sehingga tidak terdapat informasi terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Indirect Ownership of Shares in the Company by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of June 30, 2023 all members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not indirectly own shares in the Company. Therefore, there is no information regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares to be disclosed in this Annual Report.

Informasi tentang Pemegang Saham Utama

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Ashmore Group Plc melalui Ashmore Investment Management Ltd. Ashmore Group Plc adalah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek London dengan pemegang saham yang beragam yang didominasi oleh pemegang saham Institusi. Karyawan Perseroan juga merupakan pemegang saham sebagai hasil dari saham yang diberikan melalui skema remunerasi Ashmore Group.

Pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Perseroan sebagaimana diwakili oleh Manajemen Perseroan.

Information about Major Shareholders

The Company's controlling shareholder is Ashmore Group Plc through Ashmore Investment Management Ltd. Ashmore Group Plc is a publicly traded company listed on the London Stock Exchange with diverse shareholders, mostly Institutional shareholders. The employees of the Company are also shareholders, due to the shares awarded through Ashmore Group's remuneration scheme.

The ultimate beneficial owner of the Company is the Company represented by the Company's Management.

Bagan Kepemilikan Saham Ashmore
Ownership Chart of Ashmore Shares

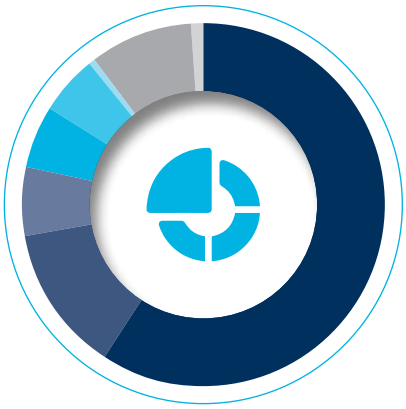

Pemegang Saham / Shareholder	
Ashmore Investment Management Limited	60,0%
PT Adikarsa Sarana	13,0%
Ir. Ronaldus Gandahusada	6,3%
FX Eddy Hartanto	5,6%
Arief Cahyadi Wana	5,4%
Steven Satya Yudha	0,0%
Masyarakat / Public	9,2%
Saham Treasuri / Treasury Share	0,4%

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

List of Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Venture Companies

Pada tahun 2022/2023, Perseroan memiliki 1 Perusahaan Patungan serta tidak memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

In the 2022/2023 fiscal year, the Company owned 1 Joint Venture Company and did not owns Subsidiaries or Associate Companies.

Informasi Perusahaan Patungan

Joint Venture Companies Information

PT Buka Investasi Digital
Metropolitan Tower, 22nd Floor
Jl. RA Kartini Kav. 14, Cilandak Barat
Jakarta Selatan, 12430
T: (021) 5098 2008

Bidang Usaha
Line of Business

Agen Penjualan
Selling Agent

Status Operasional
Operational Status

Beroperasi sejak 2022
Operating since 2022

Persentase Kepemilikan (%)
Ownership Percentage (%)

20,06

Jumlah Aset (miliar Rp)
Total Asset (Billion Rp)

29,8

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 30 Desember 2019. Ringkasan struktur IPO Perseroan adalah sebagai berikut.

The Company conducted an Initial Public Offering on 30 December 2019. The summary of the Company's Initial Public Offering structure is as follows.

Jumlah Saham yang Ditawarkan **Number of Shares Offered**	Seluruhnya sejumlah 111.111.200 saham baru atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. A total of 111,111,200 new shares or 10% of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares.
Nilai Nominal Saham **Par Value**	Rp25,- per saham. Rp25 per share.
Harga Penawaran **Offering Value**	Rp1.900,- setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Rp1,900 for each share, which must be paid in full at the time of applying for FPPS.
Nama Bursa Efek **Name of Stock Exchange**	Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia Stock Exchange (IDX).
Nilai Penerbitan Saham **Issuance Value**	Seluruhnya senilai Rp211.111.280.000,- A total of Rp211,111,280,000.
Masa Penawaran **Public Offering Period**	2-8 Januari 2020 January 2–8, 2020
Tanggal Pencatatan di BEI **Date of Listing on IDX**	14 Januari 2020 January 14, 2020
Jumlah Saham Terdaftar setelah Penawaran Umum Perdana Saham **Number of Listed Shares after the Initial Public Offering**	111.111.200 saham. 111,111,200 shares.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listed

Selama tahun buku yang dilaporkan, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

During the financial year, the Company did not record other securities

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office

Siddharta Widjaja & Rekan (jaringan KPMG) / Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG network)

Akuntan Publik
Public Accountant

Harry Widjaja S.E., CPA

Alamat
Adress

Wisma GKBI 33rd Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Jakarta, 10210
T: (021) 5742 333/888
F: (021) 574 1777/2777

Masa Penugasan
Assignment Period

Sejak 31 Juli 2019
Since July 31, 2019

Jasa yang Diberikan
Services

Jasa Audit
Audit Services

Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022/2023*.

Auditing the Financial Statements for the 2022/2023 fiscal year*.

Jasa Non-Audit
Non-Audit Services:

Audit prosedur yang disepakati untuk *net adjusted working capital* minimum bulanan periode 2022/2023.

Audit agreed-upon procedures for monthly net adjusted working capital minimum for period 2022/2023.

Biaya
Fee

Audit
Audit

Rp462 juta
Rp462 million

Non-Audit
Non-Audit

Rp36 juta
Rp36 million

* Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal merujuk kepada opini auditor dalam Laporan Keuangan Audited.
* The effectiveness of the implementation of external audit duties refers to the auditor's opinion in the Audited Financial Report.

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agency

PT Datindo Entrycom

Alamat
Adress

Jl. Hayam Wuruk No. 28 2nd Florr
Jakarta, 10120
T : (021) 350 8077
F : (021) 350 8078
E : corporatesecretary@datindo.com
W : www.datindo.com

Jasa yang Diberikan
Services

Penerimaan pesanan saham dan penyusunan laporan penawaran umum.
Acceptance of share orders and preparation of public offering reports.

Masa Penugasan
Assignment Period

Sejak 14 Juni 2019
Since June 14, 2019

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Hadiputranto, Hadinoto & Partners

Alamat
Adress

Pacific Century Place, 35th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2960 8888
F : (021) 2960 8999
W : www.hhp.co.id

Jasa yang Diberikan
Services

Pemeriksaan dan penelitian terhadap fakta-fakta yang ada mengenai Perseroan dan informasi terkait lainnya yang disampaikan Perseroan dari segi hukum.
Examination and research of existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal perspective.

Masa Penugasan
Assignment Period

Sejak 1 Juli 2019
Since July 1, 2019

Notaris
Notary

Chandra Lim, SH., LL.M.

Alamat
Adress

Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Block F/24
Jl. Pakin, Penjaringan
Jakarta Utara

Masa Penugasan
Assignment Period

Sejak 2013
Since 2013

Jasa yang Diberikan
Services

Inisiasi dan persiapan akta Penawaran Umum.
Initiation and preparation of deeds for the Public Offering.

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022



ISI	HAL/ *PAGE*	*CONTENTS*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN		*THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE FINANCIAL STATEMENTS*
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022:		*FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022:*
LAPORAN POSISI KEUANGAN ----------	1	-------- *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ----------	2	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND* ---------- *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS----------	3	--------- *STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS ----------	4	---------- *STATEMENTS OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ------	5 - 36	----- *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Ashmore

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2023 and 2022
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / *Name*	:	Ronaldus Gandahusada
Jabatan/ *Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*
Alamat kantor / *Office address*	:	Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Alamat domisili / *Residential address*	:	Apt. Pakubuwono Residence C-11F Jl. Pakubuwono VI/68 RT 003 / RW 001 Gunung, Kebayoran Baru Jakarta 12120
Nomor telepon kantor / *Office telephone*	:	6221-29539000
Nama / *Name*	:	FX Eddy Hartanto
Jabatan/ *Title*	:	Direktur/*Director*
Alamat kantor / *Office address*	:	Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Alamat domisili / Residential address	:	Jl. Kelapa Puyuh VI KJ No. 11 RT 001 / RW 019 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading Jakarta 14240
Nomor telepon kantor / *Office telephone*	:	6221-29539000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
   b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 September 2023/*September 2023*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of Board of Directors,*

METERAI TEMPEL
A41AKX599453640

Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/*President Director*

FX Eddy Hartanto
Direktur/*Director*

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Years Ended 30 June 2023 and 2022
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/*June* 2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3a,3b,4	142.552	175.380	*Cash and cash equivalents*
Piutang dari kegiatan manajer investasi	3b,3f,3j,5,22			*Receivables from investment manager activities*
- Pihak berelasi		31.923	35.517	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.876	1.973	*Third parties -*
Piutang bunga dari deposito berjangka	3b	195	98	*Interest receivables from time deposits*
Piutang lain-lain	3j,22			*Other receivables*
- Pihak berelasi		1.248	1.124	*Related party -*
- Pihak ketiga		10	12	*Third parties -*
Beban dibayar di muka	6	587	644	*Prepaid expenses*
Investasi pada saham	3b,7,23	50.786	50.384	*Investment in shares*
Investasi pada reksa dana	3b,8,22,23	104.224	101.404	*Investment in mutual fund*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 7.657 (2022: Rp 6.750)	3c,9	1.018	1.174	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 7,657 (2022: Rp 6,750)*
Aset hak-guna	3d,10	15.121	18.047	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	3h,19	2.986	2.155	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	11	6.841	5.169	*Other assets*
JUMLAH ASET		**360.367**	**393.081**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang pajak penghasilan	3h,19	6.727	9.539	*Income tax payable*
Utang tunjangan kinerja	3j,22			*Performance allowance payables*
- Pihak berelasi		6.443	10.146	*Related parties -*
- Pihak ketiga		5.685	6.815	*Third parties -*
Utang pungutan regulatif		1.991	2.879	*Regulatory levy payable*
Utang lain-lain	3b,3j,12,22			*Other payables*
- Pihak berelasi		5.400	7.452	*Related parties -*
- Pihak ketiga		11.314	12.775	*Third parties -*
Utang pajak lain-lain		10.755	11.323	*Other tax payables*
Liabilitas sewa	3d,10	16.836	19.328	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	3e,13	4.655	3.324	*Post-employment benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		69.806	83.581	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham	14a	27.778	27.778	*Share capital - nominal value Rp 12.5 per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares*
Tambahan modal disetor	15	200.967	200.967	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	3l,14b	(12.501)	(7.347)	*Treasury shares*
Akumulasi pembayaran berbasis saham	1h,3e	7.205	5.194	*Accumulated share-based payments*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak		158	1.004	*Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax*
Saldo laba:	16			*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		61.394	76.344	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		290.561	309.500	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**360.367**	**393.081**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended 30 June 2023 and 2022
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June* 2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUE***
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3f,3j,17,22	324.643	393.645	*Investment manager fees*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Imbalan jasa agen penjual reksa dana		(115.960)	(151.311)	*Mutual fund selling agent fees*
Beban kepegawaian	3j,18	(64.104)	(61.047)	*Personnel expenses*
Beban pemeliharaan sistem		(10.185)	(10.078)	*System maintenance expenses*
Pungutan regulatif	3j,22	(9.574)	(11.860)	*Regulatory levies*
Penyusutan	3c,9,10	(3.999)	(4.556)	*Depreciation*
Iklan dan promosi		(3.766)	(2.499)	*Advertising and promotions*
Jasa profesional		(2.402)	(2.876)	*Professional fees*
Data dan informasi		(2.081)	(1.946)	*Data and information*
Administrasi dan umum		(1.248)	(1.279)	*General and administrative*
Telekomunikasi		(536)	(531)	*Telecommunications*
Lain-lain		(1.717)	(511)	*Others*
		(215.572)	(248.494)	
LABA USAHA		109.071	145.151	***PROFIT FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan keuangan	3g	4.104	3.736	*Finance income*
Beban keuangan	3g	(1.029)	(1.170)	*Finance costs*
Keuntungan atas investasi		3.134	2.003	*Gain on investments*
Keuntungan selisih kurs, neto	3i	1.369	1.347	*Gain on exchange rate differences, net*
		7.578	5.916	
LABA SEBELUM PAJAK		116.649	151.067	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	3h,19	(24.073)	(32.595)	***TAX EXPENSE***
LABA NETO		92.576	118.472	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	13	(1.085)	(56)	*Remeasurements of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan	19	239	12	*Income tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(846)	(44)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**91.730**	**118.428**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba per saham	3k,25	**41**	**53**	***Earnings per share***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended 30 June 2023 and 2022
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ *Accumulated share-based payment*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ *Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 30 Juni 2021		27.778	200.967	-	6.811	1.048	5.560	70.016	312.180	***Balance as of 30 June 2021***
Penyesuaian pembayaran berbasis saham		-	-	-	(1.617)	-	-	-	(1.617)	*Adjustment for share based payment*
Laba neto		-	-	-	-	-	-	118.472	118.472	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(44)	-	-	(44)	*Other comprehensive income*
Saham tresuri	14b	-	-	(7.347)	-	-	-	-	(7.347)	*Treasury shares*
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	-	(112.144)	(112.144)	*Cash dividends*
Saldo 30 Juni 2022		27.778	200.967	(7.347)	5.194	1.004	5.560	76.344	309.500	***Balance as of 30 June 2022***
Penyesuaian pembayaran berbasis saham		-	-	-	2.011	-	-	-	2.011	*Adjustment for share based payment*
Laba neto		-	-	-	-	-	-	92.576	92.576	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(846)	-	-	(846)	*Other comprehensive income*
Saham tresuri	14b	-	-	(5.154)	-	-	-	-	(5.154)	*Treasury shares*
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	-	(107.526)	(107.526)	*Cash dividends*
Saldo 30 Juni 2023		27.778	200.967	(12.501)	7.205	158	5.560	61.394	290.561	***Balance as of 30 June 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended 30 June 2023 and 2022
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		327.210	397.614	*Receipts of investment manager fees*
Penerimaan bunga		3.920	3.945	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(220,393)	(244.154)	*Payment to suppliers, employees and others*
Pembayaran pajak penghasilan		(27.475)	(33.661)	*Payment of income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		83.262	123.744	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan investasi pada reksa dana		(111.385)	(100.000)	*Placement of investment in mutual fund*
Penjualan kembali investasi reksa dana		111.384	10.655	*Redemption of investment in mutual fund*
Perolehan aset takberwujud		-	(175)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	9	(917)	(94)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(918)	(89.614)	***Net cash flow used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa		(3.521)	(2.640)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		1.029	1.170	*Payment of interest on lease liabilities*
Pembelian saham tresuri	14b	(5.154)	(7.347)	*Purchase of treasury shares*
Pembayaran dividen tunai	16	(107.526)	(112.143)	*Payment of cash dividends*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(115.172)	(120.960)	***Net cash flow used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(32.828)	(86.830)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		175.380	262.210	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	**142.552**	**175.380**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 tanggal 11 April 2023; mengenai Perubahan Susunan Komisaris; akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No AHU-AH.01.03-0053623 Tahun 2023 pada tanggal 13 April 2023.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

1. GENERAL

a. *PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010.*

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 dated 11 April 2023; regarding Changes of board Commissioners ; this deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0053623 Year 2023 dated 13 April 2023.

b. *Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated 16 October 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 30 December 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.*

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H, LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.

The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share with offering price of Rp 1,900 (whole Rupiah) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on 14 January 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H.,LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp 12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perseroan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp 25 (Rupiah penuh).

c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegitaan usaha sebagai penasihat investasi.

Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

d. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ *June* 2023	30 Juni/ *June* 2022	
Dewan Komisaris			***Board of Comissioner***
Presiden Komisaris	Thomas Adam Shippey	Thomas Adam Shippey	*President Comissioner*
Komisaris	-	Michael Matthias Winter[2)]	*Comissioner*
Komisaris Independen	Satriadi Indarmawan	Satriadi Indarmawan	*Independent Comissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Ronaldus Gandahusada	Ronaldus Gandahusada	*President Director*
Direktur	Arief Cahyadi Wana	Arief Cahyadi Wana	*Director*
Direktur	FX Eddy Hartanto	FX Eddy Hartanto	*Director*
Direktur	Steven Satya Yudha	Steven Satya Yudha[1)]	*Director*

1) Efektif sejak 18 Januari 2022

2) Mengundurkan diri sejak 18 April 2023

1. GENERAL (Continued)

b. *At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 2 November 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 25 (whole Rupiah) per share to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share, effective from 10 December 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated 8 November 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated 29 November 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 8 December 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp 12.5 (whole Rupiah). As at 31 December 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp 25 (whole Rupiah).*

c. *In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.*

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

The Company started its commercial operations in 2013.

d. *As of 30 June 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:*

1) *Effective since 18 January 2022*

2) *Resigned since 18 April 2023*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Satriadi Indarmawan	*Chairman*
Anggota	Vidvant Brahmantyo	*Member*
Anggota	Wahyuni	*Member*

f. Pada tanggal 30 Juni 2023, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta.

g. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan memiliki masing-masing 26 dan 24 karyawan tetap (tidak diaudit).

h. Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.

i. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp 15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 6 September 2023.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk laporan arus kas.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

e. *As of 30 June 2023 and 2022, the Composition of Audit Committee established by the Board of Comissioners was as follows:*

f. *As of 30 June 2023, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta.*

g. *As of 30 June 2023 and 2022, the Company had 26 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).*

h. *The majority shareholder of the Company as of 30 June 2023 and 2022 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.*

i. *In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated 24 June 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp 15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.*

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

b. *The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 6 September 2023.*

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except in the statements of cash flows.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan atas kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Meskipun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan penting di dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam:
- Catatan 7 – investasi pada saham: penentuan apakah investasi pada PT Buka Investasi Digital merupakan instrumen keuangan; dan
- Catatan 20 – keterikatan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi: penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya dijelaskan dalam Catatan 7 – penentuan nilai wajar instrumen keuangan dengan signifikan input yang tidak dapat diobservasi dan Catatan 13 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi aktuaria.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgements

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in:
- Note 7 – investment in shares: determining whether the investment in PT Buka Investasi Digital is a financial instrument; and
- Note 20 – interest in unconsolidated structure entities: determining whether the Company acts as an agent or a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 7 – the determination of fair value of financial instruments with significant unobservable inputs and Note 13 – measurement of post-employment benefits obligation: actuarial assumptions.

Fair value measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar ada di catatan 7 dan 8.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)

Fair value measurement (Continued)

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Further information about significant inputs and assumptions made in measuring fair values is in Note 7 and 8.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, selama tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, piutang lain-lain, investasi pada saham dan investasi pada reksa dana.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang lain-lain.

Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") -- investasi utang; FVOCI -- investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali Perseroan mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perseroan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been consistently applied to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, other receivables, investment in shares and investment in mutual fund.

Financial liabilities consist of other payables.

Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi secara substansial berbeda, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung) diakui dalam laporan laba rugi.

Salinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus jumlah tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d) diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu pada awalnya pada harga perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/*years*	*Office equipment*
Komputer	4 tahun/*years*	*Computer*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/*years*	*Office furniture and fixture*
Kendaraan	8 tahun/*years*	*Vehicle*

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan ini diterapkan secara prospektif.

d. Sewa

Di awal kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama periode tertentu sebagai ganti imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk membuat keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa asset tersebut digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carryng amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

d. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *the contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Di awal atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu imbalan komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa relative berdasarkan harga tersendiri dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset dasar atau untuk merestorasi aset dasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap, Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

e. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa mendatang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali actuarial dari liablitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, berserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Perseroan memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam waktu 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a changes in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

e. Employment benefits

Post-employment benefits liabilities

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurments of the obligation for post employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that releases to past service or gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

f. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Company provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services are rendered. Invoices are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

g. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa.

h. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali terkait dengan item yang diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian yang dilakukan terhadap ketentuan pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk merekonsiliasinya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari penetapan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan dikenakan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak lagi dapat direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Revenue recognition

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

g. Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance costs consist of interest expense on bank loan and lease liabilities.

h. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in other comprehensive income or equity.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Peraturan perpajakan di Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final Perseroan berasal dari pendapatan bunga bank. Pajak final yang dikenakan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan secara neto dengan pendapatan bunganya.

i. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba-rugi kurs mata uang asing terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang dicatat pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset moneter dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi diakui di dalam laporan laba rugi.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Income taxes (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. The Company's final tax was derived from interest income from banks. Final tax is recognized in profit or loss as incurred and presented net to its interest income.

i. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency, as translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

k. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Treasury shares

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/*June* 2023	30 Juni/*June* 2022	
Kas			***Cash***
Rupiah	4	1	*Rupiah*
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	1.584	2.084	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.293	485	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	100	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40	24	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Permata Tbk	1.244	1.228	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	722	54	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah kas dan bank	4.987	3.976	*Total cash and bank*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.287	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.407	49.247	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.522	35.791	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	35.083	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.034	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.909	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.440	9.651	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	35.626	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.972	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	137.565	171.404	
Jumlah kas dan setara kas	142.552	175.380	*Total cash and cash equivalents*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	30 Juni/*June* 2023	30 Juni/*June* 2022	
Tingkat bunga per tahun:			***Interest rate per annum:***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah	2,55% - 5,75%	2,50% - 3,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 3,25%	0,20% - 0,50%	*United States Dollar*
Bank			***Bank***
Rupiah	0,25% - 2.00%	0,00% - 0,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,125% - 0,15%	0,00% - 0,125%	*United States Dollar*

5. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *5. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES*

	30 Juni/*June* 2023	30 Juni/*June* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 22)			*Related parties (Note 22)*
Jasa manajer investasi	31.922	35.516	*Investment manager services*
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	1	1	*Subscription and redemption fees*
	31.923	35.517	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa manajer investasi	2.876	1.973	*Investment manager services*
	34.799	37.490	

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *6. PREPAID EXPENSES*

	30 Juni/*June* 2023	30 Juni/*June* 2022	
Abodemen	428	428	*Subscriptions*
Asuransi	159	209	*Insurance*
Lain-lain	-	7	*Others*
	587	644	

7. INVESTASI PADA SAHAM / *7. INVESTMENT IN SHARES*

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Teknik penilaian nilai wajar/ *Fair value valuation techniques*	Nilai wajar/ *Fair value* 30 Juni/ *June* 2023	Nilai wajar/ *Fair value* 30 Juni/ *June* 2022
PT Buka Investasi Digital	20.06%	103.132	Level 3	50.786	50.384

7. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perseroan menyetor Rp 50.000 untuk memperoleh 20% saham PT Buka Investasi Bersama (BIB) yang didirikan oleh PT Bukalapak.com (BL) dengan tujuan memperluas distribusi layanan penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas melalui aplikasi BukaReksa yang ada di platform Bukalapak, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak luar. Investasi ini merupakan aset keuangan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi karena:

- Dengan kepemilikan hanya 20%, manajemen telah menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional *investee*, yang diarahkan dan ditentukan oleh pemegang saham mayoritas; dan
- Perseroan memiliki niat untuk menjual investasi ini di masa depan.

Pada tahun 2022, Perseroan dan BL sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan *holding* yang memiliki pengendalian atas BIB. BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perseroan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perseroan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp 53.

Nilai wajar investasi tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 yang berulang pada tanggal pelaporan. Ini dikarenakan saham tersebut tidak terdaftar di suatu bursa dan tidak ada transaksi *arm's length* terkini atas saham tersebut yang dapat diobservasi.

7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

On 8 December 2020, the Company injected Rp 50,000 to acquire 20% shares of PT Buka Investasi Bersama (BIB) established by PT Bukalapak.com (BL) with the objective of expanding its distribution channel through offering and selling mutual funds and gold commodity through BukaReksa application that is in Bukalapak's platform, which was previously performed by an external party. This investment is a financial asset measured at fair value-through-profit-or-loss because:

- *With only 20% ownership, management has asserted that the Company does not have any significant influence on the investee's operational activities, which are directed and determined by the majority shareholder; and*
- *The Company has intent to sell this investment in the future.*

During 2022, the Company and BL agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over BIB. BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on 28 March 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp 53.

The fair value of these investments were categorized as Level 3 recurring fair value at reporting dates. This was because the shares were not listed on an exchange and there were no recent observable arm's length transactions in the shares.

Mutasi perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	Tahun berakhir 30 Juni/ *Year ended 30 June* 2023	2022	*Movement of changes in fair values during the year is as follows:*
Saldo awal	50.384	50.000	*Beginning balance*
Penambahan	-	53	*Addition*
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi)	402	331	*Changes in fair value (unrealized)*
Saldo akhir	50.786	50.384	*Ending balance*

7. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Pada tangal 30 Juni 2023, nilai wajar investasi diatas diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan informasi kunci sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

As of 30 June 2023, the fair values of the investments above are measured based on the calculation by qualified appraiser by using the following key information:

Teknik penilaian/ *Valuation technique*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ *Significant unobservable inputs*	Hubungan antara input signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ *Inter-relationships between significant unobservable inputs and fair value measurement*
Diskonto arus kas: model penilaian ini mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan, didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap./ *Discounted cash flows: the valuation model considers the present value of the expected future cash inflows, discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate.*	- Arus kas masuk yang diharapkan:/ *Expected cash inflows:* Rp 354,052 - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko:/ *Risk-adjusted discount rate:* 9.25% - 11.2%. - Tingkat pertumbuhan tetap:/ *Terminal growth rate:* 2%.	Nilai wajar estimasi akan naik (turun) jika:/ *The estimated fair value would increase (decrease) if:* - Arus kas masuk yang diharapkan naik (turun);/ *The expected cash inflows were higher (lower);* - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko turun (naik); atau/ *The risk-adjusted discount rate was lower (higher); or* - Tingkat pertumbuhan tetap naik (turun)./ *The terminal growth rate was higher (lower).*

Arus kas masuk yang diharapkan diestimasi berdasarkan pendapatan tahunan yang diharapkan akan tercapai dalam kurun waktu sepuluh tahun kedepan dengan memaksimalkan penetrasi terhadap basis pelanggan milik BL dan menarik individu dengan nilai kekayaan yang tinggi.

The expected cash inflows is estimated based on the expected annual revenues that are achieved in the next ten years by maximizing penetration to the existing BL's customer base and by attracting high-net worth-individuals.

Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko merupakan pengukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan.

The risk-adjusted discount rate is a post-tax measure estimated based on the relevant weighted average cost of capital.

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

The terminal growth rate is estimated by taking into account organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.

Analisa sensitivitas bisa berfluktuasi lebih dari 1% tergantung pada situasi dan kondisi bisnis dan ekonomi makro. Pada tanggal 30 Juni 2023 pergerakan terhadap salah satu input signifikan yang tidak terobservasi, selama input lain konstan, akan memiliki dampak sebagai berikut:

Sensitivity analysis can fluctuate more than 1% depending on business and macroeconomic situations and conditions. As at 30 June 2023 movement to one of the significant unobservable inputs, holding other inputs constant, would have the following effects:

	Laba rugi/ *Profit or loss*		
	Naik/ *Increase*	Turun/ *Decrease*	
Arus kas masuk yang diharapkan (pergerakan 10%)	1.641	(1.594)	*Expected cash inflows (10% movement)*
Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko (pergerakan 1%)	(6.224)	8.252	*Risk-adjusted discount rate (1% movement)*
Tingkat pertumbuhan tetap (pergerakan 1%)	2.065	(1.560)	*Terminal growth rate (1% movement)*

8. INVESTASI PADA REKSA DANA / *8. INVESTMENT IN MUTUAL FUND*

	30 Juni/*June* 2023	30 Juni/*June* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 22)			*Related party (Note 22)*
Nilai perolehan	100.000	100.000	*Acquisition cost*
Perubahan nilai wajar, neto	4.224	1.404	*Changes in fair value, net*
	104.224	101.404	

Perseroan telah melepas seluruh unit penyertaannya di Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN) pada tanggal 13 Oktober 2022 dan membeli unit penyertaan di Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) pada tanggal 15 Juli 2022 dan Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) pada tanggal 13 Oktober 2022.

The Company has disposed all unit held in Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN) on 13 October 2022 and subscribe in Ashmore Dana Pasar Uang Syariah (ADPUS) on 15 July 2022 and Ashmore Dana USD Fixed Income (ADUFI) on 13 October 2022.

Perseroan menempatkan investasinya pada reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajar nya. Karenanya, investasi ini dikategorikan sebagai investasi dengan nilai wajar level 1.

The Company invest in money market and fixed income mutual fund in which its carrying amount approximate its fair value. Therefore, it is categorized as level 1 fair value investment.

Lihat Catatan 20 untuk rincian investasi pada reksa dana (investasi modal awal) dalam entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

See Note 20 for details of investment in mutual fund (seed capital investment) within unconsolidated structured entities.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	30 Juni/*June* 2023				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan:					*Cost:*
Komputer	1.997	504	-	2.501	*Computer*
Kendaraan	435	-	-	435	*Vehicle*
Peralatan kantor	724	127	(165)	686	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768	285	-	5.053	*Office furniture and fixture*
	7.924	916	(165)	8.675	
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Komputer	(1.856)	(127)	-	(1.983)	*Computer*
Kendaraan	(227)	(54)	-	(281)	*Vehicle*
Peralatan kantor	(683)	(48)	165	(566)	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(3.984)	(843)	-	(4.827)	*Office furniture and fixture*
	(6.750)	(1.072)	165	(7.657)	
Jumlah tercatat	1.174			1.018	*Carrying amount*

	30 Juni/*June* 2022			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:				*Cost:*
Komputer	1.919	78	1.997	*Computer*
Kendaraan	435	-	435	*Vehicle*
Peralatan kantor	708	16	724	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768	-	4.768	*Office furniture and fixture*
	7.830	94	7.924	
Akumulasi penyusutan:				*Accumulated depreciation:*
Komputer	(1.524)	(332)	(1.856)	*Computer*
Kendaraan	(172)	(55)	(227)	*Vehicle*
Peralatan kantor	(615)	(68)	(683)	*Office equipment*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(2.810)	(1.174)	(3.984)	*Office furniture and fixture*
	(5.121)	(1.629)	(6.750)	
Jumlah tercatat	2.709		1.174	*Carrying amount*

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.405 dan Rp 26.660 untuk periode 30 Juni 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing Rp 7.094 dan Rp 1.180.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023.

9. FIXED ASSETS (Continued)

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 23,405 and Rp 26,660 for the period 30 June 2023 and 2022, respectively.

As of 30 June 2023 and 2022, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 7,094 and Rp 1,180, respectively.

As of 30 June 2023 and 2022 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of 30 June 2023.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak. Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. for a term of 10 years which start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term. The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities was as follows:

	30 Juni/*June*		
	2023	2022	
Aset hak-guna			***Right-of-use assets***
Saldo per 1 Juli	18.047	20.974	*Balance at 1 July*
Beban penyusutan selama periode berjalan	(2.926)	(2.927)	*Depreciation charged for the period*
Saldo per 30 Juni	15.121	18.047	*Balance at 30 June*
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Liabilitas sewa akan terutang pada:			*Lease liabilities are payable as follows:*
Tahun berakhir 30 Juni 2024	3.716	3.520	*Year ending 30 June 2024*
Tahun berakhir 30 Juni 2025	3.755	3.716	*Year ending 30 June 2025*
Tahun berakhir 30 Juni 2026	3.755	3.755	*Year ending 30 June 2026*
Tahun berakhir 30 Juni 2027 dan seterusnya	8.137	11.893	*Year ending 30 June 2027 onwards*
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	19.363	22.884	*Total future minimum lease payments*
Bunga atas pembayaran sewa	(2.527)	(3.556)	*Interest portion of the lease payments*
Nilai kini pembayaran sewa	16.836	19.328	*Present value of lease payments*
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	1.029	1.170	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	2.927	2.927	*Depreciation of right-of-use assets*

11. ASET LAIN-LAIN / *11. OTHER ASSETS*

	30 Juni/*June* 2023	2022	
Uang muka pembelian aset takberwujud	5.625	3.910	*Advance for purchase of intangible asset*
Uang jaminan	1.106	1.106	*Security deposits*
Aset takberwujud	110	153	*Intangible assets*
	6.841	5.169	

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung.

Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period.

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

	30 Juni/*June* 2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22)			*Related parties (Note 22)*
Beban pemeliharaan sistem	5.400	7.452	*System maintenance expenses*
Pihak ketiga			*Third parties*
Komisi agen penjualan	10.186	11.673	*Commission to selling agents*
Lain-lain	1.128	1.102	*Others*
	11.314	12.775	
	16.714	20.227	

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor laws, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefits obligation during the years was as follows:

	30 Juni/*June* 2023	2022	
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	3.324	4.338	*Defined benefits liabilities at the beginning of the year*
Termasuk dalam laba rugi:			*Included in profit or loss:*
Beban jasa kini	639	593	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(609)	(1.853)	*Past service cost*
Beban bunga	216	190	*Interest cost*
	246	(1.070)	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			*Included in other comprehensive income:*
Perubahan asumsi keuangan	482	(100)	*Financial assumptions changes*
Penyesuaian pengalaman	603	156	*Experience adjustment*
	1.085	56	
Liabilitas imbalan pasti akhir periode	4.655	3.324	*Defined benefits liabilities at the end of the period*

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Actuarial calculation of post-employment benefits liabilities as of reporting dates used principal assumptions as follows:

	30 Juni/*June*		
	2023	2022	
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	7,70%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji 12 bulan ke depan	5,00%	5,00%	*Salary increase in the next 12 months*
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	*Long-term salary increase*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

	30 Juni/*June*			
	2023	2022	2021	
Informasi historis				*Historical information*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.655	3.324	4.338	*Present value of the defined benefits obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari liabilitas program	558	157	138	*Experience adjustment arising from plan liabilities*

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 25 (Rupiah penuh) menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham.

14. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated 8 November 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 25 (whole Rupiah) to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share.

a. Struktur pemegang saham / *a. Shareholding structure*

	30 Juni/*June* 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid – up capital stock*	*Shareholders*
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676	*Ashmore Investment Management Limited*
PT Adikarsa Sarana	289.921,600	13,047	3.624	*PT Adikarsa Sarana*
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750	*Mr. Ronaldus Gandahusada*
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565	*Mr. FX Eddy Hartanto*
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500	*Mr. Arief Cahyadi Wana*
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3	*Mr. Steven Satya Yudha*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	204.084.100	9,184	2.552	*Public (below 5% each)*
	2.213.546.700	99,610	27.670	
Saham tresuri	8.675.700	0,390	108	*Treasury shares*
	2.222.222.400	100,000	27.778	

14. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *14. SHARE CAPITAL (Continued)*

a. Struktur pemegang saham (Lanjutan) / *a. Shareholding structure (Continued)*

Pemegang saham	30 Juni/June 2022			*Shareholders*
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid – up capital stock*	
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676	*Ashmore Investment Management Limited*
PT Adikarsa Sarana	289.921,600	13,047	3.624	*PT Adikarsa Sarana*
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750	*Mr. Ronaldus Gandahusada*
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565	*Mr. FX Eddy Hartanto*
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500	*Mr. Arief Cahyadi Wana*
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3	*Mr. Steven Satya Yudha*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	208.634.600	9,388	2.608	*Public (below 5% each)*
	2.218.097.200	99,814	27.726	
Saham tresuri	4.125.200	0,186	52	*Treasury shares*
	2.222.222.400	100,000	27.778	

b. Saham tresuri / *b. Treasury shares*

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 4.125.200 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 7.347.

As at 30 June 2022, the Company had 4,125,200 shares of treasury stocks for a total price of Rp 7,347.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 8.675.700 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.501.

As at 30 June 2023, the Company had 8,675,700 shares of treasury stocks for a total price of Rp 12,501.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost. Balance as of 30 June 2023 and 2022 is as follows:

	Agio saham/ *Share premium*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Jumlah/ *Total*	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp 1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967	*Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp 1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per shares*

16. SALDO LABA / *16. RETAINED EARNINGS*

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 June 2023 and 2022 were Rp 5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 7 October 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 2 November 2021 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 67.779. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2021.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 2 November 2021 resolved to distribute final dividends for the 2021 financial year amounted to Rp 67,779. This dividend was paid on 3 December 2021.

16. SALDO LABA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 44.365 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2022 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 32.5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 72.086. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2022.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp 16 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 35.440 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2023.

16. RETAINED EARNINGS (Continued)

On 31 January 2022, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2022 amounting to Rp 20 (whole Rupiah) per shares or in total amounting Rp 44,365 and was paid on 25 February 2022.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 18 October 2022 resolved to distribute final dividends for the 2022 financial year amounted to Rp 32,5 (whole Rupiah) per shares, totalling Rp 72,086. This dividend was paid on 11 November 2022.

On 30 January 2023, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2023 amounting to Rp 16 (whole Rupiah) per shares or in total amounting Rp 35,440 and was paid on 24 February 2023.

17. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

17. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over time, with the following details:

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22)			*Related parties (Note 22)*
Jasa manajemen			*Management fees*
Reksa dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	80.133	115.729	*Reksa dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara*
Reksa dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	51.311	60.103	*Reksa dana Ashmore Dana Progresif Nusantara*
Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	42.033	60.228	*Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	120.327	142.248	*Others (each below 10%)*
Lain-lain	3	27	*Others*
	293.807	378.335	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa manajemen	30.836	15.310	*Management fees*
	324.643	393.645	

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

18. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	38.353	33.314	*Salaries and allowances*
Tunjangan kinerja	24.593	28.044	*Performance allowance*
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	246	(1.070)	*Post-employment benefits (Note 13)*
Lain-lain	912	759	*Others*
	64.104	61.047	

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

a. The component of income tax payable was as follows:

	30 Juni/*June*		
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	5.389	7.675	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan – pasal 25	1.338	1.864	*Income tax – article 25*
	6.727	9.539	

b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense were as follows:

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*		
	2023	2022	
Pajak kini	24.665	32.543	*Current tax*
Pajak tangguhan	(592)	52	*Deferred tax*
	24.073	32.595	

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak	116.649	151.067	*Income before tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	247	(1.071)	*Employment benefits*
Bonus	2.011	2.288	*Bonus*
Aset hak-guna/ Sewa	435	576	*Right-of-use asset/ Lease*
	2.693	1.793	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			*Non-deductible expenses:*
Telekomunikasi	-	10	*Telecommunications*
Gaji dan tunjungan	-	784	*Salaries and benefits*
Beban pajak final	1.004	934	*Final tax expense*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(8.232)	(6.666)	*Income subjected to final tax*
	(7.228)	(4.938)	
Penghasilan kena pajak	112.114	147.922	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini	24.665	32.543	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran pajak dimuka – pajak penghasilan			*Prepayment of income taxes*
Pasal 23	(5.721)	(7.187)	*Article 23*
Pasal 25	(13.555)	(17.681)	*Article 25*
	(19.276)	(24.868)	
Utang pajak penghasilan	5.389	7.675	*Corporate income tax payables*
Laba sebelum pajak	116.649	151.067	*Profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	25.663	33.235	
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.590)	(1.086)	*Non-deductible expenses*
Efek perubahan tarif pajak (Catatan 19f)	-	446	*Effect in changes of statutory tax rate (Note 19f)*
Beban pajak	24.073	32.595	*Income tax expense*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Jumlah laba kena pajak Perseroan untuk tahun berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 seperti yang tertera pada rekonsiliasi di atas, digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT 2023 dan 2022.

d. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk tahun berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

c. The Company's taxable income for the years ended 30 June 2023 and 2022, as shown in the above reconciliation, were used as the basis for annual tax return 2023 and 2022.

d. Recognized deferred tax balance, and the movement thereof for the years ended 30 June 2023 and 2022 comprised of the following:

	30 Juni/*June* 2022	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Charged to other comprehensive income for the year*	Efek perubahan tarif pajak/ *Effect in changes of statutory tax rate*	30 Juni/*June* 2023	
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax asset:*
Liabilitas imbalan pasca kerja	731	54	239	-	1.024	*Post-employment benefits liabilities*
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	282	96	-	-	378	*Right-of-use assets (net of lease liabilities*
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.142	442	-	-	1.584	*Bonus (share-based payments)*
	2.155	592	239	-	2.986	

	30 Juni/ *June* 2021	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Charged to other comprehensive income for the year*	Efek perubahan tarif pajak/ *Effect in changes of statutory tax rate*	30 Juni/ *June* 2022	
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax asset:*
Liabilitas imbalan pasca kerja	868	(236)	12	87	731	*Post-employment benefits liabilities*
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	(35)	127	-	190	282	*Right-of-use assets (net of lease liabilities)*
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.362	503	-	(723)	1.142	*Bonus (share-based payments)*
	2.195	394	12	(446)	2.155	

e. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Under the taxation law of Indonesia, the Company submit taxes on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulation.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan,Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

f. Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

19. TAXATION (Continued)

e. In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.

f. In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% is not valid after the ratification of the Regulation.

20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI

Sebuah entitas terstruktur adalah suatu entitas yang telah dirancang sehingga hak suara atau hak serupa lainnya bukan merupakan faktor dominan dalam memutuskan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara yang berhubungan dengan tugas-tugas administrasi saja, atau ketika kegiatan yang relevan diarahkan dalam perjanjian tertulis. Dana kelolaan Perseroan dikelola dalam entitas terstruktur yang memberikan hak kepada investor pihak ketiga atas sekian persen dari nilai aset netonya.

Perseroan memiliki kepentingan di entitas-entitas terstruktur tersebut dikarenakan pengelolaan aset atas nama klien.

Entitas terstruktur umumnya dibiayai oleh pembelian unit oleh investor pihak ketiga. Perseroan tidak memberikan bantuan keuangan atau jaminan atas pembayaran kembali setiap pinjaman dan tidak memiliki kewajiban kontraktual atau niat saat ini untuk memberikan dukungan keuangan kepada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi di masa depan.

20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES

The Company acts as fund manager to investment funds that are considered to be structured entities. A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when any voting rights relate to administrative tasks only, or when the relevant activities are directed by means of contractual arrangement. The Company's assets under management are managed within structured entities that entitle third-party investors to a percentage of the net asset value.

The Company has interests in these structured entities because of the management of assets on behalf of its clients.

The structured entities are generally financed by the purchase of units by third-party investors. The Company does not provide any financial support or guarantees over the repayment of any borrowings and has no contractual obligations or current intention to provide financial support to any unconsolidated structured entities in the future.

20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)

Perseroan bertindak sebagai manajer investasi dari reksa dana dan mengelola portofolio mereka untuk memperoleh pendapatan manajemen berdasarkan besaran nilai aset bersih atau dana kelolaan mereka. Entitas terstruktur memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam portofolio aset dengan tujuan untuk memperoleh imbalan hasil investasi melalui apresiasi modal dan/atau pendapatan investasi. Oleh karena itu, investor rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian pada nilai masa depan dari portofolio yang dikelola oleh Perseroan.

Ketika Perseroan memiliki kepentingan langsung melalui investasi modal awal, kepentingan tersebut dicatat sebagai entitas terstruktur yang dikonsolidasi atau sebagai aset keuangan, tergantung pada apakah Perseroan memiliki pengendalian atas dana tersebut. Pengendalian ditentukan sesuai dengan PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan kajian kepentingan ekonomi agregat dan kekuatan hak *kick-out* milik investor pihak ketiga.

Kekuasaan umumnya disampaikan ke Perseroan dengan adanya perjanjian manajemen investasi dan/atau ketentuan kontraktual lainnya. Kepentingan ekonomi agregat adalah suatu pengukuran paparan Perseroan terhadap imbal hasil variabel di dana tersebut melalui kombinasi kepentingan langsung, imbalan insentif yang diharapkan, dan piutang dari aktivitas manajer investasi.

Bila kekuasaan yang didelegasikan dianggap dilaksanakan untuk kepentingan diri sendiri, Perseroan bertindak sebagai principal dan mengkonsolidasi dana tersebut. Jika tidak, bila kekuasaan yang didelegasikan dianggap dilaksanakan untuk kepentingan investor pihak ketiga, Perseroan bertindak sebagai agen dan tidak mengkonsolidasi dana tersebut.

Perseroan mengklasifikasi dana investasi berikut sebagai entitas terstruktur tidak dikonsolidasi:

- Dana gabungan yang dikelola dimana Perseroan tidak memiliki kepentingan langsung. Dalam hal ini, Perseroan mempertimbangkan bila paparan ekonomi agregatnya tidak signifikan. Karenanya, Perseroan menyimpulkan bila Perseroan bertindak sebagai agen terhadap investor pihak ketiganya.
- Dana gabungan yang dikelola dimana Perseroan memiliki kepentingan langsung dalam bentuk investasi modal awal, dan paparan ekonomi agregat Perseroan di dana tersebut relatif terhadap investor pihak ketiga adalah kurang dari batasan yang ditetapkan Perseroan untuk menentukan klasifikasi agen versus prinsipal. Karenanya, Perseroan menyimpulkan bila Perseroan merupakan agen terhadap investor pihak ketiganya dan akan mencatat manfaat kepentingannya di dana tersebut sebagai aset keuangan

20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)

The Company acts as an investment manager for the mutual funds and manages their portfolios to earn management fees based on the size of their net asset value or fund under management. The structured entities allow investors to invest in a portfolio of assets in order to provide a return through capital appreciation and/or investment income. Accordingly, investors are susceptible to market price risk arising from uncertainties upon the future values of the portfolio managed by the Company.

Where the Company holds a direct interest through its seed capital investment, the interest is accounted for either as a consolidated structured entity or as a financial asset, depending on whether the Company has control over the fund. Control is determined in accordance with PSAK 65, Consolidated Financial Statements, based on an assessment of the level of aggregate economic interest and the assessed strength of third-party investors' kick-out rights.

Power is normally conveyed to the Company through the existence of an investment management agreement and/or other contractual arrangements. Aggregate economic interest is a measure of the Company's exposure to variable returns in the fund through a combination of direct interest, expected share of incentive fees, and receivables from investment manager activities.

If the delegated power is deemed to be exercised for self-benefit, the Company is acting as principal and consolidates the fund. Otherwise, if the delegated power is deemed to be exercised for the benefit of third-party investors, the Company is acting as agent and does not consolidate the fund.

The Company classifies the following investment funds as unconsolidated structured entites:

- *Pooled funds managed where the Company does not hold any direct interest. In this case, the Company considers that its aggregate economic exposure is insignificant. As a result, the Company concludes that it acts as an agent for third-party investors.*
- *Pooled funds managed where the Company holds a direct interest in form of seed capital investments, and the Company's aggregate economic exposure in the fund relative to third-party investors is less than the threshold established by the Company for determining agent versus principal classification. As a result, the Company concludes that it is an agent for third-party investors and will account for its beneficial interest in the fund as a financial asset.*

20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)

Lihat Catatan 21 untuk rincian dana kelolaan yang dilaporkan oleh Perseroan dalam entitas terstruktur tidak dikonsolidasi.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat kepentingan Perseroan di entitas terstruktur tidak dikonsolidasi:

20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)

See Note 21 for details of asset under management (AuM) reported by the Company within unconsolidated structured entities.

The table below shows the carrying values of the Company's interests in unconsolidated structured entities:

a. Pendapatan kegiatan manajemen investasi / *a. Investment management fees*

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*	
	2023	2022
Tipe entitas / *Type of entity*		
Reksa dana / *Mutual funds*	257.384	344.113

b. Piutang dari kegiatan manajer investasi / *b. Receivables from investment manager activities*

	30 Juni/*June*	
	2023	2022
Tipe entitas / *Type of entity*		
Reksa dana / *Mutual funds*	22.613	26.477

c. Investasi pada reksa dana (investasi modal awal) / *c. Investment in mutual fund (seed capital investment)*

	30 Juni/*June*	
	2023	2022
Tipe entitas / *Type of entity*		
Reksa dana pasar uang / *Money market mutual fund*		
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara / *Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara*	-	101.404
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah / *Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*	92.951	-
Reksa dana pendapatan tetap / *Fixed income mutual fund*		
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income / *Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*	11.273	-

Perseroan menganggap dirinya sebagai sponsor suatu dana investasi ketika Perseroan mendirikan suatu dana di mana Perseroan merupakan manajer investasinya. Perseroan biasanya memberikan modal awal sebagai skala awal dan memudahkan pemasaran dana tersebut ke investor pihak ketiga. Kepentingan agregat Perseroan termasuk modal awal dan imbalan insentif yang ada. Perseroan menghasilkan pendapatan imbalan insentif dari mengelola aset mewakili investor pihak ketiga.

The Company considers itself a sponsor of an investment fund when it facilitates the establishment of a fund in which the Company is the investment manager. The Company ordinarily provides seed capital to provide initial scale and facilitate marketing of the funds to third-party investors. Aggregate interests held by the Company include seed capital and any incentive fees. The Company generates the incentive fee income from managing the assets on behalf of third-party investors.

Risiko utama yang Perseroan hadapi dari manfaat kepentingannya di entitas terstruktur tidak dikonsolidasi timbul dari potensi penurunan nilai wajar investasi modal awalnya.

The main risk the Company faces from its beneficial interests in unconsolidated structured entities arises from a potential decrease in the fair value of seed capital investments.

Pada tanggal 30 Juni 2023, pergerakan 5% di nilai wajar investasi modal awal ini akan berdampak Rp 5.211 (30 Juni 2022: Rp 5.070) atas aset neto dan laba sebelum pajak.

As at 30 June 2023, a 5% movement in the fair value of these seed capital investments would have a Rp 5,211 (30 June 2022: Rp 5,070) impact on net assets and profit before tax.

21. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

21. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 30 June 2023 and 2022, the Company managed funds under management as follows:

	30 Juni / *June* 2023	30 Juni / *June* 2022
Reksa dana/*Mutual funds*		
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.564.092	5.318.268
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	3.220.168	4.545.117
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.710.631	2.649.582
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	2.278.028	1.203.763
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	1.773.378	2.363.354
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.063.048	756.487
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	757.068	618.888
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	608.695	-
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	525.961	1.241.097
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	463.549	734.439
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	221.244	221.711
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	164.303	223.508
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	102.819	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	94.557	128.554
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	92.951	-
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	77.291	74.793
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	58.859	63.113
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	33.454	25.812
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	28.599	-
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	18.672	15.724
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	-	287.254
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	-	58.206
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	-	42.302
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ *Discretionary funds* *)	14.721.521	12.845.506
	32.578.888	33.417.478

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

**) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*

Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 17).

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 17).

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Sifat hubungan berelasi / ***Nature of related party relationship***

Pihak berelasi/ *Related party*	Sifat relasi/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transactions*
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ *Ultimate Shareholders of the Company*	Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform *global Middle Office*. Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya*/ Provision of the intra-grup services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.*
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ *Majority shareholder of the Company*	Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ *Provision of the investment manager services*
Komisaris dan Direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ *Annual compensation and other benefits*
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan (Catatan 21)/ *Mutual funds managed by the Company (Note 21)*	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan */ Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company*	Pemberian jasa kegiatan manajer investasi */ Provision of the investment manager services*
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dan/*and* Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Investasi pada reksa dana/ *Investment in mutual fund*	Investasi pada reksa dana/ *Investment in mutual fund*

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

Reksa Dana/*Mutual Fund*	Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ *Date of effective letter from OJK*
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	31 Januari/*January 2013*
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	31 Januari/*January 2013*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	15 April/*April 2013*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	25 Februari/*February 2014*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	24 Februari/*February 2015*
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	10 Juli/*July 2015*
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	29 Agustus/*August 2016*
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	28 Agustus/*August 2017*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	30 Oktober/*October 2017*
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	20 Desember/*December 2017*
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	9 Mei/*May 2018*
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	26 Juni/*June 2018*
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	4 Februari/*February 2019*
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	8 Mei/*May 2019*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	14 Mei/*May 2019*
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	1 Juli/*July 2019*
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	17 September/*September 2019*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	4 Januari/*January 2021*
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	20 Agustus/*August 2021*
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	20 Agustus/*August 2021*
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	28 Juni/*June 2022*
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	22 Agustus/*August 2022*
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	25 November/*November 2022*

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Selama tahun berjalan. Saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

During the years. The following balances and amounts were carried out with related parties:

	30 Juni/*June*		
	2023	2022	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Piutang dari kegiatan manajer investasi (Catatan 5)	31.923	35.517	*Receivables from investment manager activities (Note 5)*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Ashmore Investment Management Limited	1.183	1.124	*Ashmore Investment Management Limited*
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)			*Investment in mutual fund (Note 8)*
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	-	101.404	*Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara*
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	92.951	-	*Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	11.273	-	*Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*
Utang lain-lain (Catatan 12)			*Other payables (Note 12)*
Ashmore Group plc	5.400	7.452	*Ashmore Group plc*

	Tahun berakhir 30 Juni/ *Years ended 30 June*		
	2023	2022	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual			*Mutual funds and discretionary funds*
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 17)	293.807	378.335	*Investment manager fees (Note 17)*
Ashmore Group plc			*Ashmore Group plc*
Beban pemeliharaan sistem	10.185	10.078	*System maintenance expenses*
Beban asuransi	234	115	*Insurance expenses*

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat atau diukur ulang secara berkala.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Fair value of financial instruments

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy.

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*	
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Level 1	Level 3
30 Juni/*June* 2023			
Investasi pada saham (Catatan 7)/ *Investment in shares (Note 7)*	50.786	-	50.786
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ *Investment in mutual fund (Note 8)*	104.224	104.224	-
30 Juni/June 2022			
Investasi pada saham (Catatan 7)/ *Investment in shares (Note 7)*	50.384	-	50.384
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ *Investment in mutual fund (Note 8)*	101.404	101.404	-

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko keuangan

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain.

Kas di bank dan setara kas milik Perseroan ditempatkan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Seluruh piutang Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga *(interest-earning asset)* karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perseroan tidak terpapar risiko yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas atas laba Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial risk management

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables.

The Company's banks and cash equivalents, are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

All the Company's receivables are neither past due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	30 Juni / *June*		
	2023	2022	
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	713	877	*Increase in interest rate in 50 basis point*
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(713)	(877)	*Decrease in interest rate in 50 basis point*

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal. Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini. Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure. As far as possible. That it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 30 June 2023 and 2022, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure. The Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0,10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk. The Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2023 and 2022, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perseroan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2023:

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of 30 June 2023:

Reksa dana/*Mutual funds*	Tanggal KIK/*Date of CIC*	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/*Maximum custodian bank fee per annum from net asset value*
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/*November 2012*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/*November 2012*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/*March 2013*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/*December 2013*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/*February 2015*	0.25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	8 Juni/*June 2015*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/*June 2016*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/*August 2017*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/*October 2017*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/*December 2017*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/*April 2018*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/*May 2018*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/*January 2019*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	6 Maret/*March 2019*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/*April 2019*	0.25%
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April/*April 2019*	0.20%
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	19 Agustus/*August 2019*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/*November 2020*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/*June 2021*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/*June 2021*	0.25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/*March 2022*	0.25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/*July 2022*	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/*September 2022*	0.25%

b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 21).

b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 21).

c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.

c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

25. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

25. EARNINGS PER SHARE

As of 30 June 2023 and 2022, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	30 Juni / *June*		
	2023	2022	
Laba neto periode berjalan	92.576	118.472	*Net income for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.215.785.167	2.219.547.516	*Weighted average number of outstanding shares during the year*
Laba per saham dasar dan dilusian	41	53	*Basic and diluted earnings per share*

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00560/2.1005/AU.1/09/1214-3/1/IX/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00560/2.1005/AU.1/09/1214-3/1/IX/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

Report on Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 30 June 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 30 June 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian Investasi Level 3 yang Dicatat pada Nilai Wajar

Lihat Catatan 7 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki satu investasi Level 3 pada saham sejumlah Rp 50.786 juta yang mencerminkan 14% dari jumlah aset. Perseroan menentukan nilai wajarnya secara berkala berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Penilaian investasi Level 3 tersebut bersifat subyektif, kerap menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas tertentu karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang pantas.

Konsekuensinya, penilaian investasi Level 3 adalah estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan audit yang kompleks.

Prosedur audit kami dalam menganalisa penilaian investasi Level 3 yang dicatat pada nilai wajar termasuk, antara lain:

- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi pada saham tersebut telah pantas sesuai dengan model bisnis investee terkait, serta fakta dan keadaan yang tersedia;
- Melakukan tanya jawab dengan pejabat keuangan Perseroan dan penilai eksternal terkait dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan bila memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;
- Melibatkan pakar penilai kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telah pantas dengan membandingkan input yang bisa diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal, dan secara independen melakukan kembali penilaiannya;
- Memastikan model penilaian yang digunakan telah akurat dan pantas secara matematis; dan
- Menelaah apakah pengungkapan terkait telah cukup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 30 Juni 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 30 Juni 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Valuation of Level 3 Investment Carried at Fair Value

Refer to Note 7 to the financial statements.

As at 30 June 2023, the Company has one Level 3 investment in shares amounting to Rp 50,786 million that represents 14% of total assets. The Company determines its fair value on a recurring basis based on the valuation performed by an external party.

The valuation of this Level 3 investment is inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models.

Consequently, the valuation of Level 3 investment has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills and knowledge and involving complex audit judgment.

Our audit procedures to assess valuation of Level 3 investment carried at fair value included, among others:

- *Assessing whether the valuation method used for the investment in shares is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;*
- *Inquiring financial officer of the Company and external appraiser to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information to independent sources;*
- *Involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data and re-performed independent valuations;*
- *Ensuring the valuation models used were mathematically accurate and appropriate; and*
- *Assessing the relevant disclosures are sufficient.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 30 June 2023 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The 30 June 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 30 Juni 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 30 June 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

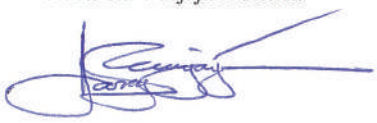

Harry Widjaja S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1214

6 September 2023

6 September 2023

Ashmore

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (021) 2953 9000
Fax. : (021) 2953 9001
E-mail : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
Website : www.ashmoregroup.com

2022/2023

Laporan Tahunan
Annual Report